

2025/2026

Laporan Tahunan
Annual Report

Ashmore



STABILITY IN MOTION,
LONG-TERM IMPACT

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk





STABILITY IN MOTION, LONG-TERM IMPACT

2025/2026

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk terus menunjukkan kemampuan untuk menjaga arah dan disiplin pengelolaan di tengah dinamika pasar yang terus berubah, sekaligus tetap bergerak menangkap peluang pertumbuhan. Sepanjang tahun buku 2025/2026, Perseroan mempertahankan filosofi investasi aktif berbasis fundamental dan pengelolaan risiko yang terukur, seraya memperluas sumber pertumbuhan melalui penguatan kelas aset pendapatan tetap, pengembangan produk investasi, perluasan pilihan diversifikasi, serta penguatan jaringan distribusi dan kapabilitas organisasi. Langkah tersebut mendukung peningkatan dana kelolaan, pendapatan, dan laba, sekaligus memperkuat relevansi Ashmore dalam memenuhi kebutuhan investor yang semakin beragam.

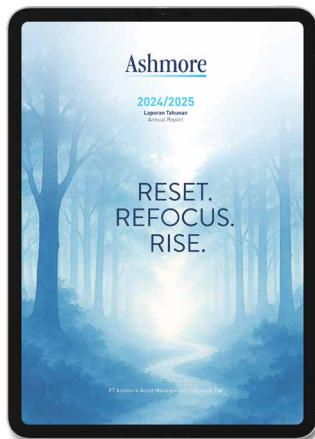
Bagi Ashmore, stabilitas bukan berarti berhenti bergerak, melainkan mampu mempertahankan kualitas keputusan, tata kelola, likuiditas, dan ketahanan usaha ketika bisnis terus berkembang. Karena itu, setiap langkah pengembangan dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas investasi, profitabilitas, kesiapan organisasi, serta kepentingan jangka panjang nasabah dan pemegang saham. Pertumbuhan Perseroan hari ini menjadi fondasi yang lebih kuat bagi penciptaan nilai di masa depan melalui pengelolaan investasi yang disiplin, hubungan nasabah yang berkelanjutan, tata kelola yang akuntabel, serta integrasi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan utama Perseroan.

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk continues to pursue growth opportunities while maintaining a clear strategic direction and disciplined management amid changing market conditions. During the 2025/2026 fiscal year, the Company remained committed to its philosophy of active investment management grounded in fundamental analysis, supported by a measured approach to risk management. To broaden its sources of growth, the Company strengthened its fixed income business, developed investment products, expanded diversification options, and enhanced its distribution network and organizational capabilities. These initiatives supported growth in assets under management, revenue and profit, while strengthening Ashmore's ability to meet increasingly diverse investor needs.

For Ashmore, stability means continuing to advance while maintaining sound decision-making, effective governance, liquidity and business resilience. Each growth initiative therefore takes account of investment quality, profitability, organizational readiness and the long-term interests of clients and shareholders. Today's growth provides a stronger foundation for future value creation through disciplined investment management, lasting client relationships, accountable governance and the integration of sustainability principles into the Company's core business.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2024/2025

Laporan Tahunan
Annual Report

RESET. REFOCUS. RISE.

Tahun ini ditandai dengan ketidakpastian makroekonomi yang terus berlanjut dan volatilitas pasar yang tinggi. Kondisi ini menuntut adanya penyesuaian strategi secara cermat. Kami mengambil langkah-langkah untuk mengatur ulang prioritas, memfokuskan kembali pada kekuatan inti, dan memposisikan diri untuk bangkit dengan cara yang lebih tangguh dan disiplin. Ashmore memilih untuk kembali ke prinsip-prinsip dasar yang selama ini menjadi pembeda kami: filosofi investasi yang disiplin, tata kelola yang kuat, dan keselarasan jangka panjang dengan kepentingan klien.

Periode ini kami manfaatkan untuk memperkuat efisiensi operasional, meningkatkan kualitas tata kelola, serta memastikan alokasi modal selaras dengan penciptaan nilai jangka panjang.

This year, marked by persistent macroeconomic uncertainty and market volatility, called for strategic recalibration. We have taken steps to realign our priorities, refocus on our core strengths, and position ourselves to regain momentum with greater resilience and discipline. Ashmore leaned into what has always set us apart: a disciplined investment philosophy, strong governance, and long-term alignment with clients' interests.

We utilized this period to strengthen operational efficiency, enhance governance quality, and ensure that capital allocation remains aligned with long-term value creation.



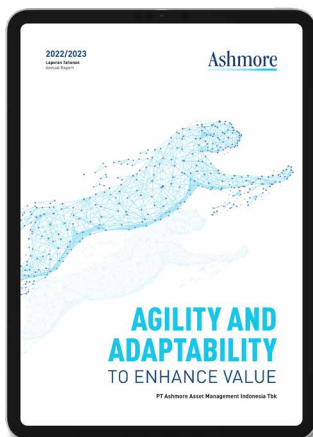
2023/2024

Laporan Tahunan
Annual Report

INNOVATIONS TO EMPOWER MARKET LEADERSHIP

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk memperkuat kepemimpinan pasar melalui inovasi strategi berbasis pengalaman dan pemahaman mendalam atas dinamika pasar. Pendekatan investasi yang adaptif dan integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) memungkinkan Perseroan mengidentifikasi peluang, menavigasi tantangan, dan memberikan hasil yang konsisten. Komitmen terhadap keunggulan dan tanggung jawab ini menciptakan nilai jangka panjang bagi klien dan pemangku kepentingan.

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk strengthens its market leadership through innovative strategies grounded in extensive experience and a deep understanding of market dynamics. Its adaptive investment approach, combined with the integration of environmental, social, and governance (ESG) principles, enables the Company to identify opportunities, navigate challenges, and deliver consistent results. This commitment to excellence and accountability generates long-term value for clients and stakeholders.



AGILITY AND ADAPTABILITY TO ENHANCE VALUE

Sepanjang tahun buku 2022/2023, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk terus mengandalkan kelincahan dan kemampuan beradaptasi untuk mempertahankan fleksibilitas bisnis di tengah pemulihan ekonomi dan industri dari dampak pandemi. Perseroan bergerak dinamis dan responsif dengan optimisme dan prospek yang positif.

Throughout the 2022/2023 fiscal year, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk demonstrated its agility and adaptability to maintain its business versatility as the economy and industry recovered from the adverse impacts of the pandemic. The Company operated dynamically and responsively, with optimism and a positive outlook.

2022/2023

Laporan Tahunan
Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2025/2026 PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan", "Ashmore") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juni 2026 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun target pendapatan usaha dan laba neto untuk periode berikutnya senantiasa diperbarui untuk disesuaikan dengan kondisi pasar selama tahun buku berjalan serta rencana pembagian dividen disesuaikan dengan laba yang diperoleh selama tahun buku. Sementara untuk struktur modal ditargetkan senantiasa memenuhi aturan permodalan yang berlaku dalam industri yang dijalankan Perseroan.

The 2025/2026 Annual Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "Company", "Ashmore") is prepared to meet the provisions of reporting on the Company's performance results for the period of July 1, 2025, to June 30, 2026, to the regulator and stakeholders. This Annual Report was prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies with content according to the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuer or Public Company.

This Annual Report contains statements related to the objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that can be accounted for. The targets for revenue and net profit for the upcoming fiscal year are continuously updated to align with market conditions during the current fiscal year, and the dividend distribution plan is adjusted based on the profit earned during the fiscal year. Likewise, the Company is committed to ensuring its capital structure complies with the applicable capital regulations within the industry in which the Company operates.

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantage

Ashmore memiliki keunggulan kompetitif sebagai manajer investasi yang berfokus secara khusus pada pasar negara berkembang. Didukung oleh pengalaman global, keahlian mendalam, serta pendekatan investasi yang disiplin dan berbasis riset, Ashmore mampu mengidentifikasi peluang investasi bernilai tinggi di berbagai siklus pasar. Keunggulan ini memungkinkan Perseroan untuk secara konsisten mengoptimalkan kinerja investasi jangka panjang bagi para klien, sekaligus menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham di tengah dinamika dan tantangan pasar yang terus berkembang.

Ashmore's competitive strength lies in its specialist focus on emerging markets. Its global experience, deep market expertise and disciplined, research-driven investment approach enable the Company to identify compelling opportunities across market cycles. This positioning supports strong long-term investment outcomes for clients while contributing to sustainable shareholder value amid evolving market conditions and challenges.

01

Pengelolaan Aktif untuk Kinerja Jangka Panjang

Active Management for Long-Term Investment Performance

Pengelolaan aktif merupakan salah satu keunggulan kompetitif Ashmore dalam menciptakan kinerja investasi jangka panjang. Melalui analisis fundamental yang mendalam dan proses investasi yang disiplin, Ashmore mampu mengidentifikasi aset-aset yang memiliki potensi nilai lebih tinggi dibandingkan harga pasarnya. Kemampuan ini memungkinkan Perseroan memanfaatkan berbagai peluang yang muncul di pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, sehingga dapat menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para investor dalam berbagai siklus pasar.

Active management is central to Ashmore's ability to deliver long-term investment performance. Through rigorous fundamental research and a disciplined investment process, the Company seeks to identify assets trading below their underlying value. This capability allows Ashmore to capture opportunities across emerging markets, including Indonesia, and generate sustainable value for investors throughout different market cycles.

02

Fokus pada Kepentingan Nasabah, Karyawan, dan Pemegang Saham

Focus on the Interests of Clients, Employees, and Shareholders

Fokus yang seimbang terhadap kepentingan nasabah, karyawan, dan pemegang saham menjadi salah satu fondasi utama Ashmore dalam menciptakan nilai jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa keberhasilan yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui keselarasan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan layanan bernilai tambah, pengembangan produk investasi yang inovatif, serta penerapan pendekatan kolaboratif dalam pengelolaan investasi. Selain itu, sistem remunerasi berbasis kinerja dan kepemilikan saham oleh karyawan dirancang untuk menyelaraskan tujuan individu dengan keberhasilan jangka panjang Perseroan, sehingga mendorong terciptanya budaya kerja yang berorientasi pada kinerja, akuntabilitas, dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

Ashmore's approach to long-term value creation balances the interests of clients, employees and shareholders, reflecting its belief that sustainable success depends on stakeholder alignment. The Company puts this principle into practice through value-added services, innovative investment products and a collaborative approach to investment management. Performance-based remuneration and employee share ownership further align individual incentives with the Company's long-term success, fostering a culture of accountability, high performance and sustainable value creation.

03

Pengelolaan Biaya yang Efisien dan Fleksibel

Efficient and Flexible Cost Management

Efisiensi dan fleksibilitas dalam pengelolaan biaya menjadi faktor penting yang mendukung daya tahan dan keberlanjutan kinerja Ashmore. Dengan struktur biaya tetap yang relatif rendah serta penerapan disiplin biaya yang konsisten, Perseroan mampu merespons perubahan kondisi pasar dan pendapatan secara lebih efektif. Didukung oleh kebijakan remunerasi yang fleksibel, Ashmore dapat menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan profitabilitas, sehingga mempertahankan margin EBITDA yang sehat serta memperkuat kapasitas Perseroan dalam menghadapi berbagai siklus pasar.

Ashmore's resilience is supported by a disciplined and adaptable cost structure. A relatively low fixed-cost base, combined with consistent expense management, enables the Company to respond effectively to fluctuations in market conditions and revenue. Its flexible remuneration framework further helps balance business growth with profitability, supporting healthy EBITDA margins and strengthening the Company's capacity to navigate market cycles.

04

Inovasi Produk dan Diversifikasi

Product Innovation and Diversification

Inovasi dan diversifikasi produk merupakan elemen penting dalam strategi pertumbuhan Ashmore. Di tengah tantangan pasar global dan perkembangan regulasi di Indonesia, Perseroan secara konsisten mengembangkan produk investasi yang relevan dengan kebutuhan investor serta tren pasar yang terus berubah. Dukungan program *seed capital* dan pemanfaatan neraca yang lebih aktif memungkinkan Perseroan memperluas portofolio produk, termasuk pada segmen pendapatan tetap dan pasar uang syariah. Langkah ini tidak hanya memperkaya pilihan investasi bagi nasabah, tetapi juga memperkuat kapasitas Perseroan dalam menciptakan peluang pertumbuhan jangka panjang.

Product innovation and diversification are central to Ashmore's growth strategy. Amid global market challenges and an evolving regulatory landscape in Indonesia, the Company continues to develop investment solutions that reflect changing investor needs and market trends. Its seed capital programme and more active deployment of the balance sheet support the expansion of its product range, including Sharia-compliant fixed-income and money market offerings. This broadens the choices available to clients while creating additional avenues for long-term growth.

05

Konsistensi dalam Menciptakan Nilai bagi Pemegang Saham

Consistency in Creating Shareholder Value

Kemampuan untuk secara konsisten menciptakan nilai bagi pemegang saham merupakan salah satu karakteristik utama Ashmore. Didukung oleh kinerja keuangan yang sehat dan pengelolaan modal yang disiplin, Perseroan mempertahankan kebijakan pembagian dividen minimum 50% dari laba sejak tahun 2012. Konsistensi dalam memberikan pengembalian kepada pemegang saham, bahkan di tengah kondisi pasar yang menantang, mencerminkan komitmen Perseroan terhadap penciptaan nilai jangka panjang serta kemampuan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan optimalisasi imbal hasil bagi investor.

Ashmore has an established track record of creating value for shareholders. Supported by sound financial performance and disciplined capital management, the Company has maintained a policy of distributing at least 50% of its earnings as dividends since 2012. Its consistent delivery of shareholder returns, including during challenging market conditions, demonstrates a long-term commitment to value creation and a balanced approach to business growth and investor returns.

06

Ketahanan terhadap Siklus Pasar

Resilience through Market Cycles

Ketahanan dalam menghadapi berbagai siklus pasar menjadi salah satu faktor yang mendukung keberlanjutan kinerja Ashmore. Perseroan telah membangun model bisnis yang adaptif dan resilien, sehingga mampu mempertahankan pertumbuhan kinerja investasi di tengah volatilitas pasar dan perubahan regulasi. Kekuatan tersebut didukung oleh struktur permodalan yang sehat, posisi likuiditas yang kuat, serta pengelolaan *seed investment* yang *prudent*. Kombinasi faktor-faktor tersebut memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi Perseroan untuk merespons perubahan lingkungan bisnis, menjaga stabilitas kinerja, dan terus menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Ashmore's ability to navigate changing market cycles underpins the sustainability of its performance. Its adaptable business model enables the Company to continue delivering investment outcomes amid market volatility and regulatory change. A sound capital base, strong liquidity position and prudent management of seed investments provide additional flexibility to respond to shifts in the operating environment, maintain performance stability and create long-term value for stakeholders.

07

Komitmen terhadap Keberlanjutan

Commitment to Sustainability

Integrasi prinsip LST dalam proses investasi mencerminkan komitmen Ashmore untuk mengembangkan bisnis yang berkelanjutan sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Dengan menjadikan faktor-faktor LST sebagai bagian dari analisis investasi, Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memperkuat pengelolaan risiko, serta mendukung kinerja investasi yang lebih berkelanjutan. Pendekatan ini turut memperkuat reputasi dan posisi Perseroan di industri pengelolaan aset, seiring dengan meningkatnya kebutuhan investor terhadap produk investasi yang mengedepankan prinsip keberlanjutan.

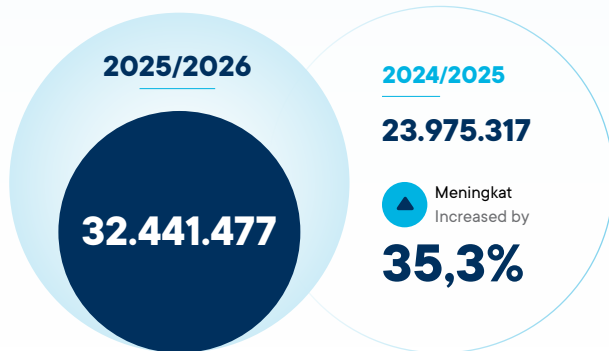
Embedding ESG considerations throughout the investment process reflects Ashmore's commitment to responsible growth and long-term stakeholder value. Incorporating ESG factors into investment analysis strengthens decision-making and risk management while supporting more resilient investment outcomes. This approach also enhances the Company's reputation and competitive position within the asset management industry as investor demand for sustainability-focused solutions continues to grow.

Kinerja 2025/2026

2025/2026 Performance

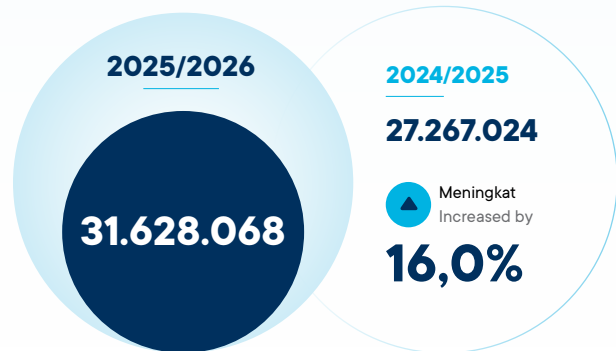
Dana Kelolaan (AuM) Assets Under Management (AuM)

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



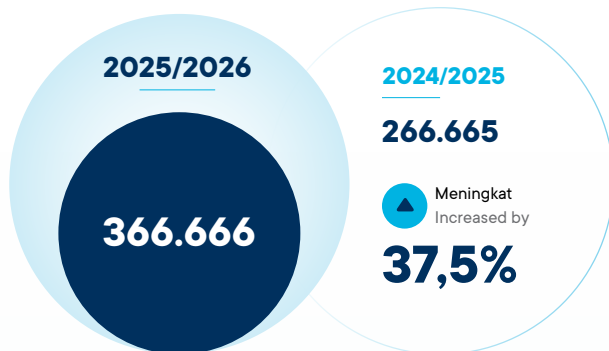
Rata-Rata AuM Average AuM

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



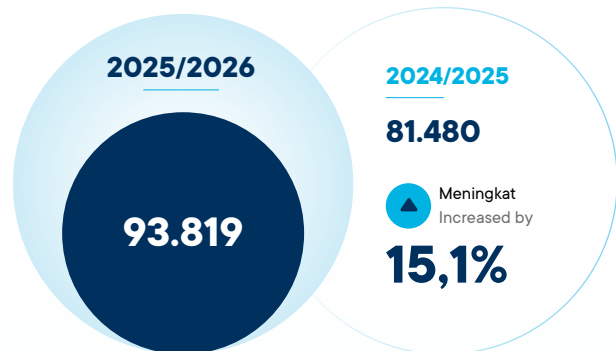
Pendapatan Usaha Revenue

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



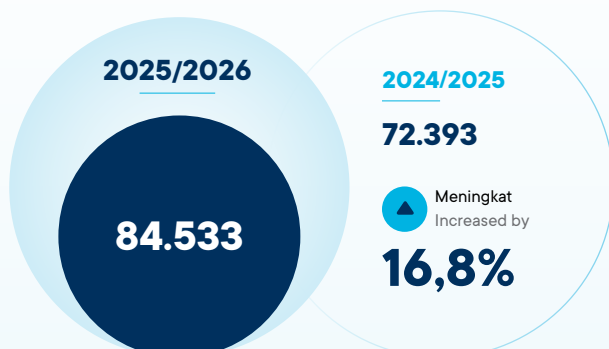
EBITDA EBITDA

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



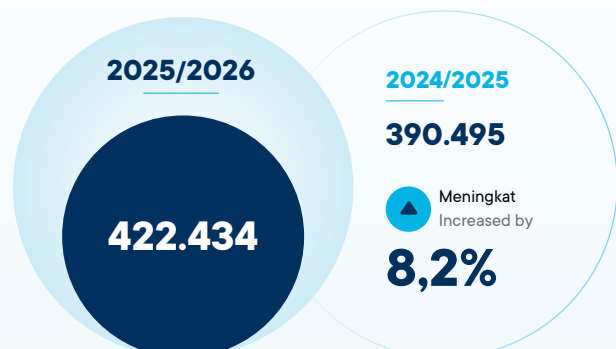
Laba Neto Net Profit

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



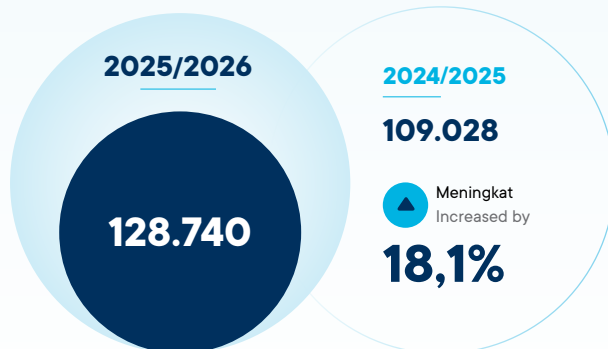
Jumlah Aset Total Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



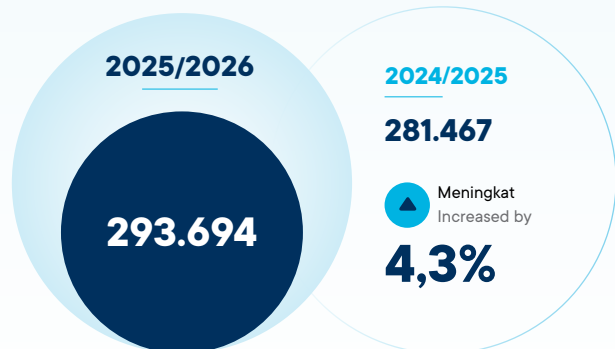
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



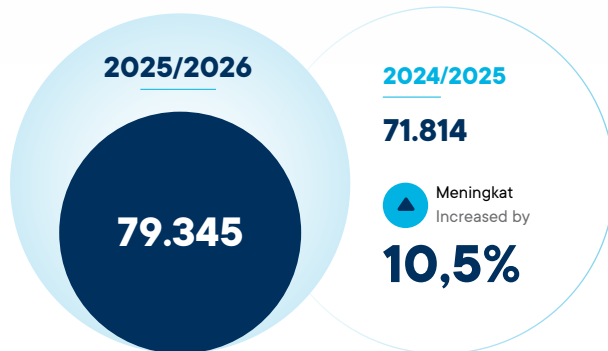
Jumlah Ekuitas Total Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Dividen Tahunan Annual Dividend

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Kinerja Investasi Investment Performance

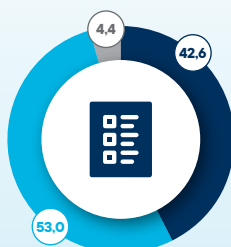
57,8% AuM mengungguli *benchmark* dalam satu tahun dan 44,4% AuM mengungguli *benchmark* dalam kinerja investasi tiga tahun.

57.8% of AuM outperformed the benchmark over one year and 44.4% of AuM outperformed the benchmark over three years.

AuM 2025/2026 berdasarkan / by

Jenis Type

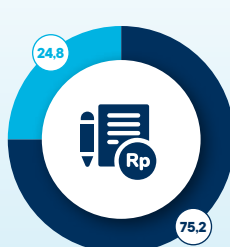
(dalam % / in %)



- Efek Saham
Equity
- Pendapatan Tetap
Fixed Income
- Pasar Uang dan Multi-Aset
Money Market and Multi-Asset

Mandat Produk Product Type

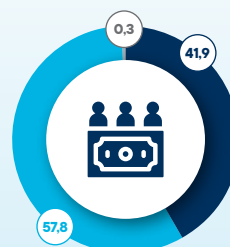
(dalam % / in %)



- Reksa Dana
Mutual Fund
- Kontrak Pengelolaan Dana
Discretionary Fund

Jenis Investor Investor Type

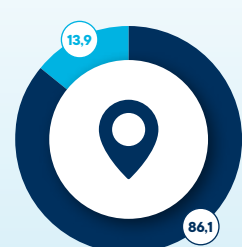
(dalam % / in %)



- Institusi
Institutions
- Intermediaries
- Perorangan
Individuals

Letak Geografis Investor Investor Geography

(dalam % / in %)



- Dalam Negeri
Domestic
- Luar Negeri
Foreign

Karakteristik Ashmore

Ashmore's Characteristics

Mendukung Kemampuan untuk Terus Memberikan Nilai Jangka Panjang dalam Siklus Pasar bagi Klien dan Pemegang Saham

Enabling Consistent Long-Term Value Delivery through Market Cycles for Clients and Shareholders

Peluang Jangka Panjang yang Besar Significant Long-Term Opportunities



Negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, diproyeksikan terus mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang solid, seiring dengan tren konvergensi global dan dorongan terhadap reformasi serta transformasi struktural, seperti transisi menuju pendanaan dalam mata uang lokal. Prospek pertumbuhan yang menjanjikan ini memperkuat keyakinan Ashmore untuk tetap fokus pada strategi investasi di pasar negara berkembang guna menciptakan pertumbuhan dan nilai jangka panjang bagi para klien dan pemegang saham.

Emerging markets, including Indonesia, are projected to continue delivering solid economic growth, driven by global convergence trends and ongoing momentum for reform and structural transformation, such as the shift toward local currency financing. This positive growth outlook reinforces Ashmore's conviction to remain focused on emerging market investment strategies, with the aim of generating long-term growth and value for clients and shareholders.

Strategi Tiga Fase Three-Phase Strategy



Strategi Ashmore dirancang secara komprehensif untuk mengoptimalkan potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dinamis. Pendekatan ini terbagi dalam tiga fase strategis yang saling melengkapi. Pertama, memanfaatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional yang mendorong peningkatan pendapatan serta alokasi dana investasi dari institusi dan perusahaan asuransi ke produk, seperti reksa dana dan Kontrak Pengelolaan Dana (KPD). Kedua, memperluas dan mendiversifikasi portofolio produk guna menghadirkan ketahanan terhadap fluktuasi siklus pasar. Ketiga, menangkap peluang dari perluasan akses masyarakat terhadap layanan keuangan digital sebagai bagian dari transformasi ekonomi nasional.

Ashmore's strategy is comprehensively designed to capitalize on Indonesia's dynamic economic growth potential. It is structured around three interrelated strategic phases. First, leveraging national Gross Domestic Product (GDP) growth, which drives rising incomes and increased investment allocations from institutions and insurance companies into products, such as mutual funds and Discretionary Funds (KPD). Second, broadening and diversifying the product portfolio to build resilience against market cycle fluctuations. Third, capturing opportunities arising from the expansion of public access to digital financial services as part of the country's economic transformation.

Kemajuan yang dicapai pada setiap fase menunjukkan konsistensi Ashmore dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi klien dan pemegang saham, serta memperkuat posisi di tengah lanskap pasar yang terus berkembang.

Progress across these phases underscores Ashmore's consistency in delivering sustainable value for clients and shareholders while strengthening its position in an evolving market landscape.

Filosofi Investasi yang Konsisten Consistent Investment Philosophy



Ashmore secara konsisten menerapkan filosofi investasi yang terfokus dan aktif, yang memungkinkan Ashmore untuk secara efektif memanfaatkan inefisiensi pasar di negara berkembang. Pendekatan ini diperkuat dengan integrasi faktor-faktor LST ke dalam proses pengambilan keputusan investasi, guna membentuk pandangan yang menyeluruh terhadap risiko dan peluang. Melalui strategi ini, Ashmore tidak hanya mendorong hasil investasi yang kompetitif, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan jangka panjang.

Ashmore consistently applies a focused and active investment philosophy that enables it to effectively capitalize on market inefficiencies in emerging markets. This approach is further reinforced by the integration of ESG factors into the investment decision-making process, offering a more holistic view of risks and opportunities. Through this strategy, Ashmore not only delivers competitive investment outcomes but also contributes to long-term sustainability.

Sangat Terdiversifikasi Highly Diversified



Portofolio AuM Ashmore dikelola secara terdiversifikasi, mencakup berbagai tema investasi, kategori klien, dan sebaran geografis. Dalam jangka panjang, strategi Ashmore diarahkan untuk memperkuat posisi melalui peningkatan proporsi AuM pada instrumen multi-aset, sekaligus memperluas dan menyeimbangkan basis nasabah dengan fokus pada pertumbuhan segmen institusional. Pendekatan ini tidak hanya mendukung ketahanan portofolio, tetapi juga memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Ashmore's AuM portfolio is managed in a diversified manner, covering a range of investment themes, client categories, and geographic exposures. Over the long term, Ashmore's strategy aims to strengthen its position by increasing the proportion of AuM allocated to multi-asset instruments while expanding and balancing its client base, with a particular focus on growing the institutional segment. This approach supports portfolio resilience and reinforces a strong foundation for sustainable growth.

Model Bisnis yang Tangguh dan Terukur Robust and Scalable Business Model



Model bisnis Ashmore dirancang secara adaptif untuk tetap optimal di tengah fluktuasi AuM akibat siklus pasar, sekaligus membangun fondasi operasional yang kokoh guna mendukung pertumbuhan strategis jangka panjang. Pendekatan ini diwujudkan melalui beberapa pilar utama:

- Kapasitas Komite Investasi yang mumpuni dalam mengelola AuM dalam skala besar.
- Fokus pada mandat institusional untuk pengumpulan dana ritel baik secara langsung maupun melalui agen penjual.
- Penerapan disiplin biaya dan filosofi remunerasi yang fleksibel dan selaras dengan kinerja.
- Kekuatan finansial perusahaan yang tercermin dari likuiditas yang sehat, struktur permodalan yang solid, dan neraca keuangan yang kuat.

Kombinasi elemen-elemen tersebut menjadikan Ashmore tetap tangguh menghadapi dinamika pasar sekaligus siap menangkap peluang pertumbuhan jangka panjang.

Ashmore's business model is designed to remain adaptive and efficient amid AuM fluctuations driven by market cycles, while building a solid operational foundation to support long-term strategic growth. This approach is anchored by the following key pillars:

- A highly capable Investment Committee with the expertise to manage large-scale AuM.
- A focus on institutional mandates of raising retail fund, both directly and through selling agents.
- A disciplined cost structure and a flexible, performance-aligned remuneration philosophy.
- The company's financial strength, reflected in healthy liquidity, a solid capital structure, and a robust balance sheet.

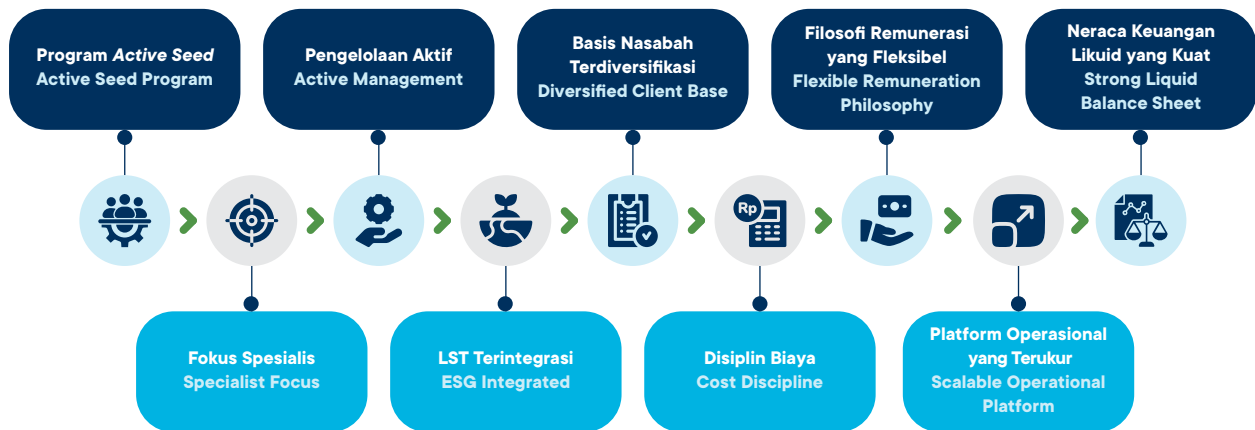
Together, these elements ensure Ashmore remains resilient in navigating market dynamics and is well positioned to capitalize on long-term growth opportunities.

Model Bisnis dan Kegiatan Usaha

Business Model And Activities

Model bisnis Ashmore dibangun untuk menghasilkan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham sekaligus menjaga fleksibilitas dalam merespons dinamika pasar, sehingga Perseroan tetap mampu memanfaatkan peluang pertumbuhan yang terus berkembang.

Ashmore's business model is designed to deliver sustainable value to shareholders while maintaining the agility required to respond to changing market conditions and capitalize on emerging growth opportunities.



Pengelolaan Aktif Memberikan Kinerja Investasi Jangka Panjang

Kinerja investasi Ashmore didukung oleh penerapan strategi pengelolaan aktif yang berbasis riset mendalam, analisis fundamental yang komprehensif, serta integrasi prinsip LST dalam proses investasi. Pendekatan tersebut memungkinkan Perseroan mengidentifikasi peluang investasi yang bernilai dan menghasilkan kinerja yang kompetitif secara konsisten. Rekam jejak tersebut turut memperkuat posisi dan kredibilitas Ashmore di industri pengelolaan investasi Indonesia.

Active Management Delivers Long-Term Investment Performance

Ashmore's investment performance is underpinned by an active management approach founded on rigorous research, comprehensive fundamental analysis, and the integration of ESG considerations throughout the investment process. This disciplined approach enables the Company to identify attractive investment opportunities and consistently deliver competitive performance. Its proven track record has further strengthened Ashmore's position and credibility within Indonesia's investment management industry.

Perpaduan Kuat Berbagai Kepentingan serta Pengelolaan Biaya yang Fleksibel

Ashmore membangun pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui penyelarasan kepentingan nasabah, karyawan, dan pemegang saham. Pendekatan ini diwujudkan melalui penyediaan solusi investasi yang berkualitas, pengembangan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar, serta budaya kerja kolaboratif yang berorientasi pada kinerja jangka panjang. Di sisi lain, penerapan struktur biaya yang efisien dan pengelolaan biaya yang disiplin memberikan fleksibilitas yang tinggi bagi Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis dan perubahan kondisi pasar, sehingga mendukung keberlanjutan kinerja dan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strong Alignment of Interests and Significant Cost Flexibility

Ashmore pursues sustainable business growth by aligning the interests of its clients, employees, and shareholders. This commitment is reflected in the delivery of high-quality investment solutions, the development of products that respond to evolving market needs, and a collaborative workplace culture focused on long-term performance. At the same time, an efficient cost structure and disciplined cost management provide the Company with the flexibility to navigate changing business and market conditions, supporting resilient performance and sustained value creation for all stakeholders.

Menciptakan Nilai bagi Pemegang Saham

Penciptaan nilai bagi pemegang saham tetap menjadi prioritas Ashmore dalam menjalankan strategi pertumbuhan. Perseroan mendukung pencapaian tujuan tersebut melalui pengelolaan aset yang optimal, pemanfaatan program *seed capital*, penguatan pemasaran, dan pengendalian biaya yang disiplin. Sejalan dengan komitmen tersebut, Ashmore secara konsisten mempertahankan kebijakan pembagian dividen minimal 50% dari laba guna memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Daya Tahan dalam Berbagai Siklus Pasar

Ketahanan bisnis Ashmore tercermin dari kemampuan menjaga kinerja dan profitabilitas di tengah berbagai dinamika pasar dan perubahan regulasi. Perseroan didukung oleh posisi keuangan yang kuat dengan saldo kas sebesar Rp130,2 miliar serta *seed investment* sebesar Rp131,0 miliar, yang memberikan fleksibilitas dalam mengelola peluang dan risiko usaha. Selain itu, Ashmore secara konsisten mengelola biaya dengan disiplin sehingga dapat mempertahankan margin EBITDA pada level 45,4%, yang semakin memperkuat kemampuan Perseroan dalam menciptakan nilai dan memberikan pengembalian yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Filosofi Investasi

Sejak awal pendiriannya pada tahun 2012, Ashmore secara konsisten menerapkan filosofi investasi yang disiplin, terstruktur, dan selaras di seluruh lini kelas aset. Perseroan memahami bahwa setiap kelas aset memiliki karakteristik dan faktor penentu kinerja yang berbeda, sehingga strategi investasi dirancang secara spesifik untuk menangkap peluang di pasar pendapatan tetap maupun ekuitas dengan orientasi jangka panjang.

Komite Investasi

Pendekatan investasi Ashmore dijalankan melalui kerangka komite yang mendorong kolaborasi tim dan tata kelola institusional yang kuat, sehingga proses pengambilan keputusan tidak bergantung pada individu tertentu serta dapat memitigasi risiko dalam pengelolaan aktif.

Kelas Aset yang Tidak Efisien

Strategi investasi Perseroan didukung oleh keyakinan bahwa pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, masih memiliki tingkat inefisiensi yang tinggi, baik pada aset pendapatan tetap maupun ekuitas, yang tercermin dari keterbatasan likuiditas, minimnya katalis, serta sensitivitas terhadap sentimen jangka pendek. Ashmore berupaya memanfaatkan kondisi tersebut untuk menghasilkan nilai tambah jangka panjang bagi nasabah.

Riset In-House

Sebagai spesialis pasar negara berkembang, Ashmore menjadikan riset internal sebagai fondasi utama dalam pembentukan ide investasi. Tim Investasi Indonesia secara aktif melakukan analisis berbasis riset lapangan dan memanfaatkan jaringan

Value Creation for Shareholders

Shareholder value creation remains central to Ashmore's growth strategy. The Company advances this objective through effective asset management, the strategic deployment of seed capital, enhanced marketing capabilities, and disciplined cost control. Accordingly, Ashmore consistently maintains a dividend payout policy of at least 50% of earnings, thereby delivering sustainable returns to its shareholders.

Resilience through Market Cycles

Ashmore's business resilience is demonstrated by its ability to sustain performance and profitability amid changing market conditions and regulatory developments. The Company maintains a strong financial position, supported by a cash balance of Rp130.2 billion and seed investments of Rp131.0 billion, providing the flexibility to manage business risks and capitalize on emerging opportunities. Consistent cost discipline has also enabled Ashmore to maintain an EBITDA margin of 45.4%, further strengthening its capacity to create value and deliver sustainable returns to shareholders.

Investment Philosophy

Since its establishment in 2012, Ashmore has consistently applied a disciplined, structured, and synchronized investment philosophy across all asset classes. Recognizing that each asset class has distinct characteristics and performance drivers, the Company adopts tailored investment strategies to capture long-term opportunities in both fixed income and equity markets.

Investment Committee

Ashmore's investment approach is implemented through a committee-based framework that drives team collaboration and robust institutional governance. This structure ensures that investment decisions do not depend on any single individual, while helping to mitigate the risks inherent in active investment management.

Inefficient Asset Classes

The Company's investment strategy is founded on the view that emerging markets, including Indonesia, continue to exhibit significant inefficiencies across both fixed income and equity asset classes. These inefficiencies arise from factors such as limited liquidity, a lack of market catalysts, and heightened sensitivity to short-term sentiment. Ashmore seeks to capitalize on these conditions to generate long-term value for its clients.

Proprietary Research

As an emerging markets specialist, Ashmore places proprietary research at the core of its investment idea generation process. The Indonesia Investment Team conducts extensive on-the-ground research and draws on a network developed over nearly three

yang telah terbangun selama hampir tiga dekade, dengan tetap mengintegrasikan perspektif global melalui kolaborasi dengan Komite Investasi global. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan investasi didukung oleh *insight* yang komprehensif dan relevan secara lokal maupun global.

Pengelolaan Secara Aktif

Dalam implementasi hasil riset, Ashmore menekankan pengelolaan aktif yang berlandaskan keyakinan investasi yang kuat untuk menghasilkan *alpha* secara berkelanjutan, termasuk melalui pemanfaatan inefisiensi *benchmark* di pasar ekuitas dan pendapatan tetap.

Fokus pada Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas menjadi prioritas utama dengan proses evaluasi pasar yang ketat sebelum transaksi serta pengawasan oleh Komite Investasi untuk memastikan kesesuaian dengan strategi. Didukung oleh jaringan broker domestik dan institusi keuangan global, Ashmore memiliki kapasitas eksekusi yang kuat untuk mendukung implementasi keputusan investasi secara efektif.

decades, while incorporating global perspectives through close collaboration with the global Investment Committees. This approach ensures that investment decisions are informed by comprehensive insights that reflect both local market conditions and broader global developments.

Active Management

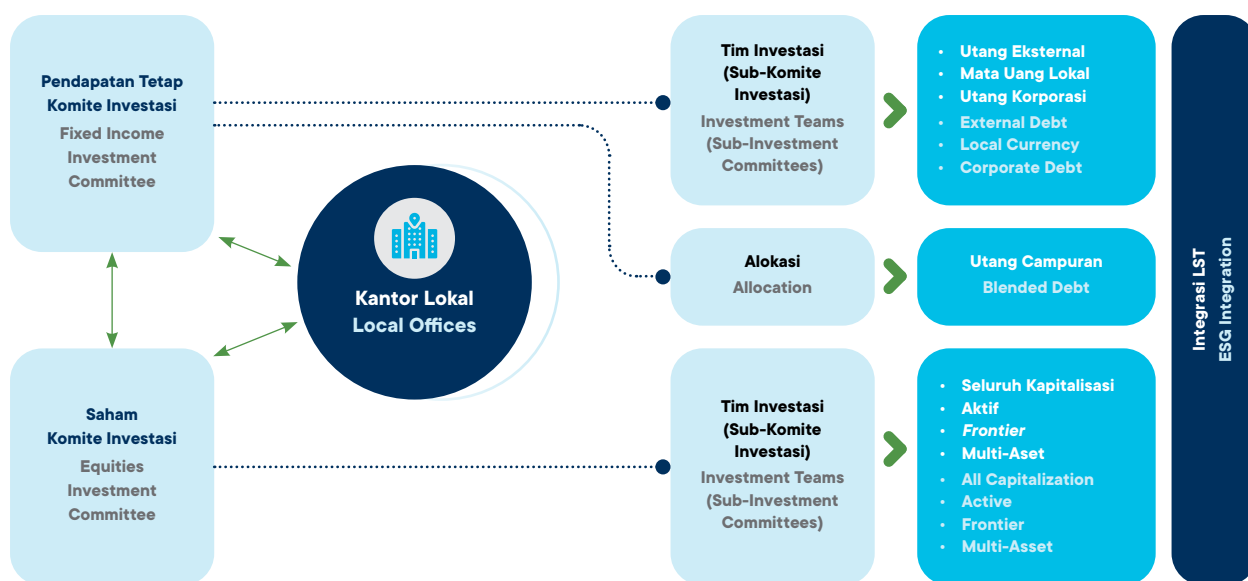
Ashmore translates its research insights into actively managed strategies underpinned by strong investment conviction. The Company seeks to generate sustainable alpha by identifying and capitalizing on market opportunities, including inefficiencies within equity and fixed income benchmarks.

Focus on Liquidity

Liquidity risk management is a key priority within Ashmore's investment process. Market conditions are rigorously assessed before transactions are executed, while the Investment Committee provides oversight to ensure that investment decisions remain aligned with the relevant strategy. Supported by an extensive network of domestic brokers and global financial institutions, Ashmore maintains strong execution capabilities to implement investment decisions effectively.

Struktur Komite Investasi Ashmore Grup

Ashmore Group's Investment Committee Structure



Tim Investasi Global dan Lokal

Proses investasi Ashmore didukung oleh struktur komite yang independen, baik di tingkat global maupun lokal. Setiap Komite Investasi memiliki kewenangan penuh dalam pengambilan keputusan investasi sesuai dengan mandat dan keahlian masing-masing. Meskipun bersifat independen, Tim Investasi global dan lokal tetap menjunjung tinggi kolaborasi melalui pertukaran informasi dan pandangan untuk memperkaya proses analisis. Pendekatan ini memastikan keputusan investasi tetap independen, disiplin, dan tidak bergantung pada satu pandangan tunggal, sekaligus memperkuat kualitas pengelolaan portofolio secara keseluruhan.

Global and Local Investment Teams

Ashmore's investment process is supported by independent committee structures at both the global and local levels. Each Investment Committee has full authority to make investment decisions within its respective mandate and area of expertise. While operating independently, the global and local Investment Teams maintain close collaboration through the exchange of information and perspectives, enriching the overall analytical process. This approach preserves disciplined and independent decision-making, reduces reliance on any single viewpoint, and strengthens the overall quality of portfolio management.

Integrasi LST

Ashmore mengintegrasikan analisis faktor LST ke dalam seluruh proses investasi sebagai bagian dari pendekatan komprehensif dalam menilai emiten. Faktor nonkeuangan tersebut diperlakukan setara dengan analisis risiko makroekonomi dan keuangan untuk menghasilkan penilaian investasi yang lebih menyeluruh dan berimbang. Proses ini didukung oleh riset internal, pemanfaatan data pihak ketiga, kegiatan kunjungan lapangan, serta interaksi langsung dengan emiten. Integrasi tersebut tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi, tetapi juga mendukung penciptaan nilai jangka panjang yang selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Pendekatan investasi bertanggung jawab Ashmore dijelaskan lebih rinci dalam Laporan Keberlanjutan yang disusun secara terpisah sebagai bagian dari komitmen transparansi Perseroan terhadap praktik investasi berkelanjutan.

Kinerja Jangka Panjang yang Konsisten

Ashmore secara konsisten membuktikan kemampuan dalam mengelola kinerja jangka panjang melalui penerapan filosofi investasi yang disiplin dan pendekatan berbasis komite. Sejak peluncurannya pada Maret 2013, tiga reksa dana unggulan Perseroan—Ashmore Dana Ekuitas Nusantara, Ashmore Dana Progresif Nusantara, dan Ashmore Dana Obligasi Nusantara—telah dikelola secara berkesinambungan di tengah berbagai siklus pasar, termasuk periode volatilitas dan tekanan sentimen negatif terhadap pasar negara berkembang. Ketangguhan kinerja tersebut mencerminkan konsistensi pendekatan investasi Ashmore dalam menjaga kualitas pengelolaan portofolio dan pencapaian hasil investasi yang berkelanjutan.

Proses Investasi Pendapatan Tetap

Proses investasi pendapatan tetap Ashmore dilaksanakan melalui pendekatan yang terintegrasi antara analisis makroekonomi global dan kajian kredit yang mendalam. Komite Investasi Ashmore berkolaborasi dengan Komite Investasi Pendapatan Tetap pada level Grup dalam mengevaluasi dinamika ekonomi global serta dampaknya terhadap berbagai instrumen, termasuk *external debt*, mata uang lokal, *blended debt*, dan strategi multi-aset. Dalam implementasinya, pendekatan aktif ini didukung oleh riset langsung yang dilakukan oleh Manajer Portofolio melalui pertemuan dengan perusahaan, pejabat pemerintah, bank sentral, regulator, serta jaringan institusional lainnya.

Pencarian peluang investasi yang menarik didukung oleh penilaian komprehensif terhadap kemampuan dan komitmen penerbit obligasi dalam memenuhi kewajiban investasinya. Karakteristik pasar negara berkembang yang masih relatif tidak efisien memberikan ruang bagi strategi pengelolaan aktif Ashmore untuk menghasilkan kinerja jangka panjang yang optimal bagi nasabah, meskipun dalam jangka pendek dapat menghadapi periode kinerja yang tidak sejalan dengan indeks acuan pada saat kondisi pasar mengalami tekanan.

ESG Integration

Ashmore incorporates ESG considerations throughout its investment process as part of a comprehensive approach to issuer assessment. These non-financial factors are evaluated alongside macroeconomic and financial risks to provide a more balanced and holistic investment analysis. The process is supported by proprietary research, third-party data, on-site visits, and direct engagement with issuers. Beyond enhancing the quality of investment decisions, this integration supports long-term value creation in alignment with sustainable development principles.

Further information on Ashmore's responsible investment approach is provided in the separately published Sustainability Report, reflecting the Company's commitment to transparency in the implementation of sustainable investment practices.

Consistent Long-Term Performance

Ashmore has demonstrated a consistent ability to deliver long-term investment performance through its disciplined investment philosophy and committee-based decision-making framework. Since their launch in March 2013, the Company's three flagship mutual funds, i.e., Ashmore Dana Ekuitas Nusantara, Ashmore Dana Progresif Nusantara, and Ashmore Dana Obligasi Nusantara, have been managed continuously through a range of market cycles, including periods of heightened volatility and negative sentiment toward emerging markets. This resilient track record reflects the consistency of Ashmore's investment approach in maintaining portfolio quality and delivering sustainable investment outcomes.

Fixed Income Investment Process

Ashmore's fixed income investment process combines global macroeconomic analysis with rigorous credit assessment. The Ashmore Investment Committee works closely with the Fixed Income Investment Committee at Group level to evaluate developments in the global economy and their implications for a broad range of instruments and strategies, including external debt, local-currency debt, blended debt, and multi-asset portfolios. This active approach is supported by first-hand research conducted by Portfolio Managers through direct engagement with companies, government officials, central banks, regulators, and other participants within Ashmore's institutional network.

The search for attractive investment opportunities is underpinned by a comprehensive assessment of each bond issuer's capacity and commitment to meet its investment obligations. The relative inefficiencies of emerging markets provide opportunities for Ashmore's active management strategies to generate optimal long-term outcomes for clients, although performance may diverge from the relevant benchmark over shorter periods, particularly during times of market stress.

Proses Investasi Ekuitas

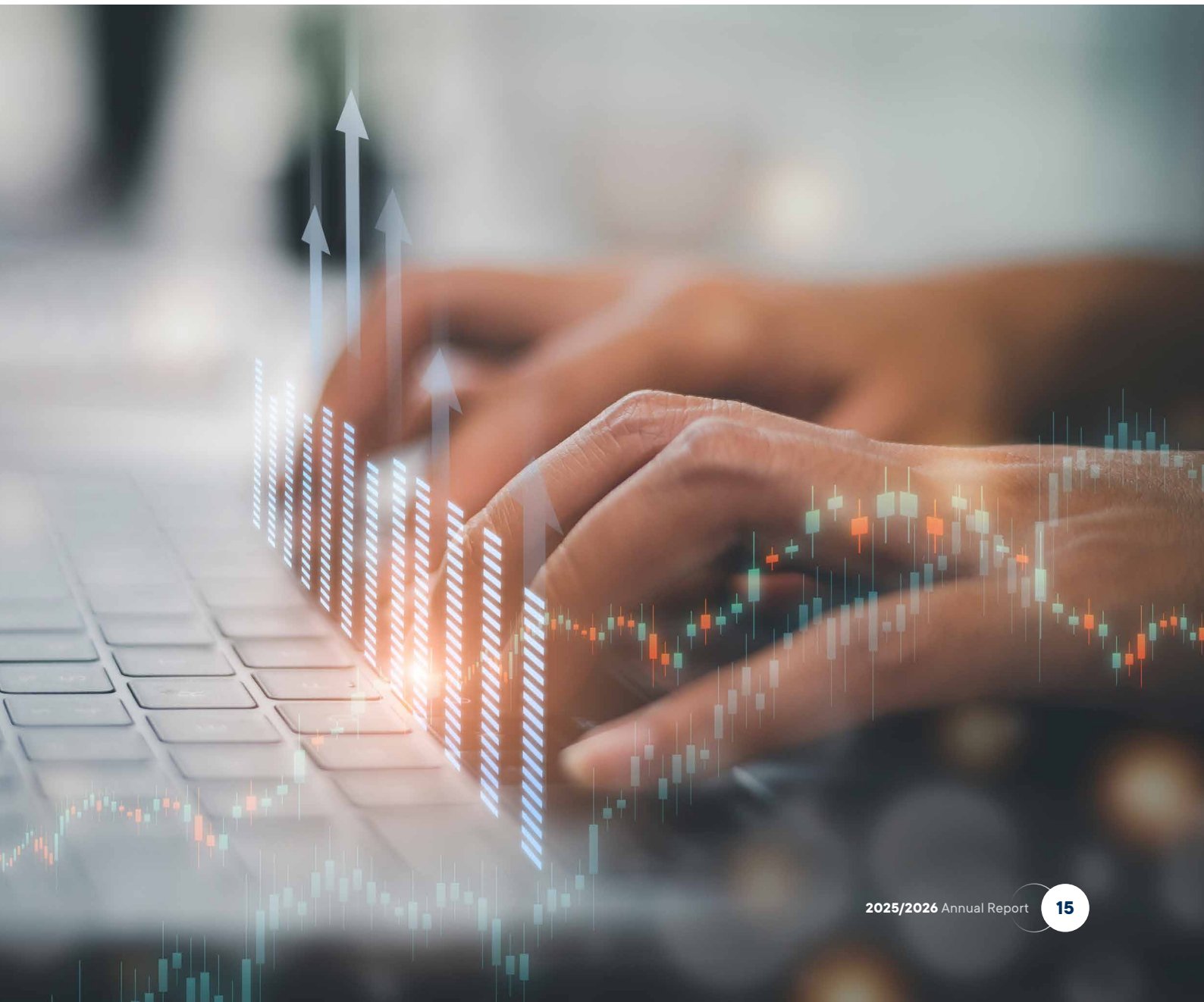
Proses investasi ekuitas Ashmore dijalankan melalui kerangka Komite Investasi yang terintegrasi dengan pendekatan pengelolaan portofolio aktif. Tim Ekuitas turut berpartisipasi dalam diskusi makroekonomi yang sama dengan Tim Pendapatan Tetap, sehingga menghasilkan keselarasan pandangan investasi, prinsip manajemen risiko, serta tata kelola di seluruh komite dan tim.

Filosofi investasi ekuitas Ashmore meyakini bahwa pengelolaan aktif memberikan peluang pencapaian kinerja yang lebih optimal dalam jangka panjang. Dalam implementasinya, proses investasi tidak terikat secara ketat pada indeks acuan, mengingat indeks sering kali tidak sepenuhnya mencerminkan keseluruhan peluang investasi yang tersedia bagi pengelola aktif. Fokus utama diarahkan pada perusahaan dengan potensi pertumbuhan berkualitas, yang dipadukan dengan disiplin valuasi yang konsisten serta pemahaman mendalam terhadap kondisi likuiditas pasar dalam proses pembentukan dan pengelolaan portofolio.

Equity Investment Process

Ashmore's equity investment process combines a committee-led decision-making framework with active portfolio management. The Equity Team participates in the same macroeconomic discussions as the Fixed Income Team, promoting consistency in investment views, risk management principles, and governance across all investment teams and committees.

Ashmore's equity investment philosophy is based on the conviction that active management can deliver superior outcomes over the long term. Portfolio construction is therefore not unduly constrained by benchmark indices, which may not fully represent the investment opportunities available to active managers. The process focuses on companies offering high-quality growth potential, supported by consistent valuation discipline and a thorough understanding of market liquidity when constructing and managing portfolios.



Daftar Isi

Table of Contents

Kilas Kinerja

Performance Highlights



Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	19	Aksi Korporasi Corporate Action	23	Penghargaan Awards	28
Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Highlights	21	Aktivitas Perdagangan Saham Stock Trading Activity	26		
Ikhtisar Kinerja Saham Stock Performance Highlights	22	Peristiwa Penting Event Highlights	27		

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	30	Laporan Direksi Report from the Board of Directors	36	Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Responsibility for Annual Report	42
---	----	---	----	---	----

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi Economic Review	44	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	49	Tinjauan Operasional Operational Review	52
Tinjauan Industri Industry Review	46	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	50	Tinjauan Keuangan Financial Performance Review	58

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Implementasi Prinsip GCG GCG Principles Implementation	76	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, serta Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi Performance Evaluation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Board of Commissioners and Board of Directors' Supporting Organs	94	Komite-Komite di Bawah Direksi Committees Under the Board of Directors	117
Struktur GCG GCG Structure	77	Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors	96	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	127
Keterkaitan Penerapan GCG dengan Kinerja Perseroan Linkage between GCG Implementation and the Company Performance	78	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	100	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	130
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	79	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	103	Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Unit	133
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	82	Komite Audit Audit Committee	110	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	139
Direksi The Board of Directors	88	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	115	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	140
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Diversity Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors	93			Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Matters and Administrative Sanctions	146
Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan <i>Chief Executive Officer</i> Policy on the Separation of the Chairman of the Board and the Chief Executive Officer	93			Kode Etik Code of Ethics	147
				Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Shares Ownership Program	148

Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy	150
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	150
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	151
Kebijakan Antisuap dan Korupsi Anti-Bribery and Corruption Policy	153
Kebijakan Anti-Fraud Anti-Fraud Policy	154

Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal	155
Anti-Money Laundering, Countering the Financing of Terrorism, and Countering the Financing of Proliferation Program	
Kebijakan Keterlibatan Politik Political Involvement Policy	156
Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	156
Equal Treatment of Shareholders Policy	

Kebijakan Pencegahan Insider Trading dan Manajemen Benturan Kepentingan Policy on Insider Trading Prevention and Conflict of Interest Management	156
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies	158
Stewardship Stewardship	162

Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview



Sumber Daya Manusia Human Resources	164
--	-----

Teknologi Informasi Information Technology	169
---	-----

Profil Perusahaan Company Profile



Identitas Perusahaan Corporate Identity	172
Jejak Langkah Milestones	174
Riwayat Singkat Brief History	176
Visi dan Misi Vision and Mission	177
Filosofi Nilai Value Philosophy	177
Budaya Kerja Corporate Culture	178
Kegiatan Usaha Business Activity	179
Produk dan Jasa Products and Services	179
Wilayah Operasional Operational Areas	184

Keanggotaan Asosiasi Association Membership	185
Struktur Organisasi Organizational Structure	186
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	188
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	190
Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	194
Struktur Grup Group Structure	196
Informasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan Information on Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Venture Companies	197
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	197

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listed	198
Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Information on the Use of Public Accountant's and Public Accounting Firm's Services	198
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	199

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Responsibility



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Responsibility	201
---	-----

Glosarium Glossary	202
-----------------------	-----

201

202

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements





KILAS KINERJA

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION				
Jumlah Aset	422.434	390.495	377.227	Total Assets
Jumlah Liabilitas	128.740	109.028	77.946	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	293.694	281.467	299.281	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	422.434	390.495	377.227	Total Liabilities and Equity
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Pendapatan Usaha	366.666	266.665	324.309	Revenue
Beban Usaha	(278.278)	(190.394)	(217.525)	Operating Expenses
Laba Usaha	88.388	76.271	106.784	Profit from Operation
Pendapatan Lain-Lain – Neto	17.176	12.909	24.436	Other Income – Net
Laba Sebelum Pajak	105.564	89.180	131.220	Profit Before Tax
Beban Pajak	(21.031)	(16.787)	(25.897)	Tax Expense
Laba Neto yang Diatribusikan kepada:	84.533	72.393	105.323	Net Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	Equity Holders of the Parent of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	582	(176)	26	Other Comprehensive Income/(Loss) Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:	85.115	72.217	105.349	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	Equity Holders of the Parent of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests
Laba per Saham (Rupiah Penuh)	38	33	48	Earnings per Share (Full Rupiah)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	41.634	66.481	108.891	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(11.241)	12.243	48.286	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(79.883)	(96.635)	(102.152)	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(49.490)	(17.911)	55.025	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	179.666	197.577	142.552	Cash and Cash Equivalents, Beginning of Year
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun	130.176	179.666	197.577	Cash and Cash Equivalents, End of Year
RASIO KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE RATIO				
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio	
Rasio Lancar (%)	357,6	405,8	604,0	Current Ratio (%)
Rasio Profitabilitas			Profitability Ratio	
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%)	43,1	43,6	50,5	Profit to Revenue Ratio (%)
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%)	20,0	18,5	27,9	Profit to Total Assets Ratio (%)
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (%)	28,8	25,7	35,2	Profit to Total Equity Ratio (%)
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratio	
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,3	0,3	0,2	Total Liabilities to Total Assets (x)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,4	0,4	0,3	Total Liabilities to Total Equity (x)
Rasio Keuangan Lainnya			Other Financial Ratios	
Rasio Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,7	0,7	0,8	Total Equity to Total Assets (x)
Margin Laba Bersih (%)	41,2	41,4	49,8	Net Profit Margin (%)



Jumlah Aset Total Assets

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

377.227

390.495

422.434



2023/2024

2024/2025

2025/2026

Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

77.946

109.028

128.740



2023/2024

2024/2025

2025/2026

Jumlah Ekuitas Total Equity

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

299.281

281.467

293.694



2023/2024

2024/2025

2025/2026

Pendapatan Usaha Revenue

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

324.309

266.665

366.666



2023/2024

2024/2025

2025/2026

Laba Usaha Profit from Operation

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

106.784

76.271

88.388



2023/2024

2024/2025

2025/2026

Laba Neto Net Profit

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

105.323

72.393

84.533



2023/2024

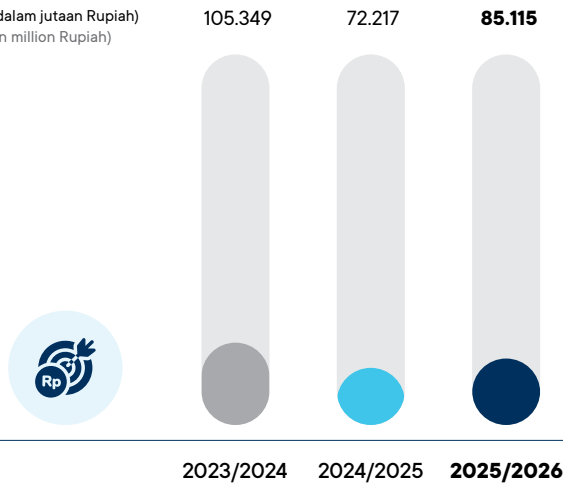
2024/2025

2025/2026

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Income for the Year

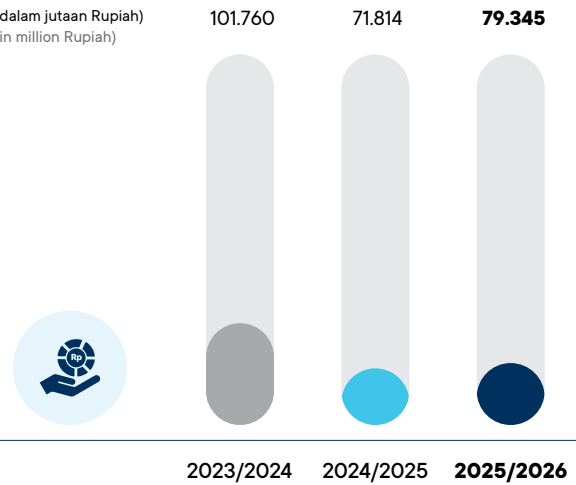
(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



Pembayaran Dividen Tunai

Cash Dividend Payment

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

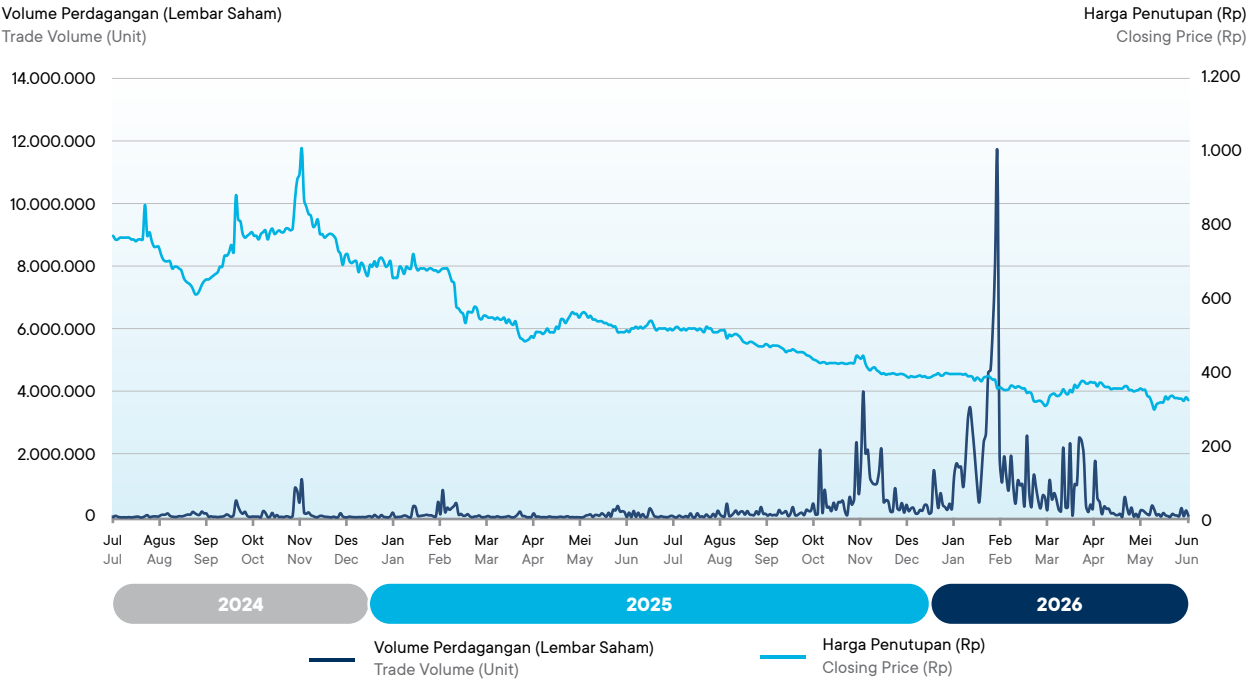
Uraian	2025/2026	2024/2025	2023/2024	Description
AUM BERDASARKAN JENIS AUM BY TYPE				
Efek Saham	13.812.792	16.445.983	20.763.938	Equity
Efek Pendapatan Tetap	17.190.894	5.966.090	7.673.589	Fixed Income
Pasar Uang dan Multi-Aset	1.437.791	1.563.244	2.163.919	Money Market and Multi-Asset
Jumlah	32.441.477	23.975.317	30.601.446	Total
AUM BERDASARKAN MANDAT PRODUK AUM BY PRODUCT TYPE				
Reksa Dana	24.385.886	13.093.779	17.396.127	Mutual Fund
Kontrak Pengelolaan Dana (KPD)	8.055.591	10.881.538	13.205.319	Discretionary Fund (KPD)
Jumlah	32.441.477	23.975.317	30.601.446	Total
AUM BERDASARKAN JENIS INVESTOR AUM BY INVESTOR TYPE				
Institusi	13.592.428	16.750.688	20.238.331	Institutions
Intermediaries	18.766.110	7.136.300	10.198.539	Intermediaries
Perorangan	82.939	88.329	164.576	Individuals
Jumlah	32.441.477	23.975.317	30.601.446	Total



Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Highlights

Akhir Periode Period End	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Rata-Rata per Kuartal (Lembar Saham) Average Share Volume per Quarter (Shares)	Nilai Perdagangan Harian (Jutaan Rupiah) Daily Value Trade Estimate (Million Rupiah)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Triliun Rupiah) Market Capitalization (Trillion Rupiah)
2025/2026							
Juni 2025 June 2025	-	-	525	-	-	2.209.176.500	1,2
Kuartal 1 (Juli-September 2025) Quarter 1 (July-September 2025)	520	450	454	46.771	95.456	2.208.723.600	1,0
Kuartal 2 (Oktober-Desember 2025) Quarter 2 (October-December 2025)	442	380	386	263.958	637.290	2.205.931.900	0,9
Kuartal 3 (Januari-Maret 2026) Quarter 3 (January-March 2026)	392	302	330	621.089	1.696.827	2.194.958.300	0,7
Kuartal 4 (April-Juni 2026) Quarter 4 (April-June 2026)	370	292	318	153.794	434.549	2.191.287.200	0,7
2024/2025							
Juni 2024 June 2024	-	-	765	-	-	2.211.322.900	1,7
Kuartal 1 (Juli-September 2024) Quarter 1 (July-September 2024)	880	610	760	66.148	47.092	2.211.322.900	1,7
Kuartal 2 (Oktober-Desember 2024) Quarter 2 (October-December 2024)	1.010	655	685	96.237	82.459	2.211.322.900	1,5
Kuartal 3 (Januari-Maret 2025) Quarter 3 (January-March 2025)	720	480	494	104.655	66.191	2.211.322.900	1,1
Kuartal 4 (April-Juni 2025) Quarter 4 (April-June 2025)	560	490	525	77.237	39.618	2.209.176.500	1,2



Aksi Korporasi

Corporate Action

Pembelian Kembali Saham

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan pembelian kembali saham (*buyback*) sebagai bagian dari aksi korporasi yang dimulai pada tanggal 23 Mei sampai dengan 22 Agustus 2025. Sampai dengan tanggal 22 Agustus 2025, Perseroan telah membeli kembali saham sebanyak 2.599.300 lembar saham melalui mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia dengan total nilai sebesar Rp1.354.156.786 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp519 per saham.

Selanjutnya, Perseroan melakukan perpanjangan periode pembelian kembali saham yang dimulai pada 25 Agustus hingga 20 November 2025. Sampai dengan tanggal 20 November 2025, Perseroan telah membeli kembali saham sebanyak 1.731.000 lembar saham melalui mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia dengan total nilai sebesar Rp715.477.365 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp412 per saham.

Perseroan kembali memperpanjang periode pembelian kembali saham yang dimulai pada tanggal 21 November 2025 sampai dengan 28 Januari 2026. Sampai dengan tanggal 28 Januari 2026, Perseroan telah membeli kembali saham sebanyak 6.286.500 lembar saham melalui mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia dengan total nilai sebesar Rp2.429.819.781 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp390 per saham.

Secara keseluruhan, dalam rangkaian pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut, Perseroan telah membeli kembali sebanyak 10.616.800 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp4.499.325.509 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp473 per saham.

Pelaksanaan aksi korporasi tersebut berdampak pada perubahan struktur permodalan Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

Share Buyback

The Company's share buyback program began with an initial period from May 23 to August 22, 2025. By the end of this period, the Company had repurchased 2,599,300 shares on the Indonesia Stock Exchange for a total value of Rp1,354,156,786, at an average purchase price of Rp519 per share.

The program was subsequently extended for the period from August 25 to November 20, 2025. By the end of this extension, the Company had repurchased 1,731,000 shares on the Indonesia Stock Exchange for a total value of Rp715,477,365, at an average purchase price of Rp412 per share.

A further extension covered the period from November 21, 2025, to January 28, 2026. By the end of this period, the Company had repurchased 6,286,500 shares on the Indonesia Stock Exchange for a total value of Rp2,429,819,781, at an average purchase price of Rp390 per share.

In total, the Company repurchased a total of 10,616,800 shares for Rp4,499,325,509, at an average purchase price of Rp473 per share.

The buyback program resulted in changes to the Company's capital structure, as follows:

Uraian Description	Sebelum Pembelian Kembali Saham per 23 Mei 2025 Before the Share Buyback as of May 23, 2025 Harga Rata-Rata Saham Rp519 Average Stock Price Rp519			Setelah Pembelian Kembali Saham per 28 Januari 2026 After the Share Buyback as of January 28, 2026 Harga Rata-Rata Saham Rp390 Average Stock Price Rp390		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Jumlah Nominal Rp12,5 per Saham Nominal Value Rp12.5 per Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Jumlah Nominal Rp12,5 per Saham Nominal Value Rp12.5 per Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	16.676.500.000	60,0	1.334.120.000	16.676.500.000	60,0
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	3.624.020.000	13,1	289.921.600	3.624.020.000	13,1
Ir. Ronaldus Gandahusada	140.000.000	1.750.000.000	6,3	140.000.000	1.750.000.000	6,3
FX Eddy Hartanto	125.200.000	1.565.000.000	5,6	125.200.000	1.565.000.000	5,6
Arief Cahyadi Wana	120.000.000	1.500.000.000	5,4	120.000.000	1.500.000.000	5,4
Steven Satya Yudha	221.000	2.762.500	0,0	221.000	2.762.500	0,0



Uraian Description	Sebelum Pembelian Kembali Saham per 23 Mei 2025 Before the Share Buyback as of May 23, 2025 Harga Rata-Rata Saham Rp519 Average Stock Price Rp519			Setelah Pembelian Kembali Saham per 28 Januari 2026 After the Share Buyback as of January 28, 2026 Harga Rata-Rata Saham Rp390 Average Stock Price Rp390		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Jumlah Nominal Rp12,5 per Saham Nominal Value Rp12.5 per Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Jumlah Nominal Rp12,5 per Saham Nominal Value Rp12.5 per Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (each less than 5%)	201.860.300	2.523.253.750	9,1	191.243.500	2.390.543.750	8,6
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	2.211.322.900	27.641.536.250	99,5	2.200.706.100	27.508.826.250	99,0
Saham Treasuri Treasury Shares	10.899.500	136.243.750	0,5	21.516.300	268.953.750	1,0
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-Up Capital Stock	2.222.222.400	27.777.780.000	100,0	2.222.222.400	27.777.780.000	100,0

Pada 30 Januari 2026, Perseroan kembali melakukan pembelian kembali saham yang dimulai pada 30 Januari 2026 sampai dengan 30 April 2026. Sampai dengan tanggal 30 April 2026, Perseroan telah membeli kembali saham sebanyak 9.211.400 lembar saham melalui mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia dengan total nilai sebesar Rp3.207.687.359 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp345 per saham.

The Company launched a further share buyback program covering the period from January 30 to April 30, 2026. By the end of this period, the Company had repurchased 9,211,400 shares on the Indonesia Stock Exchange for a total value of Rp3,207,687,359, at an average purchase price of Rp345 per share.

Selanjutnya, Perseroan melakukan perpanjangan periode pembelian kembali saham yang dimulai pada 1 Mei hingga 31 Juli 2026. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2026, Perseroan telah membeli kembali saham sebanyak 207.500 lembar saham melalui mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia dengan total nilai sebesar Rp68.585.487 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp320 per saham.

The program was subsequently extended for the period from May 1 to July 31, 2026. As at June 30, 2026, the Company had repurchased 207,500 shares during this extension on the Indonesia Stock Exchange for a total value of Rp68,585,487, at an average purchase price of Rp320 per share.

Dengan demikian, sepanjang tahun 2026 sampai dengan 30 Juni 2026, Perseroan telah membeli kembali sebanyak 9.418.900 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp3.276.272.846 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp343 per saham.

In total, the Company repurchased 9,418,900 shares in the first half of 2026 for Rp3,276,272,846, at an average purchase price of Rp343 per share.

Pelaksanaan aksi korporasi tersebut berdampak pada perubahan struktur permodalan Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

The buyback program resulted in changes to the Company's capital structure, as follows:

Uraian Description	Sebelum Pembelian Kembali Saham per 30 Januari 2026 Before the Share Buyback as of January 30, 2026 Harga Rata-Rata Saham Rp345 Average Stock Price Rp345			Setelah Pembelian Kembali Saham per 30 Juni 2026 After the Share Buyback as of Juni 30, 2026 Harga Rata-Rata Saham sampai dengan 30 Juni 2026 Rp320 Average Share Price up to June 30, 2026 Rp320		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Jumlah Nominal Rp12,5 per Saham Nominal Value Rp12.5 per Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Jumlah Nominal Rp12,5 per Saham Nominal Value Rp12.5 per Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	16.676.500.000	60,0	1.334.120.000	16.676.500.000	60,0
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	3.624.020.000	13,1	289.921.600	3.624.020.000	13,1

Uraian Description	Sebelum Pembelian Kembali Saham per 30 Januari 2026 Before the Share Buyback as of January 30, 2026 Harga Rata-Rata Saham Rp345 Average Stock Price Rp345			Setelah Pembelian Kembali Saham per 30 Juni 2026 After the Share Buyback as of June 30, 2026 Harga Rata-Rata Saham sampai dengan 30 Juni 2026 Rp320 Average Share Price up to June 30, 2026 Rp320		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Jumlah Nominal Rp12,5 per Saham Nominal Value Rp12.5 per Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Jumlah Nominal Rp12,5 per Saham Nominal Value Rp12.5 per Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)
Ir. Ronaldus Gandahusada	140.000.000	1.750.000.000	6,3	140.000.000	1.750.000.000	6,3
FX Eddy Hartanto	125.200.000	1.565.000.000	5,6	125.200.000	1.565.000.000	5,6
Arief Cahyadi Wana	120.000.000	1.500.000.000	5,4	120.000.000	1.500.000.000	5,4
Steven Satya Yudha	221.000	2.762.500	0,0	221.000	2.762.500	0,0
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (each less than 5%)	191.243.500	2.390.543.750	8,6	181.824.600	2.272.807.500	8,2
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	2.200.706.100	27.508.826.250	99,0	2.191.287.200	27.391.090.000	98,6
Saham Treasuri Treasury Shares	21.516.300	268.953.750	1,0	30.935.200	386.690.000	1,4
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-Up Capital Stock	2.222.222.400	27.777.780.000	100,0	2.222.222.400	27.777.780.000	100,0

Seluruh kegiatan pembelian kembali saham dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa valuasi saham Perseroan berada di bawah rata-rata historisnya. Kebijakan ini mencerminkan keyakinan manajemen terhadap prospek jangka panjang industri dan Perseroan, sekaligus mendukung optimalisasi struktur permodalan serta penciptaan nilai bagi pemegang saham. Saham hasil pembelian kembali dapat dimanfaatkan untuk program kepemilikan saham tahunan Perseroan, sementara saham yang tidak digunakan akan dikelola sesuai dengan ketentuan Pasal 21 POJK No. 29 Tahun 2023.

All share buyback transactions were undertaken after considering that the Company's shares were trading below their historical average valuation. This policy reflects management's confidence in the long-term prospects of both the industry and the Company, while supporting capital structure optimization and shareholder value creation. Repurchased shares may be allocated to the Company's annual share ownership program, while any remaining shares will be managed in accordance with Article 21 of POJK No. 29 of 2023.

Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali

Dalam tahun buku 2025/2026, Perseroan melaksanakan pengalihan saham hasil pembelian kembali (buyback) sebagai bagian dari aksi korporasi yang dimulai pada tanggal 30 Januari 2026. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2026, Perseroan telah mengalihkan sebanyak 9.418.900 lembar saham melalui mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia dengan total nilai sebesar Rp3.276.272.846.

Perseroan melaksanakan pengalihan saham dengan tujuan sesuai dengan Pasal 21 (c) POJK 29 Tahun 2023, yakni program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan, dengan tujuan untuk memberikan insentif dan penghargaan kepada para karyawan yang memiliki peranan penting dan berkinerja baik, serta untuk

Transfer of Repurchased Shares

Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Company transferred shares acquired through its buyback program as part of a corporate action initiated on January 30, 2026. As of June 30, 2026, the Company had transferred 9,418,900 shares through transactions on the Indonesia Stock Exchange, with a total value of Rp3,276,272,846.

The transfer was carried out pursuant to Article 21 (c) of POJK No. 29 of 2023 for the purpose of implementing a management and employee share ownership program. The program is intended to recognize and reward key employees who have made significant contributions and demonstrated



meningkatkan motivasi karyawan Perseroan. Pelaksanaan aksi korporasi tersebut berdampak pada perubahan struktur permodalan Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

strong performance, while further enhancing employee motivation. This corporate action resulted in changes to the Company's capital structure, as follows:

Uraian Description	Sebelum Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali per 30 Januari 2026 Before the Transfer of Treasury Shares as of January 30, 2025 Harga Rata-Rata Saham Rp345 Average Stock Price Rp345			Setelah Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali per 30 Juni 2026 After the Transfer of Treasury Shares as of June 30, 2026 Harga Rata-Rata Saham sampai dengan 30 Juni 2026 Rp320 Average Share Price up to June 30, 2026 Rp320		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Jumlah Nominal Rp12,5 per Saham Nominal Value Rp12.5 per Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Jumlah Nominal Rp12,5 per Saham Nominal Value Rp12.5 per Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	16.676.500.000	60,0	1.334.120.000	16.676.500.000	60,0
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	3.624.020.000	13,1	289.921.600	3.624.020.000	13,1
Ir. Ronaldus Gandahusada	140.000.000	1.750.000.000	6,3	140.000.000	1.750.000.000	6,3
FX Eddy Hartanto	125.200.000	1.565.000.000	5,6	125.200.000	1.565.000.000	5,6
Arief Cahyadi Wana	120.000.000	1.500.000.000	5,4	120.000.000	1.500.000.000	5,4
Steven Satya Yudha	221.000	2.762.500	0,0	221.000	2.762.500	0,0
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (each less than 5%)	191.243.500	2.390.543.750	8,6	181.824.600	2.272.807.500	8,2
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	2.200.706.100	27.508.826.250	99,0	2.191.287.200	27.391.090.000	98,6
Saham Treasuri Treasury Shares	21.516.300	268.953.750	1,0	30.935.200	386.690.000	1,4
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-Up Capital Stock	2.222.222.400	27.777.780.000	100,0	2.222.222.400	27.777.780.000	100,0

Selain pembelian kembali saham serta pengalihan saham hasil pembelian kembali, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya yang berdampak terhadap struktur permodalan, termasuk pemecahan atau penggabungan saham, pembagian dividen saham, penerbitan saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek bersifat konversi, serta penambahan maupun pengurangan modal.

Other than the transfer of repurchased shares, the Company did not undertake any corporate actions affecting its capital structure, including stock splits or reverse stock splits, stock dividends, bonus share issuances, changes in the nominal value of shares, issuances of convertible securities, or increases or reductions in capital.

Aktivitas Perdagangan Saham

Stock Trading Activity

Sepanjang tahun buku 2025/2026, Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku terkait pencatatan dan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Selama periode pelaporan, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan maupun penghapusan pencatatan atas saham Perseroan.

Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Company remained fully compliant with all applicable requirements governing the listing and trading of its shares on the Indonesia Stock Exchange. During the reporting period, the Company's shares were not subject to any trading suspension or delisting.

Peristiwa Penting

Event Highlights



23 Mei 2025-28 Januari 2026
May 23, 2025-January 28, 2026

Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 10.616.800 lembar saham dengan total nilai sebesar Rp4.499.325.509.

The Company repurchased 10,616,800 shares for a total value of Rp4,499,325,509.



22 Agustus-20 November 2025
August 22-November 20, 2025

Perseroan melakukan pembelian kembali saham yang dimulai 23 Mei 2025 hingga 22 Agustus 2025. Selanjutnya, Perseroan memperpanjang pembelian kembali saham sampai dengan 20 November 2025 dan diperpanjang kembali sampai dengan 19 Februari 2026.

The Company's share buyback program initially ran from May 23 to August 22, 2025. It was subsequently extended to November 20, 2025, and then to February 19, 2026.



5 November 2025
November 5, 2025

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan yang dilaksanakan secara virtual melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) yang diliput secara langsung dari Function Room, Pacific Century Place, SCBD Lot 10 Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

The Company convened its Annual General Meeting of Shareholders online through KSEI's Electronic General Meeting System (eASY.KSEI), with the proceedings broadcast live from the Function Room, Pacific Century Place, SCBD Lot 10, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.



24 November 2025
November 24, 2025

Perseroan melakukan pembagian dividen tunai 2025 kepada pemegang saham.

The Company paid the 2025 cash dividend to shareholders.



30 Januari-31 Oktober 2026
January 30-October 31, 2026

Perseroan kembali melaksanakan pembelian kembali saham untuk periode 30 Januari hingga 30 April 2026, yang selanjutnya diperpanjang hingga 31 Juli 2026 dan kembali diperpanjang hingga 31 Oktober 2026. Per 30 Juni 2026, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 9.418.900 lembar saham dengan total nilai sebesar Rp3.276.272.846.

The Company launched a further share buyback program, initially covering January 30 to April 30, 2026. The program was subsequently extended to July 31, 2026, and then to October 31, 2026. As at June 30, 2026, the Company had repurchased 9,418,900 shares for a total value of Rp3,276,272,846.



30 Januari-30 Juni 2026
January 30-June 30, 2026

Perseroan mengalihkan saham hasil pembelian kembali sebanyak 9.418.900 lembar saham dengan total nilai sebesar Rp3.207.867.359.

The Company transferred 9,418,900 repurchased shares for a total value of Rp3,207,687,359.



23 Februari 2026
February 23, 2026

Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana syariah berbasis efek pendapatan tetap syariah luar negeri, yaitu Ashmore Global EM Sukuk Fund USD (AGEMSFU).

The Company launched the Ashmore Global EM Sukuk Fund USD (AGEMSFU), a Sharia-compliant mutual fund investing in overseas Islamic fixed income securities.



24 Februari 2026
February 24, 2026

Perseroan melakukan pembagian dividen tunai interim kepada pemegang saham.

The Company paid an interim cash dividend to shareholders.



6 Maret 2026
March 6, 2026

Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana syariah berbasis efek saham syariah luar negeri, yaitu Ashmore Global EM Equity Syariah Fund USD (AGEMESFU).

The Company launched the Ashmore Global EM Equity Syariah Fund USD (AGEMESFU), a Sharia-compliant mutual fund investing in overseas Sharia-compliant equities.



April 2026 dan Juni 2026
April 2026 and June 2026

Perseroan meluncurkan dua KPD Mandat Equity dan satu KPD Mandat Sharia Balance Fund.

The Company launched two KPDs with equity mandates and one with a Sharia-compliant balanced fund mandate.



Penghargaan Awards



Best Mutual Fund Awards 2026

Kategori Category	Untuk Kategori Pendapatan Tetap USD Periode 1 Tahun dan 3 Tahun For One-Year and Three-Year USD Fixed Income Categories
Tanggal Menerima Acceptance Date	25 Februari 2026 February 25, 2026
Penyelenggara Organizer	Investortrust & Infovesta

Best Mutual Fund Awards 2026

Kategori Category	Periode 1 Tahun, Aset di Atas Rp10 Miliar – Rp100 Miliar untuk Reksa Dana AI30EF One-Year Period, Assets Above Rp10 Billion and Up to Rp100 Billion for Ashmore IDX 30 Equity Fund (AI30EF)
Tanggal Menerima Acceptance Date	25 Februari 2026 February 25, 2026
Penyelenggara Organizer	Investortrust & Infovesta





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Valued Shareholders,

Perubahan kondisi pasar sepanjang tahun buku 2025/2026 menempatkan kualitas pertumbuhan dan ketahanan usaha sebagai pertimbangan penting dalam pengawasan Ashmore. Penguatan pasar pada paruh pertama tahun buku diikuti tekanan geopolitik, perubahan kebijakan moneter, dan pergeseran arus modal pada paruh berikutnya. Dinamika tersebut menuntut kemampuan Direksi untuk menyesuaikan langkah bisnis sekaligus mempertahankan disiplin pengelolaan investasi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, kami mencermati perkembangan usaha bersama pelaksanaan strategi, kecukupan pengendalian, dan perlindungan kepentingan nasabah.

Kami tetap memandang potensi jangka panjang industri pengelolaan investasi Indonesia secara positif. Ketahanan ekonomi domestik dan perluasan basis investor memberikan ruang bagi Ashmore untuk mengembangkan usaha, sementara volatilitas pasar mengharuskan setiap peluang dipertimbangkan secara cermat. Pertumbuhan dana kelolaan dan perbaikan hasil usaha pada tahun ini perlu ditelaah bersama kinerja investasi serta biaya yang menyertai pengembangan bisnis. Melalui laporan ini, kami menyampaikan pertanggungjawaban pengawasan, yang mencakup penilaian terhadap Direksi, pengawasan strategi, penerapan tata kelola dan keberlanjutan, serta pandangan terhadap prospek usaha Ashmore.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Ketahanan ekonomi Indonesia menjadi dasar optimisme terhadap prospek Ashmore sepanjang tahun buku 2025/2026. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% pada akhir Desember 2025 yang menjadi 5,4% pada akhir Juni 2026, menunjukkan terjaganya aktivitas domestik di tengah ketegangan perdagangan dan risiko geopolitik. Namun, ketidakpastian global tetap memengaruhi arus modal, nilai tukar, dan pasar keuangan, sehingga peluang pertumbuhan perlu ditelaah bersama ketahanan usaha dan kualitas investasi. Perubahan pasar terlihat dari koreksi IHSG, dari 8.644,2 pada akhir Desember 2025 menjadi 5.643,1 pada akhir Juni 2026, disertai penyesuaian pasar obligasi. Jumlah investor pasar modal meningkat dari 20,3 juta pada akhir Desember 2025 menjadi 28,9 juta pada akhir Juni 2026 dengan capaian AuM sebesar Rp1.033,8 triliun pada akhir Desember 2025 dan menjadi Rp1.011,8 triliun pada akhir Juni 2026. Perkembangan ini menunjukkan ruang pertumbuhan industri yang tetap terbuka, sekaligus memperkuat pentingnya perlindungan investor dan pengelolaan risiko.

Our oversight of Ashmore during the 2025/2026 fiscal year centered on the quality of growth and business resilience as market conditions evolved. Stronger markets in the first half were followed by geopolitical pressures, monetary policy shifts and changes in capital flows in the second half. These developments required the Board of Directors to adapt its business approach while maintaining discipline in investment management. We assessed business developments alongside strategy execution, the adequacy of controls and the protection of clients' interests.

We remain positive about the long-term potential of Indonesia's investment management industry. Domestic economic resilience and an expanding investor base provide opportunities for Ashmore to develop its business, although market volatility calls for careful assessment of each opportunity. This year's growth in assets under management and improved business results must be considered alongside investment performance and the costs of expansion. This report sets out how we have discharged our oversight responsibilities, including our assessment of the Board of Directors, oversight of strategy, governance and sustainability practices, and our views on Ashmore's business prospects.

Economic and Industry Review

Indonesia's economic resilience underpinned our optimism about Ashmore's prospects during the 2025/2026 fiscal year. Economic growth was recorded at 5.1% at the end of December 2025 and 5.4% at the end of June 2026, reflecting sustained domestic activity despite trade tensions and geopolitical risks. Global uncertainty nevertheless continued to affect capital flows, exchange rates and financial markets, making business resilience and investment quality essential considerations when assessing growth opportunities. The shift in market conditions was evident in the JCI, which declined from 8,644.2 at the end of December 2025 to 5,643.1 at the end of June 2026, alongside adjustments in the bond market. Meanwhile, the number of capital market investors increased from 20.3 million at the end of December 2025 to 28.9 million at the end of June 2026, while AuM stood at Rp1,033.8 trillion and Rp1,011.8 trillion, respectively. These developments point to continued growth potential for the industry while reinforcing the importance of investor protection and risk management.



THOMAS ADAM SHIPPEY

Presiden Komisaris
President Commissioner



SATRIADI INDARMAWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dari sudut pandang pengawasan, kami melihat bahwa di tengah tantangan tersebut, pertumbuhan Ashmore perlu ditopang oleh kualitas investasi, kesiapan organisasi, dan pengendalian yang efektif. Potensi jangka panjang Indonesia memberikan alasan untuk tetap optimis, sementara volatilitas pasar menuntut pertimbangan yang cermat. Keseimbangan tersebut menjadi landasan kami dalam menelaah pelaksanaan strategi Direksi dan kesinambungan usaha Ashmore.

Penilaian terhadap Direksi

Dari sisi hasil usaha, pengelolaan Ashmore oleh Direksi menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. AuM tahun buku 2025/2026 mencapai Rp32,4 triliun pada akhir Juni 2026, meningkat 35,3%. Capaian tersebut menunjukkan peningkatan skala usaha yang disertai pertumbuhan laba di tengah kondisi pasar yang berubah.

Penilaian atas pertumbuhan tersebut juga perlu memperhatikan faktor pendorong utama. Arus masuk bersih kumulatif sebesar Rp11,6 triliun menopang peningkatan AuM, sedangkan kontribusi hasil investasi masih negatif sebesar Rp3,1 triliun. Dengan demikian, peningkatan arus masuk dana berlangsung bersamaan dengan tekanan terhadap nilai portofolio yang dikelola. Kami memandang kedua aspek tersebut perlu diperhitungkan secara berimbang agar penilaian atas pengelolaan Direksi mencakup perkembangan bisnis dan hasil pengelolaan dana nasabah.

Kualitas profitabilitas menjadi pertimbangan lain yang sama pentingnya. Beban usaha meningkat 46,2% menjadi Rp278,3 miliar, lebih tinggi daripada laju pertumbuhan pendapatan, terutama seiring kenaikan imbalan jasa agen penjual reksa dana dan beban pemasaran. Meskipun laba tetap tumbuh, perkembangan biaya tersebut menggarisbawahi pentingnya menjaga keseimbangan antara perluasan distribusi dan kontribusi ekonomis yang diperoleh. Secara keseluruhan, hasil tahun ini menunjukkan kemajuan usaha sekaligus menegaskan perlunya perhatian berkelanjutan terhadap kinerja investasi dan disiplin biaya.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Ashmore

Kami menjalankan pengawasan melalui penelaahan laporan secara berkala dan agenda strategis dalam rapat Dewan Komisaris serta rapat bersama Direksi. Pembahasan mencakup anggaran, produk, hingga indikator kinerja. Melalui forum tersebut, kami mencermati keterkaitan antara arah pengembangan usaha, kesiapan sumber daya, dan pelaksanaan kebijakan. Pengawasan dilaksanakan sesuai kewenangan Dewan Komisaris, dengan tanggung jawab pengurusan operasional tetap berada pada Direksi.

Cakupan pengawasan juga meliputi rencana bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) beserta realisasinya. Dalam periode pelaporan, kami memberikan masukan dan persetujuan

From an oversight perspective, we believe Ashmore's growth amid these challenges must be supported by investment quality, organizational readiness, and effective controls. Indonesia's long-term potential provides grounds for optimism, while market volatility demands careful judgement. Balancing these considerations guides our review of the Board of Directors' strategy execution and the long-term sustainability of Ashmore's business.

Assessment of the Board of Directors

Under the Board of Directors' management, Ashmore delivered improved business results compared with the previous year. AuM increased by 35.3% to Rp32.4 trillion at the end of June 2026. These results reflect an expansion in business scale accompanied by earnings growth through changing market conditions.

Assessing this growth also requires consideration of its underlying drivers. Cumulative net inflows of Rp11.6 trillion supported the increase in AuM, while investment returns made a negative contribution of Rp3.1 trillion. Stronger inflows therefore coincided with pressure on the value of managed portfolios. We consider it important to weigh both aspects when evaluating the Board of Directors, taking account of business development as well as the outcomes achieved in managing clients' assets.

We place equal importance on the quality of earnings. Operating expenses increased by 46.2% to Rp278.3 billion, outpacing revenue growth, mainly because of higher mutual fund selling agent fees and marketing expenses. Although profits continued to grow, these cost developments highlight the need to balance distribution expansion with the financial benefits it generates. Overall, this year's results demonstrate business progress while underscoring the need for continued attention to investment performance and cost discipline.

Oversight of Ashmore's Strategy Development and Implementation

We exercised oversight through regular reviews of reports and strategic matters at Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors. Discussions covered budgets, products and performance indicators, enabling us to examine the alignment between business development priorities, resource readiness and policy implementation. The Board of Commissioners conducts its oversight within its authority, while the Board of Directors retains responsibility for operational management.

Our oversight also covered the business plan and Sustainable Finance Action Plan (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan/RAKB), including their implementation. During the reporting period, we

atas laporan Unit Audit Internal serta membahas usulan dividen dan pembelian kembali saham sesuai lingkup kewenangan kami. Pembahasan tersebut menempatkan pengembangan usaha, pengelolaan modal, dan pengendalian internal dalam satu kerangka pengawasan. Dengan demikian, penelaahan terhadap strategi turut mempertimbangkan kebutuhan pendanaan dan kepentingan jangka panjang Ashmore.

Risiko dan kepatuhan menjadi salah satu fokus utama dalam dialog rutin kami dengan Direksi. Laporan kepatuhan dan laporan pejabat penanggung jawab pelaporan anti pencucian uang turut dibahas dalam rapat bersama. Informasi tersebut melengkapi penelaahan atas perkembangan bisnis dan menjadi dasar untuk memahami area yang memerlukan perhatian serta tindak lanjut. Kesinambungan pelaporan antara Direksi dan Dewan Komisaris mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Pandangan terhadap Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Kami memandang prospek usaha yang disusun Direksi memiliki landasan pada ketahanan ekonomi domestik dan ruang pertumbuhan industri pengelolaan investasi. Bank Dunia memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,0% pada 2026 dan 5,2% pada 2027. Perluasan basis investor dan akses layanan keuangan juga membuka peluang pengembangan produk serta distribusi. Namun, prospek tersebut tetap perlu mempertimbangkan ketidakpastian geopolitik, tekanan harga energi, dan perubahan kebijakan moneter yang dapat memengaruhi perilaku investor.

Dalam konteks tersebut, arah Direksi untuk menjaga kinerja investasi, mengembangkan produk, dan memperkuat distribusi dianggap relevan dengan perkembangan industri. Pemanfaatan teknologi dan peningkatan kapabilitas organisasi perlu mendukung kualitas layanan serta efisiensi, dengan tetap disertai pengendalian risiko dan kejelasan akuntabilitas. Kami menempatkan prospek tersebut dalam kerangka optimisme yang terukur. Perhatian kami tertuju pada kesiapan pelaksanaan strategi dan kemampuan Ashmore mempertahankan kualitas pertumbuhan dalam jangka panjang.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola merupakan landasan penting bagi pemenuhan tanggung jawab Ashmore sebagai pengelola dana nasabah. Kejelasan kewenangan, independensi fungsi pengendalian, dan keterbukaan informasi mendukung integritas pengambilan keputusan. Dalam menjalankan pengawasan, kami menelaah pelaporan dari fungsi terkait untuk memahami pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko. Mekanisme tersebut mendukung pertanggungjawaban pengelolaan serta identifikasi kebutuhan penyempurnaan.

provided input on and approved Internal Audit Unit reports, and discussed dividend and share buyback proposals within our remit. These discussions brought business development, capital management and internal controls together within a single oversight framework. Our review of strategy therefore also considered funding requirements and Ashmore's long-term interests.

Risk and compliance formed a key element of our regular dialogue with the Board of Directors. Joint meetings included discussions of compliance reports and reports from the Anti-Money Laundering Reporting Officer. This information complemented our review of business developments and helped identify areas requiring attention and follow-up. Consistent reporting between the Board of Directors and the Board of Commissioners supports the effective discharge of our oversight and advisory responsibilities.

Views on the Business Outlook Presented by the Board of Directors

We consider the business outlook presented by the Board of Directors to be supported by domestic economic resilience and the growth potential of the investment management industry. The World Bank projects Indonesian economic growth of 5.0% in 2026 and 5.2% in 2027. An expanding investor base and broader access to financial services also create opportunities for product development and distribution. These prospects must nevertheless be assessed alongside geopolitical uncertainty, energy price pressures and monetary policy changes that could influence investor behaviour.

Against this backdrop, the Board of Directors' priorities of sustaining investment performance, developing products and strengthening distribution are considered relevant to industry developments. Technology and organizational capabilities should support service quality and efficiency, accompanied by effective risk controls and clear accountability. Our view reflects measured optimism, with particular attention to readiness to execute strategy and Ashmore's ability to sustain sound growth over the long term.

Views on Corporate Governance

Sound governance underpins Ashmore's responsibilities as a manager of clients' assets. Clearly defined authority, independent control functions and transparency support the integrity of decision-making. In exercising oversight, we review reports from the relevant functions to understand how internal controls and risk management are implemented. This process strengthens management accountability and helps identify areas for improvement.



Berdasarkan evaluasi tahun buku 2025/2026, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dinilai telah berfungsi secara efektif. Kerangka pengelolaannya mencakup tanggung jawab pada lini bisnis, pemantauan oleh fungsi kepatuhan dan manajemen risiko, serta penilaian independen oleh Unit Audit Internal. Pembagian peran ini memberikan dasar bagi pengendalian yang berkesinambungan. Efektivitasnya tetap perlu dipelihara sejalan dengan perkembangan produk, skala usaha, dan kompleksitas kegiatan Ashmore.

Kemajuan teknologi mendorong perhatian yang lebih luas terhadap kualitas pengendalian sekaligus menegaskan pentingnya akuntabilitas dalam pemanfaatan teknologi. Selain itu, pengembangan kapabilitas digital harus disertai penguatan keamanan informasi dan keandalan sistem untuk mendukung perlindungan kepentingan nasabah.

Pandangan terhadap Penerapan Praktik Keberlanjutan

Praktik keberlanjutan Ashmore memiliki keterkaitan utama dengan cara Ashmore menilai dan mengelola investasi. Pertimbangan aspek ESG menjadi bagian dari pendekatan investasi yang dijelaskan Direksi, termasuk dalam menelaah kualitas perusahaan dan manajemennya. Bagi fungsi pengawasan, keterkaitan tersebut penting karena risiko keberlanjutan dapat memengaruhi kualitas aset dan penciptaan nilai dalam jangka panjang.

Pengawasan atas aspek ini dilaksanakan melalui pembahasan rencana bisnis dan RAKB beserta realisasinya. Dengan menempatkan keberlanjutan dalam kerangka perencanaan dan pelaporan, kami memiliki dasar untuk menelaah kesesuaiannya dengan kegiatan utama Ashmore. Penilaian atas pelaksanaan dan hasilnya tetap perlu didukung informasi yang dapat ditelusuri, sesuai cakupan kegiatan dan karakteristik bisnis pengelolaan investasi. Uraian lebih terperinci mengenai praktik dan capaian keberlanjutan Ashmore disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2025/2026 yang diterbitkan secara terpisah.

Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2025/2026, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Dewan Komisaris terdiri atas Thomas Adam Shippey sebagai Presiden Komisaris dan Satriadi Indarmawan sebagai Komisaris Independen, dengan periode jabatan 2024–2029. Kesenambungan susunan tersebut mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan komunikasi dengan Direksi dalam menelaah perkembangan Ashmore.

The evaluation for the 2025/2026 fiscal year found the internal control and risk management systems to be operating effectively. The framework assigns responsibility to the business lines, monitoring to the compliance and risk management functions, and independent assessment to the Internal Audit Unit. This division of responsibilities provides a foundation for ongoing control. Its effectiveness must be maintained as Ashmore's product offerings, business scale and operational complexity evolve.

Technological advancements have broadened the focus on control quality and highlight the importance of accountability in the use of technology. Further, to support the protection of clients' interest, development of digital capability must be accompanied by stronger information security and system reliability.

Views on Sustainability Practices

Ashmore's approach to sustainability centres on how it assesses and manages investments. ESG considerations form part of the investment approach described by the Board of Directors, including assessments of the quality of companies and their management. This connection is important to our oversight responsibilities because sustainability risks can affect asset quality and long-term value creation.

We oversee these matters through discussions of the business plan and RAKB, together with their implementation. Incorporating sustainability into planning and reporting provides a basis for assessing its alignment with Ashmore's core activities. Evaluations of implementation and outcomes must be supported by traceable information appropriate to the scope of activities and the nature of the investment management business. Further details of Ashmore's sustainability practices and achievements are presented in the separately published 2025/2026 Sustainability Report.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners remained unchanged throughout the 2025/2026 fiscal year. Serving the 2024–2029 term, the Board comprises Thomas Adam Shippey as President Commissioner and Satriadi Indarmawan as Independent Commissioner. This continuity supported our oversight responsibilities and communication with the Board of Directors in reviewing Ashmore's progress.

Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan

Menutup laporan ini, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi serta pelaksanaan tanggung jawab pengelolaan Ashmore selama tahun buku 2025/2026. Kepada Pemegang Saham dan nasabah, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan. Penghargaan juga kami sampaikan kepada regulator, mitra distribusi, dan mitra usaha atas dukungan sesuai peran masing-masing.

Ke depan, kami akan terus menjalankan fungsi pengawasan dengan memperhatikan kualitas pengelolaan, pengendalian risiko, keberlanjutan kinerja investasi, dan kepentingan jangka panjang Ashmore. Potensi pertumbuhan Indonesia memberikan dasar bagi optimisme, sementara dinamika pasar menuntut penilaian yang cermat atas setiap langkah pengembangan usaha. Dengan menjaga keseimbangan tersebut, kami mendukung arah pertumbuhan Ashmore yang bertanggung jawab kepada nasabah dan pemegang saham.

Acknowledgements

We thank the Board of Directors and all employees for their dedication and work in managing Ashmore throughout the 2025/2026 fiscal year. We are grateful to our shareholders and clients for their trust, and to regulators, distribution partners and business partners for their support in their respective roles.

We will continue to exercise oversight with close attention to management quality, risk controls, the sustainability of investment performance, and Ashmore's long-term interests. Indonesia's growth potential provides grounds for optimism, while changing market conditions require careful assessment of each step in business development. Maintaining this balance allows us to support Ashmore's growth while upholding its responsibilities to clients and shareholders.

Jakarta, 13 Oktober 2026

Jakarta, October 13, 2026



Thomas Adam Shippey

Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Valued Shareholders,

Menjaga arah pertumbuhan di tengah perubahan pasar menjadi perhatian utama kami dalam mengelola Ashmore sepanjang tahun buku 2025/2026. Penguatan pasar pada paruh pertama tahun buku diikuti meningkatnya tekanan geopolitik, perubahan kebijakan moneter, dan pergeseran arus modal pada paruh berikutnya. Selama periode ini, kami tetap berkomitmen pada pengelolaan investasi aktif berbasis analisis fundamental, sekaligus memperluas pilihan produk serta memperkuat inisiatif distribusi dan pemasaran untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang.

Langkah tersebut berangkat dari keyakinan kami terhadap potensi jangka panjang industri pengelolaan investasi Indonesia. Ketahanan ekonomi domestik dan perluasan basis investor memberikan ruang bagi pengembangan usaha, sementara volatilitas pasar mengingatkan pentingnya menjaga kualitas pengelolaan investasi, diferensiasi produk, dan kesiapan organisasi. Atas dasar itu, kami mengejar peluang serta menjalankan strategi pertumbuhan dengan tetap memperhatikan profitabilitas, likuiditas, serta kepentingan jangka panjang nasabah dan Pemegang Saham. Melalui laporan ini, kami menyampaikan pertanggungjawaban atas pengelolaan Ashmore, dengan uraian mengenai tantangan, pelaksanaan strategi, pencapaian kinerja, serta prospek usaha sebagai berikut.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Ketahanan ekonomi Indonesia memberikan landasan bagi perkembangan kegiatan investasi sepanjang periode pelaporan. Pada akhir tahun 2025, ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,1% dan menjadi 5,4% pada semester I 2026 dengan ditopang oleh konsumsi domestik, pembentukan modal tetap bruto, serta peningkatan ekspor. Perkembangan tersebut mendukung keyakinan kami terhadap peluang investasi Indonesia di tengah ketidakpastian global. Namun, pergerakan nilai tukar, tekanan geopolitik, dan perubahan arus modal tetap memengaruhi dan menantang sentimen serta keputusan alokasi dana investor.

Perubahan kondisi pasar terlihat jelas antara paruh pertama dan paruh kedua tahun buku 2025/2026. IHSG yang mencapai 8.644,2 pada akhir Desember 2025 turun 34,7% menjadi 5.643,1 pada akhir Juni 2026, sementara pasar obligasi turut mengalami penyesuaian. BI-Rate juga meningkat dari 4,7% pada akhir Desember 2025 menjadi 5,7% pada Juni 2026. Perkembangan ini menjadi pertimbangan penting dalam menilai valuasi, imbal hasil, dan likuiditas aset, sekaligus memperkuat relevansi pengelolaan portofolio yang responsif terhadap perubahan pasar.

Di tengah tekanan tersebut, perluasan partisipasi investor menunjukkan ruang pengembangan industri yang tetap terbuka, terutama pada semester pertama 2026. Pada akhir Desember 2025, jumlah investor pasar modal mencapai 20,3 juta dengan AuM sebesar

Sustaining growth through changing market conditions was our central priority in managing Ashmore during the 2025/2026 fiscal year. Stronger pasar markets in the first half gave way to heightened geopolitical pressures, shifts in monetary policy and changing capital flows in the second half. During this period, we maintained our commitments to active investment management grounded in fundamental analysis, broadened our product offering and strengthened distribution and marketing initiatives to meet clients' evolving needs.

Our response reflects our confidence in the long-term potential of Indonesia's investment management industry. A resilient domestic economy and an expanding investor base offer opportunities for business development, while market volatility underscores the importance of investment management quality, product differentiation, and organizational readiness. We therefore pursued opportunities and growth with close attention to profitability, liquidity and the long-term interests of clients and shareholders. This report provides an account of our management of Ashmore, covering the challenges we faced, the implementation of our strategy, our performance and the outlook for the business.

Economic and Industry Review

Indonesia's economic resilience provided a foundation for investment activity throughout the reporting period. The national economy recorded growth of 5.1% in 2025 and 5.4% in the first half of 2026, supported by domestic consumption, gross fixed capital formation, and higher exports. This reinforced our confidence in Indonesia's investment opportunities despite global uncertainty. Exchange rate movements, geopolitical pressures and shifts in capital flows nevertheless continued to influence and challenge investor sentiment and allocation decisions.

Market conditions changed markedly between the first and second halves of the 2025/2026 fiscal year. The Jakarta Composite Index (JCI) declined from 8,644.2 at the end of December 2025 to 5,643.1 at the end of June 2026, a 34.7% decline, while the bond market also underwent adjustments. The BI-Rate rose from 4.7% at the end of December 2025 to 5.7% in June 2026. These developments were important considerations in assessing asset valuations, yields and liquidity, reinforcing the need for portfolio management that responds effectively to changing markets.

Despite these pressures, growing investor participation continued to demonstrate the industry's potential for expansion, especially during the first half of calendar year 2026. As of the end of December 2025, the number of capital market investors reached 20.3 million, with



3

**ARIEF CAHYADI
WANA**

**Direktur Strategi Investasi
Director of Investment Strategies**

4

**STEVEN SATYA
YUDHA**

**Direktur Pemasaran
Director of Marketing**

1

**IR. RONALDUS
GANDAHUSADA**

**Presiden Direktur
President Director**

2

**FX EDDY
HARTANTO**

**Direktur Operasional
Director of Operations**



Rp1.033,8 triliun. Jumlah investor terus meningkat hingga menjadi 28,9 juta pada Juni 2026 dengan AuM sebesar Rp1.011,8 triliun. Besarnya pasar dan keragaman kebutuhan investor membuka peluang bagi penyediaan solusi investasi yang dikelola secara profesional. Bagi Ashmore, peluang tersebut perlu direspons melalui kualitas pengelolaan dana, kesesuaian produk, dan jangkauan distribusi yang mendukung hubungan jangka panjang dengan nasabah.

Strategi dan Kebijakan Strategis Ashmore

Dalam menghadapi perkembangan tersebut, kami memprioritaskan perluasan sumber pertumbuhan dengan tetap menjaga konsistensi filosofi investasi. Pengelolaan aktif dijalankan melalui riset dan penilaian atas kondisi ekonomi makro, fundamental perusahaan, valuasi, kualitas manajemen, serta ESG perusahaan yang menjadi salah satu tujuan investasi. Kerangka ini menjadi dasar dalam melakukan seleksi aset dan menyesuaikan alokasi portofolio sesuai mandat investasi. Dengan demikian, respons terhadap perubahan pasar tetap berlandaskan pertimbangan yang terukur.

Dalam pengembangan usaha, perluasan solusi investasi juga diwujudkan melalui penerbitan Ashmore Global EM Sukuk Fund USD pada 23 Februari 2026 dan Ashmore Global EM Equity Syariah Fund USD pada 6 Maret 2026. Kedua produk memberikan akses investasi berbasis syariah pada instrumen luar negeri dengan karakteristik risiko yang berbeda. Kehadirannya memperluas pilihan diversifikasi bagi nasabah sekaligus melengkapi cakupan produk Ashmore. Pengembangan ini sejalan dengan upaya kami menyesuaikan penawaran investasi dengan kebutuhan pasar ritel maupun institusi.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Ashmore serta Pengawasan atas Implementasinya

Direksi mengawasi arah strategis usaha melalui pembahasan rencana bisnis, anggaran, dan perkembangan operasional. Melalui pembahasan tersebut, keputusan pengembangan usaha ditelaah bersama kemampuan pendanaan dan kebutuhan pengendalian Ashmore. Pendekatan ini menjadi dasar untuk menjaga keselarasan antara prioritas bisnis dan kesiapan pelaksanaannya.

Pemantauan implementasi strategi juga mencakup tata kelola, kepatuhan, serta program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme. Perkembangan pengelolaan disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui laporan secara berkala serta pembahasan bersama dalam rapat gabungan. Mekanisme tersebut mendukung pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan strategi dan memberikan ruang bagi pengawasan sesuai kewenangan Dewan Komisaris. Dengan pembagian peran yang jelas, pengembangan usaha tetap berada dalam kerangka tata kelola perusahaan yang baik.

Analisis Perbandingan antara Capaian dan Target Ashmore

Penerapan strategi kami sepanjang tahun buku 2025/2026 mendorong pertumbuhan AuM, pendapatan, dan laba dibandingkan periode sebelumnya. Kami menelaah perkembangan tersebut bersama hasil investasi, struktur biaya, dan kebutuhan likuiditas

AuM totalling Rp1,033.8 trillion. The number of investors continued to increase, reaching 28.9 million by June 2026, with AuM amounting to Rp1,011.8 trillion. The market's size and the diversity of investor needs create opportunities for professionally managed investment solutions. For Ashmore, capturing these opportunities requires high standards of investment management, suitable products and distribution reach that supports lasting client relationships.

Ashmore's Strategic Direction and Policies

We focused on broadening our sources of growth while remaining consistent with our investment philosophy. Our active investment approach drew on research and assessments of macroeconomic conditions, companies' fundamentals, valuations, management quality and ESG characteristics. This framework guided asset selection and portfolio allocation within each investment mandate, ensuring that our response to market developments remained grounded in careful analysis.

In developing the business, we expanded our investment solutions with the launch of the Ashmore Global EM Sukuk Fund USD on February 23, 2026, and the Ashmore Global EM Equity Syariah Fund USD on March 6, 2026. These funds provide access to Sharia-compliant investments in overseas instruments with different risk characteristics. They offer clients additional diversification opportunities and extend Ashmore's product range, supporting our efforts to meet the needs of both retail and institutional investors.

The Board of Directors' Role in Developing and Overseeing Ashmore's Strategy and Policies

The Board of Directors executed oversight of the strategic direction of the business through discussions on the business plan, budget and operational developments. Business development decisions were assessed alongside Ashmore's funding capacity and control requirements, helping to align business priorities with the organization's readiness to implement them.

Oversight of strategy implementation also extends to governance, compliance, and anti-money laundering and counter-terrorist financing programs. We provide regular reports to the Board of Commissioners and discuss developments at joint meetings. This process reinforces the Board of Directors' accountability for executing strategy and enables the Board of Commissioners to exercise oversight within its remit. Clear responsibilities ensure that business development remains supported by good corporate governance.

Ashmore's Performance Against Targets

The implementation of our strategies during the 2025/2026 fiscal year drove growth in AuM, revenue and profit compared with the previous period. We assessed these developments alongside investment performance, the cost structure and

untuk memperoleh gambaran kinerja yang menyeluruh. Uraian berikut menjelaskan capaian serta aspek pengelolaan yang tetap menjadi perhatian kami.

Kinerja Investasi

Hasil evaluasi kami menunjukkan perbaikan kinerja sejumlah reksa dana dibandingkan dengan periode sebelumnya, terutama pada strategi investasi saham, sementara kinerja investasi pendapatan tetap secara umum sejalan dengan tolok ukur masing-masing. Meski kinerja relatif membaik, hasil investasi secara keseluruhan sepanjang tahun memberikan kontribusi negatif sebesar Rp3,1 triliun terhadap AuM. Kualitas pemilihan aset, likuiditas, serta tingkat risiko yang sesuai tetap menjadi fokus utama dalam pelaksanaan mandat investasi kami.

Pengelolaan portofolio tetap mengacu pada filosofi investasi aktif berbasis nilai dan kualitas fundamental. Tim investasi menelaah perkembangan perusahaan, kredibilitas manajemen, serta risiko yang dapat memengaruhi prospek jangka panjangnya. Hasil penelaahan menjadi dasar penyesuaian alokasi dan diversifikasi sesuai karakteristik masing-masing portofolio. Konsistensi proses ini kami pertahankan sebagai bagian dari tanggung jawab pengelolaan dana di tengah hasil pasar yang dapat berbeda antarperiode.

Dana Kelolaan

AuM Ashmore meningkat 35,3%, dari Rp24,0 triliun pada akhir Juni 2025 menjadi Rp32,4 triliun pada akhir Juni 2026. Pertumbuhan tersebut ditopang arus masuk bersih sebesar Rp11,6 triliun yang sebagian diimbangi oleh kontribusi hasil investasi negatif sebesar Rp3,1 triliun. Rata-rata AuM sepanjang tahun mencapai Rp31,6 triliun, meningkat 16,0%.

Sepanjang tahun, komposisi AuM juga mengalami perubahan yang signifikan. Dana kelolaan pada kelas aset pendapatan tetap meningkat menjadi Rp17,2 triliun, atau 53,0% dari total AuM, sementara dana kelolaan saham turun 16,0% menjadi Rp13,8 triliun. Berdasarkan jenis produk, dana kelolaan reksa dana tumbuh 86,2% sepanjang tahun menjadi Rp24,4 triliun, sedangkan dana kelolaan melalui KPD turun 26,0% dalam 12 bulan terakhir menjadi Rp8,1 triliun. Perbedaan ini menunjukkan manfaat diversifikasi bisnis Ashmore serta kemampuannya dalam menghadapi beragam kondisi pasar.

Nasabah

Komposisi AuM berdasarkan segmen investor menunjukkan peningkatan kontribusi mitra distribusi. Dana kelolaan yang berasal dari saluran ini meningkat lebih dari dua kali lipat sepanjang tahun, tumbuh 163,0% menjadi Rp18,8 triliun. Sementara itu, dana kelolaan investor institusi tercatat sebesar Rp13,6 triliun, turun 18,9% dibandingkan periode sebelumnya. Perubahan ini menegaskan pentingnya pengembangan pasar yang seimbang serta layanan yang tetap relevan bagi setiap kelompok nasabah. Kami terus mengembangkan produk investasi bagi investor ritel dan institusi dengan mempertimbangkan tujuan, jangka waktu investasi, serta profil risiko masing-masing.

Hasil Keuangan

Seiring peningkatan AuM, pendapatan tumbuh 37,5% sepanjang tahun menjadi Rp366,7 miliar serta mencapai 119,2% dari target sebesar Rp307,6 miliar. Laba usaha meningkat 15,9% menjadi Rp88,4 miliar, sementara laba neto tumbuh 16,8% menjadi Rp84,5 miliar dan mencapai 106,4% dari target sebesar Rp79,4 miliar.

liquidity requirements to obtain a comprehensive view of results. The following discussion outlines our achievements and the areas that remain a focus for management.

Investment Performance

Our review illustrated improvements in performance across a number of funds compared with the previous period, particularly in equity strategies, while fixed income performance was broadly in line with respective benchmarks. Nevertheless, aggregate investment returns for the full year made a negative contribution of Rp3.1 trillion to AuM despite the improvement in relative performance. The quality of asset selection, liquidity and appropriate risk levels remains central to the execution of our investment mandates.

Our investment philosophy continues to guide portfolio management, combining an active, value-oriented approach with a focus on fundamental quality. The investment team reviews company developments, management credibility and risks that could affect long-term prospects. These assessments inform allocation and diversification decisions tailored to each portfolio's characteristics. Maintaining a consistent investment process is integral to our responsibility for managing clients' assets as market outcomes vary from one period to the next.

Assets under Management

Ashmore's AuM increased by 35.3%, from Rp24.0 trillion at the end of June 2025 to Rp32.4 trillion at the end of June 2026. Net inflows of Rp11.6 trillion drove this growth, partly offset by a negative investment contribution of Rp3.1 trillion. Average AuM for the year rose by 16.0% to Rp31.6 trillion.

During the year, there was also a considerable change to AuM composition. Fixed income assets increased to Rp17.2 trillion, representing 53.0% of total AuM, while equity assets declined by 16.0% to Rp13.8 trillion. By product type, mutual fund AuM rose 86.2% during the year to Rp24.4 trillion, whereas assets managed under fund management contracts fell 26.0% in the last 12 months to Rp8.1 trillion. These differences demonstrate the benefit of Ashmore's diversified business and its ability to navigate different market conditions.

Clients

AuM by investor segment showed an increasing contribution from intermediaries. Assets sourced through this channel more than doubled during the year, growing 163.0% to Rp18.8 trillion, while institutional investor assets stood at Rp13.6 trillion, 18.9% lower than in the previous period. These shifts underline the importance of balanced market development and services that remain relevant to each client group. We continue to develop investment products for retail and institutional investors, taking account of their objectives, investment horizons, and risk profiles.

Financial Results

Consistent with the increase in AuM, revenue increased 37.5% in the year to Rp366.7 billion, reaching 119.2% of the target of Rp307.6 billion. Profit from operations rose by 15.9% to Rp88.4 billion, while net profit increased by 16.8% to Rp84.5 billion, reaching 106.4% of the target of Rp79.4 billion.



Beban operasional meningkat 46,2% menjadi Rp278,3 miliar, sejalan dengan kenaikan imbalan jasa agen penjual efek reksa dana serta kegiatan pemasaran yang lebih agresif untuk mendukung pertumbuhan AuM. Kami meyakini bahwa peningkatan skala usaha harus disertai disiplin pengelolaan biaya untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi Ashmore.

Perseroan tetap memiliki posisi keuangan yang kuat, dengan kas sebesar Rp130,2 miliar yang tercatat dalam neraca dan penempatan dana awal sebesar Rp131 miliar.

Kendala, Tantangan, dan Prospek Usaha Ashmore

Tantangan utama kami selama periode ini adalah menjaga kualitas pengelolaan investasi di tengah perubahan kondisi pasar dan preferensi investor. Tekanan geopolitik, pergerakan nilai tukar dan suku bunga, serta perubahan arus modal menuntut kecermatan dalam evaluasi investasi dan pengelolaan likuiditas. Berbagai faktor tersebut semakin menegaskan pentingnya menjaga keseimbangan antara pengembangan usaha, kualitas layanan, dan profitabilitas.

Memasuki tahun buku 2026/2027, kami tetap optimistis terhadap peluang pengembangan Ashmore. Bank Dunia memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh 5,0% pada 2026 dan 5,2% pada 2027, yang memberikan landasan bagi aktivitas usaha dan investasi. Perluasan basis investor, perkembangan platform digital, serta kebutuhan produk yang semakin beragam turut membuka ruang pertumbuhan industri. Namun, prospek tersebut tetap perlu dibaca bersama ketidakpastian harga energi, arah kebijakan moneter, dan kondisi pasar global.

Prioritas kami ke depan adalah menjaga kinerja dana, mengembangkan solusi bagi nasabah ritel maupun institusi, dan memperkuat distribusi. Pengembangan teknologi serta kompetensi tim diarahkan untuk mendukung kualitas riset, layanan, dan efisiensi operasional dengan tetap mempertimbangkan kemampuan internal dan standar tata kelola. Melalui pendekatan tersebut, optimisme terhadap potensi Indonesia kami terjemahkan ke dalam pengembangan usaha yang terukur dan pengelolaan risiko yang disiplin.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan strategi dan pengembangan usaha kami tempatkan dalam kerangka tata kelola yang mendukung akuntabilitas pengelolaan dana nasabah. Fungsi kepatuhan, manajemen risiko, dan audit internal menjalankan pemantauan serta evaluasi sesuai tanggung jawab masing-masing. Berdasarkan evaluasi tahun berjalan, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dinilai telah berfungsi secara efektif. Meski demikian, hasil evaluasi menunjukkan sejumlah aspek yang perlu terus ditingkatkan. Langkah perbaikan tersebut akan dilaksanakan pada tahun mendatang seiring dengan perkembangan usaha.

Sejalan dengan itu, akuntabilitas juga menjadi perhatian dalam pemanfaatan teknologi. Pengembangan sistem inti dan keamanan siber turut mendukung keandalan operasional Ashmore. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi berjalan bersama kejelasan tanggung jawab dan pengendalian atas proses bisnis.

Operating expenses grew 46.2% to Rp278.3 billion, reflecting higher mutual fund selling agent fees and more aggressive marketing activities in order to support growth in AuM. We believe that greater business scale must be accompanied by cost discipline to deliver sustainable value for Ashmore.

The Company remains in a strong financial resources position with Rp130.2 billion cash held on the balance sheet and Rp131 billion held in seed capital investment.

Ashmore's Challenges and Business Outlook

Our principal challenge during the period was to maintain investment management quality as market conditions and investor preferences evolved. Geopolitical pressures, exchange rate and interest rate movements, as well as changes in capital flows required careful investment assessment and liquidity management. Together, these factors reinforced the importance of balancing business development, service quality, and profitability.

As we enter the 2026/2027 fiscal year, we remain optimistic about Ashmore's growth opportunities. The World Bank projects Indonesian economic growth of 5.0% in 2026 and 5.2% in 2027, providing a foundation for business and investment activity. An expanding investor base, the development of digital platforms and increasingly diverse product needs offer further scope for industry growth. These prospects must nevertheless be assessed alongside uncertainty over energy prices, monetary policy, and global market conditions.

Our priorities are to sustain fund performance, develop solutions for retail and institutional clients, and strengthen distribution. We will continue developing our technology and team capabilities to support research quality, client service and operational efficiency while still keeping in mind internal capabilities and governance standards. This approach translates the Company's confidence in Indonesia's potential into business opportunity supported by disciplined risk management.

Corporate Governance

Our strategy and business development operate within a governance framework that promotes accountability in the management of clients' assets. The compliance, risk management and internal audit functions conduct monitoring and evaluations within their respective responsibilities. Evaluations during the year found the internal control and risk management systems to be operating effectively. Nevertheless, evaluations highlighted areas for continued improvement, which will be enacted in the coming year as the business continues to evolve.

Accountability also guides our use of technology. The development of core systems and cybersecurity capabilities further supports Ashmore's operational reliability. Our use of technology is therefore accompanied by clear responsibilities and controls over business processes.

Penerapan Praktik Keberlanjutan

Dari aspek keberlanjutan, kami menerapkan keberlanjutan melalui integrasi pertimbangan ESG dalam proses penilaian investasi. Penelaahan mencakup kualitas pengelolaan perusahaan yang menjadi tujuan penempatan dana serta risiko dan prospek jangka panjangnya. Pendekatan tersebut melengkapi analisis fundamental dan menjadi bagian dari tanggung jawab kami kepada nasabah. Dengan menempatkan keberlanjutan dalam kegiatan utama, kami berupaya menjaga kualitas pertimbangan investasi secara menyeluruh.

Selain itu, Perseroan memandang investasi dalam pengembangan karyawan dan penguatan budaya kerja kolaboratif sebagai bagian penting dari praktik bisnis berkelanjutan. Upaya tersebut mencakup peningkatan keterampilan serta pelatihan kepatuhan dan manajemen risiko yang juga mencakup aspek keuangan berkelanjutan. Rencana keberlanjutan juga dibahas dan dikomunikasikan melalui RAKB sebagai bagian dari kerangka tata kelola Ashmore. Uraian program dan capaian tanggung jawab sosial dan lingkungan kami disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2025/2026 yang diterbitkan secara terpisah.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun buku 2025/2026, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan. Direksi terdiri atas Ir. Ronaldus Gandahusada sebagai Presiden Direktur, serta FX Eddy Hartanto, Arief Cahyadi Wana, dan Steven Satya Yudha sebagai Direktur. Kesenambungan susunan tersebut mendukung pelaksanaan tanggung jawab pengurusan dan pengembangan strategi Ashmore.

Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihatnya, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya. Apresiasi kami sampaikan juga kepada pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang diberikan kepada Ashmore. Penghargaan juga kami sampaikan kepada regulator, agen penjual, dan mitra usaha atas dukungan sesuai peran masing-masing. Kepercayaan tersebut menjadi tanggung jawab kami untuk terus menjaga kualitas pengelolaan dan keterbukaan atas hasil yang dicapai. Kami akan terus mengembangkan Ashmore dengan pertimbangan risiko yang bijak serta keyakinan penuh terhadap potensi jangka panjang Indonesia. Melalui disiplin investasi dan pengelolaan usaha yang bertanggung jawab, kami berupaya mempertahankan nilai jangka panjang bagi nasabah dan pemegang saham.

Jakarta, 13 Oktober 2026

Jakarta, October 13, 2026



Ir. Ronaldus Gandahusada

Presiden Direktur
President Director

Sustainability Practices

We embed sustainability in our core business by integrating ESG considerations into investment assessments. These reviews examine the quality of management at investee companies, together with their risks and long-term prospects. This approach complements fundamental analysis and reflects our responsibilities to clients.

In addition, the Company sees investing in its employees and collaborative culture as a key part of its sustainable business practices, including skills development and compliance and risk management training, which also covers sustainability in finance. Sustainability plans are also discussed and communicated through the RAKB as part of Ashmore's governance framework. Details of our social and environmental responsibility programmes and achievements are presented in the separately published 2025/2026 Sustainability Report.

Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors remained unchanged throughout the 2025/2026 fiscal year. The Board comprises Ir. Ronaldus Gandahusada as President Director and FX Eddy Hartanto, Arief Cahyadi Wana, and Steven Satya Yudha as Directors. This continuity in leadership supported implementation of the Board's management responsibilities and development of Ashmore's strategy.

Acknowledgements

We thank the Board of Commissioners for its oversight and advice, and all employees for their dedication and contributions. We are also grateful to our shareholders and clients for their trust in Ashmore, and to regulators, selling agents, and business partners for their support in their respective roles. That trust carries a responsibility to maintain the quality of our management and to report transparently on our results. We will continue to develop Ashmore with due regard for risk, and remain confident in Indonesia's long-term potential. Through investment discipline and responsible business management, we seek to generate long-term value for our clients and shareholders.

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Responsibility for Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025/2026 PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding Responsibility for the 2025/2026 Annual Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tahun 2025/2026 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk for the 2025/2026 fiscal year has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 13 Oktober 2026
Jakarta, October 13, 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Thomas Adam Shippey
Presiden Komisaris
President Commissioner



Satriadi Indarmawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Ir. Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur
President Director



FX Eddy Hartanto
Direktur
Director



Arief Cahyadi Wana
Direktur
Director



Steven Satya Yudha
Direktur
Director



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih bergerak dalam lanskap yang penuh tantangan, seiring berlanjutnya berbagai tekanan eksternal yang memengaruhi momentum pertumbuhan. Ketegangan perdagangan, fragmentasi ekonomi, dan risiko geopolitik memengaruhi aktivitas ekonomi serta keputusan bisnis di berbagai kawasan yang turut berdampak pada perdagangan, investasi, rantai pasok, dan kondisi pasar energi global. Di tengah berbagai tantangan tersebut, perekonomian global tetap menunjukkan ketahanan dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,9% pada akhir tahun 2025. Memasuki semester I 2026, berbagai sumber ketidakpastian tersebut masih berlanjut dan membayangi prospek pertumbuhan global. Sejumlah indikator pada awal tahun menunjukkan perlambatan aktivitas ekonomi di beberapa negara, seiring masih tingginya tekanan geopolitik dan geoekonomi. Di sisi lain, perkembangan konflik di Timur Tengah tetap menjadi salah satu faktor yang memengaruhi stabilitas pasar energi, perdagangan internasional, serta sentimen pelaku usaha dan investor.

Di tengah lanskap global tersebut, investasi lintas negara menunjukkan pemulihan pada akhir tahun 2025, meskipun perkembangannya belum merata. United Nations Trade and Development (UNCTAD) melalui *World Investment Report 2026* mencatat *Foreign Direct Investment* (FDI) global mengalami peningkatan 6% pada akhir tahun 2025 menjadi USD1,6 triliun. Pemulihan tersebut terutama ditopang oleh peningkatan investasi di negara maju sebesar 11%, sementara arus investasi ke negara berkembang hanya tumbuh 2% menjadi USD901 miliar per akhir tahun 2025. Selain itu, lebih dari 80% FDI global terkonsentrasi pada 20 negara penerima investasi terbesar, menunjukkan bahwa pemulihan investasi masih terpusat pada sejumlah negara tertentu.

Konsentrasi investasi juga terlihat dari sisi sektoral, dengan sejumlah proyek berskala besar, terutama pada infrastruktur digital terkait kecerdasan artifisial, menjadi salah satu pendorong utama peningkatan investasi global. Sektor-sektor strategis menyumbang 44% dari nilai proyek *greenfield* global pada posisi akhir tahun 2025. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa pemulihan investasi global pada akhir tahun 2025 belum sepenuhnya berlangsung secara luas, melainkan semakin terkonsentrasi pada negara, sektor, dan proyek tertentu. Memasuki tahun 2026, prospek investasi global masih dibayangi ketidakpastian kebijakan perdagangan, ketegangan geopolitik, konflik, tingginya biaya pembiayaan, dan fragmentasi ekonomi.

Bagi negara berkembang, tingginya ketidakpastian global dan meningkatnya selektivitas investor menjadikan ketahanan ekonomi dan stabilitas pasar keuangan semakin penting dalam menjaga arus modal, nilai tukar, dan biaya pendanaan. Di tengah kondisi tersebut, kawasan Asia Tenggara tetap menunjukkan ketahanan ekonomi. Association of Southeast Asian Nations mencatatkan pertumbuhan ekonomi kawasan ASEAN mencapai 4,9% pada akhir tahun 2025 ditopang aktivitas manufaktur, perdagangan, investasi, dan permintaan domestik. Namun, capaian tahun 2026 diproyeksikan akan sedikit berkontraksi menjadi 4,5% seiring meningkatnya risiko eksternal, terutama yang berkaitan dengan konflik di Timur Tengah dan ketidakpastian geoekonomi, seiring meningkatnya risiko eksternal, terutama yang berkaitan dengan konflik di Timur Tengah dan ketidakpastian geoekonomi.

The global economy remained resilient in 2025, expanding by 2.9% despite persistent external pressures on growth. Trade tensions, economic fragmentation and geopolitical risks influenced economic activity and business decisions across regions, with implications for trade, investment, supply chains and global energy markets. These sources of uncertainty continued into the first half of 2026, clouding the global growth outlook. Early-year indicators pointed to slower economic activity in several countries amid sustained geopolitical and geoeconomic pressures. Developments in the Middle East conflict also continued to affect energy market stability, international trade, and business and investor sentiment.

Cross-border investment recovered in 2025, although the gains were unevenly distributed. According to the World Investment Report 2026 published by United Nations Trade and Development (UNCTAD), global foreign direct investment (FDI) increased by 6% to USD1.6 trillion. Much of the recovery was driven by an 11% increase in investment in developed economies, while flows to developing economies grew by just 2% to USD901 billion. More than 80% of global FDI went to the 20 largest recipient countries, highlighting the concentration of the recovery in a limited number of markets.

Investment was similarly concentrated across sectors. A number of large projects, particularly in digital infrastructure related to artificial intelligence, were among the main drivers of global investment growth. Strategic sectors accounted for 44% of the value of global greenfield projects in 2025. These developments indicate that the recovery had yet to become widespread and was increasingly concentrated in particular countries, sectors and projects. Trade policy uncertainty, geopolitical tensions, conflict, high financing costs and economic fragmentation continued to weigh on the global investment outlook entering 2026.

For developing economies, greater global uncertainty and increasingly selective investors made economic resilience and financial market stability more important to sustaining capital flows, stabilising exchange rates and managing funding costs. Southeast Asia remained resilient against this backdrop. According to the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN), regional economic growth reached 4.9% in 2025, supported by manufacturing, trade, investment and domestic demand. Growth is projected to moderate to 4.5% in 2026 as external risks increase, particularly those associated with the Middle East conflict and geoeconomic uncertainty.



Di tengah kinerja kawasan tersebut, pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN menunjukkan dinamika yang beragam. Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,1% pada akhir tahun 2025 dan diproyeksikan meningkat menjadi 5,2% pada tahun 2026, dengan konsumsi domestik dan ekspor barang serta jasa sebagai sejumlah faktor penopang pertumbuhan. Vietnam mencatat pertumbuhan tertinggi di antara negara-negara yang dibandingkan, yakni sebesar 8,0% pada akhir tahun 2025, meskipun diproyeksikan melambat menjadi 7,2% pada tahun 2026. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Singapura diproyeksikan melambat dari 5,0% pada akhir tahun 2025 menjadi 3,2% pada tahun 2026, sedangkan Malaysia diproyeksikan tumbuh 4,6% pada tahun 2026 setelah mencatat pertumbuhan sebesar 5,2% pada akhir tahun 2025.

Perbedaan laju pertumbuhan tersebut mencerminkan karakteristik, struktur, dan sumber pertumbuhan ekonomi yang beragam di masing-masing negara. Selain pertumbuhan ekonomi, perbedaan tingkat PDB per kapita turut memberikan gambaran mengenai skala pendapatan rata-rata serta posisi relatif perekonomian negara-negara ASEAN. Singapura mencatat PDB per kapita tertinggi di kawasan, diikuti Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand, dan Indonesia. Dengan demikian, dinamika perekonomian ASEAN tidak hanya ditandai oleh perbedaan momentum pertumbuhan, tetapi juga oleh kesenjangan tingkat pendapatan dan tahapan perkembangan ekonomi antarnegara.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan sepanjang tahun 2025. PDB per kapita tercatat sebesar USD5.083,4, menempatkan Indonesia dalam kelompok 5 negara ASEAN dengan PDB per kapita tertinggi. Kinerja perekonomian tersebut didukung oleh konsumsi domestik dan aktivitas perdagangan luar negeri yang tetap terjaga di tengah dinamika global. Memasuki tahun 2026, momentum pertumbuhan berlanjut dengan ekonomi Indonesia tumbuh 5,45% pada semester I 2026, meskipun tekanan eksternal dan ketidakpastian global meningkat.

Sejalan dengan perkembangan perekonomian tersebut, kebijakan moneter diarahkan secara dinamis untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan stabilitas makroekonomi. Bank Indonesia menurunkan *BI-Rate* secara bertahap hingga mencapai 5,25%

Growth patterns varied across ASEAN economies. Indonesia expanded by 5.1% in 2025 and is projected to grow by 5.2% in 2026, supported in part by domestic consumption and exports of goods and services. Among the countries compared, Vietnam recorded the highest growth rate at 8.0% in 2025, although this is projected to moderate to 7.2% in 2026. Singapore's growth is expected to slow from 5.0% in 2025 to 3.2% in 2026, while Malaysia is forecast to grow by 4.6% in 2026, following growth of 5.2% in 2025.

These differences reflect the distinct characteristics, structures and growth drivers of each economy. GDP per capita offers further insight into average income levels and the relative economic positions of ASEAN countries. Singapore recorded the highest GDP per capita in the region, followed by Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand and Indonesia. The region's economic landscape is therefore shaped by disparities in income levels and stages of development as well as differences in growth momentum.

Indonesia's economy remained resilient throughout 2025, with GDP per capita of USD5,083.4 placing it among the five ASEAN countries with the highest levels. Domestic consumption and foreign trade continued to support economic performance despite changing global conditions. Growth momentum carried into 2026, with the economy expanding by 5.45% in the first half of the year despite increasing external pressures and global uncertainty.

Monetary policy evolved alongside these developments, balancing support for growth with macroeconomic stability. Bank Indonesia gradually lowered the *BI-Rate* to 5.25% in July 2025 and 4.75% in September 2025, maintaining the latter level into early 2026.



pada Juli 2025 dan 4,75% pada September 2025, kemudian mempertahankannya pada level tersebut hingga awal tahun 2026. Seiring meningkatnya tekanan eksternal, Bank Indonesia kembali menyesuaikan kebijakan dengan menaikkan *BI-Rate* secara bertahap hingga mencapai 5,75% pada Juni 2026 untuk memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah dan menjaga inflasi dalam sasaran $2,5\% \pm 1\%$.

Sementara itu, nilai tukar Rupiah bergerak dinamis sepanjang periode Juli 2025 hingga Juni 2026 seiring perubahan kondisi pasar keuangan global dan domestik. Pada akhir 1 Juli 2025, Rupiah berada pada kisaran Rp16.149,84 per USD, sebelum menghadapi tekanan yang meningkat sejak akhir Agustus 2025 akibat ketidakpastian global dan sentimen domestik, sehingga melemah menjadi Rp16.698,09 per USD pada 31 Desember 2025. Tekanan terhadap Rupiah berlanjut pada semester I 2026 seiring tingginya ketidakpastian global dan meningkatnya permintaan valuta asing domestik untuk mendukung aktivitas ekonomi hingga per 30 Juni 2026 nilai tukar tercatat sebesar Rp17.766,72 per USD.

Ketahanan ekonomi domestik di tengah tekanan eksternal memberikan fondasi bagi aktivitas investasi untuk tetap berkembang secara selektif. Perubahan arah kebijakan moneter, dinamika nilai tukar, serta pergerakan pasar global turut membentuk preferensi dan perilaku investor. Kondisi tersebut menciptakan kebutuhan terhadap strategi investasi yang mampu menyeimbangkan peluang pertumbuhan dengan pengelolaan risiko secara cermat. Fleksibilitas dalam mengelola portofolio dan kejelian membaca perubahan pasar menjadi semakin penting dalam menjaga keberlanjutan kinerja investasi.

As external pressures intensified, the central bank subsequently raised the rate in stages to 5.75% in June 2026. These adjustments aimed to strengthen Rupiah exchange rate stability and keep inflation within the $2.5\% \pm 1\%$ target range.

The Rupiah fluctuated between July 2025 and June 2026 as conditions changed in global and domestic financial markets. The currency closed at around Rp16,149.84 per USD on July 1, 2025. Pressure intensified from late August 2025 amid global uncertainty and domestic sentiment, with the Rupiah weakening to Rp16,698.09 per USD on December 31, 2025. These pressures continued through the first half of 2026 as global uncertainty remained elevated and domestic demand for foreign currency increased to support economic activity. By June 30, 2026, the exchange rate stood at Rp17,766.72 per USD.

Domestic economic resilience provided a foundation for investment activity to continue expanding selectively despite external pressures. Shifts in monetary policy, exchange rate movements and global market developments influenced investor preferences and behaviour. These conditions called for investment strategies that balance growth opportunities with careful risk management. Portfolio flexibility and the ability to interpret market developments effectively became increasingly important to sustaining investment performance.

Tinjauan Industri

Industry Review

Pasar Obligasi dan Ekuitas

Industri pengelolaan investasi global menunjukkan pertumbuhan aset yang kuat di tengah dinamika pasar keuangan dan perubahan preferensi investor. Berdasarkan *Global Asset Management Report 2026* yang diterbitkan Boston Consulting Group, total AUM global mencapai USD147 triliun pada akhir tahun 2025. Meskipun demikian, lebih dari 80% pertumbuhan pendapatan industri berasal dari apresiasi nilai pasar, sementara kontribusi arus dana baru relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan aset kelolaan global masih banyak ditopang oleh kinerja pasar, sementara kemampuan industri dalam menarik arus dana baru masih menjadi tantangan.

Di tingkat nasional, perkembangan pasar modal Indonesia selama periode 2025 hingga semester I 2026 ditandai oleh perluasan basis investor. Berdasarkan Statistik Pasar Modal Indonesia yang

Bond and Equity Markets

The global asset management industry recorded strong asset growth as financial markets and investor preferences evolved. According to the *Global Asset Management Report 2026* by Boston Consulting Group, global assets under management (AuM) reached USD147 trillion at the end of 2025. However, market appreciation accounted for more than 80% of industry revenue growth, with new inflows making a relatively limited contribution. Growth in global AuM therefore remained heavily supported by market performance, while attracting new funds continued to present a challenge.

In Indonesia, an expanding investor base was a defining feature of capital market development during 2025 and the first half of 2026. KSEI's Indonesian Capital Market Statistics show that the number of

diterbitkan KSEI, jumlah investor pasar modal meningkat dari 20,3 juta *Single Investor Identification* (SID) pada akhir Desember 2025 menjadi 29,0 juta SID pada akhir Juni 2026. Pada periode yang sama, jumlah investor reksa dana meningkat dari 19,2 juta SID menjadi 27,7 juta SID, sedangkan investor saham dan surat berharga lainnya bertambah dari 8,6 juta SID menjadi 9,9 juta SID. Investor Surat Berharga Negara (SBN) juga meningkat dari 1,4 juta SID menjadi 1,5 juta SID. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa perluasan partisipasi masyarakat berlangsung pada berbagai instrumen pasar modal, dengan pertumbuhan jumlah investor reksa dana menjadi salah satu penopang utama peningkatan basis investor domestik.

Perluasan basis investor tersebut berlangsung di tengah dinamika nilai aset pasar modal selama semester I 2026. Pada akhir Juni 2026, total nilai efek yang tercatat dan tersimpan dalam sistem C-BEST mencapai sekitar Rp7.495,0 triliun. Dari segi komposisi, kepemilikan investor lokal mencapai 65,4%, lebih tinggi dibandingkan investor asing sebesar 34,6%. Komposisi tersebut menunjukkan besarnya peran investor domestik dalam struktur kepemilikan aset pasar modal Indonesia. Sementara itu, nilai AuM yang diadministrasikan melalui S-INVEST mencapai sekitar Rp983,1 triliun pada akhir Juni 2026.

Dari sisi demografi, perluasan basis investor masih didominasi oleh kelompok usia muda. Berdasarkan data dari KSEI, pada akhir Juni 2026, investor individu berusia 30 tahun atau lebih muda mencakup 54,1% dari keseluruhan investor individu, sedangkan kelompok usia 31–40 tahun mencapai 24,7%. Dengan demikian, sekitar empat perlima investor individu berada pada kelompok usia hingga 40 tahun. Meski jumlah investor muda lebih banyak, nilai aset mereka relatif lebih rendah dibandingkan dengan nilai aset investor dari kelompok usia yang lebih tua. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan basis investor domestik tidak hanya memperluas partisipasi masyarakat dalam pasar modal, tetapi juga membentuk karakteristik investor yang semakin didominasi generasi muda.

Pasar Modal Indonesia

Dari segi transaksi, pasar modal Indonesia bergerak dinamis seiring perubahan ekspektasi terhadap perekonomian global, arah kebijakan moneter, serta perkembangan kondisi domestik. Tekanan yang mewarnai awal tahun secara bertahap mereda pada kuartal II dan membuka ruang bagi pemulihan pasar saham. Pada 30 Juni 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah berada pada level 6.927,6 dan selanjutnya melanjutkan penguatan hingga mencapai 8.644,2 pada akhir Desember 2025. Memasuki tahun 2026, arah pergerakan pasar kembali berubah dengan IHSG berada pada level 7.048,2 per 31 Maret 2026 dan selanjutnya turun ke 5.643,1 pada akhir Juni 2026.

Di tengah fluktuasi indeks, aktivitas perdagangan saham tetap menunjukkan perkembangan yang kuat. Rata-rata nilai transaksi harian saham sepanjang tahun 2025 mencapai Rp18,0 triliun, meningkat dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp12,8 triliun. Memasuki Juni 2026, rata-rata nilai transaksi harian tercatat

capital market investors, measured by Single Investor Identification (SID) records, increased from 20.3 million at the end of December 2025 to 29.0 million at the end of June 2026. Over the same period, mutual fund investor numbers rose from 19.2 million to 27.7 million, while investors in equities and other securities increased from 8.6 million to 9.9 million. The number of government securities (SBN) investors also grew from 1.4 million to 1.5 million. These figures demonstrate broader public participation across capital market instruments, with growth in mutual fund investor numbers making a significant contribution to the expansion of the domestic investor base.

This increase in participation coincided with changes in capital market asset values during the first half of 2026. At the end of June 2026, the total value of securities registered and held in C-BEST stood at approximately Rp7,495.0 trillion. Domestic investors held 65.4% of this value, compared with 34.6% held by foreign investors, highlighting their substantial role in the ownership of Indonesian capital market assets. Meanwhile, AuM administered through S-INVEST reached approximately Rp983.1 trillion at the end of June 2026.

Younger investors continued to dominate the expanding investor base. According to data from KSEI, at the end of June 2026, individuals aged 30 or younger accounted for 54.1% of all individual investors, while those aged 31–40 represented 24.7%. Around four-fifths of individual investors were therefore aged 40 or younger. Although the number of younger investors are higher, the value of their assets was relatively lower than that held by older age groups. The expansion of the domestic investor base has thus broadened public participation while reinforcing its increasingly youthful demographic profile.

Indonesia's Capital Market

Trading in Indonesia's capital market responded to changing expectations for the global economy, shifts in monetary policy, and domestic developments. Pressures at the start of 2025 gradually eased in the second quarter, allowing the equity market to recover. The Jakarta Composite Index (JCI) stood at 6,927.6 on June 30, 2025, and continued its advance to 8,644.2 at the end of December 2025. The market reversed direction in 2026, with the JCI declining to 7,048.2 on March 31, 2026, and then to 5,643.1 at the end of June 2026.

Equity trading remained robust despite fluctuations in market indices. Average daily trading value rose to Rp18.0 trillion in 2025 from Rp12.8 trillion in the previous year. In June 2026, it stood at Rp22.2 trillion, exceeding the 2025 average despite easing slightly from Rp22.8 trillion in the preceding month. Domestic retail investors



sebesar Rp22,2 triliun, atau lebih tinggi dibandingkan rata-rata sepanjang 2025, meskipun sedikit menurun dari Rp22,8 triliun pada bulan sebelumnya. Dari sisi partisipasi, peran investor ritel domestik dalam transaksi saham mencapai 50% sepanjang 2025, meningkat dari tahun sebelumnya, sementara hingga Juni 2026 jumlah investor pasar modal telah mencapai 28,9 juta atau tumbuh 42,2% secara *year to date*. Kondisi tersebut menunjukkan semakin pentingnya peran investor dalam negeri dalam menopang aktivitas dan likuiditas pasar saham Indonesia.

Pasar pendapatan juga mencatatkan penguatan hingga akhir tahun 2025 sebelum memasuki fase penyesuaian pada semester I 2026. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) mencapai level 440,1 pada Desember 2025, kemudian menurun secara bertahap menjadi 433,1 pada Maret dan 429,8 pada Juni 2026. Pergerakan tersebut berlangsung seiring dengan dinamika pasar Surat Berharga Negara (SBN), perubahan imbal hasil, dan arus dana investor. Kondisi ini mencerminkan sensitivitas pasar pendapatan tetap terhadap perubahan sentimen, kondisi makroekonomi, dan ekspektasi terhadap arah kebijakan moneter.

Dinamika pasar juga tercermin dari perubahan arus modal investor asing. Secara kumulatif, sampai dengan akhir tahun 2025, investor nonresiden mencatatkan *net sell* saham sebesar Rp17,3 triliun. Namun, pada periode Desember 2025, arah arus dana berbalik dengan tercatatnya *net buy* saham sebesar Rp12,2 triliun secara *month-to-month*, bersamaan dengan penguatan pasar saham pada penghujung tahun. Memasuki Juni 2026, tekanan jual kembali meningkat dengan investor asing mencatatkan *net sell* saham sebesar Rp19,6 triliun di tengah volatilitas pasar keuangan global dan penyesuaian portofolio investor. Sementara itu, pada pasar SBN, investor nonresiden mencatatkan *net buy* sebesar Rp6,4 triliun pada Desember 2025 dan meningkat menjadi Rp22,4 triliun pada Juni 2026. Perbedaan arus dana pada saham dan SBN menunjukkan bahwa minat investor asing terhadap aset keuangan domestik tetap bergerak dinamis mengikuti perkembangan kondisi pasar dan persepsi risiko.

Di luar pergerakan indeks, perkembangan pasar modal juga tercermin dari aktivitas penghimpunan dana dan pertumbuhan industri pengelolaan investasi. Sepanjang 2025, penghimpunan dana melalui penawaran umum mencapai Rp268,1 triliun dari 210 penawaran umum, sementara dana kelolaan industri pengelolaan investasi mencapai Rp1.039 triliun atau tumbuh 24,1% secara *year to date*. Memasuki Juni 2026, penghimpunan dana melalui pasar modal telah mencapai Rp112,6 triliun secara kumulatif sejak awal tahun melalui 126 penawaran umum, sedangkan dana kelolaan industri pengelolaan investasi tercatat sebesar Rp1.011,8 triliun. Perkembangan tersebut berlangsung seiring perluasan basis investor domestik dan tingginya aktivitas perdagangan di tengah dinamika pasar yang berkembang.

accounted for 50% of equity trading in 2025, an increase over the previous year. By June 2026, the capital market investor base had expanded to 28.9 million, representing growth of 42.2% year to date. These developments highlight the increasingly important role of domestic investors in supporting trading activity and liquidity in Indonesia's equity market.

The fixed income market also strengthened through the end of 2025 before entering a period of adjustment in the first half of 2026. The Indonesia Composite Bond Index (ICBI) reached 440.1 in December 2025, before declining to 433.1 in March 2026 and 429.8 in June 2026. These movements accompanied developments in the government securities market, shifts in yields and changes in investor flows. They highlight the sensitivity of fixed income markets to sentiment, macroeconomic conditions and expectations for monetary policy.

Changes in foreign investor flows were another feature of market activity. Non-resident investors recorded net equity sales of Rp17.3 trillion for 2025 as a whole. December 2025 nevertheless brought a reversal, with net equity purchases of Rp12.2 trillion for the month, coinciding with a stronger stock market towards year-end. Foreign investors recorded net equity sales of Rp19.6 trillion in June 2026 as selling pressure intensified again amid global financial market volatility and portfolio adjustments. In the government securities (SBN) market, net purchases by non-resident investors rose from Rp6.4 trillion in December 2025 to Rp22.4 trillion in June 2026. These divergent flows across equities and government securities reflect shifts in foreign investor appetite for domestic financial assets in response to changing market conditions and risk perceptions.

Fundraising activity and growth in the investment management industry also highlighted broader capital market developments beyond index movements. In 2025, 210 public offerings raised Rp268.1 trillion, while industry AuM grew 24.1% over the year to Rp1,039 trillion. By June 2026, capital market fundraising had reached Rp112.6 trillion through 126 public offerings since the start of the year, with industry AuM standing at Rp1,011.8 trillion. These developments were accompanied by an expanding domestic investor base and strong trading activity amid evolving market conditions.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Sepanjang periode 2025/2026, Ashmore mengimplementasikan sejumlah strategi pemasaran untuk mendukung pencapaian sasaran bisnis Perseroan, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menerapkan mekanisme *Deferred Sales Charge* (DSC) untuk memberikan berbagai opsi dalam berinvestasi pada reksa dana, terutama untuk investor yang menginginkan horizon waktu investasi di atas satu tahun dengan biaya transaksi yang lebih rendah.
2. Menerbitkan reksa dana dengan efek luar negeri berbasis syariah, baik pada instrumen saham maupun pendapatan tetap, guna memberikan lebih banyak peluang investasi bagi investor.
3. Meningkatkan fokus pada aset kelas pendapatan tetap yang memiliki pangsa pasar tinggi dan masih memiliki alokasi dana kelolaan relatif rendah di Perseroan. Peningkatan kinerja disertai dengan sosialisasi intensif pada agen penjual di sepanjang periode 2025/2026.

Pangsa Pasar

Pada Juni 2026, Ashmore mencatat penguatan kinerja di tengah dinamika pasar. Berdasarkan data OJK, Ashmore menempati peringkat ke-12 di antara manajer investasi di Indonesia, dengan pangsa pasar reksa dana sebesar 3,7%, meningkat dari 2,6% pada periode sebelumnya.

Pada segmen reksa dana saham, peringkat Ashmore berubah dari posisi ke-2 menjadi ke-3. Meskipun demikian, pangsa pasar Perseroan meningkat dari 8,6% pada tahun sebelumnya menjadi 9,2% pada 2026. Sementara itu, pada segmen reksa dana pendapatan tetap, Ashmore berhasil naik dari peringkat ke-13 menjadi ke-6, disertai peningkatan pangsa pasar dari 3,0% menjadi 7,0%.

Di segmen pengelolaan aset asing, Ashmore tetap berada dalam kelompok pelaku utama industri. Posisi tersebut mencerminkan daya saing Perseroan serta kepercayaan investor terhadap kapabilitas pengelolaan investasinya. Secara keseluruhan, pangsa pasar Ashmore dalam industri pengelolaan investasi tercatat sebesar 3,2%, termasuk pangsa pasar KPD sebesar 0,8%.

Pencapaian tersebut menunjukkan kemampuan Ashmore dalam menjaga relevansi dan memperkuat daya saing di tengah perubahan kondisi pasar. Hal ini sekaligus menegaskan komitmen Perseroan untuk senantiasa menghadirkan solusi investasi yang optimal bagi para investor.

Marketing Strategies

Throughout the 2025/2026 fiscal year, Ashmore implemented a range of marketing strategies to support the achievement of the Company's business objectives, as follows:

1. Implemented a *Deferred Sales Charge* (DSC) mechanism to expand the options available to mutual fund investors, particularly those investing for more than one year and seeking lower transaction costs.
2. Launched Sharia-compliant mutual funds investing in overseas equities and fixed income securities to provide investors with additional investment opportunities.
3. Increased the focus on fixed income assets, which account for a substantial share of the market but a relatively small proportion of the Company's AuM. Complemented performance improvements with intensive outreach to selling agents throughout the 2025/2026 fiscal year.

Market Share

By June 2026, Ashmore had delivered stronger performance amid changing market conditions. According to OJK data, the Company ranked 12th among investment managers in Indonesia, with its mutual fund market share rising to 3.7% from 2.6% in the previous fiscal year.

Ashmore's ranking in the equity mutual fund segment moved from second to third, although its market share increased from 8.6% in the previous year to 9.2% in 2026. In fixed income mutual funds, the Company climbed from 13th to sixth place, while its market share rose from 3.0% to 7.0%.

Ashmore also remained a leading player in the foreign asset management segment, reflecting its competitiveness and investor confidence in its investment management capabilities. Its overall share of the investment management market stood at 3.2%, with a 0.8% share of the KPD segment.

These achievements demonstrate Ashmore's ability to remain relevant and strengthen its competitive position as markets evolve. They also reaffirm the Company's commitment to consistently delivering optimal investment solutions for investors.



Indikator Kinerja Utama

Key Performance Indicators

Sepanjang tahun buku 2025/2026, Ashmore melanjutkan implementasi strategi bisnis yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan, penguatan kinerja investasi, serta pengelolaan risiko yang terukur. Perseroan senantiasa menyesuaikan langkah strategis dengan perkembangan kondisi pasar dan kebutuhan investor guna menjaga daya saing serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang.

Kinerja Perseroan selama periode pelaporan mencerminkan hasil dari berbagai inisiatif yang telah dijalankan, termasuk pengelolaan AuM secara optimal, pemeliharaan kinerja investasi yang kompetitif, peningkatan efisiensi operasional melalui pengelolaan margin yang sehat, penciptaan nilai tambah bagi pemegang saham melalui pertumbuhan laba per saham, serta penguatan struktur permodalan dan ketahanan neraca keuangan. Melalui pendekatan yang disiplin dan adaptif, Ashmore terus memperkuat fondasi bisnis guna menghadapi berbagai peluang dan tantangan yang berkembang di industri pasar modal.

Throughout the 2025/2026 fiscal year, Ashmore continued to execute its business strategy with a focus on sustainable growth, stronger investment performance, and disciplined risk management. The Company continually adapted its strategic priorities to evolving market conditions and investor needs in order to maintain its competitiveness and support long-term value creation.

The Company's performance during the reporting period reflects the results of a range of initiatives, including the effective management of AuM, the delivery of competitive investment returns, enhanced operational efficiency through sound margin management, increased shareholder value through earnings per share growth, and a stronger capital position and balance sheet resilience. Through a disciplined and adaptive approach, Ashmore continues to reinforce its business foundations and position itself to respond effectively to emerging opportunities and challenges across the capital markets industry.

Ukuran Kinerja Performance Metric	Relevansi terhadap Strategi dan Remunerasi Relevance to Strategy and Remuneration	Tren 5 Tahun 5-Year Trend															
AuM Perubahan nilai AuM dari awal hingga akhir periode mencerminkan efektivitas kinerja bisnis secara keseluruhan, khususnya dalam hal arus masuk dan keluar dana investasi serta hasil pengelolaan portofolio. Selain itu, rata-rata nilai AuM yang dikelola sepanjang tahun, dikombinasikan dengan margin rata-rata yang dicapai, menjadi indikator utama dalam menentukan pendapatan yang diperoleh Perseroan dari biaya pengelolaan dana.	Ashmore menerapkan strategi yang berfokus pada optimalisasi peluang dari berkembangnya industri pengelolaan aset di Indonesia, yang dinilai masih berada pada fase pertumbuhan awal. Strategi ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif untuk memperkuat posisi Perseroan di pasar dan memperluas basis investor. Peningkatan AuM selama periode pelaporan mencerminkan arus masuk dana bersih yang signifikan sepanjang tahun berkat keberhasilan inisiatif pemasaran. Pertumbuhan AuM juga menjadi salah satu indikator kinerja dalam penetapan remunerasi Direktur Eksekutif, sehingga turut menyelaraskan pencapaian kinerja dengan kepentingan pemegang saham.	AuM (dalam triliun Rupiah / in trillion Rupiah) <table><tr><td>2025/2026</td><td> </td><td>32,4</td></tr><tr><td>2024/2025</td><td> </td><td>24,0</td></tr><tr><td>2023/2024</td><td> </td><td>30,6</td></tr><tr><td>2022/2023</td><td> </td><td>32,6</td></tr><tr><td>2021/2022</td><td> </td><td>33,4</td></tr></table>	2025/2026		32,4	2024/2025		24,0	2023/2024		30,6	2022/2023		32,6	2021/2022		33,4
2025/2026		32,4															
2024/2025		24,0															
2023/2024		30,6															
2022/2023		32,6															
2021/2022		33,4															
AuM The change in AuM value from the beginning to the end of the fiscal year reflects the overall effectiveness of business performance, particularly in terms of investment fund inflows and outflows, as well as portfolio management results. In addition, the average AuM managed throughout the year, combined with the average margin achieved, serves as a key indicator for determining the Company's revenue from management fees.	Ashmore implements a strategy centered on optimizing opportunities in Indonesia's asset management industry, which remains in an early stage of growth. The strategy is implemented through initiatives that reinforce the Company's market position and broaden its investor base. The increase in AuM during the reporting period reflected significant net inflows during the year due to successful marketing initiatives. AuM growth was also one of the performance measures used to determine Executive Directors' remuneration, helping align performance outcomes with shareholders' interests.																
Kinerja Investasi Proporsi AuM yang relevan disajikan berdasarkan kinerja bruto relatif terhadap indeks acuan untuk periode satu, tiga, dan lima tahun. Perhitungan bruto ini mencerminkan keragaman basis nasabah Perseroan, yang terdiri dari investor institusional maupun ritel melalui berbagai produk, termasuk reksa dana.	Keberlanjutan kinerja Ashmore sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam menghasilkan hasil investasi yang sejalan dengan ekspektasi dan tujuan jangka menengah hingga panjang dari para klien. Fokus pada pencapaian kinerja investasi yang solid tidak hanya memperkuat kepercayaan klien, tetapi juga menjadi salah satu komponen utama dalam penilaian dan pemberian imbalan kepada Direktur Eksekutif, sehingga mendorong keselarasan antara kepentingan manajemen dan pemangku kepentingan.	Kinerja Satu Tahun 1-Year Performance (dalam % / in %) <table><tr><td>2025/2026</td><td> </td><td>58</td></tr><tr><td>2024/2025</td><td> </td><td>38</td></tr><tr><td>2023/2024</td><td> </td><td>53</td></tr><tr><td>2022/2023</td><td> </td><td>64</td></tr><tr><td>2021/2022</td><td> </td><td>7</td></tr></table>	2025/2026		58	2024/2025		38	2023/2024		53	2022/2023		64	2021/2022		7
2025/2026		58															
2024/2025		38															
2023/2024		53															
2022/2023		64															
2021/2022		7															

Ukuran Kinerja Performance Metric	Relevansi terhadap Strategi dan Remunerasi Relevance to Strategy and Remuneration	Tren 5 Tahun 5-Year Trend																														
Investment Performance The relevant AuM proportion is presented based on gross performance relative to the benchmark index over one-, three-, and five-year periods. This gross calculation reflects the diversity of the Company's client base, comprising both institutional and retail investors through a range of products, including mutual funds.	Ashmore's sustained performance is largely driven by its ability to deliver investment results that align with the medium- to long-term goals of its clients. This focus on achieving strong outcomes not only reinforces client confidence but also serves as a key factor in assessing Executive Directors' compensation, thereby fostering alignment between management's interests and those of stakeholders.	Kinerja Tiga Tahun 3-Year Performance (dalam % / in %) <table><tr><td>2025/2026</td><td> </td><td>44</td></tr><tr><td>2024/2025</td><td> </td><td>38</td></tr><tr><td>2023/2024</td><td> </td><td>23</td></tr><tr><td>2022/2023</td><td> </td><td>98</td></tr><tr><td>2021/2022</td><td> </td><td>31</td></tr></table> Kinerja Lima Tahun 5-Year Performance (dalam % / in %) <table><tr><td>2025/2026</td><td> </td><td>76</td></tr><tr><td>2024/2025</td><td> </td><td>68</td></tr><tr><td>2023/2024</td><td> </td><td>35</td></tr><tr><td>2022/2023</td><td> </td><td>98</td></tr><tr><td>2021/2022</td><td> </td><td>71</td></tr></table>	2025/2026		44	2024/2025		38	2023/2024		23	2022/2023		98	2021/2022		31	2025/2026		76	2024/2025		68	2023/2024		35	2022/2023		98	2021/2022		71
2025/2026		44																														
2024/2025		38																														
2023/2024		23																														
2022/2023		98																														
2021/2022		31																														
2025/2026		76																														
2024/2025		68																														
2023/2024		35																														
2022/2023		98																														
2021/2022		71																														
Margin EBITDA yang Disesuaikan Ukuran ini memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kinerja operasional dengan mengecualikan volatilitas <i>mark-to-market</i> dari translasi mata uang asing dan item terkait modal awal.	Pencapaian margin laba yang tinggi mencerminkan keunggulan platform operasional global Ashmore, yang memungkinkan investasi pada peluang pertumbuhan di masa depan, mendukung penciptaan arus kas untuk menjaga kekuatan neraca, serta memberikan imbal hasil menarik bagi para pemegang saham.	Margin EBITDA EBITDA Margin (dalam % / in %) <table><tr><td>2025/2026</td><td> </td><td>45,4</td></tr><tr><td>2024/2025</td><td> </td><td>46,6</td></tr><tr><td>2023/2024</td><td> </td><td>52,0</td></tr><tr><td>2022/2023</td><td> </td><td>55,5</td></tr><tr><td>2021/2022</td><td> </td><td>61,8</td></tr></table>	2025/2026		45,4	2024/2025		46,6	2023/2024		52,0	2022/2023		55,5	2021/2022		61,8															
2025/2026		45,4																														
2024/2025		46,6																														
2023/2024		52,0																														
2022/2023		55,5																														
2021/2022		61,8																														
Adjusted EBITDA Margin This metric provides a clearer picture of operational performance by excluding mark-to-market volatility from foreign currency translation and items related to seed capital.	Delivering a high profit margin demonstrates the benefits of Ashmore's global operating platform, enables investment in future growth opportunities, supports cash generation to sustain a strong balance sheet, and provides for attractive returns to shareholders.																															
Pendapatan per Saham (EPS) Dilusi Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk dibagi dengan bobot rata-rata dari jumlah seluruh saham biasa yang berpotensi terdilusi.	EPS mencerminkan pencapaian kinerja keuangan Ashmore dalam satu periode dan menjadi indikator utama dalam mengukur nilai tambah yang diberikan kepada pemegang saham. Pertumbuhan EPS terdilusi, khususnya jika dibandingkan dengan kinerja indeks acuan, juga menjadi salah satu tolok ukur utama dalam menilai kinerja para Direktur Eksekutif, sehingga memastikan adanya keselarasan antara hasil usaha dan kepentingan pemegang saham.	EPS (dalam Rupiah / in Rupiah) <table><tr><td>2025/2026</td><td> </td><td>38,3</td></tr><tr><td>2024/2025</td><td> </td><td>32,7</td></tr><tr><td>2023/2024</td><td> </td><td>47,5</td></tr><tr><td>2022/2023</td><td> </td><td>41,4</td></tr><tr><td>2021/2022</td><td> </td><td>53,4</td></tr></table>	2025/2026		38,3	2024/2025		32,7	2023/2024		47,5	2022/2023		41,4	2021/2022		53,4															
2025/2026		38,3																														
2024/2025		32,7																														
2023/2024		47,5																														
2022/2023		41,4																														
2021/2022		53,4																														
Diluted Earnings Per Share (EPS) Profit attributable to shareholders of the owners of the Company divided by the weighted average number of diluted outstanding shares.	EPS reflects Ashmore's financial performance over a given period and serves as a key indicator of the value created for shareholders. The growth of diluted EPS, particularly when measured against benchmark index performance, is also one of the primary metrics used to evaluate Executive Directors' performance, thereby ensuring alignment between business outcomes and shareholder interests.																															



Ukuran Kinerja Performance Metric	Relevansi terhadap Strategi dan Remunerasi Relevance to Strategy and Remuneration	Tren 5 Tahun 5-Year Trend															
Kekuatan Neraca Keuangan Ashmore senantiasa menjaga posisi neraca yang solid sebagai landasan keberlanjutan usaha. Kekuatan neraca tersebut diukur melalui ketersediaan sumber daya keuangan yang dimiliki Perseroan, yang selanjutnya dibandingkan dengan kebutuhan modal perusahaan. Hasil perbandingan tersebut menghasilkan rasio kelebihan modal (<i>excess capital ratio</i>), yang mencerminkan ketahanan finansial Perseroan dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang sekaligus memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan.	Neraca yang kuat memberikan ruang bagi Ashmore untuk terus memperluas bisnis melalui berbagai inisiatif investasi, termasuk penyediaan modal awal (<i>seeding</i>) bagi produk dana baru. Kekuatan keuangan ini juga mendukung upaya Perseroan dalam membangun basis nasabah yang semakin terdiversifikasi serta menjadi landasan kebijakan dividen.	Kelebihan Modal Excess Capital (dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah) <table><tr><td>2025/2026</td><td> </td><td>125.902,1</td></tr><tr><td>2024/2025</td><td> </td><td>167.167,2</td></tr><tr><td>2023/2024</td><td> </td><td>153.753,0</td></tr><tr><td>2022/2023</td><td> </td><td>99.704,7</td></tr><tr><td>2021/2022</td><td> </td><td>155.268,8</td></tr></table>	2025/2026		125.902,1	2024/2025		167.167,2	2023/2024		153.753,0	2022/2023		99.704,7	2021/2022		155.268,8
2025/2026		125.902,1															
2024/2025		167.167,2															
2023/2024		153.753,0															
2022/2023		99.704,7															
2021/2022		155.268,8															
Balance Sheet Strength Ashmore consistently maintains a solid balance sheet as the foundation for sustainable operations. The strength of the balance sheet is assessed by comparing the Company's available financial resources with its capital requirements. This produces an excess capital ratio, reflecting the Company's financial resilience in supporting long-term growth and providing confidence to stakeholders.	A strong balance sheet enables Ashmore to expand its business through various investment initiatives, including the seeding of new fund products. This financial strength also supports the Company's efforts to build a more diversified client base and underpins its dividend policy.																

Tinjauan Operasional

Operational Review

Kinerja Investasi

Kinerja investasi Perseroan sepanjang tahun buku 2025/2026 dipengaruhi oleh berbagai perkembangan kondisi pasar, baik global maupun domestik, yang turut memengaruhi pergerakan aset keuangan dan preferensi investor. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tetap menerapkan proses investasi yang disiplin dengan berfokus pada pengelolaan portofolio yang *prudent* serta pengelolaan risiko yang terukur.

Hingga akhir tahun buku 2025/2026, sebesar 57,8% dari total AuM Perseroan mencatatkan kinerja yang melampaui indeks acuannya masing-masing. Capaian tersebut memberikan gambaran mengenai kemampuan strategi investasi Perseroan dalam menghasilkan kinerja relatif terhadap tolok ukur yang digunakan, meskipun kondisi pasar selama periode pelaporan mengalami berbagai tantangan dan perubahan.

Secara lebih rinci, sebesar 57,8% AuM membukukan kinerja di atas indeks acuan dalam periode investasi satu tahun, sebesar 44,4% AuM mengungguli indeks acuan dalam periode investasi tiga tahun, dan sebesar 76,1% AuM mencatatkan kinerja lebih baik dibandingkan indeks acuan dalam periode investasi lima tahun. Perseroan akan

Investment Performance

The Company's investment performance in the 2025/2026 fiscal year was shaped by a range of global and domestic market developments, which influenced asset prices and investor preferences. During this period, the Company maintained a disciplined investment process, with prudent portfolio management and measured risk-taking.

As of the end of the 2025/2026 fiscal year, 57,8% of the Company's total AuM had outperformed their respective benchmark indices. This result demonstrates the effectiveness of the Company's investment strategies in delivering relative performance against the applicable benchmarks, despite the challenging and rapidly evolving market environment during the reporting period.

More specifically, 57,8% of AuM outperformed its benchmark over a one-year investment horizon, while 44,4% and 76,1% of AuM exceeded their respective benchmarks over three-year and five-year periods. The Company will continue to monitor market developments closely and make selective adjustments to its

terus memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan strategi investasi secara selektif guna menjaga kualitas pengelolaan investasi serta mendukung pencapaian tujuan investasi nasabah dalam jangka menengah dan panjang.

Ekuitas

1. Ekuitas Kapitalisasi Besar

Kinerja pasar relatif baik pada paruh pertama tahun lalu, sebagian karena penurunan suku bunga, sebelum kemudian menghadapi tantangan yang lebih berat. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 18,5% selama tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026, sementara nilai tukar Rupiah terdepresiasi sebesar 9,2% *year-on-year*. Terlepas dari tantangan pasar, strategi ekuitas Perseroan tetap mengungguli tolok ukur dengan rata-rata 11,4% selama dua belas bulan terakhir, sementara strategi pendapatan tetap mencatatkan kinerja yang sedikit lebih unggul sebesar 1,2%.

Sementara itu, sektor perindustrian, infrastruktur, dan barang konsumen nonprimer menjadi pendorong utama penguatan pasar, didukung oleh pelonggaran kebijakan moneter, permintaan domestik, dan belanja pemerintah. Dinamika tersebut mencerminkan pergeseran preferensi investor serta rotasi sektoral di pasar sepanjang tahun buku 2025/2026.

2. Ekuitas Kapitalisasi Kecil

Selama 12 bulan yang berakhir pada Juni 2026, indeks IDXSMCC mencatat kenaikan sebesar 10,4%, yang mencerminkan perkembangan kinerja saham berkapitalisasi kecil dan menengah di tengah dinamika pasar modal Indonesia. Kinerja tersebut melampaui capaian pada periode sebelumnya dan menunjukkan penguatan minat investor terhadap segmen saham tersebut.

Pendapatan Tetap

Sepanjang tahun buku 2025/2026, pasar obligasi Indonesia menunjukkan perkembangan yang dipengaruhi oleh dinamika kondisi ekonomi global dan domestik, arah kebijakan moneter, serta perubahan ekspektasi investor terhadap suku bunga dan inflasi. Dalam periode tersebut, indeks obligasi IBPA mencatat kenaikan sebesar 3,7%, dengan kinerja yang lebih tinggi dibandingkan indeks saham.

Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun dalam mata uang Rupiah bergerak pada kisaran 6,0% hingga 7,4%, dengan tingkat tertinggi tercatat pada Juni 2026 sebesar 7,45%. Sementara itu, obligasi pemerintah Indonesia berbasis USD mencatat tingkat imbal hasil tertinggi sebesar 5,65% pada Juni 2026, mencerminkan kondisi pasar obligasi global dan persepsi risiko investor selama periode pelaporan.

Perkembangan pasar tersebut turut memengaruhi kinerja portofolio pendapatan tetap Ashmore. Pada akhir tahun buku 2025/2026, sebanyak 10,1% dari AuM pada strategi pendapatan tetap mata uang lokal berhasil mengungguli indeks acuannya. Selain itu, 100,0% dari AuM pada strategi utang eksternal dan utang campuran mencatatkan kinerja yang lebih baik dibandingkan *benchmark* masing-masing selama periode pelaporan.

investment strategies to maintain the quality of its investment management and support clients in achieving their medium- and long-term investment objectives.

Equity

1. Large-Cap Equities

Interest rate cuts contributed to relatively solid market performance in the first half of last year, before conditions became more challenging. Over the year ended June 30, 2026, the Jakarta Composite Index (JCI) declined by 18.5%, while the Rupiah depreciated by 9.2% year-on-year. The Company's equity strategies nevertheless outperformed their benchmarks by an average of 11.4% over the past twelve months. Fixed income strategies also delivered modest outperformance of 1.2%.

Meanwhile, the industrials, infrastructures, and non-primary consumer cyclicals sectors served as the main drivers of market growth, supported by monetary easing in addition to domestic demand and government spending. These dynamics reflected shifts in investor preferences and sectoral rotation across the market throughout the 2025/2026 fiscal year.

2. Small-Cap Equities

During the 12-months ended June 2026, the IDXSMCC Index recorded an increase of 10.4%, reflecting the performance of small- and mid-capitalization stocks amid evolving conditions in Indonesia's capital market. This performance exceeded the previous fiscal year's achievement and indicated stronger investor appetite for this segment.

Fixed Income

Throughout the 2025/2026 fiscal year, Indonesia's bond market was shaped by global and domestic economic developments, monetary policy direction, and shifting investor expectations regarding interest rates and inflation. During the period, the IBPA Bond Index recorded an increase of 3.7%, with performance that was higher than the equity index.

The yield on 10-year Rupiah-denominated Indonesian government bonds moved within a range of 6.0% to 7.4%, reaching its highest level of 7.45% in June 2026. Meanwhile, USD denominated Indonesian government bonds recorded a peak yield of 5.65% in June 2026, reflecting global bond market conditions and investor risk perception during the reporting period.

These market developments also affected the performance of Ashmore's fixed income portfolios. At the end of the 2025/2026 fiscal year, 10.1% of AuM in local-currency fixed income strategies successfully outperformed their respective benchmarks. In addition, 100.0% of AuM in external debt and blended debt strategies delivered stronger performance compared with their respective benchmarks during the reporting period.



Hal tersebut menunjukkan penguatan kinerja pengelolaan portofolio pendapatan tetap Ashmore dalam merespons dinamika pasar, sejalan dengan strategi investasi yang diterapkan Perseroan untuk menjaga penciptaan nilai jangka panjang bagi investor.

AuM

Sepanjang tahun buku 2025/2026, kinerja usaha Ashmore dipengaruhi oleh perkembangan perekonomian global dan domestik serta dinamika pasar keuangan. Kondisi tersebut turut memengaruhi imbal hasil investasi dan preferensi investor dalam mengalokasikan dana ke berbagai kelas aset. Dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang pasar, Ashmore tetap fokus menjaga kualitas pengelolaan investasinya melalui penerapan strategi yang disiplin dan adaptif.

Per akhir Juni 2026, total AuM Ashmore tercatat sebesar Rp32,4 triliun, dibandingkan Rp24,0 triliun pada akhir Juni 2025. Perubahan tersebut mencerminkan peningkatan sebesar 35,3% dibandingkan periode sebelumnya.

Pergerakan AuM selama periode pelaporan didorong oleh arus masuk bersih kumulatif sebesar Rp11,6 triliun yang sebagian diimbangi oleh kinerja investasi negatif sebesar Rp3,1 triliun. Arus masuk bersih yang signifikan ini merupakan hasil dari inisiatif pemasaran yang sukses dan menyoroti posisi pasar Ashmore yang kuat. Rata-rata AuM sepanjang tahun meningkat menjadi Rp31,6 triliun, mencerminkan pertumbuhan sebesar 16,0%.

Di tengah perkembangan pasar yang terjadi selama tahun buku 2025/2026, termasuk kenaikan suku bunga pada paruh kedua tahun buku serta depresiasi nilai tukar Rupiah, strategi investasi saham Perseroan mencatatkan kinerja yang melampaui tolok ukur masing-masing dengan rata-rata sebesar 11,4%, sementara strategi investasi pendapatan tetap mencatatkan kinerja yang melampaui tolok ukur sebesar 1,2%.

Perkembangan tersebut menunjukkan kemampuan Ashmore dalam menyesuaikan strategi investasi terhadap kondisi pasar yang terus berubah, dengan tetap berfokus pada pengelolaan risiko yang *prudent* dan penciptaan nilai jangka panjang bagi investor.

AuM berdasarkan Jenis AuM by Type

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025/2026		2024/2025		Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Efek Saham Equity	13.812.792	42,6	16.445.983	68,6	(2.633.191)	(16,0)
Efek Pendapatan Tetap Fixed Income	17.190.894	53,0	5.966.090	24,9	11.224.804	188,1
Pasar Uang dan Multi-Aset Money Market and Multi-Asset	1.437.791	4,4	1.563.244	6,5	(125.453)	(8,0)
Jumlah Total	32.441.477	100,0	23.975.317	100,0	8.466.160	35,3

This reflects the strengthening of Ashmore's fixed income portfolio management performance in response to market dynamics, in line with the Company's investment strategy to preserve long-term value creation for investors.

AuM

Throughout the 2025/2026 fiscal year, Ashmore's business performance was influenced by developments in global and domestic economic conditions and the accompanying financial market dynamics, which shaped both investment returns and investor allocation preferences across asset classes. In navigating these market challenges and opportunities, Ashmore continued to focus on maintaining the quality of its investment management through a disciplined and adaptive strategy.

As of the end of June 2026, Ashmore's total AuM stood at Rp32.4 trillion, compared with Rp24.0 trillion at the end of June 2025. This represented an increase of 35.3% from the previous period.

Successful marketing initiatives generated substantial net inflows totalling Rp11.6 trillion during the reporting period, underscoring Ashmore's strong market position. Net inflows were partly offset by negative investment performance of Rp3.1 trillion. Average AuM for the year rose by 16.0% to Rp31.6 trillion.

Amid the market developments experienced during the 2025/2026 fiscal year, which include raising interest rates towards the second half of the fiscal year as well as depreciating Rupiah, the Company's equity strategies outperformed their respective benchmarks by an average of 11.4%, while fixed income strategies outperformed by 1.2%.

These developments demonstrate Ashmore's ability to adapt its investment strategies to an evolving market environment while maintaining prudent risk management and a continued focus on long-term value creation for investors.

Berdasarkan klasifikasi jenis aset, komposisi AuM Ashmore pada tahun buku 2025/2026 menunjukkan perkembangan yang dipengaruhi oleh kondisi pasar, kinerja investasi, serta arus dana investor selama periode pelaporan.

AuM pada instrumen efek saham tercatat sebesar Rp13,8 triliun, dibandingkan Rp16,4 triliun pada periode sebelumnya, atau mengalami penurunan sebesar 16,0%.

Sementara itu, AuM pada instrumen pendapatan tetap tercatat sebesar Rp17,2 triliun, dibandingkan Rp6,0 triliun pada tahun sebelumnya, yang mencerminkan peningkatan sebesar 188,1%. Pergerakan tersebut didorong oleh meningkatnya minat terhadap produk pendapatan tetap Perseroan, terutama dari mitra distribusi.

Pada kategori pasar uang dan multi-aset, AuM tercatat sebesar Rp1,4 triliun, dibandingkan Rp1,5 triliun pada periode sebelumnya, atau mengalami penurunan sebesar 8,0%.

Dari sisi komposisi portofolio, AuM Perseroan didominasi oleh pendapatan tetap dengan porsi sebesar 53,0% dari total AuM. Komposisi tersebut mencerminkan preferensi investor dan kondisi pasar selama periode pelaporan.

AuM berdasarkan Mandat Produk AuM by Product Type

By asset class, the composition of Ashmore's AuM during the 2025/2026 fiscal year reflected prevailing market conditions, investment performance, and investor fund flows throughout the reporting period.

AuM in equity securities stood at Rp13.8 trillion, compared with Rp16.4 trillion in the previous period, representing a decrease of 16.0%.

Meanwhile, fixed income AuM amounted to Rp17.2 trillion, compared with Rp6.0 trillion in the previous year, reflecting an increase of 188.1%. This change was driven by increased appetite for our fixed income products especially from intermediaries.

In the money market and multi-asset category, AuM was recorded at Rp1.4 trillion, compared with Rp1.5 trillion in the previous fiscal year, representing a decrease of 8.0%.

In terms of portfolio composition, the Company's AuM was predominantly fixed income instruments, accounting for 53.0% of total AuM. This composition reflected investor preferences and market conditions during the reporting period.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025/2026		2024/2025		Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Reksa Dana Mutual Fund	24.385.886	75,2	13.093.779	54,6	11.292.107	86,2
Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) Discretionary Fund (KPD)	8.055.591	24,8	10.881.538	45,4	(2.825.947)	(26,0)
Jumlah Total	32.441.477	100,0	23.975.317	100,0	8.466.160	35,3

Komposisi AuM Ashmore berdasarkan jenis produk menunjukkan pergerakan bervariasi sepanjang tahun buku 2025/2026.

AuM yang berasal dari reksa dana tercatat sebesar Rp24,4 triliun pada akhir periode 2025/2026, dibandingkan Rp13,1 triliun pada periode sebelumnya, atau mengalami peningkatan sebesar 86,2%. Peningkatan porsi reksa dana yang signifikan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya minat terhadap reksa dana pendapatan tetap Perseroan.

Sementara itu, AuM yang berasal dari KPD tercatat sebesar Rp8,1 triliun, dibandingkan Rp10,9 triliun pada akhir periode sebelumnya, yang mencerminkan penurunan sebesar 26,0% yang dipengaruhi oleh realokasi dana yang dilakukan sejumlah nasabah KPD.

The composition of Ashmore's AuM by product type during the 2025/2026 fiscal year showed varied movements.

AuM attributable to mutual funds stood at Rp24.4 trillion at the end of the 2025/2026 fiscal year, compared with Rp13.1 trillion in the previous fiscal year, representing an increase of 86.2%. The significant rise in mutual fund composition was mainly due to an increased appetite in our fixed income mutual funds.

Meanwhile, AuM from KPD amounted to Rp8.1 trillion, compared with Rp10.9 trillion at the end of the previous period, reflecting a decrease of 26.0% driven by a reallocation from some discretionary mandate clients.



Dari sisi komposisi, reksa dana berkontribusi sebesar 75,2% terhadap total AuM Perseroan, sedangkan KPD menyumbang 24,8%. Komposisi tersebut mencerminkan struktur bisnis Perseroan serta perbedaan kebutuhan antara nasabah ritel dan institusi selama periode pelaporan.

Secara keseluruhan, perkembangan AuM berdasarkan mandat produk menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengelola berbagai jenis produk investasi sesuai kebutuhan dan profil investor, di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

AuM berdasarkan Jenis Investor AuM by Investor Type

Mutual funds accounted for 75.2% of the Company's total AuM, while KPD contributed 24.8%. This mix reflected the Company's business structure and the distinct needs of its retail and institutional client during the reporting period.

Overall, the movement in AuM by product type demonstrates the Company's ability to manage a diverse range of investment products in line with investors' needs and profiles amid an evolving market environment.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025/2026		2024/2025		Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Institusi Institutions	13.592.428	41,9	16.750.688	69,9	(3.158.260)	(18,9)
Intermediaries Intermediaries	18.766.110	57,8	7.136.300	29,8	11.639.810	163,0
Perorangan Individuals	82.939	0,3	88.329	0,3	(5.390)	(6,1)
Jumlah Total	32.441.477	100,0	23.975.317	100,0	8.466.160	35,3

Seperti halnya komposisi AuM berdasarkan jenis aset, komposisi AuM Ashmore berdasarkan kategori investor juga menunjukkan pergerakan yang bervariasi sepanjang tahun buku 2025/2026.

AuM yang berasal dari investor institusi tercatat sebesar Rp13,6 triliun pada akhir periode 2025/2026, dibandingkan Rp16,8 triliun pada periode sebelumnya, atau mengalami penurunan sebesar 18,9%.

Sementara itu, AuM yang berasal dari investor *intermediaries* tercatat sebesar Rp18,8 triliun, dibandingkan Rp7,1 triliun pada akhir periode sebelumnya, yang mencerminkan peningkatan sebesar 163,0%. Pertumbuhan signifikan tersebut didorong oleh penerapan fitur baru bagi mitra distribusi.

Dari sisi komposisi, investor *intermediaries* menjadi kontributor terbesar terhadap total AuM Perseroan dengan proporsi sebesar 57,8%, sedangkan segmen investor institusi berkontribusi sebesar 41,9%. Struktur tersebut mencerminkan fokus strategis Perseroan pada segmen investor tertentu selama periode pelaporan.

Secara keseluruhan, perkembangan AuM berdasarkan kategori investor menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mempertahankan hubungan jangka panjang dengan nasabah serta menyesuaikan strategi bisnis terhadap dinamika kebutuhan dan preferensi investor di berbagai segmen.

As with composition of AuM by asset type, there was also varied movements in Ashmore's AuM composition by investor category during the 2025/2026 fiscal year.

AuM from institutional investors stood at Rp13.6 trillion at the end of the 2025/2026 fiscal year, compared with Rp16.8 trillion in the previous fiscal year, representing a decrease of 18.9%.

Meanwhile, AuM from intermediary clients amounted to Rp18.8 trillion, compared with Rp7.1 trillion at the end of the previous fiscal year, reflecting an increase of 163.0%. This significant growth was driven by the implementation of a new feature for intermediary clients.

In terms of composition, intermediary clients represented the largest share of the Company's total AuM at 57.8%, while institutional investors accounted for the remaining 41.9%. This client mix reflected the Company's strategic focus on particular investor segments during the reporting period.

Overall, the movement in AuM by investor category demonstrates the Company's ability to maintain long-term client relationships and adapt its business strategy to changing investment needs and preferences across different market segments.

Kontrak Pengelolaan Dana

Sepanjang tahun buku 2025/2026, Ashmore meluncurkan produk KPD baru. Peluncuran KPD baru dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memperluas pilihan solusi investasi dan memenuhi kebutuhan investor yang terus berkembang. Produk yang diluncurkan berfokus pada strategi investasi saham domestik dan multi-aset serta berhasil menghimpun dana kelolaan sebesar Rp679,8 miliar hingga akhir periode.

Pada akhir Juni 2026, nilai dana kelolaan KPD tercatat mengalami penurunan sebesar 26,0% yang disebabkan oleh realokasi dana yang dilakukan oleh sejumlah nasabah KPD.

Di tengah dinamika pasar keuangan global dan domestik, Perseroan terus menerapkan strategi investasi yang disiplin dan pengelolaan risiko yang *prudent* dalam mengelola portofolio KPD. Upaya tersebut dilakukan untuk menjaga kualitas pengelolaan dana, mengoptimalkan kinerja investasi, serta memastikan produk yang dikelola tetap selaras dengan tujuan investasi dan kebutuhan nasabah.

Profitabilitas Profitability

(dalam % / in %)

Uraian Description	2025/2026	2024/2025
Rasio Laba terhadap Pendapatan Profit to Revenue Ratio	43,1	43,6
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	41,2	41,4
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset Profit to Total Assets Ratio	20,0	18,5
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas Profit to Total Equity Ratio	28,8	25,7

Kinerja profitabilitas Perseroan pada tahun buku 2025/2026 mencerminkan hasil pengelolaan usaha yang dilakukan di tengah dinamika industri pengelolaan investasi dan kondisi pasar yang terus berkembang. Perseroan senantiasa berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, efisiensi operasional, dan pengelolaan biaya guna mendukung keberlanjutan kinerja keuangan.

Pada akhir tahun buku 2025/2026, rasio laba terhadap pendapatan tercatat sebesar 43,1%, sementara margin laba bersih mencapai 41,2%. Adapun rasio laba terhadap jumlah aset dan rasio laba terhadap jumlah ekuitas masing-masing tercatat sebesar 20,0% dan 28,8%. Perubahan pada indikator-indikator tersebut dibandingkan periode sebelumnya mencerminkan pengaruh berbagai faktor, termasuk perkembangan pasar, tingkat aktivitas investasi, komposisi dana kelolaan, serta efektivitas pengelolaan biaya dan operasional Perseroan selama periode pelaporan.

Discretionary Fund

During the 2025/2026 fiscal year, Ashmore launched new KPD products. The launch formed part of the Company's efforts to broaden its range of investment solutions and address evolving investor needs. The new product focused on domestic equities and multi-asset strategies and had accumulated Rp679.8 billion in assets under management by the end of the period.

Fund reallocations by several KPD clients led to a 26.0% decline in KPD assets under management by the end of June 2026.

Amid persisting volatility in global and domestic financial markets, the Company maintained a disciplined investment approach and prudent risk management across its KPD portfolios. These measures were aimed at preserving the quality of fund management, optimising investment performance, and ensuring that each portfolio remained aligned with clients' investment objectives and requirements.

The Company's profitability in the 2025/2026 fiscal year reflected its ability to manage the business amid evolving market conditions and developments across the investment management industry. Throughout the period, the Company maintained a balanced focus on business growth, operating efficiency, and disciplined cost management to support the sustainability of its financial performance.

As of the end of the 2025/2026 fiscal year, the profit-to-revenue ratio stood at 43.1%, while the net profit margin was 41.2%. Return on total assets and return on total equity were recorded at 20.0% and 28.8%, respectively. Movements in these indicators compared with the previous period reflected a combination of factors, including market developments, investment activity, the composition of assets under management, and the effectiveness of the Company's cost and operational management during the reporting period.



Tinjauan Keuangan

Financial Performance Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset

Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025/2026	2024/2025	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	130.176	179.666	(49.490)	(27,5)
Portofolio Efek Marketable Securities	156.899	138.345	18.555	13,4
Piutang Usaha Account Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	43.698	25.201	18.497	73,4
Pihak Ketiga Third Parties	3.121	2.907	214	7,3
Piutang Lain-Lain Other Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	257	4.932	(4.675)	(94,8)
Pihak Ketiga Third Parties	32.631	15.992	16.638	104,0
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	37.227	1.399	35.828	2.560,7
Aset Tak Berwujud – Neto Intangible Assets – Net	4.701	5.644	(943)	(16,7)
Aset Hak-Guna – Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi Right-of-Use Assets – Net of Accumulated Amortization	6.341	9.268	(2.927)	(31,6)
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Fixed Assets – Net of Accumulated Depreciation	718	1.088	(370)	(34,0)
Aset Pajak Tangguhan – Neto Deferred Tax Assets – Net	5.471	4.661	810	17,4
Aset Lain-Lain Other Assets	1.194	1.392	(198)	(14,2)
Jumlah Aset Total Assets	422.434	390.495	31.939	8,2

Jumlah Aset

Jumlah aset Ashmore pada periode 2025/2026 meningkat 8,2% dari Rp390,5 miliar menjadi Rp422,4 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan pada biaya dibayar di muka sebesar 2.560,7%, pertumbuhan portofolio efek sebesar 13,4%, serta kenaikan piutang usaha pihak berelasi sebesar 73,4%. Perubahan signifikan pada pos biaya dibayar di muka disebabkan oleh pelaksanaan inisiatif pemasaran Perseroan.

Total Assets

Ashmore's total assets reached Rp422.4 billion in the 2025/2026 fiscal year, up 8.2% from Rp390.5 billion. The main drivers were a 2,560.7% increase in prepaid expenses, 13.4% growth in the securities portfolio and a 73.4% rise in account receivables from related parties. The significant movements recorded in prepaid expense was due to the Company's implementation of marketing initiatives.

Liabilitas Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025/2026	2024/2025	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Utang Pajak Taxes Payables	18.080	11.204	6.876	61,4
Utang Usaha Account Payables	10.936	7.307	3.629	49,7
Beban Akrua Accrued Expenses	20.601	15.740	4.861	30,9
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	7.698	10.937	(3.239)	(29,6)
Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefits Liabilities	8.057	7.306	751	10,3
Utang Lain-Lain Other Payables	63.368	56.534	6.834	12,1
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	128.740	109.028	19.712	18,1

Jumlah Liabilitas

Pada periode 2025/2026, jumlah liabilitas Ashmore tercatat sebesar Rp128,74 miliar, meningkat 18,1% dibandingkan Rp109,0 miliar pada periode 2024/2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada utang pajak sebesar 61,4%, peningkatan utang lain-lain sebesar 12,1%, dan kenaikan beban akrual sebesar 30,9%. Kenaikan liabilitas pajak mencerminkan peningkatan aktivitas operasional dan profitabilitas.

Total Liabilities

Ashmore's total liabilities reached Rp128.74 billion in the 2025/2026 fiscal year, up 18.1% from Rp109.0 billion in the previous period. The main drivers were increases in taxes payable 61.4%, other payables 12.1% and accrued expenses 30.9%. Higher tax liabilities reflected increased operating activity and profitability.

Ekuitas Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025/2026	2024/2025	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Modal Saham Share Capital	27.778	27.778	0	0,0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	216.572	213.332	3.241	1,5
Saham Tresuri Treasury Shares	(22.930)	(16.266)	6.663	41,0
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi Other Comprehensive Income Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss	590	8	582	7.025,5
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	5.560	5.560	0	0,0
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	66.124	51.055	15.069	29,5
Jumlah Ekuitas Total Equity	293.694	281.467	12.227	4,3



Jumlah Ekuitas

Ashmore membukukan jumlah ekuitas sebesar Rp293,7 miliar, mengalami peningkatan sebesar 4,3% dari Rp281,5 miliar pada periode 2024/2025. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan pada saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar 29,5%. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi oleh bertambahnya pos pengurang ekuitas berupa saham treasury sebesar 41,0%. Perubahan tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan mencetak profitabilitas yang solid sehingga dapat mengakumulasi laba ditahan untuk memperkuat ketahanan modal internal, sekaligus menunjukkan langkah manajemen modal yang aktif mengembalikan nilai kepada pemegang saham melalui aksi pembelian kembali saham.

Total Equity

Ashmore's total equity reached Rp293.7 billion, up 4.3% from Rp281.5 billion in the 2024/2025 fiscal year. Unappropriated retained earnings rose by 29.5%. These gains were partly offset by a 41.0% increase in the treasury share balance, which is deducted from equity. These movements demonstrate the Company's ability to generate solid profits and accumulate retained earnings to strengthen its capital base. Share buybacks also reflect an active approach to capital management that returns value to shareholders.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025/2026	2024/2025	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
PENDAPATAN USAHA REVENUE				
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Income from Contract with Customers				
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi Income from Investment Manager Activities	368.351	265.553	102.798	38,7
(Kerugian)/Pendapatan dari Hasil Investasi (Loss)/Income from Investments				
Imbal Hasil dari Efek Bersifat Utang Gain from Debt Securities	(1.685)	1.112	(2.797)	(251,5)
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue	366.666	266.665	100.001	37,5
BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES				
Imbalan Jasa Agen Penjual Reksa Dana Mutual Fund Selling Agent Fees	(161.615)	(91.911)	69.704	75,8
Beban Kepegawaian Personnel Expenses	(67.422)	(60.708)	6.714	11,1
Beban Pemeliharaan Sistem System Maintenance Expenses	(14.753)	(12.821)	1.932	15,1
Pungutan Regulatorif Regulatory Levies	(10.831)	(7.855)	2.976	37,9
Iklan dan Promosi Advertising and Promotions	(10.414)	(4.697)	5.717	121,7
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	(5.431)	(5.210)	221	4,2
Data dan Informasi Data and Information	(2.485)	(2.337)	148	6,3
Jasa Profesional Professional Fees	(2.424)	(2.341)	83	3,5
Administrasi dan Umum General and Administrative	(1.274)	(1.244)	30	2,4

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025/2026	2024/2025	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Telekomunikasi Telecommunications	(536)	(549)	(13)	(2,4)
Lain-Lain Others	(1.093)	(721)	372	51,6
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	(278.278)	(190.394)	87.884	46,2
Laba Usaha Profit From Operation	88.388	76.271	12.117	15,9
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN OTHER INCOME/(EXPENSE)				
Pendapatan Lainnya Other Revenues	13.938	18.779	(4.841)	(25,8)
Beban Lainnya Other Expenses	(2.049)	(3.079)	(1.030)	(33,5)
Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs - Neto Gain/(Loss) on Exchange Rate Differences - Net	5.803	(2.091)	7.894	377,5
Biaya Keuangan Finance Cost	(516)	(700)	(184)	(26,3)
Jumlah Pendapatan Lain-Lain - Neto Other Income - Net	17.176	12.909	4.267	33,1
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	105.564	89.180	16.384	18,4
Beban Pajak Tax Expense	(21.031)	(16.787)	4.244	25,3
Laba Neto yang Diatribusikan kepada: Net Profit Attributable to:	84.533	72.393	12.140	16,8
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent of the Company	-	-	-	-
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	-	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain: Other Comprehensive Income:				
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items That will not be Reclassified to Profit or Loss				
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti Remeasurements of Defined Benefits Obligation	746	(225)	971	431,6
Pajak Penghasilan Income Tax	(164)	49	(213)	(434,7)
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income/(Loss) Net of Tax	582	(176)	758	430,7
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:	85.115	72.217	12.898	17,9
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent of the Company	-	-	-	-
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	-	-	-	-
Laba per Saham (Rupiah Penuh) Earnings per Share (Full Rupiah)	38	33	5	15,2



Pendapatan Usaha

Pada periode 2025/2026, Ashmore membukukan pendapatan usaha sebesar Rp366,7 miliar, meningkat 37,5% jika dibandingkan periode 2024/2025 yang tercatat sebesar Rp266,7 miliar. AuM meningkat 35,3% sepanjang tahun, mendorong kenaikan sebesar 38,7% pada pendapatan dari kegiatan manajer investasi, yang merupakan sumber pendapatan utama Perseroan.

Beban Usaha

Ashmore mencatatkan beban usaha sebesar Rp278,3 miliar, mengalami peningkatan sebesar 46,2% dari Rp190,4 miliar pada periode 2024/2025. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban imbalan jasa agen penjual reksa dana sebesar 75,8% serta beban kepegawaian sebesar 11,1%. Perubahan tersebut mencerminkan upaya ekspansi pemasaran seiring tingginya volume penjualan reksa dana, yang berdampak pada peningkatan alokasi komisi distribusi dan beban promosi.

Laba Neto

Laba neto Ashmore untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 meningkat 16,8% menjadi Rp84,5 miliar dari Rp72,4 miliar pada periode sebelumnya, sementara laba usaha tumbuh 15,9%. Pergerakan nilai tukar yang menguntungkan turut mendukung perolehan laba, dengan kenaikan keuntungan selisih kurs neto sebesar 377,5%.

Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak

Pada tahun buku 2025/2026, laba komprehensif lain setelah pajak memberikan kontribusi sebesar Rp582,0 juta, berbalik dari kerugian sebesar Rp176,0 juta pada periode sebelumnya. Peningkatan ini terutama berasal dari surplus pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti sebesar Rp746,0 juta, berbalik dari posisi rugi pada periode sebelumnya. Perubahan tersebut mencerminkan penyesuaian asumsi aktuarial yang positif terkait valuasi kewajiban imbalan pascakerja karyawan pada tahun berjalan.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada periode 2025/2026, Ashmore mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp85,1 miliar. Kondisi tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp72,2 miliar. Peningkatan terjadi karena pertumbuhan laba neto sebesar 16,8% yang sejalan dengan surplus pada pos laba komprehensif lain. Hasil tersebut mencerminkan penguatan fundamental keuangan Perseroan secara keseluruhan, sekaligus berkontribusi langsung pada pertumbuhan ekuitas pemegang saham dan peningkatan kemampuan Perseroan untuk terus menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Revenue

Ashmore's revenue rose by 37.5% to Rp366.7 billion in the 2025/2026 fiscal year, from Rp266.7 billion in the previous period. AuM increased 35.3% in the year, driving a 38.7% rise in income from investment manager activities, the Company's primary source of revenue.

Operating Expenses

Ashmore's operating expenses reached Rp278.3 billion, up 46.2% from Rp190.4 billion in the 2024/2025 fiscal year. Expanded marketing efforts amid high mutual fund sales volumes led to higher distribution commissions and promotional expenses. The overall increase was driven primarily by mutual fund selling agent fees, which rose by 75.8%, as well as personnel expenses, which increased by 11.1%.

Net Profit

Ashmore's net profit for the year ended June 30, 2026, rose to Rp84.5 billion, up 16.8% from Rp72.4 billion in the previous period, with profit from operations up by 15.9%. Favourable currency movements also supported earnings, with net gain on exchange rate differences increasing by 377.5%.

Other Comprehensive Income/(Loss) Net of Tax

There was a contribution from other comprehensive income net of tax of Rp582.0 million in the 2025/2026 fiscal year, versus a loss of Rp176.0 million in the previous period. The main contributor was a Rp746.0 million remeasurement gain on defined benefit obligations, compared with a loss in the previous fiscal year. This gain reflected favourable adjustments to the actuarial assumptions used to value the Company's post-employment benefit obligations during the year.

Total Comprehensive Income for the Year

Net profit growth of 16.8%, together with positive other comprehensive income, lifted Ashmore's total comprehensive income to Rp85.1 billion in the 2025/2026 fiscal year, from Rp72.2 billion in the previous period. These results reflect an overall strengthening of the Company's financial fundamentals and directly contribute to growth in shareholders' equity and the Company's ability to continue to generate shareholder value.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025/2026	2024/2025	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	41.634	66.481	(24.847)	(37,4)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(11.241)	12.243	(23.485)	(191,8)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(79.883)	(96.635)	(16.753)	(17,3)
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents	(49.490)	(17.911)	(31.579)	(176,3)
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun Cash and Cash Equivalents, Beginning of Year	179.666	197.577	(17.911)	(9,1)
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents, End of Year	130.176	179.666	(49.490)	(27,5)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada periode 2025/2026, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp41,6 miliar, menurun sebesar 37,4% dibandingkan dengan periode 2024/2025 yang mencatatkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp66,5 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan lainnya sebesar 56,1%, sejalan dengan kenaikan beban usaha dan alokasi biaya dibayar di muka. Hal tersebut mencerminkan tingginya aktivitas operasional serta alokasi modal kerja untuk mendukung ekspansi pemasaran dan pertumbuhan AuM Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Per 30 Juni 2026, Perseroan mencatatkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp11,2 miliar, menurun sebesar 191,8% dari tahun sebelumnya memperoleh kas dari aktivitas investasi sebesar Rp12,2 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh tambahan penempatan dana awal sebesar Rp10,3 miliar untuk mendukung pertumbuhan ke depan, serta adanya penerimaan dari penjualan investasi jangka panjang pada periode sebelumnya. Hal ini mencerminkan strategi manajemen untuk mengalokasikan likuiditas secara lebih produktif melalui investasi portofolio.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada periode 2025/2026 sebesar Rp79,9 miliar, menurun 17,3% dibandingkan periode 2024/2025 yang tercatat sebesar Rp96,6 miliar. Penurunan arus kas keluar ini terutama berasal dari penurunan pembayaran dividen tunai sebesar 24,3%, meskipun sebagian diimbangi oleh kenaikan alokasi pembelian saham treasury. Hal tersebut mencerminkan kebijakan alokasi modal Perseroan yang seimbang dalam memberikan imbal hasil kepada pemegang saham melalui kombinasi dividen tunai dan pembelian kembali saham.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities fell by 37.4% to Rp41.6 billion in the 2025/2026 fiscal year, from Rp66.5 billion in the previous period. A 56.1% increase in payment to suppliers, employees and others was the primary driver, as higher operating expenses and prepayments absorbed more cash. These outflows reflected high levels of operating activity and the working capital committed to supporting the Company's marketing expansion and AuM growth.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows provided by investing activities declined by 191.8%, shifting from an inflow of Rp12.2 billion in the previous year to an outflow of Rp11.2 billion for the year ended June 30, 2026. The reduction reflects incremental seeding activity of Rp10.3 billion to support future growth and the prior period including proceeds from the sale of long-term investments. This reflects management's strategy of deploying liquidity more productively through portfolio investments.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities declined by 17.3% to Rp79.9 billion in the 2025/2026 fiscal year, from Rp96.6 billion in the previous period. Cash dividend payments fell by 24.3%, although higher allocations to share buybacks partly offset this reduction. The combination of cash dividends and share buybacks reflects the Company's balanced approach to capital allocation and shareholder returns.



Rasio Neraca

Balance Sheet Ratios

Uraian Description	2025/2026	2024/2025
RASIO LIKUIDITAS LIQUIDITY RATIO		
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	357,6	405,8
RASIO SOLVABILITAS SOLVENCY RATIO		
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x) Total Liabilities to Total Assets (x)	0,3	0,3
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x) Total Liabilities to Total Equity (x)	0,4	0,4
Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Aset (x) Total Equity to Total Assets (x)	0,7	0,7

Rasio Likuiditas

Pada tahun buku 2025/2026, Perseroan terus menjaga posisi likuiditas yang memadai sebagai bagian dari upaya mendukung kelangsungan operasional dan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek secara tepat waktu. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara *prudent* melalui pemantauan arus kas, pengelolaan aset lancar, serta penyesuaian kebutuhan modal kerja sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha.

Hingga akhir periode pelaporan, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 357,6%, dibandingkan dengan 405,8% pada tahun buku 2024/2025. Perubahan rasio tersebut mencerminkan dinamika pengelolaan aset dan liabilitas jangka pendek selama periode berjalan. Terlepas dari perubahan yang terjadi, Perseroan senantiasa berupaya menjaga tingkat likuiditas yang memadai guna mendukung stabilitas operasional dan fleksibilitas keuangan dalam menjalankan kegiatan usaha.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan menunjukkan kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang serta mencerminkan tingkat kesehatan struktur permodalan yang dimiliki. Pada tahun buku 2025/2026, rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 0,3x, rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,4x, dan rasio ekuitas terhadap aset sebesar 0,7x, stabil dibandingkan periode 2024/2025. Konsistensi pada rasio-rasio tersebut mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan struktur permodalan yang sehat serta pengelolaan kewajiban yang terukur selama periode pelaporan. Perseroan terus menerapkan pengelolaan permodalan dan sumber daya secara *prudent* untuk menjaga ketahanan keuangan, mendukung kebutuhan operasional, serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

Liquidity Ratio

Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Company maintained an adequate liquidity position to support its ongoing operations and ensure that short-term financial obligations could be met as they fell due. Liquidity was managed prudently through regular cash flow monitoring, effective management of current assets, and adjustments to working capital requirements in line with business activity.

As of the end of the reporting period, the Company's current ratio stood at 357.6%, compared with 405.8% in the 2024/2025 fiscal year. The movement in this ratio reflected changes in the composition and management of current assets and liabilities during the year. Notwithstanding this movement, the Company continued to maintain sufficient liquidity to preserve operational stability and financial flexibility.

Solvency Ratio

The Company's solvency ratios reflect its ability to meet its financial obligations and provide an indication of the strength of its capital structure. The Company's liabilities-to-assets, liabilities-to-equity and equity-to-assets ratios held steady at 0.3x, 0.4x and 0.7x, respectively, in the 2025/2026 fiscal year. This stability reflects the Company's success in maintaining a sound capital structure and managing its liabilities prudently throughout the reporting period. The Company continued to manage its capital and financial resources prudently to maintain financial resilience, support operational requirements, and sustain long-term business growth.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2025/2026	2024/2025
Piutang dari Kegiatan Manajer Investasi Receivables from Investment Manager Activities	46.819	28.108

Pada tahun buku 2025/2026, rasio perputaran piutang Perseroan tercatat sebesar 5,5 kali dengan rata-rata periode kolektibilitas sebesar 66 hari, dibandingkan dengan 5,6 kali dan 65 hari pada tahun buku sebelumnya. Saldo piutang pada akhir periode terutama mencerminkan pendapatan yang telah diakui namun masih berada dalam siklus administrasi dan pembayaran normal.

The Company's receivables turnover ratio stood at 5.5x in the 2025/2026 fiscal year, compared with 5.6x in the previous year. The average collection period increased from 65 to 66 days. The period-end receivables balance primarily represents revenue already recognized but awaiting settlement through the normal administrative and payment cycle.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal dan Dasar Penentuan Kebijakan

Sebelum 1 Juli 2026

Sesuai dengan POJK No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020 (sebelumnya Peraturan No. V.D.5 yang termuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011) tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi, Perseroan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) minimum sebesar Rp200.000.000 ditambah dengan 0,10% dari total dana kelolaan. Jika penerapan persyaratan ini tidak dipantau dan MKBD tidak disesuaikan jika dibutuhkan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang dipersyaratkan, yang dapat mengakibatkan sanksi terhadap Perseroan, mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan terus mengevaluasi kebutuhan modal sesuai ketentuan regulator serta memantau perkembangan regulasi terkait persyaratan MKBD.

Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025, Perseroan telah memenuhi semua ketentuan permodalan.

Capital Structure and Management Policies

Management's Capital Structure Policy and Rationale

Before July 1, 2026

In accordance with the POJK No. 52/POJK.04/2020 effective December 11, 2020 (previously Regulation No. V.D.5 of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011) concerning Maintaining and Reporting of Net Adjusted Working Capital, as a securities company which carries on business as an investment manager, the Company maintains a minimum Net Adjusted Working Capital (NAWC) of Rp200,000,000 plus 0.10% from total fund under management. If the implementation of this requirement is not properly monitored and NAWC is not adjusted as needed, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amount set by the regulator, which could expose the Company to various sanctions, ranging from fines to imposing partial or complete restrictions on the Company's ability to conduct business.

The Company continuously evaluates the levels of regulatory capital required and monitors regulatory developments regarding NAWC requirements.

The Company is also required to comply with the minimum paid-up capital requirements in accordance with the Ministry of Finance Decision Letter No. 153/PMK.010/2010 regarding the Share Ownership and Capital of Securities Companies.

For the years ended June 30, 2026 and 2025, respectively, the Company has complied with all capital requirements.



Setelah 1 Juli 2026

Pada bulan April 2026, OJK menerbitkan POJK No. 5 Tahun 2026 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Manajer Investasi (POJK No. 5/2026). POJK ini mengelompokkan Manajer Investasi berdasarkan lingkup kegiatan usaha yaitu Manajer Investasi Kegiatan Usaha (MIKU) 1 dan MIKU 2. Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha dari OJK harus menentukan pilihan menjadi MIKU 1 atau MIKU 2 dalam jangka waktu 6 bulan kepada OJK terhitung sejak POJK ini diundangkan.

Sesuai dengan POJK No. 5/2026, Manajer Investasi wajib memiliki modal disetor paling sedikit Rp25.000.000.000 untuk MIKU 1 dan Rp50.000.000.000 untuk MIKU 2, dan wajib memiliki dan memelihara MKBD paling sedikit Rp5.000.000.000 ditambah 0,1% dari nilai dana kelolaan untuk MIKU 1 dan paling sedikit Rp10.000.000.000 ditambah 0,1% dari nilai dana kelolaan untuk MIKU 2. Selain itu, Manajer Investasi juga wajib memiliki dana kelolaan paling sedikit Rp500.000.000.000 untuk MIKU 1 dan Rp1.000.000.000.000 untuk MIKU 2 dalam jangka waktu 3 tahun sejak mendapatkan izin melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi MIKU 1 dan MIKU 2.

Perseroan sedang melakukan evaluasi atas penerapan POJK ini dan akan mematuhi sesuai tanggal efektif yang diwajibkan di dalam peraturan.

Manajemen Permodalan

Perseroan mengelola modal untuk memastikan kemampuan perusahaan dalam melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, jumlah imbal hasil kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan terus menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan tujuan dan rencana penggunaan dana yang telah disampaikan kepada publik. Pada awalnya, dana tersebut dialokasikan untuk pengembangan infrastruktur teknologi informasi serta sebagai sumber pendanaan bagi pengembangan produk. Selanjutnya, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 November 2025, Perseroan menyetujui perubahan alokasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham sehingga seluruh dana difokuskan untuk pengembangan produk, baik produk baru maupun pengembangan produk yang telah ada. Perubahan ini dilakukan sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk meningkatkan daya saing dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

After July 1, 2026

In April 2026, the OJK issued POJK No. 5 of 2026 regarding the Implementation of Investment Manager Business Activities (POJK No. 5/2026). This regulation classifies Investment Managers based on the scope of their business activities into Investment Manager Business Activity Category (MIKU) 1 and MIKU 2. Investment Managers that have already obtained a business license from OJK are required to determine and notify OJK of their choice to operate as either MIKU 1 or MIKU 2 within a period of 6 months from the enactment of this regulation.

In accordance with POJK No. 5/2026, Investment Managers are required to have a minimum paid-up capital of Rp25,000,000,000 for MIKU 1 and Rp50,000,000,000 for MIKU 2, and are also required to maintain a NAWC of at least Rp5,000,000,000 plus 0.1% of assets under management (AUM) for MIKU 1, and at least Rp10,000,000,000 plus 0.1% of assets under management (AUM) for MIKU 2. In addition, Investment Managers must achieve and maintain a minimum assets under management (AUM) of Rp500,000,000,000 for MIKU 1 and Rp1,000,000,000,000 for MIKU 2 within 3 years of obtaining a license to conduct business activities as a MIKU 1 or MIKU 2 Investment Manager, respectively.

The Company is currently assessing the implications of the adoption of this POJK and will implement the requirements of the regulation in accordance with the mandatory effective date specified therein.

Capital Management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders. In order to maintain or achieve an optimum capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return on capital to shareholders, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

Public Offering Proceeds Utilization

The Company has continues to utilise the proceeds from its Initial Public Offering in accordance with the objectives and use-of-proceeds plan previously disclosed to the public. The proceeds were initially allocated to the development of information technology infrastructure and to fund product development. Following a resolution adopted at the Annual GMS held on 5 November 2025, the Company approved a revision to the allocation of the IPO proceeds. Under the revised allocation, all remaining proceeds are directed towards the development of both new and existing products. This change forms part of the Company's strategy to strengthen its competitiveness and support sustainable business growth.

Rincian realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum disajikan pada tabel berikut:

The utilization of the public offering proceeds is as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds Value			Rencana Penggunaan Dana Proceeds Utilization Plan		Realisasi Penggunaan Dana Proceeds Utilization		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Public Offering Proceeds
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Offering Fee	Hasil Bersih Net Proceeds	Penggunaan Infrastruktur Informasi Teknologi Information Technology Infrastructure Utilization	Sumber Dana Pengembangan Produk Product Development	Penggunaan Infrastruktur Informasi Teknologi Information Technology Infrastructure Utilization	Sumber Dana Pengembangan Produk Product Development	
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	14 Januari 2020 January 14, 2020	211.111	7.366	203.745	200.000	3.745	60.533	141.023	2.188

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Perseroan menerapkan kebijakan pembagian dividen dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, kebutuhan pendanaan usaha, kondisi likuiditas, serta rencana pengembangan bisnis di masa mendatang. Sesuai kebijakan yang berlaku, Perseroan menetapkan rasio pembagian dividen minimum sebesar 50,0% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham.

Ashmore mencatatkan laba per saham sebesar Rp38 pada tahun 2025/2026 dan berencana membagikan 93% dari laba bersih tahun ini, sejalan dengan kebijakan perusahaan untuk membagikan minimal 50% dari laba bersih setiap tahunnya. Oleh karena itu, Manajemen telah mengusulkan dividen final per saham sebesar Rp23, sehingga total dividen menjadi Rp36 per saham.

Dividend Policy and Distribution

The Company determines dividend distributions by considering its financial performance, business funding requirements, liquidity position, and future development plans. Under its prevailing policy, the Company targets a minimum dividend payout ratio of 50.0% of profit attributable to shareholders.

Ashmore reported earnings per share of Rp38 for the 2025/2026 fiscal year. Management has proposed a final dividend of Rp23 per share, which would bring the total dividend for the year to Rp36 per share. The planned payout represents 93% of the year's net profit, consistent with the Company's policy of distributing at least 50% of annual net profit.

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen (Jutaan Rp) Total Dividend (Million Rp)	Jumlah Dividen per Saham Total Dividend per Share (Rp)
Final 2026	24 November 2026 November 24, 2026	50.736	23,0
Interim 2026	24 Februari 2026 February 24, 2026	28.609	13,0
Final 2025	24 November 2025 November 24, 2025	40.855	18,5
Interim 2025	24 Februari 2025 February 24, 2025	30.959	14,0
Final 2024	20 November 2024 November 20, 2024	60.811	27,5
Interim 2024	23 Februari 2024 February 23, 2024	40.949	18,5



Investasi Barang Modal

Tujuan Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal sebagai bagian dari pengembangan dan pemeliharaan sarana pendukung operasional. Investasi tersebut ditujukan untuk menunjang efektivitas kegiatan usaha serta mendukung kebutuhan operasional Perseroan. Adapun rincian investasi barang modal selama tahun buku 2025/2026 sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Jenis Investasi Type of Investment	2025/2026	2024/2025
Komputer Computer	-	120
Kendaraan Vehicles	-	-
Peralatan Kantor Office Equipment	11	137
Inventaris dan Perlengkapan Kantor Office Furniture and Fixture	-	-
Jumlah Total	11	257

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Pada tahun buku 2025/2026, Perseroan tidak memiliki ikatan material yang berkaitan dengan investasi barang modal, sehingga tidak terdapat tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun buku 2025/2026, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun buku 2025/2026, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Perseroan memastikan seluruh transaksi dilaksanakan secara objektif dan wajar sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta kepentingan terbaik Perseroan.

Capital Goods Investments

Capital Goods Investments Objectives

The Company incurred capital expenditure to develop and maintain the facilities and infrastructure supporting its operations. These investments were aimed at enhancing operational effectiveness and meeting the Company's business requirements. Capital expenditure during the 2025/2026 fiscal year was as follows:

Material Commitments related to Capital Goods Investments

The Company had no material capital expenditure commitments during the 2025/2026 fiscal year. Accordingly, disclosures regarding the objectives of such commitments, anticipated funding sources, currencies of denomination and planned measures to mitigate the associated foreign exchange risk are not applicable.

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructurings

In the 2025/2026 fiscal year, the Company did not undertake any investments, expansions, divestments, mergers or consolidations, acquisitions, or debt or capital restructuring.

Material Transactions with Conflict of Interest

During the 2025/2026 fiscal year, the Company did not enter into any transactions involving conflicts of interest. The Company ensures that all transactions are conducted objectively and on an arm's-length basis, in accordance with good corporate governance principles and the Company's best interests.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun buku 2025/2026, Perseroan tidak melakukan transaksi material dengan pihak afiliasi. Seluruh kegiatan usaha dilaksanakan secara independen dan berdasarkan prinsip kewajaran dalam rangka mendukung operasional bisnis Perseroan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Perseroan dapat melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang timbul secara wajar dalam rangka mendukung aktivitas usaha. Seluruh transaksi tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan, dengan ketentuan yang sebanding dengan transaksi serupa yang dilakukan dengan pihak independen. Pengungkapan lebih lanjut mengenai transaksi pihak berelasi disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan No. 29.

Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi pada periode 2025/2026 dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. POJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
2. POJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*).

Transactions with Affiliates

Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Company did not undertake any material transactions with affiliated parties. All business activities were conducted independently and on an arm's-length basis in support of the Company's operations.

Transactions with Related Parties

In the ordinary course of business, the Company may enter into transactions with related parties to support its operations. All such transactions are conducted on fair and equitable terms comparable to those applicable to similar transactions with independent parties. Further information on related-party transactions is provided in Note 29 to the Financial Statements.

Transactions with Affiliates and Arm's-Length Transactions

In the 2025/2026 fiscal year, all transactions with related parties were carried out at arm's length and in accordance with applicable laws and regulations. The aforementioned transactions were carried out based on the Company's needs and free from any conflict of interest.

Compliance with Relevant Rules and Regulations

The Company has complied with the following regulations and provisions:

1. POJK No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, on Material Transactions and Changes in Business Activities.
2. POJK No. 42/POJK.04/2020 dated July 1, 2020, on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

The Statement of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

The Board of Directors hereby declares that transactions with related parties have gone through adequate procedures to ensure compliance with generally accepted business practices, including the arm's length principle. In addition, the Board of Commissioners and the Audit Committee implemented adequate procedures to ensure that the aforementioned transactions were conducted in accordance with generally accepted business practices, including the arm's length principle.



Perbandingan Target dan Realisasi Periode 2025/2026 serta Proyeksi 2026/2027

Sepanjang tahun buku 2025/2026, Perseroan mencatat kinerja yang melampaui target dalam rencana bisnis tahun tersebut. Capaian ini didukung oleh perkembangan pasar, dinamika industri, serta pelaksanaan strategi bisnis Perseroan sepanjang tahun.

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp366,7 miliar, meningkat 37,5% dibandingkan tahun sebelumnya serta mencapai 119,2% dari target sebesar Rp307,6 miliar. Sementara itu, laba bersih mencapai Rp84,5 miliar, tumbuh 16,8% secara tahunan dan mencapai 106,4% dari target sebesar Rp79,4 miliar. Pencapaian laba bersih tersebut sejalan dengan pertumbuhan pendapatan. Capaian ini didorong oleh keberhasilan kegiatan pemasaran serta mencerminkan kepercayaan nasabah yang terus terjaga.

Dari sisi struktur permodalan, Perseroan mempertahankan posisi permodalan yang sehat dan memadai untuk mendukung kegiatan usaha serta pengembangan bisnis ke depan. Hal ini tercermin dari neraca Perseroan yang kuat dan likuid, dengan nilai sebesar Rp130 miliar per Juni 2026. Posisi tersebut memungkinkan Perseroan untuk mendukung pengembangan produk yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan AuM.

Di luar aspek keuangan, Perseroan juga mencatat kemajuan pada sejumlah bidang strategis utama lainnya, termasuk peluncuran produk baru dan pelaksanaan inisiatif pemasaran baru. Capaian tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memperkuat daya saing dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Memasuki tahun buku 2026/2027, Perseroan memiliki berbagai inisiatif untuk mendorong pertumbuhan dan meningkatkan efisiensi operasional. Perseroan akan terus fokus pada optimalisasi kinerja usaha, penguatan hubungan dengan nasabah, pengembangan produk dan layanan, serta pemanfaatan peluang pasar yang selaras dengan strategi jangka panjangnya.

Terkait kebijakan dividen, Perseroan akan mempertimbangkan pembagian dividen dengan memperhatikan kinerja keuangan, kebutuhan modal kerja, rencana pengembangan usaha, posisi likuiditas, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, kebijakan dividen akan tetap diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara penciptaan nilai bagi pemegang saham dan kecukupan pendanaan guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga menargetkan pelaksanaan berbagai inisiatif strategis lainnya, termasuk peluncuran produk baru dan inisiatif pemasaran. Keduanya diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja dan memperkuat posisi Perseroan di industri.

Comparison of Targets and Achievements for the 2025/2026 Fiscal Year and Projections for 2026/2027

Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Company recorded performance realization that exceeded the targets set out in its business plan for the year. This performance was driven by market developments, industry dynamics, and the implementation of the Company's business strategies throughout the year.

The Company booked revenue of Rp366.7 billion, an increase of 37.5% compared to the previous year and representing 119.2% of the target of Rp307.6 billion. Meanwhile, the Company recorded net profit of Rp84.5 billion, representing year-on-year growth of 16.8% and 106.4% of the target of Rp79.4 billion. The realization of net profit was in line with top line growth. This achievement was driven by successful marketing activities and reflected continued client confidence.

From a capital structure perspective, the Company maintained a sound and adequate capital position to support its business activities and future business development. This was reflected in the Company's strong and liquid balance sheet, which stood at Rp130 billion as of June 2026. This allows the Company to support product development which, ultimately, will drive AuM growth.

In addition to financial indicators, the Company also recorded progress in other key strategic areas, including new product launches and implementation of new marketing initiatives. These achievements formed part of the Company's efforts to strengthen its competitiveness and create sustainable added value for all stakeholders.

Entering the 2026/2027 fiscal year, the Company has various growth initiatives and efforts to improve operational efficiency. The Company will continue to focus on optimizing business performance, strengthening client relationships, developing products and services, and capturing market opportunities that are aligned with its long-term strategy.

With regards to dividend policy, the Company will consider dividend distribution by taking into account its financial performance, working capital requirements, business development plans, liquidity position, and the prevailing laws and regulations. Accordingly, the dividend policy will remain directed at maintaining a balance between delivering value to shareholders and preserving sufficient funding to support sustainable business growth.

In addition, the Company is also targeting various other strategic initiatives, including new product launches and marketing initiatives, both of which are expected to support performance growth and strengthen the Company's position in the industry.

Prospek Usaha

Perekonomian global diproyeksikan masih menghadapi tingkat ketidakpastian yang tinggi hingga akhir tahun 2026, meskipun pertumbuhan diperkirakan membaik pada tahun 2027. Ketegangan perdagangan, fragmentasi ekonomi, dan risiko geopolitik berpotensi memengaruhi harga energi, inflasi, kondisi pembiayaan, serta keputusan produksi dan investasi. World Bank melalui *Global Economic Prospects* memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,5% pada akhir tahun 2026, kemudian akan meningkat menjadi 2,8% pada tahun 2027. Sementara itu, International Monetary Fund (IMF) melalui *World Economic Outlook* memproyeksikan pertumbuhan global sebesar 3,1% pada tahun akhir tahun 2026 dan 3,2% pada akhir tahun 2027, dengan asumsi konflik di Timur Tengah tetap terbatas dari sisi durasi dan cakupannya. Perbedaan proyeksi tersebut mencerminkan perbedaan waktu penyusunan dan asumsi yang digunakan oleh masing-masing lembaga, namun perkembangan konflik dan dinamika harga energi tetap menjadi faktor yang perlu dicermati dalam prospek ekonomi global.

Di tengah tekanan eksternal tersebut, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap tumbuh relatif terjaga. World Bank memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh 5,0% pada 2026 dan meningkat menjadi 5,2% pada 2027-2028. Ketahanan permintaan domestik diharapkan tetap menjadi penopang pertumbuhan, meskipun perkembangan ekonomi global, inflasi, nilai tukar, dan arus modal perlu terus dicermati. Dari sisi moneter, arah kebijakan Bank Indonesia ke depan diperkirakan tetap mempertimbangkan keseimbangan antara stabilitas nilai tukar dan inflasi dengan upaya menjaga momentum pertumbuhan ekonomi. Perkembangan tersebut akan turut membentuk kondisi pasar keuangan domestik melalui pergerakan imbal hasil instrumen pendapatan tetap, valuasi aset, biaya pendanaan, serta keputusan alokasi investasi, yang selanjutnya dapat memengaruhi dinamika industri pengelolaan investasi.

Dalam lingkungan tersebut, industri pengelolaan investasi nasional masih memiliki ruang pertumbuhan seiring semakin luasnya partisipasi masyarakat di pasar modal dan berkembangnya kebutuhan investasi. Perluasan basis investor yang telah terjadi pada periode sebelumnya memberikan fondasi bagi industri untuk menjangkau kelompok masyarakat dengan kebutuhan, tujuan investasi, dan profil risiko yang semakin beragam. Di sisi lain, ketidakpastian global, perubahan arah kebijakan moneter, dinamika arus modal, dan volatilitas pasar keuangan diperkirakan tetap memengaruhi preferensi serta keputusan investasi. Kondisi tersebut mendorong kebutuhan terhadap pengelolaan portofolio yang adaptif, disiplin dalam mengelola risiko, serta mampu menyediakan pilihan investasi yang relevan dengan perubahan kondisi pasar dan profil risiko investor.

Peluang industri pengelolaan investasi ke depan juga akan dipengaruhi oleh perubahan karakteristik investor dan semakin luasnya pemanfaatan teknologi dalam layanan investasi. Boston Consulting Group (BCG) mengidentifikasi investor ritel sebagai sumber utama pertumbuhan dana kelolaan, dengan kontribusi sebesar 61% terhadap pertumbuhan global sepanjang 2020-2025. Perkembangan program pensiun iuran pasti, platform digital, dan

Business Outlook

Global growth is expected to strengthen in 2027, although uncertainty is likely to remain high through the end of 2026. Trade tensions, economic fragmentation and geopolitical risks could affect energy prices, inflation, financing conditions, and production and investment decisions. The World Bank's *Global Economic Prospects* projects global growth of 2.5% in 2026, rising to 2.8% in 2027. Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF), in its *World Economic Outlook*, forecasts growth of 3.1% in 2026 and 3.2% in 2027, assuming that the conflict in the Middle East remains limited in duration and scope. The differences reflect the timing and assumptions underlying each institution's forecasts. The course of the conflict and movements in energy prices nevertheless remain key considerations for the global economic outlook.

Indonesia is expected to maintain relatively steady growth despite these external pressures. The World Bank forecasts economic growth of 5.0% in 2026, rising to 5.2% in 2027-2028. Resilient domestic demand should continue to support this expansion, although global economic developments, inflation, exchange rates and capital flows will require close attention. Bank Indonesia is expected to continue balancing exchange rate stability and inflation control with efforts to sustain economic growth. These developments will shape domestic financial market conditions through changes in fixed income yields, asset valuations, funding costs and investment allocations, with implications for the investment management industry.

Broader public participation in capital markets and evolving investment needs continue to create opportunities for Indonesia's investment management industry. The recent expansion of the investor base provides a foundation for reaching people with an increasingly diverse range of needs, investment objectives and risk profiles. Investor preferences and decisions are nevertheless likely to remain sensitive to global uncertainty, shifts in monetary policy, changes in capital flows and financial market volatility. This environment calls for responsive portfolio management, disciplined risk management and investment options suited to changing market conditions and investors' risk profiles.

The evolving investor base and growing use of technology in investment services will also shape the industry's opportunities. Boston Consulting Group (BCG) identifies retail investors as the main driver of global AuM growth, accounting for 61% of the increase between 2020 and 2025. The development of defined contribution pension schemes and digital platforms, together with broader market penetration, points to structural changes that could create



perluasan penetrasi pasar yang semakin luas turut menunjukkan adanya perubahan struktural yang dapat membuka peluang pertumbuhan industri. Tren tersebut diperkirakan mendorong kebutuhan terhadap pilihan produk yang semakin beragam, akses layanan yang semakin mudah, serta pendekatan investasi yang sesuai dengan tujuan dan profil risiko investor.

Di Indonesia, ruang pertumbuhan tersebut didukung oleh tingkat akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang semakin luas. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 yang diselenggarakan OJK dan BPS mencatat indeks literasi keuangan sebesar 66,6% dan inklusi keuangan sebesar 92,7% berdasarkan metode cakupan Dewan Nasional Keuangan Inklusif. Tingkat literasi dan inklusi tersebut memberikan landasan bagi perluasan partisipasi masyarakat dalam aktivitas investasi ke depan. Bagi industri pengelolaan investasi, kondisi ini membuka peluang untuk memperluas penetrasi pasar melalui pengembangan produk dan layanan yang relevan, penguatan edukasi investor, serta pemanfaatan kanal distribusi yang mampu menjangkau kelompok masyarakat secara lebih luas.

Dengan mempertimbangkan perkembangan tersebut, prospek industri pengelolaan investasi nasional tetap terbuka, tetapi akan berkembang dalam lingkungan pasar yang menuntut kemampuan adaptasi dan pengelolaan risiko yang semakin kuat. Pertumbuhan ekonomi domestik, perluasan partisipasi investor, perkembangan teknologi, serta kebutuhan investasi yang semakin beragam dapat menjadi sumber pertumbuhan industri, sementara ketidakpastian geopolitik, perubahan arah kebijakan moneter, volatilitas pasar, dan dinamika arus modal tetap menjadi faktor risiko yang perlu diantisipasi. Kondisi tersebut mendorong pengelola investasi untuk memperkuat kapabilitas pengelolaan portofolio dan manajemen risiko, mengembangkan pilihan produk yang relevan, serta memperluas distribusi dan pemanfaatan teknologi untuk menangkap peluang pertumbuhan secara berkelanjutan.

further growth opportunities. These trends are expected to increase demand for a wider range of products, more accessible services and investment approaches aligned with investors' objectives and risk profiles.

In Indonesia, expanding access to financial services provides further support for this growth potential. The 2025 National Survey of Financial Literacy and Inclusion (SNLIK), conducted by the Financial Services Authority (OJK) and Statistics Indonesia (BPS), reported a financial literacy index of 66.6% and a financial inclusion index of 92.7%, using the coverage methodology of the National Council for Financial Inclusion. These levels provide a foundation for broader public participation in investment. The investment management industry can build on this opportunity by developing relevant products and services, strengthening investor education and using distribution channels that reach a wider audience.

Indonesia's investment management industry therefore retains growth potential, although realising it will require greater adaptability and stronger risk management. Domestic economic growth, an expanding investor base, technological advances and increasingly diverse investment needs offer potential sources of growth. At the same time, geopolitical uncertainty, shifts in monetary policy, market volatility and changing capital flows remain risks that must be anticipated. To pursue sustainable growth in this environment, investment managers will need to strengthen their portfolio and risk management capabilities, develop relevant products, broaden distribution and make greater use of technology.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Selama tahun buku 2025/2026, Perseroan melakukan perubahan kebijakan akuntansi yaitu:

Changes in Accounting Policies

The Company made the following changes to its accounting policies during the 2025/2026 fiscal year:

Kebijakan Akuntansi Accounting Policy	Penjelasan Description	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statements
Amandemen PSAK No. 221: Kekurangan Ketertukaran	Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (<i>exchangeability</i>) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas perusahaan.	Penerapan dari standar revisi berikut sejak 1 Juli 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.
Amendment of SFAS No. 221: Lack of Exchangeability	The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the company's financial performance, financial position and cash flows.	The adoption of these revised standards since July 1, 2025 did not result in substantial changes to the company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

Alasan Melakukan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku serta untuk memastikan laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja Perseroan secara lebih akurat dan andal.

Rationale for Changes in Accounting Policies

The Company revised its accounting policies to comply with applicable financial accounting standards and ensure that its financial statements present its financial position and performance more accurately and reliably.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2025/2026, terjadi perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Adapun peraturan yang berdampak terhadap Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Regulatory Changes Significantly Affecting the Company

Throughout the 2025/2026 fiscal year, a number of regulatory changes had a significant impact on the Company's business activities. The regulations relevant to the Company and their respective implications were as follows:

Peraturan Regulation	Ringkasan Dampak Summary of Impact	Tanggal Penerapan Implementation Date	Sumber Informasi Awal Source of Initial Info
Peraturan I-A	Saham <i>free float</i> Perseroan wajib mencapai minimal 15%.	31 Maret 2026	Bursa Efek Indonesia-8 April 2026
I-A Regulation	The Company must meet a minimum free float requirement of 15%.	March 31, 2026	Indonesia Stock Exchange - April 8, 2026
POJK 5/2026	Persyaratan Manajer Investasi Kategori Usaha (MIKU) 2: • Modal disetor: Minimum Rp50.000.000.000. • MKBD: Minimum Rp10.000.000.000 ditambah 0,1% dari AuM. • AuM: Minimum Rp1 triliun dalam jangka waktu tiga tahun. • Direksi: Minimum tiga anggota Direksi, termasuk Direktur Kepatuhan independen terdedikasi. • Dewan Komisaris: Minimum dua anggota, dengan minimal 30% Komisaris Independen jika lebih dari dua anggota. • Delapan fungsi operasional wajib, termasuk fungsi Audit Internal tersendiri/terpisah. • Kewajiban pelaporan secara penuh, termasuk laporan kegiatan bulanan paling lambat tanggal 12 bulan berikutnya. • Seluruh Manajer Investasi berizin yang ada wajib: (a) memilih MIKU 1 atau MIKU 2, dan (b) menyampaikan rencana aksi tindak lanjut. Requirements for Investment Managers in Business Category 2 (MIKU 2): • Paid-in capital: At least Rp50 billion. • MKBD: At least Rp10 billion plus 0.1% of AuM. • AuM: At least Rp1 trillion within three years. • Board of Directors: At least three members, including a dedicated, independent Compliance Director. • Board of Commissioners: At least two members. Where the Board has more than two members, Independent Commissioners must account for at least 30% of its membership. • Eight mandatory operational functions, including a separate Internal Audit function. • Full reporting obligations, including submission of monthly activity reports no later than the 12th of the following month. • All existing licensed investment managers must (a) select either MIKU 1 or MIKU 2 and (b) submit a follow-up action plan.	Penyampaian Rencana Aksi kepada OJK sebelum Oktober 2026 Submission of the Action Plan to OJK before October 2026	OJK - 10 April 2026 OJK - April 10, 2026



Peraturan Regulation	Ringkasan Dampak Summary of Impact	Tanggal Penerapan Implementation Date	Sumber Informasi Awal Source of Initial Info
Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi	Menyiapkan surat persetujuan (<i>consent letter</i>) dari seluruh nasabah untuk pemrosesan/berbagi data terkait aktivitas investasi.	Oktober 2024	OJK diterbitkan pada tahun 2022
Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection	Prepare consent letters to obtain authorisation from all clients to process and share their data in connection with investment activities.	October 2024	OJK issued in 2022
POJK 12/2025	Kewajiban yang timbul dari peraturan: • Evaluasi tahunan atas kebijakan manajemen risiko. • Evaluasi tanggung jawab Direksi atas kebijakan manajemen risiko minimal dua kali dalam setahun. • Penilaian tingkat kesehatan manajer investasi berbasis risiko secara tahunan.	15 Februari 2027	OJK diterbitkan pada Mei 2025
	Regulatory Obligations: • Annual review of risk management policies. • Review of the Board of Directors' responsibilities for risk management policies at least twice a year. • Annual risk-based assessment of the investment manager's soundness.	February 15, 2027	OJK issued in May 2025

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan diuraikan sebagai berikut:

1. Perseroan melaksanakan *refloat* saham terkait ESOP pada 8 Oktober 2026.
2. Perseroan melaksanakan program pembelian kembali saham tahun 2026 yang masih berlangsung hingga 31 Oktober 2026.

Material Information and Facts after Accountant's Reporting Date

Material information and events occurring after the date of the independent auditor's report are as follows:

1. The Company carried out a share refloat for the ESOP on October 8, 2026.
2. The Company's 2026 share buyback program remains ongoing and is scheduled to run until October 31, 2026.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



Implementasi Prinsip GCG

GCG Principles Implementation

Perseroan menjadikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk mewujudkan pengelolaan yang profesional, transparan, akuntabel, dan berintegritas, sekaligus memperkuat kinerja Perseroan serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Dalam menerapkan GCG, Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG yang selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan praktik tata kelola yang berlaku. Prinsip tersebut meliputi integritas, akuntabilitas, transparansi, independensi, kewajaran dan kesetaraan, serta keberlanjutan, sebagaimana uraian berikut:

The Company regards the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental basis for conducting its business activities. Its governance practices are designed to promote professional, transparent, accountable, and ethical management, while strengthening the Company's performance and enhancing stakeholder confidence.

Integrity, accountability, transparency, independence, fairness and equality, and sustainability underpin the Company's GCG approach. These principles align with applicable laws and regulations and prevailing governance practices, as follows:

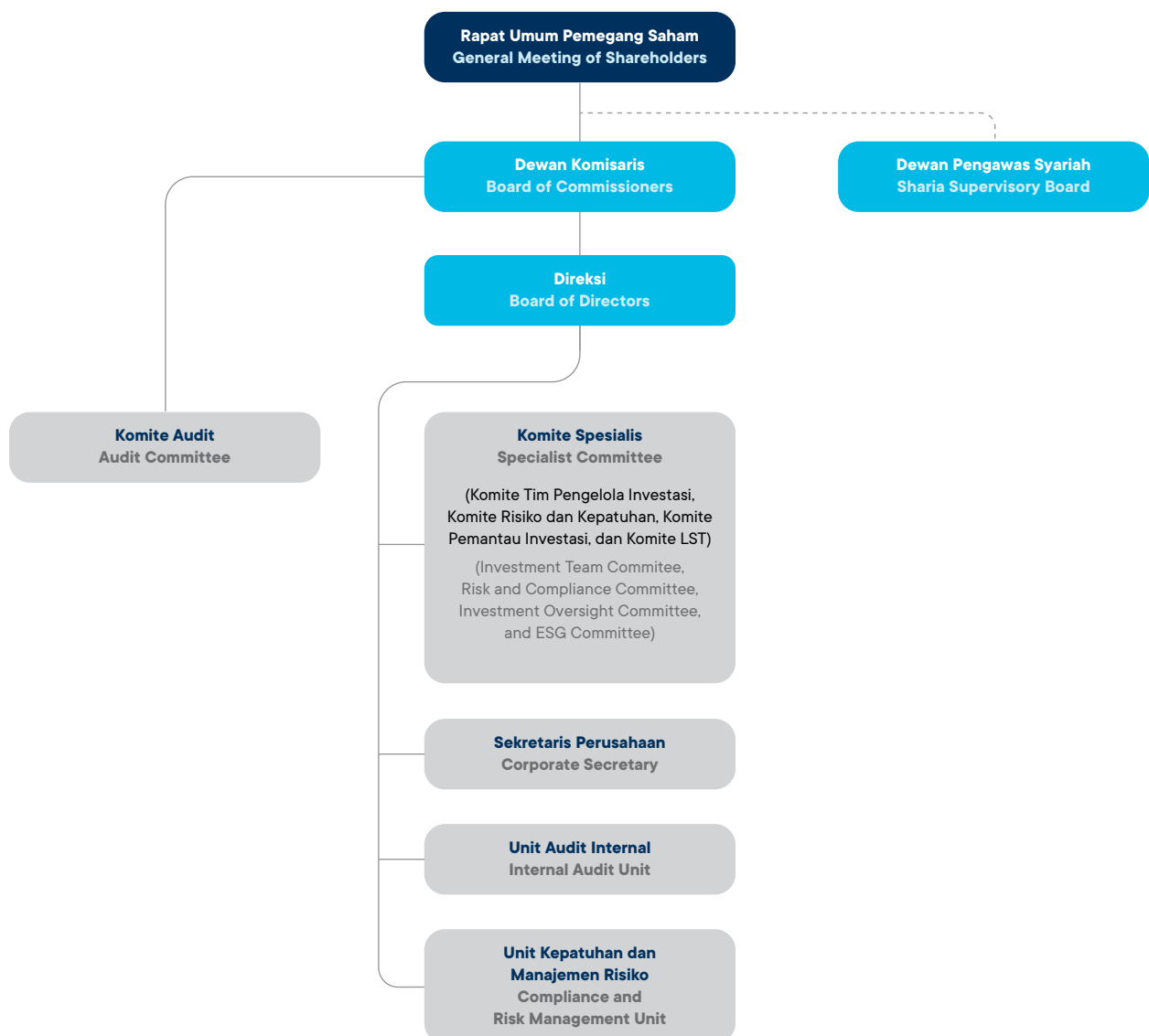
Prinsip GCG GCG Principles	Uraian Description
 Integritas Integrity	Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usaha dengan integritas penuh, menjunjung tinggi kejujuran, etika bisnis, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan membangun dan menjaga kepercayaan nasabah, pemegang saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya melalui perilaku yang konsisten, bertanggung jawab, dan berlandaskan nilai moral yang tinggi. The Company conducts all business activities with full integrity, upholding honesty, business ethics, professionalism, and compliance with applicable laws and regulations. The Company builds and maintains the trust of clients, shareholders, regulators, and other stakeholders through consistent, responsible conduct and high moral standards.
 Akuntabilitas Accountability	Perseroan mengelola dan mengendalikan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan efektif dengan didukung sistem pengendalian internal, manajemen risiko, sumber daya manusia yang kompeten, serta pengelolaan keuangan yang sehat. Setiap fungsi dan individu memiliki tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang jelas guna memastikan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan dan berkelanjutan. The Company manages and controls its business activities responsibly and effectively through sound internal control systems, risk management practices, competent human resources, and prudent financial management. Each function and individual has clear duties, responsibilities, and authority to ensure accountable and sustainable performance.
 Transparansi Transparency	Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan secara tepat waktu, akurat, jelas, adil, dan tidak menyesatkan kepada nasabah, pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga menjaga hubungan yang terbuka dan kooperatif dengan regulator sesuai ketentuan yang berlaku. The Company provides material and relevant information in a timely, accurate, clear, fair, and non-misleading manner to clients, shareholders, regulators, and other stakeholders. The Company also maintains an open and cooperative relationship with regulators in accordance with applicable regulations.
 Independensi Independence	Perseroan dikelola secara profesional, objektif, dan independen tanpa dominasi maupun campur tangan pihak mana pun yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Perseroan mengidentifikasi, mengelola, dan mengungkapkan benturan kepentingan secara adil guna melindungi kepentingan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. The Company is managed professionally, objectively, and independently, free from domination or interference by any party that may influence decision-making. The Company identifies, manages, and discloses conflicts of interest fairly in order to protect the interests of clients and other stakeholders.
 Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perseroan memperlakukan seluruh nasabah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya secara adil dan setara sesuai hak dan kewajibannya masing-masing. Perseroan mengutamakan kepentingan nasabah, memberikan komunikasi yang jelas dan transparan, memastikan kesesuaian saran dan keputusan investasi, serta menyediakan perlindungan yang memadai atas aset nasabah yang menjadi tanggung jawab Perseroan. The Company treats all clients, shareholders, and other stakeholders fairly and equitably in accordance with their respective rights and obligations. The Company gives due regard to clients' interests, provides clear and transparent communication, ensures the suitability of investment advice and decisions, and arranges adequate protection for client assets under its responsibility.
 Keberlanjutan Sustainability	Perseroan menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan, menerapkan praktik bisnis yang sehat, menjaga kepercayaan pasar, serta memperhatikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik dan pengelolaan risiko yang efektif. The Company conducts its business in a sustainable manner by complying with applicable laws and regulations, adopting sound business practices, maintaining market confidence, and considering economic, social, and environmental impacts. The Company is committed to creating long-term value for all stakeholders through good governance and effective risk management.

Struktur GCG

GCG Structure

Perseroan menerapkan struktur GCG yang dirancang untuk memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan dan kepengurusan berjalan secara efektif. Struktur tersebut mencakup Dewan Komisaris, Direksi, serta komite dan organ pendukung lainnya yang saling melengkapi dalam mendukung pencapaian tujuan strategis dan keberlanjutan usaha. Adapun struktur GCG Perseroan sebagai berikut:

The Company has established a GCG structure designed to ensure that its supervisory and management functions are carried out effectively. This structure comprises the Board of Commissioners, the Board of Directors, and various supporting committees and governance bodies that work collectively to advance the Company's strategic objectives and long-term business sustainability. The Company's GCG structure is as follows:





Keterkaitan Penerapan GCG dengan Kinerja Perseroan

Link between GCG Implementation and Company Performance

Penerapan GCG yang konsisten memungkinkan Perseroan menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Dengan landasan tersebut, Perseroan berhasil mencatat kinerja positif dan meraih berbagai pencapaian di tengah tantangan ekonomi tahun buku 2025/2026, antara lain:

1. Kinerja Keuangan yang Positif

Didukung oleh penerapan tata kelola yang efektif, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp366,7 miliar dan laba netto sebesar Rp84,5 miliar. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola bisnis secara *prudent*, efisien, dan berkelanjutan.

2. Pertumbuhan AuM

Kepercayaan investor yang terus terjaga melalui penerapan prinsip GCG berkontribusi terhadap peningkatan AuM menjadi Rp32,4 triliun, atau tumbuh sebesar 35,3% dibandingkan tahun sebelumnya.

3. Peningkatan Kepercayaan dan Basis Investor

Komitmen Perseroan terhadap transparansi, perlindungan kepentingan investor, dan kepatuhan terhadap regulasi mendorong peningkatan jumlah nasabah/investor menjadi 60.751 atau meningkat sebesar kurang lebih 50% dibandingkan tahun sebelumnya.

4. Pengembangan Produk yang Responsif dan Terukur

Dengan didukung proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengambilan keputusan yang baik, Perseroan berhasil meluncurkan dua produk investasi baru untuk memenuhi kebutuhan pasar serta memperkuat daya saing.

5. Kinerja Produk Investasi

Melalui proses investasi yang didukung oleh pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang memadai, 73,3% reksa dana Perseroan mencatat kinerja yang melampaui tolok ukur selama periode tiga tahun berdasarkan imbal hasil bruto tahunan, sehingga memberikan nilai tambah bagi investor.

6. Penguatan Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Implementasi GCG yang konsisten tercermin dari tidak adanya sanksi material dari regulator, kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku, keberhasilan audit, serta penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

7. Peningkatan Efisiensi Operasional

Sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola, Perseroan mengembangkan sistem Radsoft untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis, efektivitas operasional, kualitas layanan, serta keamanan informasi.

The consistent application of GCG promotes transparency, accountability, and efficiency in the management of the Company's resources, thereby supporting sound and informed decision-making. With this in mind, the Company delivered positive performance and achieved a number of notable outcomes despite the economic challenges encountered during the 2025/2026 fiscal year, as follows:

1. Positive Financial Performance

Supported by effective governance practices, the Company recorded revenue of Rp366.7 billion and net profit of Rp84.5 billion. These results demonstrate the Company's ability to manage its business prudently, efficiently, and sustainably.

2. AuM Growth

Continued investor confidence, reinforced by the application of GCG principles, contributed to an increase in AuM to Rp32.4 trillion, representing growth of 35.3% compared with the previous year.

3. Stronger Investor Confidence and a Broader Investor Base

The Company's commitment to transparency, investor protection, and regulatory compliance contributed to an increase in the number of clients/investors to 60,751, up 50% from the previous year.

4. Responsive and Disciplined Product Development

Supported by sound governance, risk management, and decision-making processes, the Company successfully launched two new investment products to address market needs and strengthen its competitive position.

5. Investment Product Performance

Through an investment process supported by adequate internal controls and risk management systems, 73.3% of the Company's funds outperformed over a three-year period on an annualised gross basis, thereby delivering added value to investors.

6. Strengthened Compliance and Risk Management

The Company's consistent implementation of GCG was reflected in the absence of material regulatory sanctions, full compliance with applicable requirements, satisfactory audit outcomes, and continued enhancements to its internal control and risk management systems.

7. Improved Operational Efficiency

As part of its efforts to strengthen governance, the Company developed the Radsoft system to enhance business process efficiency, operational effectiveness, service quality, and information security.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Melalui RUPS, pemegang saham menggunakan haknya untuk menyetujui agenda strategis, mengevaluasi kinerja Perseroan, serta memberikan arahan terhadap kebijakan yang memerlukan persetujuan pemegang saham. Agenda RUPS antara lain meliputi persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan keputusan strategis lainnya.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest decision-making body, with authority as stipulated in the Articles of Association and applicable regulations. Through the GMS, shareholders exercise their rights to approve strategic matters, evaluate the Company's performance, and provide direction on policies requiring shareholder approval. The agenda typically includes the approval of the Annual Report, ratification of the Financial Statements, and other strategic resolutions.

Pelaksanaan RUPS 2025/2026

Selama tahun buku 2025/2026, Ashmore menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan pada Rabu, 5 November 2025 dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan berlangsung pada pukul 16.06–16.44 WIB secara virtual melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI), dengan siaran langsung dari Function Room, Pacific Century Place, SCBD Lot 10, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52–53, Jakarta 12190, Indonesia.

Implementation of 2025/2026 GMS

In the 2025/2026 fiscal year, Ashmore convened one Annual GMS on Wednesday, November 5, 2025, and did not hold an Extraordinary GMS. The Annual GMS was conducted virtually from 4:06 p.m. to 4:44 p.m. Western Indonesian Time through KSEI's Electronic General Meeting System (eASY.KSEI), with the proceedings broadcast live from the Function Room, Pacific Century Place, SCBD Lot 10, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52–53, Jakarta 12190, Indonesia.

Mata Acara RUPS Tahunan 2025/2026

Mata acara RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada lima November 2025 diuraikan sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024/2025 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.
3. Persetujuan atas delegasi otoritas dari pemegang saham kepada Dewan Komisaris Perseroan atas penetapan gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
4. Penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2026.
5. Pelaporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana/*Initial Public Offering* (IPO).
6. Persetujuan atas perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana.
7. Persetujuan rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali.
8. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda of the 2025/2026 Annual GMS

The agenda of the Annual GMS held on November 5, 2025, comprised the following:

1. Approval of the Company's Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ended June 30, 2025.
2. Determination of the appropriation of the Company's net profit for the 2024/2025 fiscal year ended June 30, 2025.
3. Approval of the delegation of authority by the shareholders to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Appointment of a public accounting firm to audit the Company's Annual Financial Statements for the 2026 fiscal year.
5. Reporting on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO).
6. Approval of changes to the allocation of proceeds from the Initial Public Offering.
7. Approval of the proposed transfer of repurchased shares.
8. Approval of amendments to the Company's Articles of Association.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dan RUPS Tahunan 2025/2026

Hadir secara Fisik:

Direksi

Presiden Direktur	: Ir. Ronaldus Gandahusada
Direktur	: Arief Cahyadi Wana
Direktur	: Steven Satya Yudha

Dewan Komisaris

Komisaris Independen : Satriadi Indarmawan

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2025/2026 Annual GMS

Physically Present:

The Board of Directors

President Director	: Ir. Ronaldus Gandahusada
Director	: Arief Cahyadi Wana
Director	: Steven Satya Yudha

The Board of Commissioners

Independent Commissioner : Satriadi Indarmawan



Hadir secara Virtual/Media Telekonferensi:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Thomas Adam Shippey

Sementara itu, Bapak FX Eddy Hartanto tidak dapat menghadiri RUPS Tahunan dikarenakan sedang menjalani pengobatan.

Kehadiran Pemegang Saham dengan Hak Suara yang Sah

RUPS Tahunan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang memiliki hak suara yang sah yaitu sebanyak 2.020.921.600 saham atau mewakili 91,49% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah.

Kehadiran Pihak Independen

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Present Virtually/Teleconference:

The Board of Commissioners

President Commissioner : Thomas Adam Shippey

Meanwhile, Mr. FX Eddy Hartanto was unable to attend the Annual GMS as he was undergoing medical treatment.

Attendance of Shareholders with Valid Voting Rights

The Annual GMS was attended by shareholders and proxy holders representing a total of 2,020,921,600 shares with valid voting rights, equivalent to 91.49% of the Company's total shares entitled to vote.

Attendance of Independent Parties

The Company appointed independent parties, namely the Share Registrar PT Datindo Entrycom and Notary Chandra Lim, S.H., LL.M. to count the votes and/or perform validations.

Keputusan RUPS Tahunan 2025/2026

Resolutions of the 2025/2026 Annual GMS

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolution	Realisasi Implementation
Mata Acara Pertama	- Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja (Ernst & Young). - Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
First Agenda	- Approve and accept the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operations of the Company, including but not limited to the results achieved during the fiscal year ending on June 30, 2025, the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the financial year ending on June 30, 2025, and give approval and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on June 30, 2025 which have been audited by the Public Accounting Firm of Purwanto Susanti and Surja (Ernst & Young). - Approve the granting of complete release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the fiscal year ending on June 30, 2025, as long as these actions are reflected in the approved Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company mentioned above.	Had been fully implemented.
Mata Acara Kedua	Menyetujui penggunaan laba Perseroan dan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, yaitu sebagai berikut: - Menetapkan besarnya dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp32,5 per saham setelah memperhitungkan jumlah saham pada akhir 30 Juni 2025, terdiri dari dividen interim sebesar Rp14 per saham yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 24 Februari 2025 dan dividen final sebesar Rp18,5 per saham, yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. - Menahan sisa laba bersih dan memasukkannya dalam akun laba ditahan Perseroan. - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Second Agenda	Approve the use of the Company's profits for the fiscal year ending on June 30, 2025, as follows: - Determine the amount of dividends for the financial year ending on June 30, 2025, amounting to Rp. 32.5 per share after calculating the number of shares at the end of June 30, 2025, consisting of an interim dividend of Rp. 14 per share which has been paid to Shareholders on February 24, 2025, and a final dividend of Rp. 18.5 per share which is taken from the Company's net income for the fiscal year ended on June 30, 2025. - Withhold the remaining net profit and include it in the Company's retained earnings account. - To authorize the Board of Directors of the Company to determine the schedule and procedure for paying dividends.	Had been fully implemented.
Mata Acara Ketiga	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Third Agenda	Grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and other remuneration for the members of the Board of Commissioners and Directors for the fiscal year ending on June 30, 2026, as well as matters relating to its implementation.	Had been fully implemented.

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolution	Realisasi Implementation
Mata Acara Keempat	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young) sebagai auditor Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025/2026.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Fourth Agenda	Approve the appointment of Public Accountant Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young) as auditors for financial report of the Company for the 2025/2026 fiscal year.	Had been fully implemented.
Mata Acara Kelima	Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan/atau IPO.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Fifth Agenda	Accept reports on the realization of the use of proceeds from the IPO.	Had been fully implemented.
Mata Acara Keenam	Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana menjadi untuk pengembangan produk, baik produk baru maupun pengembangan produk yang sudah ada dalam rangka untuk meningkatkan daya saing dan mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Sixth Agenda	Approve the change in the use of proceeds from the initial public offering to product development, both new products and existing products, in order to increase competitiveness and encourage the company's business growth.	Had been fully implemented.
Mata Acara Ketujuh	Menyetujui rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali (<i>buyback</i>) sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, dengan jumlah maksimal saham yang akan dialihkan adalah sebesar 3.345.004 lembar saham. Jangka waktu <i>refloat</i> saham tersebut akan dilaksanakan secara bertahap sejak tanggal 9 November 2025 dan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2026.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Seventh Agenda	Approve the plan to transfer shares resulting from the buyback in accordance with the provisions stipulated in POJK 29/2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies, with a maximum number of shares to be transferred of 3,345,004 shares. The refloat period for these shares will be carried out in stages from November 9, 2025, to October 9, 2026.	Had been fully implemented.
Mata Acara Kedelapan	Menyetujui perubahan Pasal 12 ayat (3) dari Anggaran Dasar Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi Perseroan.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Eighth Agenda	Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan RUPS Tahunan ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan rapat.	Had been fully implemented.
	Approve the amendment to Article 12 paragraph (3) of the Company's Articles of Association regarding the Duties and Authorities of the Company's Board of Directors.	Had been fully implemented.
	Approve the granting of power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions related to this AGM resolution, including but not limited to appearing before the authorities, conducting discussions, providing and/or requesting information, submitting a request for notification of amendments to the Company's articles of association to the Minister of Law of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, preparing and/or signing deeds and letters as well as other documents that are necessary or deemed necessary, appearing before a Notary to prepare and sign the Deed of Statement of the Company Meeting Decisions, and carrying out other matters that must and/or can be carried out to realize/implement the meeting decisions.	

Informasi dan Realisasi mengenai Keputusan RUPS Tahunan 2024/2025

Sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi, RUPS Tahunan Ashmore pada periode pelaporan 2024/2025 diselenggarakan satu kali, yaitu pada tanggal 17 Oktober 2024. RUPS dilaksanakan secara elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) dan disiarkan secara langsung (*live*) dari Function Room, Pacific Century Place, SCBD Lot 10, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Rapat dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.044.514.100 saham atau 92,45% dari seluruh saham dengan hak suara. Seluruh keputusan yang diambil dalam

Information on and Implementation of the Resolutions from the 2024/2025 Annual GMS

As the Company's highest decision-making forum, Ashmore's Annual GMS for the 2024/2025 reporting period was held once, on October 17, 2024. The meeting was conducted electronically through KSEI's Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) and broadcast live from the Function Room, Pacific Century Place, SCBD Lot 10, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. The meeting was attended by shareholders representing 2,044,514,100 shares, equivalent to 92.45% of the Company's total voting shares. All resolutions adopted at the meeting had been



RUPS telah dilaksanakan secara penuh hingga akhir periode pelaporan 2024/2025. Adapun agenda yang dibahas dalam RUPS Tahunan tersebut sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023/2024 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.
3. Persetujuan atas delegasi otoritas dari pemegang saham kepada Dewan Komisaris Perseroan atas penetapan gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
4. Penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025.
5. Pelaporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana/*Initial Public Offering* (IPO).
6. Persetujuan pengangkatan kembali Direksi.
7. Persetujuan pengangkatan Kembali Dewan Komisaris.

Penunjukan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan 17 Oktober 2024

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

fully implemented by the end of the 2024/2025 reporting period. The agenda items considered at the Annual GMS were as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended June 30, 2024.
2. Determination of the allocation of the Company's net profit for the 2023/2024 fiscal year ended June 30, 2024.
3. Approval of the delegation of authority from the shareholders to the Board of Commissioners to determine the remuneration and benefits of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Appointment of a public accounting firm as the auditor of the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year.
5. Report on the realization of the use of proceeds from the initial public offering (IPO).
6. Approval of the reappointment of the Board of Directors.
7. Approval of the reappointment of the Board of Commissioners.

Appointment of Independent Parties for the Annual GMS on October 17, 2024

The Company appointed independent parties, namely the Share Registrar PT Datindo Entrycom and Notary Chandra Lim, S.H., LL.M. to count the votes and/or perform validations.

Dewan Komisaris **The Board of Commissioners**

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjadi bagian dari struktur GCG. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan pengelolaan usaha Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan guna menjaga kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang dirancang untuk mendukung serta memudahkan pemahaman dan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Piagam ini dimutakhirkan pada 10 Desember 2024 dan disusun dengan merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan serta POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners is a key component of the Company's GCG structure. It is responsible for overseeing the implementation of the Company's strategy and the management of its business, as well as providing advice to the Board of Directors in carrying out its management responsibilities. In performing these duties, the Board of Commissioners ensures that GCG principles are applied consistently and sustainably to safeguard the interests of the Company and its stakeholders.

The Board of Commissioners' Work Guideline

The Board of Commissioners has adopted a Board Charter to provide clear guidance and support the effective, efficient, and accountable performance of its duties, responsibilities, and authority. Most recently updated on December 10, 2024, the Charter was prepared with reference to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Boards of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara garis besar, Dewan Komisaris berperan dalam memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai arah strategis dan prinsip tata kelola yang baik. Adapun lingkup tugas dan tanggung jawabnya meliputi hal-hal berikut:

1. Mengawasi kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan Manajer Investasi pada umumnya, dan pemberian nasihat kepada Direksi.
2. Dalam hal Dewan Komisaris ikut mengambil keputusan mengenai hal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau ketentuan peraturan perundang-undangan, pengambilan keputusan tersebut dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi.
3. Melakukan pengawasan atas terselenggaranya penerapan Tata Kelola Manajer Investasi.
4. Melaksanakan tugas secara independen.
5. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan dan audit internal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.
6. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya serta wajib memastikan bahwa komite tersebut menjalankan tugasnya secara efektif.
7. Dalam hal penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di sektor jasa keuangan, Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan aktif yang paling kurang meliputi:
 - a. Memberikan persetujuan atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU PPT yang diusulkan oleh Direksi.
 - b. Memberikan persetujuan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program APU PPT.
 - c. Memastikan adanya pembahasan terkait pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengawasan yang efektif serta penerapan GCG. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris minimal terdiri atas dua orang, termasuk seorang Presiden Komisaris yang dipilih dari antara para anggotanya. Setiap anggota Dewan Komisaris menjabat sejak tanggal pengangkatan oleh RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatannya, kecuali ditetapkan lain berdasarkan keputusan RUPS.

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode jabatan 2024–2029 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 17 Oktober 2024 (Akta Perusahaan

Duties and Responsibilities

In broad terms, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Company is managed in accordance with its strategic direction and sound corporate governance principles. Its duties and responsibilities are as follows:

1. Overseeing management policies, the general conduct of the Investment Manager's operations, and providing advice to the Board of Directors.
2. Participating in decision-making on matters stipulated in the Articles of Association or under applicable laws and regulations, in which case such decisions are made in its role as supervisor and advisor to the Board of Directors.
3. Supervising the implementation of good governance practices within the Investment Manager.
4. Performing its duties independently.
5. Ensuring that the Board of Directors follows up on audit findings and recommendations from the risk management, compliance, and internal audit functions, as well as the oversight results from the Board of Commissioners and the Financial Services Authority.
6. Establishing an Audit Committee and, where necessary, other committees, and ensuring these committees perform their duties effectively.
7. Actively overseeing, at a minimum, the implementation of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (AML/CFT) programs in the financial services sector by:
 - a. Approving the policies and procedures for the AML/CFT program proposed by the Board of Directors.
 - b. Approving the execution of the Board of Directors' responsibilities in implementing the AML/CFT program.
 - c. Ensuring that issues related to money laundering and/or terrorism financing are discussed in meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' Composition and Term of Office

The composition of the Board of Commissioners is determined with due regard to the need for effective oversight and the implementation of GCG. Under the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must comprise at least two members, one of whom is appointed as President Commissioner from among its members. Each member serves from the date of appointment by the GMS until the closing of the fifth Annual GMS following the appointment, unless otherwise determined by a resolution of the GMS.

Pursuant to the resolution of the Company's Annual GMS held on October 17, 2024, the composition of the Board of Commissioners for the 2024-2029 term of office as documented in Company



No. 16 tanggal 14 November 2024 dan Surat Persetujuan KEMENHUMHAM AHU-AH.01.09-0276451 tanggal 15 November 2024), sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Thomas Adam Shippey
Komisaris Independen : Satriadi Indarmawan

Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari penerapan GCG, setiap anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) sesuai ketentuan regulator. Penilaian tersebut menjadi dasar untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang sesuai dengan tuntutan jabatan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan serta memenuhi seluruh persyaratan yang berlaku. Hal ini memperkuat efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan mendukung penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan Perseroan.

Komisaris Independen

Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai komposisi Komisaris Independen. Selama periode 2025/2026, Dewan Komisaris beranggotakan dua orang, termasuk satu Komisaris Independen, yaitu Satriadi Indarmawan. Dengan demikian, proporsi Komisaris Independen mencapai 50% dari total anggota Dewan Komisaris, melampaui batas minimum 30% yang dipersyaratkan.

Keberadaan Komisaris Independen berperan dalam memperkuat efektivitas fungsi pengawasan melalui pengambilan keputusan yang objektif, independen, dan bebas dari benturan kepentingan. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan independensi sesuai ketentuan yang berlaku. Penilaian tersebut didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Deed No. 16 dated November 14, 2024, and the Ministry of Law and Human Rights Approval Letter No. AHU-AH.01.09-0276451 dated November 15, 2024, is as follows:

President Commissioner : Thomas Adam Shippey
Independent Commissioner : Satriadi Indarmawan

Fit and Proper Assessment of the Board of Commissioners

As part of the Company's GCG framework, each member of the Board of Commissioners is required to satisfy the regulatory fit and proper requirements. This assessment is intended to ensure that all members possess the integrity, competence, and professional reputation necessary to fulfil their responsibilities.

All members of the Company's Board of Commissioners have passed the fit and proper assessment and comply with all applicable requirements. This supports the effective performance of the Board's supervisory function and reinforces the application of prudent management practices across the Company.

Independent Commissioner

The Company has complied with the requirements of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the composition of Independent Commissioners. In the 2025/2026 fiscal year, the Board of Commissioners comprised two members, including one Independent Commissioner, Satriadi Indarmawan. Independent Commissioners therefore represented 50% of the Board, exceeding the minimum requirement of 30%.

The Independent Commissioner strengthens the effectiveness of the Board's oversight function by supporting objective and impartial decision-making free from conflicts of interest. Moreover, the Independent Commissioner has fulfilled all applicable independence requirements, as assessed against the following criteria:

1. Not having been employed by or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for reappointment in the subsequent period.
2. Not owning, directly or indirectly, any shares in the Company.
3. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
4. Not having any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, yang meliputi rapat internal sedikitnya enam kali dalam setahun dan rapat bersama Direksi paling sedikit satu kali setiap empat bulan. Di luar jadwal tersebut, rapat dapat diselenggarakan apabila diperlukan atas prakarsa Presiden Komisaris, minimal satu per tiga anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham yang memenuhi ketentuan sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat selama periode 2025/2026 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meetings			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Thomas Adam Shippey	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100,0	3	3	100,0
Satriadi Indarmawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,0	3	3	100,0
Rata-Rata Tingkat Kehadiran (%) Average Attendance (%)		100,0			100,0		

Agenda yang dibahas dalam rapat internal Dewan Komisaris antara lain mencakup persetujuan dividen interim, laporan manajemen, kepatuhan, persetujuan produk, penilaian sendiri (*self-assessment*), KPI, remunerasi dan nominasi, serta rencana awal RUPS. Sementara itu, agenda yang dibahas dalam rapat gabungan dengan Direksi meliputi laporan manajemen, kepatuhan, laporan *Money Laundering Reporting Officer* (MLRO), dan persetujuan anggaran.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS selama tahun buku 2025/2026 telah dicantumkan pada bagian pembahasan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham.

Keputusan Dewan Komisaris

Sesuai fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan atas keputusan strategis tertentu guna mendukung penerapan GCG, antara lain:

1. Menyetujui setiap investasi yang dilakukan oleh Perseroan yang jumlahnya melebihi 5% dari nilai aktiva bersih yang dikelola oleh Perseroan.
2. Menyetujui setiap kebijakan asuransi Perseroan.
3. Mengikat diri ke dalam perjanjian material yang jumlahnya melebihi batas jumlah sebagaimana ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

Meetings of the Board of Commissioners

Meeting Policy

The Board of Commissioners holds regular meetings as part of the performance of its supervisory duties. These comprise at least six internal meetings each year and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. Additional meetings may be convened as necessary at the request of the President Commissioner, at least one-third of the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or eligible shareholders in accordance with the Company's Articles of Association. The attendance of the Board of Commissioners at meetings during the 2025/2026 fiscal year was as follows:

The agenda discussed during the internal meetings of the Board of Commissioners included approval of dividend interim, management report, compliance, product approval, self-assessment, KPI, remuneration and nomination, product approval, and preliminary GMS plan. Meanwhile, the agenda discussed during joint Board of Directors meetings included management report, compliance, Money Laundering Reporting Officer (MLRO) report, and budget approval.

Information on the attendance of the Board of Commissioners at the GMS during the 2025/2026 fiscal year is provided in the section on the General Meeting of Shareholders.

Decisions of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners is authorized to approve certain strategic decisions in support of the effective implementation of GCG, as follows:

1. Approving any investment made by the Company that exceeds 5% of the Company's net asset value under management.
2. Approving any insurance policy of the Company.
3. Entering into material agreements that exceed the limit set by the Board of Commissioners from time to time.



4. Menyetujui peningkatan anggaran tahunan yang telah disetujui sebelumnya dan berjumlah di atas 10% dalam suatu tahun keuangan.
5. Menyetujui anggaran tahunan untuk tahun buku berikutnya.
6. Menyetujui pembentukan perusahaan patungan oleh Perseroan dengan pihak lain.
7. Menyetujui masuknya pemegang saham tambahan ke dalam Perseroan sebagai akibat dari penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu oleh Perseroan.
8. Mengalihkan seluruh atau sebagian besar dari aset Perseroan kecuali apabila telah diatur dalam anggaran tahunan yang telah disetujui atau rencana kerja yang telah disetujui.
9. Menyetujui pengambilalihan oleh Perseroan, kecuali apabila telah diatur dalam anggaran tahunan yang telah disetujui atau rencana kerja yang telah disetujui.
10. Menyetujui pembagian atau pembayaran dividen interim.
11. Menyetujui timbulnya utang, perjanjian lainnya untuk membebani aset Perseroan, memberikan ganti rugi, memberikan pinjaman, atau penjaminan kepada pihak ketiga.
12. Menyetujui memperkerjakan karyawan baru selain dari yang ditetapkan dalam anggaran tahunan atau mengakhiri hubungan kerja karyawan Perseroan dengan gaji pokok tahunan yang jumlahnya ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.
13. Menyetujui paket kompensasi untuk seluruh pegawai Perseroan dengan gaji pokok tahunan di atas batas jumlah yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu (dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Direksi).
14. Melakukan setiap pengumuman tertulis kepada masyarakat, termasuk siaran pers sehubungan dengan Perseroan selain dari pengumuman rutin yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan kepada OJK atau Bursa Efek Indonesia atau setiap pengumuman kepada masyarakat secara verbal yang diharuskan sesuai dengan kebijakan Perseroan.
15. Mengikatkan diri ke dalam kontrak, perjanjian, atau komitmen lainnya yang dipandang dapat menciptakan risiko operasional yang melebihi lingkup dari rencana kerja yang telah disetujui.
16. Menyetujui biaya pengeluaran Direksi yang jumlahnya melebihi batas jumlah sebagaimana ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.
17. Menyetujui pembentukan Entitas Anak dari Perseroan melalui pengambilalihan, penggabungan, pendirian, atau cara-cara lainnya.
18. Menyetujui pengikatan diri, perubahan, atau keputusan atas aliansi strategis yang material, perizinan yang material atau perjanjian kolaborasi yang material yang melibatkan komitmen secara kontraktual dari Perseroan untuk mengeluarkan suatu jumlah di atas jumlah yang ditentukan oleh Dewan komisaris dari waktu ke waktu.
19. Memberhentikan atau mengangkat auditor atau penasihat profesional lainnya dari Perseroan.
20. Menyusun strategi manajemen risiko, strategi keuangan, strategi ketenagakerjaan dan remunerasi, kebijakan kesehatan dan keselamatan, kebijakan lingkungan, dan perubahan terhadap strategi-strategi tersebut.
4. Approving any increase in the previously approved annual budget by more than 10% within a fiscal year.
5. Approving the annual budget for the next fiscal year.
6. Approving the formation of a joint venture by the Company with another party.
7. Approving the addition of new shareholders in the Company as a result of the issuance of new shares without preemptive rights.
8. Transferring all or a significant portion of the Company's assets unless provided for in the approved annual budget or work plan.
9. Approving acquisitions by the Company, unless provided for in the approved annual budget or work plan.
10. Approving the distribution or payment of interim dividends.
11. Approving the incurrence of debt, entering into other agreements to encumber the Company's assets, providing indemnity, granting loans, or giving guarantees to third parties.
12. Approving the hiring of new employees beyond those specified in the annual budget or terminating the employment of Company employees with an annual base salary exceeding the limit set by the Board of Commissioners from time to time.
13. Approving compensation packages for all Company employees with an annual base salary above the limit set by the Board of Commissioners from time to time by taking into account the recommendations of the Board of Directors.
14. Making any public written announcements, including press releases related to the Company, other than routine announcements required of any company to the OJK or the Indonesia Stock Exchange, or any verbal public announcement required by the Company's policies.
15. Entering into contracts, agreements, or other commitments that are deemed to create operational risks beyond the scope of the approved work plan.
16. Approving expenses of the Board of Directors that exceed the limit set by the Board of Commissioners from time to time.
17. Approving the establishment of a Subsidiary of the Company through acquisition, merger, formation, or other means.
18. Approving the entering into, amendment, or termination of any material strategic alliance, material license, or material collaboration agreement that involves the Company's contractual commitment to spend an amount exceeding the limit set by the Board of Commissioners from time to time.
19. Dismissing or appointing auditors or other professional advisors of the Company.
20. Developing risk management strategies, financial strategies, employment and remuneration strategies, health and safety policies, environmental policies, and making changes to these strategies.

21. Memulai, membela, atau menyelesaikan setiap perkara litigasi arbitrase atau proses hukum lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan selain dari penagihan utang yang bentuknya rutin.
22. Memberikan kuasa atau pendelegasian kewenangan kepada pihak lain untuk melakukan salah satu atau lebih.

Adapun keputusan yang mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris pada periode 2025/2026 meliputi:

1. Menyetujui proposal penetapan penggunaan laba bersih interim Perseroan.
2. Menyetujui Laporan Rencana Bisnis dan RAKB dan realisasi rencana bisnis dan RAKB.
3. Menyetujui anggaran untuk tahun 2025/2026.
4. Menyetujui proposal pembagian dividen.
5. Menyetujui rencana pembelian kembali saham Perseroan.
6. Menyetujui rencana penawaran kembali saham (*refloat plan*).
7. Memberi masukan dan menyetujui laporan dari Unit Audit Internal.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama periode 2025/2026 yang diuraikan sebagai berikut:

1. Mengawasi penerapan GCG pada seluruh kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan organisasi.
2. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
4. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan, kecuali keputusan pemberian pembiayaan kepada Direksi sepanjang kewenangan Dewan Komisaris yang diatur dalam RUPS.
5. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi hasil pengawasan OJK serta auditor internal dan/atau eksternal.
6. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
7. Memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.
8. Memastikan bahwa komite-komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif.
9. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan waktu kerja dan rapat.
10. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal.

21. Initiating, defending, or settling any litigation, arbitration, or other legal proceedings related to the Company's business activities, except for routine debt collection.
22. Granting power of attorney or delegating authority to others to perform one or more of the above actions.

The decisions approved by the Board of Commissioners throughout the 2025/2026 fiscal year were as follows:

1. Approved the proposed appropriation of the Company's interim net profit.
2. Approved reports covering the Business Plan, RAKB and the implementation of both plans.
3. Approved the budget for the 2025/2026 fiscal year.
4. Approved the proposed dividend distribution.
5. Approved the Company's share buyback plan.
6. Approved the share refloat plan.
7. Provided feedback on and approved the Internal Audit Unit's reports.

Implementation of Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners performed its duties and responsibilities throughout the 2025/2026 fiscal year, as follows:

1. Oversaw the implementation of GCG across all business activities and at every level of the Company.
2. Oversaw the Board of Directors' performance of its duties and responsibilities and provide advice to the Board.
3. Monitored and evaluated the implementation of the Company's strategic policies.
4. Refrained from participating in the Company's operational decision-making, except for decisions on financing for members of the Board of Directors within the authority granted to the Board of Commissioners by the GMS.
5. Ensured that the Board of Directors follows up on audit findings and recommendations arising from OJK supervision and internal and/or external audits.
6. Performed duties and responsibilities in accordance with GCG principles.
7. Maintained an Audit Committee and a Risk Monitoring Committee, and perform the nomination and remuneration functions.
8. Ensured that all established committees carry out their duties effectively.
9. Maintained work guidelines and rules of procedure, including provisions on working hours and meetings.
10. Devoted sufficient time to carrying out duties and responsibilities effectively.



Direksi

The Board of Directors

Direksi berperan sebagai organ utama yang memimpin dan mengendalikan kegiatan operasional Perseroan. Direksi bertanggung jawab sepenuhnya dalam menjalankan pengelolaan perusahaan guna mencapai tujuan usaha serta berwenang mewakili Perseroan dalam berbagai urusan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi memiliki Piagam Direksi yang dirancang untuk mendukung serta memudahkan pemahaman dan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Piagam ini dimutakhirkan pada 10 Desember 2024 dan disusun dengan merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan serta POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Manajer Investasi untuk kepentingan Manajer Investasi sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Melakukan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Manajer Investasi sesuai dengan kewenangan Direksi yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan pengurusan Manajer Investasi dengan iktikad baik, kehati-hatian, dan penuh tanggung jawab.
4. Memastikan penerapan tata kelola dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Dapat membentuk komite dan/atau unit pendukung Direksi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wajib memastikan bahwa komite dan/atau unit pendukung tersebut menjalankan tugasnya secara efektif.
6. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
7. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan dan audit internal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, dan hasil pengawasan OJK.
8. Dalam hal penerapan program APU PPT di sektor jasa keuangan, Direksi berperan melakukan pengawasan aktif yang paling kurang meliputi:
 - a. Memastikan Manajer Investasi memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU PPT.
 - b. Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis yang bersifat strategis mengenai penerapan program APU PPT kepada Dewan Komisaris.

The Board of Directors is the principal governing body responsible for leading and overseeing the Company's operations. It holds full responsibility for managing the Company in pursuit of its business objectives and is authorized to represent the Company in all matters, both in and out of court.

The Board of Directors' Work Guideline

The Board of Directors has adopted a Board Charter to provide clear guidance and support the effective, efficient, and accountable discharge of its duties, responsibilities, and authority. The Charter was most recently updated on December 10, 2024, and was prepared with reference to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Boards of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Managing and being accountable for the operations of the Investment Manager in the best interests of the Investment Manager, in accordance with the objectives set out in the Articles of Association.
2. Performing management duties and responsibilities within the authority of the Board of Directors as regulated by prevailing laws and the Articles of Association.
3. Managing the Investment Manager with good faith, prudence, and full responsibility.
4. Ensuring the implementation of good governance across all business activities and at every level of the organization.
5. Establishing committees and/or supporting units to enhance the effectiveness of the execution of duties and responsibilities, and ensuring that these committees and/or units perform their functions effectively.
6. Providing accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners.
7. Following up on audit findings and recommendations from the risk management, compliance, and internal audit functions, as well as the oversight results from the Board of Commissioners and the OJK.
8. With respect to the implementation of the AML/CFT program in the financial services sector, the Board of Directors actively oversees this by:
 - a. Ensuring the Investment Manager has policies and procedures in place for implementing the AML/CFT program.
 - b. Proposing strategic written policies and procedures on the implementation of the AML/CFT program to the Board of Commissioners.

- c. Memastikan penerapan program APU PPT dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan.
 - d. Membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU PPT.
 - e. Melakukan pengawasan atas kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU PPT.
 - f. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU PPT sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme.
 - g. Memastikan bahwa seluruh pegawai, khususnya pegawai dari satuan kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU PPT secara berkala.
9. Mengutamakan kepentingan nasabah dalam setiap kegiatan usaha Perseroan dan memastikan nasabah diperlakukan secara adil dan setara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 10. Memastikan terselenggaranya sistem pengendalian dan pengamanan yang memadai atas aset nasabah yang berada dalam pengelolaan atau tanggung jawab Perseroan.
 11. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan pasar modal, standar perilaku pasar yang berlaku, serta mencegah praktik manipulasi pasar dan tindakan lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
 12. Mengidentifikasi, mengelola, memantau, dan mengungkapkan benturan kepentingan yang berpotensi memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan atau merugikan nasabah maupun Perseroan.
 13. Membangun dan memelihara budaya integritas, kepatuhan, manajemen risiko, serta tata kelola yang baik pada seluruh jenjang organisasi Perseroan.
 14. Melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan manajemen risiko dan memastikan tersedianya kebijakan, prosedur, proses, serta sistem pengendalian internal yang memadai untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan seluruh risiko yang dihadapi Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 15. Memastikan penerapan strategi *anti-fraud* secara efektif pada seluruh kegiatan usaha Perseroan yang paling sedikit mencakup aspek pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan dan pemberian sanksi, serta pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut atas kejadian *fraud*. Direksi juga wajib membangun budaya *anti-fraud* dan integritas di seluruh tingkatan organisasi.
 16. Memastikan perlindungan data pribadi, kerahasiaan informasi nasabah, dan keamanan sistem informasi Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi wajib memastikan bahwa pengumpulan, penggunaan, penyimpanan, pemrosesan, pengungkapan, dan penghapusan data pribadi dilakukan secara sah, aman, dan bertanggung jawab serta menghormati hak pemilik data pribadi.
- c. Ensuring the AML/CFT program is implemented in accordance with the established written policies and procedures.
 - d. Establishing a dedicated work unit and/or appointing officers responsible for implementing the AML/CFT program.
 - e. Supervising the compliance of work units in executing the AML/CFT program.
 - f. Ensuring that written policies and procedures for the AML/CFT program keep pace with changes and developments in products, services, and technology in the financial services sector, as well as evolving money laundering and/or terrorism financing methods.
 - g. Ensuring that all employees, particularly those in relevant work units and new hires, undergo regular training related to the implementation of the AML/CFT program.
9. Prioritize clients' interests in all of the Company's business activities and ensure that clients receive fair and equal treatment in accordance with applicable requirements.
 10. Ensure adequate controls and safeguards are in place for client assets managed by the Company or for which it is otherwise responsible.
 11. Ensure the Company complies with capital market regulations and applicable market conduct standards, and prevent market manipulation and other conduct that breaches laws and regulations.
 12. Identify, manage, monitor and disclose conflicts of interest that could compromise objective decision-making or harm clients or the Company.
 13. Build and maintain a culture of integrity, compliance, risk management and good governance at every level of the organization.
 14. Actively oversee risk management and ensure the Company has adequate policies, procedures, processes and internal control systems to identify, measure, monitor and control all risks it faces, in accordance with applicable laws and regulations.
 15. Ensure the Company's anti-fraud strategy is implemented effectively across all business activities. At a minimum, the strategy must cover prevention, detection, investigation, reporting and sanctions, as well as monitoring, evaluation and follow-up in response to fraud incidents. The Board of Directors must also establish an anti-fraud culture and uphold integrity at every level of the organization.
 16. Ensure the protection of personal data, the confidentiality of client information and the security of the Company's information systems in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Directors must ensure that personal data are collected, used, stored, processed, disclosed and deleted lawfully, securely and responsibly, while respecting the rights of data subjects.



Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memastikan pencapaian sasaran Perseroan secara sistematis, efisien, dan efektif. Pembagian tugas dan tanggung jawab ini bertujuan untuk menjaga kelancaran dan kesinambungan operasional Perseroan. Rincian mengenai tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan investasi Perseroan. Responsible for all the Company's investment activities.
FX Eddy Hartanto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan dan pengembangan sumber daya manusia. Responsible for the Company's operational activities and human resources development.
Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengembangan Perseroan. Responsible for the Company's development.
Steven Satya Yudha	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran Perseroan. Responsible for the Company's marketing activities.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Struktur Direksi Perseroan dirancang untuk mendukung pengelolaan usaha yang efektif sesuai dengan kebutuhan organisasi dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi terdiri atas paling sedikit empat orang, termasuk seorang Presiden Direktur, dengan masa jabatan sejak diangkat oleh RUPS hingga penutupan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan, kecuali ditentukan lain oleh RUPS.

Adapun susunan Direksi Perseroan untuk periode jabatan 2024–2029 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 17 Oktober 2024 (Akta Perusahaan No. 16 tanggal 14 November 2024 dan Surat Persetujuan KEMENHUMHAM AHU-AH.01.09-0276451 tanggal 15 November 2024), sebagai berikut:

Presiden Direktur : Ir. Ronaldus Gandahusada
Direktur : FX Eddy Hartanto
Direktur : Arief Cahyadi Wana
Direktur : Steven Satya Yudha

Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi

Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Direksi telah memenuhi persyaratan uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penilaian tersebut mencakup aspek integritas, kompetensi, dan reputasi sebagai dasar kelayakan dalam menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan.

Duties and Responsibilities of Individual Members

Each member of the Board of Directors is assigned specific duties and responsibilities to support the systematic, efficient, and effective achievement of the Company's objectives. This allocation of responsibilities is intended to ensure the smooth and continuous operation of the Company. The respective duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

The Board of Directors' Composition and Term of Office

The composition of the Board of Directors is structured to support effective business management in line with organisational requirements and applicable regulations. Under the Articles of Association, the Board of Directors must comprise at least four members, including a President Director. Each member serves from the date of appointment by the GMS until the closing of the fifth Annual GMS following the appointment, unless otherwise determined by the GMS.

Pursuant to the resolution of the Annual GMS held on October 17, 2024, the composition of the Board of Directors for the 2024–2029 term of office as documented in Company Deed No. 16 dated November 14, 2024, and the Ministry of Law and Human Rights Approval Letter No. AHU-AH.01.09-0276451 dated November 15, 2024, is as follows:

President Director : Ir. Ronaldus Gandahusada
Director : FX Eddy Hartanto
Director : Arief Cahyadi Wana
Director : Steven Satya Yudha

Fit and Proper Assessment of the Board of Directors

The Company ensures that every member of the Board of Directors has satisfied the applicable fit and proper requirements. The assessment covers integrity, competence, and professional reputation as key criteria in determining an individual's suitability to perform the Company's management functions.

Seluruh anggota Direksi yang menjabat telah dinyatakan memenuhi persyaratan tersebut, sehingga memiliki kapabilitas untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional serta mendukung penerapan GCG dan prinsip kehati-hatian secara konsisten.

All serving members of the Board of Directors have fulfilled these requirements and are therefore considered capable of discharging their duties and responsibilities professionally, while consistently supporting the implementation of GCG and prudent management principles.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat internal secara berkala paling sedikit satu kali setiap bulan. Selain itu, rapat bersama Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan untuk memastikan koordinasi dan keselarasan dalam pengambilan keputusan strategis. Di luar jadwal tersebut, rapat dapat diselenggarakan apabila diperlukan atas prakarsa Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham yang memenuhi ketentuan sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat selama periode 2025/2026 disajikan sebagai berikut:

Meetings of the Board of Directors

Meeting Policy

The Board of Directors holds internal meetings regularly, at least once each month. Joint meetings with the Board of Commissioners are also convened at least once every four months to promote coordination and alignment in strategic decision-making. Additional meetings may be held as necessary at the initiative of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or eligible shareholders in accordance with the Company's Articles of Association. The attendance of the members of the Board of Directors at meetings during the 2025/2026 fiscal year was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meetings			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Board Meetings with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	12	12	100,0	3	3	100,0
FX Eddy Hartanto	Direktur Director	12	12	100,0	3	3	100,0
Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	12	10	83,3	3	3	100,0
Steven Satya Yudha	Direktur Director	12	12	100,0	3	3	100,0
Rata-Rata Tingkat Kehadiran (%) Average Attendance (%)		95,8			100,0		

Agenda yang dibahas dalam rapat internal Direksi antara lain mencakup pembaruan dokumen dan perjanjian, pemasaran dan proyek, dividen interim, persetujuan GCG, pembaruan APU PPT, tata kelola (Komite Produk), pembaruan profitabilitas produk, pembaruan belanja pemasaran tahun buku 2025/2026, penilaian sendiri (*self-assessment*), pembaruan keuangan terkait modal awal (*seed capital*), SDM dan pembelian kembali saham, persiapan RUPS, rencana bisnis, serta persetujuan RAKB.

The agenda discussed during the internal meetings of the Board of Directors included document and agreement update, marketing and project, interim dividend, GCG approval, AML/CFT update, governance (Product Committee), product profitability update, marketing spending update for the 2025/2026 fiscal year, AML update, self-assessment, finance update on seed capital, HR and buyback, GMS preparation, finance update on seed capital, business plan, and RAKB approval.

Kehadiran Direksi dalam RUPS selama tahun buku 2025/2026 telah dicantumkan pada bagian pembahasan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham.

Information on the attendance of the Board of Directors at the GMS during the 2025/2026 fiscal year is provided in the section on the General Meeting of Shareholders.



Keputusan Direksi

Dalam menjalankan fungsi kepengurusan, Direksi berwenang menetapkan dan memberikan persetujuan atas berbagai keputusan strategis Perseroan, yaitu:

1. Menyetujui pembentukan produk baru.
2. Menyetujui perjanjian dengan nasabah atau perjanjian distribusi agen penjual.
3. Menyetujui Rencana Bisnis dan RAKB.
4. Menyetujui perubahan investasi *seed* dan investasi langsung ke Entitas Anak.
5. Menyetujui penunjukan dan reorganisasi perusahaan.
6. Menyetujui Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan.
7. Menyetujui Laporan GCG.
8. Menyetujui anggaran perusahaan tahun berjalan.

Adapun keputusan yang mendapat persetujuan dari Direksi pada periode 2025/2026 meliputi:

1. Menyetujui Laporan Rencana Bisnis dan RAKB serta realisasi rencana bisnis dan RAKB 2026/2027.
2. Menyetujui anggaran untuk tahun 2026/2027.
3. Menyetujui Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan 2025/2026.
4. Menyetujui penjualan sisa saham di BIB.
5. Menyetujui Surat Keputusan Penunjukan Sekretaris Perusahaan.
6. Menyetujui Surat Keputusan Penunjukan dan Pengangkatan Koordinator Fungsi-Fungsi Manajer Investasi.
7. Menyetujui peluncuran produk.
8. Menyetujui penambahan atau perubahan SOP Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama periode 2025/2026 yang diuraikan sebagai berikut:

1. Melaksanakan dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip kehati-hatian.
2. Mengelola Perseroan sesuai wewenang dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
3. Menerapkan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi.
4. Mempunyai fungsi audit internal, manajemen risiko, dan kepatuhan.
5. Menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan/atau rekomendasi hasil pengawasan OJK, auditor internal, dan auditor eksternal.
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
7. Mengungkapkan kepada karyawan mengenai kebijakan strategis Perseroan.
8. Dalam hal Direksi menggunakan jasa konsultan, penasihat, atau yang setara, maka Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku.
9. Tidak memberikan kekuasaan umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Decisions of the Board of Directors

In carrying out its management responsibilities, the Board of Directors is authorized to make and approve various strategic decisions of the Company, as follows:

1. Approving the creation of new products.
2. Approving agreements with clients or distribution agreements with selling agents.
3. Approving the Business Plan and RAKB.
4. Approving changes in seed investments and direct investments in Subsidiaries.
5. Approving appointments and corporate reorganization.
6. Approving the Financial Statements, Annual Report, and Sustainability Report.
7. Approving the GCG Report.
8. Approving the company's budget for the current year.

The decisions approved by the Board of Directors throughout the 2025/2026 fiscal year were as follows:

1. Approved the 2026/2027 Business Plan and RAKB and the implementation of both plans.
2. Approved the budget for the 2026/2027 fiscal year.
3. Approved the Financial Statements, Annual Report and Sustainability Report for 2025/2026.
4. Approved the sale of the remaining shares in BIB.
5. Approved the decree appointing the Corporate Secretary.
6. Approved the decree designating and appointing the Coordinator of Investment Management Functions.
7. Approved product launches.
8. Approved additions or amendments to the Company's SOPs.

Implementation of the Board of Directors' Duties

The Board of Directors performed its duties and responsibilities throughout the 2025/2026 fiscal year as follows:

1. Carried out and took full responsibility for the management of the Company based on the principle of prudence.
2. Managed the Company within the scope of their authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
3. Implemented GCG in every business activity of the Company at all organizational levels.
4. Maintained internal audit, risk management, and compliance functions.
5. Followed up on audit findings and/or recommendations from the OJK, internal auditors, and external auditors.
6. Held accountable for the performance of their duties to the shareholders through the GMS.
7. Communicated the Company's strategic policies to employees.
8. Ensured compliance with applicable regulations when engaging consultants, advisors, or equivalent services.
9. Refrained from granting general powers to others that would result in the delegation of the duties and functions of the Board of Directors.

10. Memberikan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
11. Memiliki dan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan bidang tugasnya.
12. Memiliki pedoman dan tata cara kerja yang telah memuat pengaturan waktu kerja dan rapat.

10. Provided accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners.
11. Possessed and carried out clear duties and responsibilities in accordance with their respective areas of work.
12. Established and adhered to guidelines and procedures that included regulations on working hours and meetings.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan meyakini bahwa keberagaman merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas tata kelola. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan keberagaman bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, dengan mempertimbangkan aspek usia, pendidikan, kompetensi, dan pengalaman.

Ashmore recognizes diversity as an important factor in supporting effective corporate governance. Accordingly, the Company has adopted a diversity policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated in the Board Charters of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. The policy takes into account factors such as age, educational background, competencies, and professional experience.

Penerapan kebijakan tersebut tercermin dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi mengenai keberagaman berdasarkan gender dan status independensi disajikan sebagai berikut:

The implementation of this policy is reflected in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board diversity by gender and independence status is as follows:

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Members
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	-	1
Direksi Board of Directors	4	-	-

Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer*

Policy on the Separation of the Chairman of the Board and the Chief Executive Officer

Perseroan menerapkan pemisahan yang jelas antara fungsi *Chairman of the Board* (Presiden Komisaris) dan *Chief Executive Officer* (Presiden Direktur) sebagai bagian dari struktur tata kelola yang efektif. Kebijakan ini diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Piagam dan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan keseimbangan antara fungsi pengawasan dan fungsi kepengurusan.

The Company maintains a clear separation between the roles of Chairman of the Board (President Commissioner) and Chief Executive Officer (President Director) as a key element of its governance structure. This arrangement is set out in the Company's Articles of Association and the respective Charters and Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors to preserve an appropriate balance between oversight and management responsibilities.



Dalam pelaksanaannya, Presiden Komisaris pada pengawasan dan pemberian arahan strategis, sementara Presiden Direktur memimpin pengelolaan operasional Perseroan. Pemisahan peran tersebut mendorong proses pengambilan keputusan yang independen dan objektif, menghindari konsentrasi kewenangan, serta memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan kinerja Perseroan.

In its implementation, the President Commissioner focuses on supervisory duties and strategic guidance, while the President Director leads the Company's day-to-day operations and management. The separation of these roles supports independent and objective decision-making, prevents the concentration of authority, and reinforces transparency, accountability, and the sustainability of the Company's performance.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, serta Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Evaluation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Board of Commissioners and Board of Directors' Supporting Organs

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksana Penilaian Kinerja Performance Evaluation Policies, Procedures, and Implementation	Kriteria Penilaian Evaluation Criteria
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri oleh seluruh anggota melalui mekanisme <i>self-assessment</i> yang dilaksanakan pada akhir tahun buku. Proses ini dilakukan sesuai prosedur yang ditetapkan, dan hasilnya disampaikan untuk evaluasi dalam RUPS Tahunan. The performance of the Board of Commissioners is assessed independently by all members through a self-assessment mechanism conducted at the end of the fiscal year. This process follows established procedures, and the results are submitted for evaluation at the Annual GMS.	Dalam menilai efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengacu pada sejumlah indikator kinerja yang dirancang untuk mencerminkan tanggung jawab dan kontribusi masing-masing anggota. Indikator tersebut antara lain: - Pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi tentang: - Strategi dan rencana jangka panjang Perseroan. - Kebenaran Laporan Keuangan Perseroan. - Sistem manajemen risiko internal Perseroan. - GCG. - Persetujuan atas keputusan Direksi selama tahun berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar. In evaluating the effectiveness of its duties, the Board of Commissioners refers to a set of performance indicators designed to reflect the responsibilities and contributions of each member. These indicators are as follows: - The provision of oversight and advice to the Board of Directors on the following matters: - The Company's long-term strategies and plans. - Accuracy of the Company's Financial Statements. - The Company's internal risk management systems. - GCG. - Approval of the Board of Directors' decisions throughout the current year in accordance with the Articles of Association.
Hasil Penilaian Evaluation Results	
<i>Self-assessment</i> tahun buku 2025/2026 menempatkan kinerja Dewan Komisaris pada kategori "Sangat Baik". Penilaian tersebut mencerminkan efektivitas pengawasan yang didukung oleh penerapan tata kelola yang kuat, sistem pengendalian internal yang memadai, serta pengelolaan risiko yang adaptif terhadap dinamika bisnis.	The self-assessment for the 2025/2026 fiscal year rated the performance of the Board of Commissioners as "Very Good". This assessment reflects the effectiveness of the Board's oversight, supported by robust governance practices, adequate internal control systems, and a risk management framework that remains responsive to evolving business conditions.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Performance Evaluation of the Board of Directors

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksana Penilaian Kinerja Performance Evaluation Policies, Procedures, and Implementation	Kriteria Penilaian Evaluation Criteria
Di akhir tahun buku, setiap anggota Direksi melakukan evaluasi mandiri atas kinerjanya berdasarkan indikator kuantitatif dan kualitatif yang mencakup aspek keuangan dan nonkeuangan. Proses ini dilanjutkan dengan penelaahan bersama Presiden Direktur, sebelum hasil akhirnya ditinjau oleh CEO Grup Ashmore bersama Presiden Direktur. At the end of the fiscal year, each member of the Board of Directors conducts a self-evaluation of their performance based on quantitative and qualitative indicators covering both financial and non-financial aspects. This process is followed by a joint review with the President Director, after which the final results are examined by Ashmore Group's CEO together with the President Director.	Kriteria penilaian kinerja Direksi dalam penilaian mandiri adalah target Perseroan untuk tahun buku terkait, pencapaian tahun-tahun sebelumnya, dan kinerja tahunan sebagai bagian dari sasaran strategis jangka panjang Perseroan. Penilaian mempertimbangkan kerja sama anggota Direksi dalam mencapai tujuan jangka panjang. Selain aspek kuantitatif, penilaian juga mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, kemandirian, efektivitas kerja, dan transparansi. Kriteria ini harus diuji kebenaran dan kecukupannya serta konsisten seiring waktu untuk menghindari risiko kinerja dan pertumbuhan yang tidak berkelanjutan yang dapat berdampak negatif pada kepentingan pemegang saham. The self-assessment criteria to evaluate the Board of Directors' performance include the Company's targets for the fiscal year, achievements in previous years, and annual performance as part of the Company's long-term strategic objectives. The evaluation considers the collaboration among Board members in achieving long-term goals. In addition to quantitative aspects, the evaluation also covers the execution of duties and responsibilities by the Board members, independence, work effectiveness, and transparency. These criteria must be tested for accuracy, sufficiency, and consistency over time to avoid performance risks and unsustainable growth that could adversely affect shareholders' interests.
Hasil Penilaian Evaluation Results	
Self-assessment Direksi tahun buku 2025/2026 menghasilkan predikat "Sangat Baik". Penilaian tersebut menunjukkan efektivitas Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusan, sejalan dengan penguatan tata kelola, pengendalian internal, dan pengelolaan risiko. Peningkatan kompetensi melalui program pelatihan juga mendukung optimalisasi kinerja Direksi.	The self-assessment of the Board of Directors for the 2025/2026 fiscal year resulted in a rating of "Very Good". This assessment reflects the Board's effectiveness in carrying out its management responsibilities, supported by continued enhancements to corporate governance, internal controls, and risk management. The Board's participation in training and development programs also contributed to further strengthening its capabilities and overall performance.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksana Penilaian Kinerja serta Kriteria Penilaian dan Hasil Penilaian

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Saat ini, Perseroan belum melakukan penilaian kinerja Komite Audit secara formal. Namun demikian, Dewan Komisaris senantiasa memastikan Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, termasuk mengarahkan dan mengawasi proses audit internal dan eksternal, bertindak secara independen, serta menghadiri rapat-rapat yang memerlukan kehadiran Komite Audit.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

Policies, Procedures, and Parties Responsible for Performance Evaluation, including Criteria and Results

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Currently, the Company has yet to formally evaluate the performance of the Audit Committee. Nevertheless, the Board of Commissioners consistently ensures that the Audit Committee performs its duties and responsibilities effectively, including guiding and overseeing the internal and external audit processes, acting independently, and attending meetings where the presence of the Audit Committee is required.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi didukung oleh sejumlah komite spesialis yang berperan dalam mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi kepengurusan. Walaupun belum diterapkan mekanisme evaluasi kinerja secara formal, Direksi tetap melakukan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan tugas masing-masing komite. Pemantauan tersebut dilakukan melalui evaluasi atas laporan berkala, pelaksanaan rapat, serta tindak lanjut terhadap rekomendasi yang disampaikan.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Directors

The Board of Directors is supported by a number of specialist committees that contribute to the effective discharge of its management responsibilities. Although a formal performance assessment mechanism has not yet been established, the Board of Directors continues to monitor each committee's performance on a regular basis. This oversight includes reviewing periodic reports, monitoring the conduct of meetings, and assessing follow-up actions taken in response to the committees' recommendations.



Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk memastikan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara efektif, efisien, dan sejalan dengan perkembangan bisnis terkini, Perseroan memandang penting peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi secara berkelanjutan. Upaya peningkatan kapabilitas ini dilakukan dengan menetapkan kebijakan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini mencakup:

1. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan guna meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Rencana pelaksanaan program pengembangan kompetensi diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Dewan Komisaris lain guna berbagi informasi dan pengetahuan. Begitu pula dengan anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan kompetensi harus menyajikan presentasi untuk anggota Direksi lain.
4. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sama halnya dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Direksi.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi di tahun buku 2025/2026 diuraikan sebagai berikut:

Policy on Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

To ensure that the Board of Commissioners and the Board of Directors remain equipped to discharge their duties and responsibilities effectively and efficiently in an evolving business environment, the Company places strong emphasis on their continuous professional development. This commitment is formalized through a competency development policy for both Boards, which encompasses the following:

1. Competency development programs are implemented to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. The competency development program implementation plan is detailed in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget and the Board of Directors' Work Plan and Budget.
3. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors attending competency development programs, such as seminars and training sessions, are required to share information and knowledge with their fellow Board members.
4. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors attending competency development programs are responsible for preparing a report on the implementation of the aforementioned programs to be presented to their fellow Board members.

Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

The training and/or competency development programs attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout the 2025/2026 fiscal year were as follows:

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners

Nama Peserta Name	Materi Pelatihan Training Subjects	Penyelenggara Organizers	Waktu Pelatihan Date
Thomas Adam Shippey	Environmental, Social, and Governance (ESG)	Skillcast-AshmoreGroup	30 Juni 2025 June 30, 2025
	Understanding Failure to Prevent Fraud (FTPF)		2 Oktober 2025 October 2, 2025
	Mental Health at Work		17 November 2025 November 17, 2025
	Whistleblowing (Refresher)		17 November 2025 November 17, 2025
	Bribery Prevention		2 Februari 2026 February 2, 2026
	Preventing Sexual Harassment for Managers		3 Februari 2026 February 3, 2026
	Data Protection		27 Maret 2026 March 27, 2026
	Information Security		27 Maret 2026 March 27, 2026
	Modern Slavery		27 Maret 2026 March 27, 2026
	Preventing the Facilitation of Tax Evasion		27 Maret 2026 March 27, 2026
	Conduct Rules for Senior Managers at Financial Conduct Authority Solo Firms		1 Mei 2026 May 1, 2026
	Anti-Money Laundering and Counter Terrorist Financing (AML/CTF)		5 Juni 2026 June 5, 2026
	Market Abuse Regulation		5 Juni 2026 June 5, 2026
Satriadi Indarmawan	Pelatihan dan pengembangan kompetensi Bapak Satriadi Indarmawan dilaksanakan secara mandiri melalui pemanfaatan literatur serta berbagai sumber informasi digital. Mr. Satriadi Indarmawan developed his training and competencies independently through literature and various digital information sources.		

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi
Training and/or Competency Development for the Board of Directors

Nama Peserta Name	Materi Pelatihan Training Subjects	Penyelenggara Organizers	Waktu Pelatihan Date
Ir. Ronaldus Gandahusada	<i>Understanding Failure to Prevent Fraud (FTPF)</i>	Skillcast-AshmoreGroup	21 Agustus 2025 August 21, 2025
	<i>Whistleblowing (Refresher)</i>		1 Desember 2025 December 1, 2025
	<i>Mental Health at Work</i>		5 Desember 2025 December 5, 2025
	<i>Bribery Prevention</i>		13 Februari 2026 February 13, 2026
	<i>Information Security</i>		23 Maret 2026 March 23, 2026
	<i>Modern Slavery</i>		23 Maret 2026 March 23, 2026
	<i>Preventing the Facilitation of Tax Evasion</i>		22 April 2026 April 22, 2026
	<i>Anti-Money Laundering and Counter Terrorist Financing (AML/CTF)</i>		2 Juni 2026 June 2, 2026

Nama Peserta Name	Materi Pelatihan Training Subjects	Penyelenggara Organizers	Waktu Pelatihan Date
	Market Abuse Regulation		2 Juni 2026 June 2, 2026
FX Eddy Hartanto	Understanding Failure to Prevent Fraud (FTPF)	Skillcast-AshmoreGroup	29 September 2025 September 29, 2025
	Mental Health at Work		15 Desember 2025 December 15, 2025
	Whistleblowing (Refresher)		15 Desember 2025 December 15, 2025
	Modern Slavery		20 Februari 2026 February 20, 2026
	Bribery Prevention		20 Februari 2026 February 20, 2026
	Information Security		20 Februari 2026 February 20, 2026
	Preventing the Facilitation of Tax Evasion		17 April 2026 April 17, 2026
	Anti-Money Laundering and Counter Terrorist Financing (AML/CTF)		9 Juni 2026 June 9, 2026
	Market Abuse Regulation		9 Juni 2026 June 9, 2026
Arief Cahyadi Wana	Understanding Failure to Prevent Fraud (FTPF)	Skillcast-AshmoreGroup	21 Agustus 2025 August 21, 2025
	Whistleblowing (Refresher)		1 Desember 2025 December 1, 2025
	Mental Health at Work		5 Desember 2025 December 5, 2025
	Bribery Prevention		13 Februari 2026 February 13, 2026
	Information Security		23 Maret 2026 March 23, 2026
	Modern Slavery		23 Maret 2026 March 23, 2026
	Preventing the Facilitation of Tax Evasion		22 April 2026 April 22, 2026
	Market Abuse Regulation		2 Juni 2026 June 2, 2026
	Anti-Money Laundering and Counter Terrorist Financing (AML/CTF)		2 Juni 2026 June 2, 2026
Steven Satya Yudha	Understanding Failure to Prevent Fraud (FTPF)	Skillcast-AshmoreGroup	29 September 2025 September 29, 2025
	Mental Health at Work		1 Desember 2025 December 1, 2025
	Whistleblowing (Refresher)		1 Desember 2025 December 1, 2025
	Bribery Prevention		9 Februari 2026 February 9, 2026
	Modern Slavery		8 April 2026 April 8, 2026
	Preventing the Facilitation of Tax Evasion		8 April 2026 April 8, 2026
	Information Security		8 April 2026 April 8, 2026
	Market Abuse Regulation		8 Juni 2026 June 8, 2026
	Anti-Money Laundering and Counter Terrorist Financing (AML/CTF)		8 Juni 2026 June 8, 2026

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas sejak awal masa jabatan, anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program orientasi yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Program ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai profil Perseroan, struktur organisasi, tata kelola, serta aspek operasional dan bisnis utama Perseroan. Adapun materi yang disampaikan dalam program orientasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Manajer Investasi.
2. Gambaran mengenai Manajer Investasi berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Pada tahun buku 2025/2026, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi karena tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru pertama kali menjabat.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

To support the effective discharge of their responsibilities from the outset of their tenure, newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors participate in an orientation program organized by the Corporate Secretary. The program is designed to provide an overview of the Company's profile, organizational structure, governance framework, and key operational and business activities. The orientation program covers the following topics:

1. Implementation of GCG principles by the Investment Manager.
2. An overview of the Investment Manager, covering its objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short- and long-term business plans, competitive positioning, risks, and other strategic matters.
3. Information on delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
4. Details on the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as prohibited actions.

During the 2025/2026 fiscal year, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Commissioners or the Board of Directors, as no members were newly appointed to either Board.





Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Perseroan menerapkan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara terstruktur, transparan, dan berbasis kompetensi. Proses ini mempertimbangkan kebutuhan organisasi, kompetensi, integritas, pengalaman, rekam jejak, serta keselarasan kandidat dengan strategi dan arah pengembangan Perseroan.

Kandidat yang diusulkan oleh pemegang saham, Dewan Komisaris, atau Presiden Direktur selanjutnya dibahas dan diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui keputusan RUPS dan menjadi dasar pelaksanaan uji kemampuan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kebijakan Kriteria yang Digunakan dalam Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi Baru serta Kebijakan Mengenai Kriteria Pemilihan Ulang

Perseroan menerapkan kriteria yang jelas dalam proses pemilihan maupun pemilihan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, pengalaman, rekam jejak, kemampuan kepemimpinan, serta kesesuaian kandidat dengan kebutuhan organisasi dan strategi Perseroan.

Khusus untuk pemilihan kembali, evaluasi juga mencakup efektivitas pelaksanaan tugas, kontribusi terhadap pengambilan keputusan strategis, pencapaian kinerja selama masa jabatan, serta komitmen terhadap nilai-nilai dan visi Perseroan. Kebijakan ini mendukung tersedianya kepemimpinan yang kompeten dan berintegritas untuk mewujudkan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS. Adapun prosedur penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dimulai dari penilaian mandiri atas kinerja Dewan Komisaris selama setahun terakhir. Kinerja dinilai secara kualitatif

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Policy and Procedures

The Company applies a structured, transparent, and competency-based nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Candidate selection takes into account the Company's organizational needs, as well as each individual's competencies, integrity, experience, track record, and alignment with the Company's strategic direction and development priorities.

Candidates proposed by shareholders, the Board of Commissioners, or the President Director are subsequently reviewed and submitted to the GMS for approval. Appointments to the Board of Commissioners and the Board of Directors are formalized through GMS resolutions and serve as the basis for the completion of the applicable fit and proper assessment process.

Policy on Criteria for the Selection of New Members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and Policy on Reappointment Criteria

The Company applies clearly defined criteria when appointing or reappointing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated in their respective Board Charters. Candidates are assessed based on their integrity, competencies, experience, track record, leadership capabilities, and suitability for the Company's organizational needs and strategic direction.

For reappointments, the assessment also considers the effectiveness with which members have discharged their responsibilities, their contribution to strategic decision-making, their performance during their term of office, and their commitment to the Company's values and vision. This policy supports the continuity of competent and principled leadership in advancing the Company's sustainable growth.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Procedure and Basis

The remuneration for members of the Board of Commissioners is determined by the GMS. The remuneration procedure for members of the Board of Commissioners begins with a self-assessment of the Board of Commissioners' performance over the past year.

maupun kuantitatif baik yang memiliki dampak finansial maupun tidak. Penilaian dilakukan pada akhir tahun buku dan ditinjau oleh Dewan Komisaris dalam suatu rapat berdasarkan saran Divisi Sumber Daya Manusia. Selanjutnya, dilakukan kajian perbandingan tahunan dengan jabatan serupa di sektor jasa pengelolaan investasi.

Sementara itu, prosedur penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dimulai dari penilaian mandiri atas kinerja Direksi selama setahun terakhir di akhir tahun buku. Kinerja dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif baik yang memiliki dampak finansial maupun tidak. Selanjutnya, jumlah keseluruhan bonus diusulkan oleh Direksi dengan mempertimbangkan masukan dari Divisi Sumber Daya Manusia, para manajer masing-masing fungsi, dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris, dalam hal ini diwakili oleh Presiden Komisaris, menyetujui atau mengubah usulan tersebut sesuai dengan kewenangannya berdasarkan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Anggota Dewan Komisaris Perseroan menerima remunerasi hanya dalam bentuk gaji. Sementara itu, struktur remunerasi Direksi terdiri atas gaji pokok, bonus, dan tunjangan lainnya. Adapun ketentuan *pool* bonus yang dikaitkan dengan kinerja keuangan Perseroan, dibatasi tidak lebih dari 25% dari Pendapatan Usaha Sebelum Beban Kompensasi Variabel, Bunga, dan Pajak (EBVCIT). Struktur remunerasi yang tidak tetap ini memberi kelonggaran dalam menentukan bagian terbesar dari jumlah beban kompensasi tahunan dan bonus bagi Manajemen Senior dan Direksi yang benar-benar mencerminkan kinerja Perseroan dan setiap individu pada setiap periode. Adapun rincian remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Jenis

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors by Type

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang Number of Persons	Jumlah Amount (Rp)	Orang Number of Persons	Jumlah Amount (Rp)
Remunerasi Bersifat Tetap Fixed Remuneration	1	893.200.000	4	15.639.223.221
Remunerasi Bersifat Variabel Variable Remuneration	-	-	4	8.505.000.000
Jumlah Total		893.200.000		24.144.223.221

Performance is evaluated qualitatively and quantitatively by taking into account financial implications or lack thereof. The assessment is conducted at the end of the fiscal year and reviewed by the Board of Commissioners in a meeting based on advice from the Human Resources Division. Furthermore, an annual comparison study is conducted with similar positions in the investment management sector.

In comparison, the remuneration procedure for members of the Board of Directors starts with a self-assessment of the Board of Directors' performance over the past year at the end of the fiscal year. Performance is evaluated qualitatively and quantitatively by taking into account financial implications or lack thereof. Subsequently, the total bonus amount is proposed by the Board of Directors by considering input from the Human Resources Division, respective function managers, and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners, represented by the President Commissioner, approves or modifies the proposal as per their authority based on the GMS and the Company's Articles of Association.

Remuneration Structure and Amount

Members of the Board of Commissioners receive remuneration solely in the form of salaries. The remuneration package for the Board of Directors comprises base salaries, bonuses, and other benefits. The performance-linked bonus pool is capped at 25% of Earnings Before Variable Compensation, Interest, and Taxes (EBVCIT). This variable remuneration structure provides the Company with the flexibility to determine annual compensation expenses and bonus allocations for Senior Management and the Board of Directors, ensuring that remuneration appropriately reflects both the Company's financial performance and each individual's contribution during the relevant period. The remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Bentuk

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors by Form

Bentuk Remunerasi Form of Remuneration	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang Number of Persons	Jumlah Amount (Rp)	Orang Number of Persons	Jumlah Amount (Rp)
Remunerasi dalam Bentuk Tunai Cash Remuneration	1	893.200.000	4	7.654.500.000
Remunerasi dalam Bentuk Natura Remuneration in Kind	-	-	-	-
Remunerasi dalam Bentuk Saham Share-Based Remuneration	-	-	4	850.500.000
Jumlah Total		893.200.000		8.505.000.000

Kelompok Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Grouping of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jumlah Remunerasi Dalam Setahun Annual Remuneration Amount	Jumlah Dewan Komisaris (Orang) Number of Board of Commissioners Members (Persons)	Jumlah Direksi (Orang) Number of Board of Directors Members (Persons)
Di Atas Rp2 Miliar Above Rp2 Billion	-	4
Di Atas Rp1 Miliar-Rp2 Miliar Above Rp1 Billion up to Rp2 Billion	-	-
Di Atas Rp500 Juta-Rp1 Miliar Above Rp500 Million up to Rp1 Billion	1	-
Di Bawah Rp500 Juta Below Rp500 Million	-	-
Jumlah Total	1	4

Informasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini disajikan secara agregat berdasarkan kelompok organ, jenis, dan bentuk remunerasi. Penyajian tersebut mempertimbangkan kebijakan internal Perseroan mengenai kerahasiaan informasi remunerasi individual, dengan tetap memberikan gambaran mengenai struktur dan jumlah keseluruhan remunerasi yang diberikan sepanjang tahun buku 2025/2026.

Hubungan antara Remunerasi Direksi dengan Kinerja Perseroan

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang mengaitkan penghargaan kepada Direksi dengan kinerja dan pencapaian tujuan strategis Perseroan. Penilaian dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan kinerja tahun berjalan, kontribusi terhadap implementasi strategi, serta kemampuan Direksi dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi Perseroan.

In line with the Company's internal policy on the confidentiality of individual remuneration, this Annual Report presents remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners on an aggregate basis. The information is broken down by governing body, remuneration type and form, providing an overview of the structure and total remuneration provided during the 2025/2026 fiscal year.

Relationship between the Remuneration of the Board of Directors and the Company's Performance

The Company applies a remuneration policy that aligns the rewards provided to the Board of Directors with performance and the achievement of the Company's strategic objectives. The assessment is conducted comprehensively, taking into account current-year performance, contributions to strategy execution, and the Board's ability to create sustainable value for the Company.

Penetapan remunerasi dilaksanakan melalui proses evaluasi oleh fungsi nominasi dan remunerasi dengan mengacu pada indikator kinerja utama dan parameter penilaian lainnya. Beberapa aspek yang menjadi pertimbangan dalam penentuan remunerasi tahunan meliputi:

1. Kinerja keuangan, termasuk keabsahan Laporan Keuangan yang mencerminkan kinerja serta kondisi keuangan dan likuiditas Perseroan yang sebenarnya.
2. Ketersediaan *pool* bonus untuk tahun buku yang bersangkutan, termasuk dana yang dibutuhkan untuk memberikan bonus karyawan selain Direksi guna memastikan retensi maupun nilai penghargaan karyawan secara pantas.
3. Progres pencapaian tujuan strategis Grup.

Kebijakan remunerasi Direksi juga disusun untuk menciptakan keseimbangan antara penghargaan atas kinerja, kepentingan pemegang saham, dan keberlanjutan Perseroan. Dengan mempertimbangkan dinamika pasar, kebijakan ini mendukung pertumbuhan jangka panjang, menjaga kinerja keuangan yang sehat, serta memperkuat retensi talenta.

Remuneration is determined through an evaluation conducted by the nomination and remuneration function, with reference to key performance indicators and other relevant assessment parameters. The factors considered in determining annual remuneration are as follows:

1. Financial performance, including the validity of the Financial Statements which reflected the performance, financial position, and liquidity of the Company.
2. The overall bonus pool available in the period, including within that, the sum required to fund bonuses for staff other than the Board of Directors, at an appropriate level to ensure retention and an appropriate level of reward.
3. Progress in relation to the Group's strategic objectives.

The Board of Directors' remuneration policy is also designed to balance performance-based rewards with shareholder interests and the Company's long-term sustainability. Taking prevailing market conditions into account, the policy supports sustainable growth, promotes sound financial performance, and strengthens the Company's ability to retain key talent.

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Perseroan membentuk Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai organ independen yang mengawasi kesesuaian kegiatan usaha dan produk investasi syariah dengan prinsip syariah. Pembentukan DPS dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku dan ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 006/DIR/ASH/1121 tanggal 30 November 2021 tentang Pembentukan Dewan Pengawas Syariah PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

The Company has established a Sharia Supervisory Board (DPS) as an independent body responsible for overseeing the compliance of its business activities and Sharia-compliant investment products with applicable Sharia principles. The DPS was established in accordance with prevailing regulations pursuant to Board of Directors' Decision No. 006/DIR/ASH/1121 dated November 30, 2021, concerning the Establishment of the Sharia Supervisory Board of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

Pedoman Kerja Dewan Pengawas Syariah

DPS memiliki Piagam Dewan Pengawas Syariah yang dirancang untuk mendukung serta memudahkan pemahaman dan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Piagam ini dimutakhirkan pada 12 Desember 2024.

Sharia Supervisory Board's Work Guideline

The DPS operates under a Sharia Supervisory Board Charter, which provides clear guidance for the effective, efficient, and accountable discharge of its duties, responsibilities, and authority. The Charter was most recently updated on December 12, 2024.



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

DPS Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi atau organ lain yang setara dari Manajer Investasi mengenai hal yang berkaitan dengan prinsip syariah di pasar modal.
2. Mengawasi pemenuhan penerapan prinsip syariah di pasar modal oleh Manajer Investasi.
3. Melakukan penelaahan secara berkala atas pelaksanaan prinsip syariah di pasar modal oleh Manajer Investasi.
4. Memberikan teguran tertulis untuk menanyakan kepada Direksi atau badan yang setara dengan Manajer Investasi untuk melakukan upaya perbaikan paling lambat dua hari kerja sejak ditemukannya penyimpangan, dengan tembusan kepada OJK dan Dewan Komisaris atau badan lain yang setara dengan Manajer Investasi.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Manajer Investasi.
6. Mendampingi atau mewakili Manajer Investasi dalam pembahasan dengan Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).
7. Memberikan pernyataan kesesuaian syariah dengan prinsip syariah di pasar modal atas barang atau jasa syariah yang dikelola oleh Manajer Investasi.
8. Menyampaikan laporan hasil pengawasan tahunan sebagaimana diatur dalam POJK mengenai ahli syariah pasar modal.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Komposisi DPS Perseroan ditetapkan dengan mempertimbangkan efektivitas fungsi pengawasan serta kompetensi yang relevan dengan kegiatan investasi syariah. Adapun susunan DPS Perseroan untuk tahun buku 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/DIR/ASH/1121 tanggal 30 November 2021 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah, sebagai berikut:

Ketua : Gatot Yulianto
Anggota : Dida Nurhaida

Pada tanggal 2 Januari 2026, Bapak Gatot Yulianto meninggal dunia pada tanggal 2 Januari 2026, sehingga saat ini ketua DPS dijabat oleh ibu Dida Nurhaida. Selanjutnya, pada 7 Oktober 2026, Perseroan mengangkat Bapak Rully Intan Agustian sebagai anggota DPS.

Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

The duties and responsibilities of the DPS are as follows:

1. Provide guidance and suggestions to the Board of Directors and Board of Commissioners or other bodies equivalent to that of the Investment Manager regarding matters relating to the sharia principles in the capital market.
2. Supervise the fulfillment of shariah principles implementation on the capital market by the Investment Manager.
3. Conduct periodic reviews on the implementation of sharia principles on the capital market by the Investment Manager.
4. Provide written reminders to inquire the Board of Directors or any bodies equivalent to that of the Investment Manager to make corrective efforts no later than two workdays since the discovery of irregularities, with a copy of the OJK and the Board of Commissioners or other equivalent bodies to that of the Investment Manager.
5. Maintain confidentiality of the Investment Manager's documents, data, and information.
6. Accompany or represent the Investment Manager in discussions with the National Sharia Council – Indonesian Ulama Council (DSN-MUI).
7. Provide a statement of sharia compliance with the sharia principles of the capital market for sharia goods or services managed by the Investment Manager.
8. Submitting an annual supervisory report in accordance with the provisions of the POJK on sharia capital market experts.

Sharia Supervisory Board's Composition

The composition of the DPS is determined with due regard to the effectiveness of its oversight function and the competencies required for Sharia-compliant investment activities. Pursuant to Board of Directors' Decree No. 006/DIR/ASH/1121 dated November 30, 2021, concerning the Appointment of the Sharia Supervisory Board, the composition of the DPS for the 2025/2026 fiscal year is as follows:

Chairperson : Gatot Yulianto
Member : Dida Nurhaida

Following the passing of Mr. Gatot Yulianto on January 2, 2026, Ms. Dida Nurhaida now serves as Chairperson of the DPS. The Company subsequently appointed Mr. Rully Intan Agustian as member of the DPS on October 7, 2026.

Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board's Profile

Gatot Yulianto*

Ketua
Chairperson



Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 67 tahun per akhir tahun buku 2026
Age : 67 years old as of end of 2026 fiscal year

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 006/DIR/ASH/1121 tanggal 30 November 2021 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah.

Basis of Appointment

The Board of Directors' Resolution No. 006/DIR/ASH/1121 dated November 30, 2021, on the Appointment of the Sharia Supervisory Board.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Jember (1985).
- *Master of Management* dari STIE Stikubank, Semarang (2004).

Educational Background

- Bachelor of Economics from University of Jember (1985).
- Master of Management from STIE Stikubank, Semarang (2004).

Izin yang Dimiliki

Ahli Syariah Pasar Modal No. KEP-09/PM.223/ASPM-P/2019 dari OJK (sejak 2019) dan telah diperpanjang dengan No. KEP-05/PM.021/PJ-ASPM/2024 (sejak 2024).

License

Sharia Capital Market Expert No. KEP-09/PM.223/ASPM-P/2019 issued by OJK (since 2019) and extended in accordance with Decree No. KEP-05/PM.021/PJ-ASPM/2024 (effective 2024).

Rangkap Jabatan

- Dewan Pengawas Syariah PT Demina Capital Asset Manajemen sebelumnya PT Shinhan Asset Management (2019-sekarang).
- Komisaris Independen PT GAP Capital (2024-sekarang).

Concurrent Positions

- Sharia Supervisory Board of PT Demina Capital Asset Manajemen, formerly PT Shinhan Asset Management (2019-present).
- Independent Commissioner of PT GAP Capital (2024-present).

Riwayat Jabatan

- Kepala Divisi Administrasi dan Keuangan PT Angkasa Pura I (Persero) (2001-2004).
- Deputy Direktur Administrasi Personalia PT Angkasa Pura I (Persero) (2004-2006).
- Direktur Kepesertaan dan Aktuaria Dana Pensiun PT Angkasa Pura I (Persero) (2006-2009).
- Direktur Kepesertaan dan Keuangan Dana Pensiun PT Angkasa Pura I (Persero) (2009-2011).
- Direktur Utama Dana Pensiun PT Angkasa Pura I (Persero) (2011-2013).
- *Corporate Expert* PT Angkasa Pura I (Persero) (2013-2015).

Professional Background

- Head of Administration and Finance Division of PT Angkasa Pura I (Persero) (2001-2004).
- Deputy Director of Personnel Administration of PT Angkasa Pura I (Persero) (2004-2006).
- Director of Membership and Actuary Pension Fund of PT Angkasa Pura I (Persero) (2006-2009).
- Director of Membership and Finance Pension Fund of PT Angkasa Pura I (Persero) (2009-2011).
- President Director Pension Fund of PT Angkasa Pura I (Persero) (2011-2013).
- Corporate Expert at PT Angkasa Pura I (Persero) (2013-2015).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

* Bapak Gatot Yulianto meninggal dunia pada tanggal 2 Januari 2026, sehingga saat ini ketua DPS dijabat oleh ibu Dida Nurhaida. / Following the passing of Mr. Gatot Yulianto on January 2, 2026, Ms. Dida Nurhaida now serves as Chairperson of the DPS.

Dida Nurhaida*

Ketua
Chairperson



Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 55 tahun per akhir tahun buku 2026
Age : 55 years old as of end of 2026 fiscal year

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai anggota DPS pada tahun 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/DIR/ASH/1121 tanggal 30 November 2021 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah. Kemudian, diangkat sebagai Ketua DPS berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/Dir-ASH/0126 tanggal 5 Januari 2026 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah.

Basis of Appointment

Appointed as a member of the DPS in 2021 under Board of Directors' Decree No. 006/DIR/ASH/1121 dated November 30, 2021, on the Appointment of the Sharia Supervisory Board. Subsequently appointed Chair of the DPS under Board of Directors' Decree No. 004/Dir-ASH/0126 dated January 5, 2026, on the Appointment of the Sharia Supervisory Board.



Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (2002).
- Magister Sains di bidang Keuangan Islam dari Universitas Indonesia (2009).
- Doktor di bidang Ekonomi dan Keuangan Islam dari Universitas Trisakti (2023).

Educational Background

- Bachelor of Economics from University of Indonesia (2002).
- Master of Science in Islamic Finance from University of Indonesia (2009).
- Doctorate in Islamic Economics and Finance from Trisakti University (2023).

Izin yang Dimiliki

Ahli Syariah Pasar Modal No. KEP-10/PM.2/ASPM-P/2018 dari OJK (sejak 2018) dan telah diperpanjang dengan No. KEP-15/PM.02/PJ-ASPM/2023 tanggal 12 September 2023 (sejak 2023).

License

Sharia Capital Market Expert No. KEP-10/PM.2/ASPM-P/2018 issued by OJK (since 2018) and extended in accordance with Decree No. KEP-15/PM.02/PJ-ASPM/2023 dated September 12, 2023 (effective 2023).

Rangkap Jabatan

- Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti (2012-sekarang).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT BNI Asset Management (2021-sekarang).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Recapital Asset Management (2025-sekarang).

Concurrent Positions

- Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Trisakti University (2012-present).
- Member of the Shariah Supervisory Board of PT BNI Asset Management (2021-present).
- Member of the Shariah Supervisory Board of PT Recapital Asset Management (2025-present).

Riwayat Jabatan

- Research Assistant PT Colliers International (1994-1997).
- Equity Research Assistant PT Schroders Securities Indonesia (1997).
- Equity Research Associate PT Danareksa Sekuritas (1997-2007).
- Equity Research Analyst PT CIMB Securities Indonesia (2007-2017).
- Anggota DPS Perseroan (2021-2026).

Professional Background

- Research Assistant at PT Colliers International (1994-1997).
- Equity Research Assistant of PT Schroders Securities Indonesia (1997).
- Equity Research Associate of PT Danareksa Sekuritas (1997-2007).
- Equity Research Analyst of PT CIMB Securities Indonesia (2007-2017).
- Member of the DPS of the Company (2021-2026).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

* Bapak Gatot Yulianto meninggal dunia pada tanggal 2 Januari 2026, sehingga saat ini ketua DPS dijabat oleh ibu Dida Nurhaida. / Following the passing of Mr. Gatot Yulianto on January 2, 2026, Ms. Dida Nurhaida now serves as Chairperson of the DPS.

Rully Intan Agustian*

Anggota
Member



Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality Indonesian

Domisili : Jakarta
Domicile

Usia : 43 tahun per akhir tahun buku 2026
Age 43 years old as of end of 2026 fiscal year

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 017/Dir-ASH/0926 tanggal 7 Oktober 2026 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah.

Basis of Appointment

Board of Directors Decree No. 017/Dir-ASH/0926 dated 7 October 2026 concerning the Appointment of the Sharia Supervisory Board.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik, Fakultas Teknik Sipil, dari Universitas Indonesia (2005).

Educational Background

Bachelor of Engineering, Faculty of Civil Engineering, Universitas Indonesia (2005).

Izin yang Dimiliki

Izin Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM) No. KEP-07/PM.2/ASPM/2018 dari OJK dan telah diperpanjang melalui No. KEP-13/PM.02/PJ-ASPM/2023.

License

Capital Market Sharia Expert (ASPM) License No. KEP-07/PM.2/ASPM/2018 issued by OJK and most recently renewed under No. KEP-13/PM.02/PJ-ASPM/2023.

Rangkap Jabatan

- Anggota DPS PT Eastspring Investments Indonesia (2020-sekarang).
- Anggota DPS PT Syailendra Capital (2021-sekarang).
- Anggota DPS PT Indo Premier Investment Management (2023-sekarang).
- Anggota DPS PT Korea Investment Management Indonesia (2023-sekarang).

Concurrent Positions

- Member of the DPS of PT Eastspring Investments Indonesia (2020-present).
- Member of the DPS of PT Syailendra Capital (2021-present).
- Member of the DPS of PT Indo Premier Investment Management (2023-present).
- Member of the DPS of PT Korea Investment Management Indonesia (2023-present).

Riwayat Jabatan

- *Marketing Communication* PT Trimegah Securities Tbk (2005-2007).
- *Sharia Relationship Officer* PT Trimegah Securities Tbk (2007).
- *Institutional Sales* PT Trimegah Securities Tbk (2007-2010).
- *Institutional Sales* PT Trimegah Asset Management (2011-2012).
- *Deputy Head of Institutional Sales* PT Trimegah Asset Management (2013).
- *Head of Institutional Sales* PT CIMB-Principal Asset Management (2013-2016).
- *Senior Manager, Institutional Sales* PT Syailendra Capital (2016-2017).
- *Kepala Unit Pengelolaan Investasi Syariah* PT Syailendra Capital (2017-2018).
- *Head of Product Development* PT Syailendra Capital (2017-2018).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Professional Background

- *Marketing Communication* of PT Trimegah Securities Tbk (2005-2007).
- *Sharia Relationship Officer* of PT Trimegah Securities Tbk (2007).
- *Institutional Sales* of PT Trimegah Securities Tbk (2007-2010).
- *Institutional Sales* of PT Trimegah Asset Management (2011-2012).
- *Deputy Head of Institutional Sales* of PT Trimegah Asset Management (2013).
- *Head of Institutional Sales* of PT CIMB-Principal Asset Management (2013-2016).
- *Senior Manager, Institutional Sales* of PT Syailendra Capital (2016-2017).
- *Head of the Sharia Investment Management Unit* of PT Syailendra Capital (2017-2018).
- *Head of Product Development* of PT Syailendra Capital (2017-2018).

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

* Menjabat sebagai anggota DPS sejak tanggal 7 Oktober 2026. / Has served as member of the DPS since October 7, 2026.

Pernyataan Independensi Dewan Pengawas Syariah

DPS melaksanakan fungsi pengawasan secara independen dan bebas dari pengaruh pihak mana pun. Dengan menjunjung tinggi profesionalisme dan objektivitas, DPS memberikan pengawasan dan rekomendasi yang mendukung kepatuhan terhadap prinsip syariah serta GCG.

Sharia Supervisory Board's Statement of Independence

The DPS performs its oversight function independently and free from undue influence by any party. Upholding the principles of professionalism and objectivity, the DPS provides oversight and recommendations to support compliance with Sharia principles and sound corporate governance practices.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Kebijakan Rapat Dewan Pengawas Syariah

Direksi dan DPS menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali setiap tiga bulan sesuai Piagam DPS dan POJK No. 2 Tahun 2023. Rapat menjadi sarana koordinasi, pengawasan, dan pembahasan berbagai agenda strategis, dengan setiap keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Di samping rapat berkala, rapat juga dilaksanakan sesuai kebutuhan, antara lain untuk membahas penyusunan dan evaluasi SOP serta persiapan pembentukan Reksa Dana (RD) *Offshore* hingga terbitnya Opini Syariah atas RD *Offshore* dimaksud. Tingkat kehadiran anggota DPS dalam rapat selama periode 2025/2026 sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board's Meetings

Sharia Supervisory Board's Meeting Policy

The Board of Directors and the DPS hold joint meetings at least once every three months in accordance with the DPS Charter and POJK No. 2 of 2023. These meetings serve as a forum for coordination, oversight, and discussion of strategic matters, with resolutions reached through deliberation and consensus.

Additional meetings are convened as necessary, including to discuss the preparation and evaluation of SOPs, as well as the establishment of an offshore mutual fund through to the issuance of the relevant Sharia Opinion. The attendance of DPS members at meetings during the 2025/2026 fiscal year was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Gatot Yulianto*	Ketua	2	2	100,0
Dida Nurhaida*	Chairperson	4	4	100,0
Rata-Rata Tingkat Kehadiran (%) Average Attendance (%)				100,0

* Bapak Gatot Yulianto meninggal dunia pada tanggal 2 Januari 2026, sehingga saat ini ketua DPS dijabat oleh ibu Dida Nurhaida. / Following the passing of Mr. Gatot Yulianto on January 2, 2026, Ms. Dida Nurhaida now serves as Chairperson of the DPS.



Melalui pelaksanaan rapat di periode 2025/2026, DPS membahas berbagai topik, meliputi pemantauan proses investasi syariah, evaluasi kinerja produk investasi syariah, perkembangan kegiatan usaha dan produk investasi syariah, pengembangan produk investasi syariah, serta pemantauan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat dan Saran serta Pengawasan Pemenuhan Prinsip Syariah

DPS secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait penerapan prinsip syariah. Pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan melalui rapat berkala, penelaahan data dan informasi, serta evaluasi atas kegiatan usaha dan produk investasi syariah Perseroan. Pada periode 2025/2026, DPS memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan terhadap proses investasi syariah, termasuk kesesuaian portofolio investasi dengan Daftar Efek Syariah dan ketentuan prinsip syariah yang berlaku.
2. Melakukan penelaahan dan memberikan nasihat serta saran atas dokumen produk investasi syariah, termasuk Prospektus dan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) untuk produk baru, guna memastikan kesesuaiannya dengan prinsip syariah.
3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja dan perkembangan produk investasi syariah serta memberikan masukan atas pengembangan produk dan kegiatan investasi syariah.

Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas Syariah

Sepanjang tahun buku 2025/2026, DPS menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi kepatuhan syariah Perseroan melalui berbagai kegiatan, antara lain:

1. Melaksanakan kegiatan literasi mengenai prinsip syariah kepada tim pemasaran dan Unit Pengelolaan Investasi Syariah.
2. Melakukan pemantauan terhadap proses investasi syariah, termasuk penelaahan hasil rekonsiliasi bank kustodian, kesesuaian portofolio investasi syariah, serta pemantauan atas dana yang tidak dapat diakui sebagai bagian dari nilai aktiva bersih dan memerlukan proses pembersihan.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja produk investasi syariah serta membahas perkembangan produk dan kegiatan investasi syariah melalui rapat DPS dan Unit Pengelolaan Investasi Syariah secara berkala.

During its meetings in the 2025/2026 fiscal year, the DPS discussed a range of matters, namely oversight of sharia-compliant investment processes, performance reviews of sharia-compliant investment products, updates on business activities and sharia-compliant investment products, the development of these products, and monitoring of compliance with sharia principles.

Frequency and Manner of Providing Advice, Recommendations, and Oversight of Sharia Compliance

The DPS consistently performs its oversight function and provides advice and recommendations to the Board of Directors regarding the application of sharia principles. These responsibilities are carried out through regular meetings, reviews of relevant data and information, and evaluations of the Company's business activities and sharia-compliant investment products. Throughout the 2025/2026 fiscal year, the DPS provided the following advice and recommendations:

1. Monitored sharia-compliant investment processes, including portfolio compliance with the sharia Securities List and applicable Sharia principles.
2. Reviewed documentation for sharia-compliant investment products, including prospectuses and Collective Investment Contracts for new products, and provided advice and recommendations to ensure compliance with sharia principles.
3. Regularly evaluated the performance and progress of sharia-compliant investment products and provided input on product development and sharia-compliant investment activities.

Implementation of the Sharia Supervisory Board's Duties

In the 2025/2026 fiscal year, the DPS carried out its duties and responsibilities in overseeing the Company's compliance with sharia principles through various activities, as follows:

1. Provided education on sharia principles for the marketing team and the sharia Investment Management Unit.
2. Monitored sharia-compliant investment processes, including reviewing the custodian bank's reconciliation results, assessing portfolio compliance with sharia principles, and monitoring amounts that cannot be recognized as part of net asset value and require purification.
3. Evaluated the performance of sharia-compliant investment products and discussed developments in these products and related investment activities at regular meetings of the DPS and the Sharia Investment Management Unit.

Pelanggaran Pemenuhan Prinsip Syariah

Pada periode 2025/2026, laporan pelanggaran pemenuhan prinsip syariah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pelanggaran pemenuhan prinsip syariah yang dilaporkan kepada DPS.
2. Berdasarkan hasil pemantauan, tidak terdapat dana yang tidak dapat diakui sebagai bagian dari nilai aktiva bersih dan memerlukan proses pembersihan.
3. Berdasarkan hasil pemantauan kepatuhan, tidak ditemukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku.

Violations of Sharia Compliance

The reporting of breaches of sharia principles throughout the 2025/2026 fiscal year is as follows:

1. No breaches of sharia principles were reported to the DPS.
2. Monitoring identified no amounts that were ineligible for inclusion in net asset value and required purification.
3. Compliance monitoring identified no breaches of applicable requirements.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti DPS di tahun buku 2025/2026 diuraikan sebagai berikut:

Training and/or Competency Enhancement for the Sharia Supervisory Board

The training and/or competency development programs attended by members of the DPS during the 2025/2026 fiscal year were as follows:

Materi Pelatihan Training Subjects	Penyelenggara Organizers	Waktu Pelatihan Date
Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS X Tahun 2025 Bidang Pasar Modal Syariah	Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia	24–25 September 2025
Preparatory Workshop on Islamic Capital Markets for the 10 th Annual Meeting (Ijtima' Sanawi) of DPS, 2025	National Sharia Board – Indonesian Ulema Council	September 24–25, 2025
Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS X Tahun 2025 10 th Annual Meeting (Ijtima' Sanawi) of DPS, 2025	Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia National Sharia Board – Indonesian Ulema Council	26–27 September 2025 September 26–27, 2025

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

Kebijakan remunerasi DPS disusun berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Penetapannya dilakukan melalui rekomendasi Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan ruang lingkup tugas, tanggung jawab, serta kontribusi DPS dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah pada seluruh produk dan aktivitas investasi Perseroan.

Remunerasi DPS diberikan dalam bentuk honorarium tetap tanpa skema insentif berbasis kinerja maupun manfaat jangka panjang lainnya, sehingga independensi DPS dalam menjalankan fungsi pengawasan tetap terjaga.

Remuneration of the Sharia Supervisory Board

The remuneration policy for the DPS is founded on the principles of transparency, accountability, and compliance with applicable requirements. Remuneration is determined based on a recommendation from the Board of Directors and approval by the Board of Commissioners, taking into account the scope of the DPS's duties and responsibilities and its contribution to ensuring that all of the Company's investment products and activities comply with sharia principles.

The DPS receives a fixed honorarium and is not eligible for performance-based incentives or other long-term benefits. This remuneration structure is designed to preserve its independence in carrying out its supervisory responsibilities.



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang membantu pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap laporan keuangan, pengendalian internal, dan manajemen risiko. Melalui perannya, Komite Audit turut memastikan penerapan prinsip GCG serta menjaga transparansi dan akuntabilitas Perseroan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang dirancang untuk mendukung serta memudahkan pemahaman dan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Piagam ini dimutakhirkan pada Desember 2024 melalui Surat Keputusan No. 006/DIR-ASH/1224.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait dengan tugas Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Mengkaji informasi keuangan Perseroan termasuk Laporan Keuangan, proyeksi keuangan, dan segala laporan yang terkait dengan informasi keuangan sebelum diterbitkan.
2. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan opini independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan kantor akuntan publik perihal jasa yang diberikan.
4. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik berdasarkan kemandirian, lingkup penugasan, dan biaya jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Mengkaji implementasi manajemen risiko oleh Direksi mengingat Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Mengkaji aduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Mengkaji dan memberi saran kepada Dewan Komisaris perihal potensi benturan kepentingan di Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan data dokumen dan informasi Perseroan.

The Audit Committee is a supporting body to the Board of Commissioners, assisting in the oversight of financial reporting, internal controls, and risk management. Through its role, the Committee also supports the implementation of GCG principles and helps uphold the Company's transparency and accountability.

Audit Committee's Work Guideline

The Audit Committee operates under an Audit Committee Charter, which provides clear guidance for the effective, efficient, and accountable discharge of its duties, responsibilities, and authority. The Charter was most recently updated in December 2024 pursuant to Decision Letter No. 006/DIR-ASH/1224.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is responsible for providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters requiring the Board of Commissioners' attention, and performing other duties related to the Board of Commissioners' tasks, as follows:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company including Financial Statements, financial projections, and any financial-related reports.
2. Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations related to the Company's business activities.
3. Providing independent opinions in case of disagreements between the management and the external auditor regarding services provided.
4. Providing advice to the Board of Commissioners regarding the appointment of the external auditor based on independence, scope of engagement, and fee.
5. Reviewing the implementation of audits conducted by the internal auditor and overseeing the follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings.
6. Reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors given that the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's document and information data.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki struktur keanggotaan yang dirancang untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara efektif, dengan memperhatikan kompetensi, pengalaman, dan keahlian anggotanya sesuai ketentuan yang berlaku. Masa jabatan anggota Komite Audit ditetapkan sejalan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Susunan Komite Audit Perseroan untuk periode 2024–2029 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/DIR-ASH/1224 tanggal 10 Desember 2024 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Ketua : Satriadi Indarmawan
 Anggota : Vidvant Brahmantyo
 Anggota : Wahyuni

The Audit Committee's Composition and Term of Office

The composition of the Audit Committee is structured to support the effective performance of its oversight responsibilities, taking into account the competencies, experience, and expertise of its members in accordance with applicable requirements. The term of office of Audit Committee members is aligned with that of the Board of Commissioners.

Pursuant to Board of Commissioners' Decision No. 007/DIR-ASH/1224 dated December 10, 2024, concerning the Reappointment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, the composition of the Audit Committee for the 2024–2029 term is as follows:

Chairperson : Satriadi Indarmawan
 Member : Vidvant Brahmantyo
 Member : Wahyuni

Profil Komite Audit Audit Committee's Profile

Satriadi Indarmawan

Ketua
Chairperson



Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Domisili : Jakarta
Domicile

Usia : 60 tahun per akhir tahun buku 2026
Age : 60 years old as of end of 2026 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/DIR-ASH/1224 tanggal 10 Desember 2024 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2024–2029).

Basis of Appointment and Term of Office

The Board of Commissioners' Resolution No. 007/DIR-ASH/1224 dated December 10, 2024, on the Reappointment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2024–2029).

Profil lengkap disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris. / Full profile is available under the Board of Commissioners' Profile Section.

Vidvant Brahmantyo

Anggota
Member



Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Domisili : Jakarta
Domicile

Usia : 47 tahun per akhir tahun buku 2026
Age : 47 years old as of end of 2026 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/DIR-ASH/1224 tanggal 10 Desember 2024 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2024–2029).

Basis of Appointment and Term of Office

The Board of Commissioners' Resolution No. 007/DIR-ASH/1224 dated December 10, 2024, on the Reappointment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2024–2029).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (2004).
- *Magister Management* dari Universitas Prasetya Mulya (2023).

Educational Background

- Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Indonesia (2004).
- Master of Management from Prasetya Mulya University (2023).



Izin yang Dimiliki

- Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia (sejak 2014).
- Certified Internal Auditor dari The Institute of Internal Auditors (sejak 2019).
- Certified Fraud Examiner dari Association of Certified Fraud Examiner (sejak 2019).
- Akuntan Berpraktik Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 439/KM.1/PPPK/2023 (sejak 2023).

License

- Chartered Accountant from Institute of Indonesia Chartered Accountants (since 2014).
- Certified Internal Auditor from The Institute of Internal Auditors (since 2019).
- Certified Fraud Examiner from Association of Certified Fraud Examiner (since 2019).
- Practising Accountant pursuant to Decree No. 439/KM.1/PPPK/2023 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia (since 2023).

Rangkap Jabatan

Chief Executive Officer PT Fotria Solusi Bisnis (sejak 2025).

Concurrent Positions

Chief Executive Officer of PT Fotria Solusi Bisnis (since 2025).

Riwayat Jabatan

- Senior Auditor & Compliance MAA General Assurance (2006-2007).
- Senior Consultant PT Deloitte Konsultan Indonesia (2007-2010).
- Chief Audit Executive Swiss-Belhotel International (2010-2011).
- Direktur PT Deloitte Konsultan Indonesia (2011-2018).
- Partner and Leader in Governance, Risk & Control (GRC) Services PT RSM Konsultan (2018-2021).
- Chief Executive Officer InCorp Indonesia (2021-2025).

Professional Background

- Senior Auditor & Compliance of MAA General Assurance (2006-2007).
- Senior Consultant of PT Deloitte Konsultan Indonesia (2007-2010).
- Chief Audit Executive of Swiss-Belhotel International (2010-2011).
- Director of PT Deloitte Konsultan Indonesia (2011-2018).
- Partner and Leader in Governance, Risk & Control (GRC) Services of PT RSM Indonesia Konsultan (2018-2021).
- Chief Executive Officer of InCorp Indonesia (2021-2025).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Wahyuni

Anggota Member



Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality Indonesian

Domisili : Jakarta
Domicile

Usia : 37 tahun per akhir tahun buku 2026
Age 37 years old as of end of 2026 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/DIR-ASH/1224 tanggal 10 Desember 2024 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2024-2029).

Basis of Appointment and Term of Office

The Board of Commissioners' Resolution No. 007/DIR-ASH/1224 dated December 10, 2024, on the Reappointment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2024-2029).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010).

Educational Background

Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Indonesia (2010).

Izin yang Dimiliki

Tidak ada.

License

None.

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Concurrent Positions

None.

Riwayat Jabatan

- Associate Auditor PricewaterhouseCoopers Indonesia (2010-2011).
- Business Excellence Analyst, Conocophillips Indonesia, Inc, Ltd (2012-2016).
- Business Excellence Analyst, Medco E&P Natuna, Ltd (2016-2019).
- Government Reporting Analyst Medco E&P Natuna, Ltd (2019).

Professional Background

- Associate Auditor of PricewaterhouseCoopers Indonesia (2010-2011).
- Business Excellence Analyst of Conocophillips Indonesia, Inc Ltd (2012-2016).
- Business Excellence Analyst of Medco E&P Natuna, Ltd (2016-2019).
- Government Reporting Analyst of Medco E&P Natuna, Ltd (2019).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan yang objektif dan bebas dari benturan kepentingan. Kriteria independensi tersebut meliputi:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan.
5. Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali setiap triwulan sesuai dengan Piagam Komite Audit. Rapat dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan kuorum dan mengedepankan musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit selama periode 2025/2026 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Satriadi Indarmawan	Ketua Chairperson	5	5	100,0
Vidvant Brahmantyo	Anggota Member	5	5	100,0
Wahyuni	Anggota Member	5	5	100,0
Rata-Rata Tingkat Kehadiran (%) Average Attendance (%)				100,0

Dalam pelaksanaan rapat, Komite Audit membahas berbagai agenda yang berkaitan dengan fungsi pengawasan, pengendalian, dan tata kelola Perseroan, yang antara lain meliputi manajemen risiko, KPI, audit oleh regulator, serta rencana, progres, dan hasil audit internal tahun 2025.

Audit Committee Independence Statement

Each member of the Audit Committee is required to satisfy the applicable independence requirements to ensure that the Committee's oversight responsibilities are carried out objectively and free from conflicts of interest. The independence criteria are as follows:

1. Not having been employed by or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for reappointment as Independent Commissioner in the subsequent period.
2. Not owning, directly or indirectly, any shares in the Company.
3. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
4. Not having any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.
5. Meeting the independence criteria as stipulated by applicable regulations.

Audit Committee's Meetings

Audit Committee's Meeting Policy

The Audit Committee holds regular meetings at least once every quarter in accordance with its Charter. Meetings are conducted subject to the applicable quorum requirements, with resolutions reached through deliberation and consensus. The attendance of Audit Committee members during the 2025/2026 fiscal year was as follows:

During its meetings, the Audit Committee discussed a range of matters relating to the Company's oversight, control, and governance functions, including risk management, KPIs, audits conducted by regulators, and internal audit plans, progress and results for 2025.



Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun buku 2025/2026, Komite Audit telah menjalankan berbagai aktivitas dalam rangka mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Berbagai kegiatan tersebut mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit sebagaimana diatur dalam pedoman kerja dan peraturan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan kantor akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya jasa.
2. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
3. Menelaah dan memberikan saran kepada Perseroan terkait dengan adanya potensi *fraud* Perseroan dan memberikan masukan terkait pembuatan *anti-fraud* strategi Perseroan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Unit Kepatuhan Perseroan dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Unit Manajemen Risiko Perseroan dalam hal implementasi manajemen risiko di Perseroan.
6. Memberikan rekomendasi kepada Unit Audit Internal atas proses audit internal, laporan audit, dan juga memantau tindak lanjut atas saran perbaikan dari temuan audit tahun 2025/2026.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di tahun buku 2025/2026 diuraikan sebagai berikut:

Implementation of the Audit Committee's Duties

Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Audit Committee carried out various activities to support the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight function. These activities encompassed the Committee's principal duties and responsibilities as stipulated in its Charter and applicable regulations, as follows:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a public accounting firm, taking into account its independence, scope of engagement and fees.
2. Reviewed potential conflicts of interest involving the Company and advised the Board of Commissioners accordingly.
3. Reviewed and advised the Company on potential fraud, and provide input on the development of its anti-fraud strategy.
4. Provided recommendations to the Company's Compliance Unit on compliance with laws and regulations applicable to the Company's business activities.
5. Provided recommendations to the Company's Risk Management Unit on implementing risk management within the Company.
6. Provided recommendations to the Internal Audit Unit on internal audit processes and reports, and monitored follow-up on recommendations for improvement arising from 2025/2026 audit findings.

Training and/or Competency Development of the Audit Committee

The training and/or competency development programs attended by members of the Audit Committee during the 2025/2026 fiscal year were as follows:

Nama Peserta Name	Materi Pelatihan Training Subjects	Penyelenggara Organizers	Waktu Pelatihan Date
Satriadi Indarmawan	Dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris. Available under the Board of Commissioners section.		
Vidvant Brahmantyo	<i>Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making</i>	OJK Institute	3 Juli 2025 July 3, 2025
	<i>Regular Tax Discussion "Kupas Tuntas Pemeriksaan Pajak di Era Coretax berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 15 Tahun 2025"</i>	Ikatan Akuntan Indonesia	3 Juli 2025
	<i>Regular Tax Discussion: "A Comprehensive Review of Tax Audits in the Coretax Era under Minister of Finance Regulation No. 15 of 2025"</i>	Institute of Indonesia Chartered Accountants	July 3, 2025
	<i>PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat</i>	Ikatan Akuntan Indonesia	10 Juli 2025
	<i>PSAK 414: Impairment of Sharia-Compliant Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities</i>	Institute of Indonesia Chartered Accountants	July 10, 2025
	<i>PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan</i>	Ikatan Akuntan Indonesia	11 Juli 2025
	<i>PSAK 414: Impairment of Sharia-Compliant Financial Assets for Entities Applying Financial Accounting Standards</i>	Institute of Indonesia Chartered Accountants	July 11, 2025

Nama Peserta Name	Materi Pelatihan Training Subjects	Penyelenggara Organizers	Waktu Pelatihan Date
	<i>Future-Ready Finance Leaders: Leading Digital Transformation in a Disruptive World</i>	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	15 Juli 2025 July 15, 2025
	<i>Excellence in Internal Audit: Insights from the World's Top CIA Scorer</i>	The Institute of Internal Auditors	28 Juli 2025 July 28, 2025
	Strategi Peningkatan Daya Saing serta Pendalaman Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah Strategies to Enhance Competitiveness and Deepen Islamic Banking and Capital Markets	OJK Institute	28 Agustus 2025 August 28, 2025
	Perubahan Kode Etik Akuntan Indonesia (2025) Amendments to the Indonesian Code of Ethics for Accountants (2025)	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	24 April 2026 April 24, 2026
	<i>Sustainability Practice Webinar: Connecting Sustainability Disclosures with Financial Statements</i>	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	29 Mei 2026 May 29, 2026
Wahyuni	Pengenalan Tata Kelola Organisasi Berdasarkan ISO 37000 Introduction to Organisational Governance Based on ISO 37000	Center of Risk Management and Sustainability (CRMS)	30 Juni 2026 June 30, 2026
	Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal: POJK No. 3/POJK.04/2021 Capital Market Activities: POJK No. 3/POJK.04/2021	The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)	25 Juni 2026 June 25, 2026
	Pelatihan <i>Regular Technical Analyst</i> (RTA) Regular Technical Analyst (RTA) Training	CSA Institute	2-3 Mei 2026 May 2-3, 2026

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Hingga 30 Juni 2026, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Namun, fungsi tersebut tetap dijalankan secara efektif oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014, guna memastikan proses nominasi dan penetapan remunerasi berjalan transparan dan sesuai prinsip GCG.

As of June 30, 2026, the Company had not established a separate Nomination and Remuneration Committee. Nevertheless, the relevant functions continued to be performed effectively by the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014, ensuring that nomination and remuneration processes were conducted transparently and in line with Good Corporate Governance principles.

Alasan Tidak Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Keputusan untuk belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada pertimbangan efisiensi organisasi serta skala bisnis Perseroan saat ini. Perseroan menilai bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dijalankan secara optimal oleh Dewan Komisaris tanpa memerlukan pembentukan komite khusus.

Reason for Not Establishing a Nomination and Remuneration Committee

The decision not to establish a separate Nomination and Remuneration Committee was based on considerations of organizational efficiency and the Company's current scale of operations. The Company considers that these functions can continue to be performed effectively by the Board of Commissioners without the need for a dedicated committee.



Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan dijalankan dengan mengacu pada ketentuan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai pedoman utama dalam memastikan proses nominasi, penetapan, dan evaluasi remunerasi dilakukan secara transparan, objektif, serta selaras dengan prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab fungsi nominasi dan remunerasi sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang telah memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Menyusun besaran atas remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun buku 2025/2026, pembahasan mengenai pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris meninjau secara menyeluruh proses nominasi dan evaluasi kinerja anggota manajemen, sekaligus menetapkan struktur remunerasi yang selaras dengan tanggung jawab dan pencapaian kinerja masing-masing individu.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun buku 2025/2026, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi secara aktif sesuai dengan kewenangannya. Pelaksanaan fungsi tersebut mencakup berbagai aspek, yaitu:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Nomination and Remuneration Function Guideline

The Company carries out its nomination and remuneration functions with reference to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees. This regulation serves as the primary framework for ensuring that nomination processes and the determination and evaluation of remuneration are conducted transparently, objectively, and in accordance with Good Corporate Governance principles.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration

The duties and responsibilities of the nomination and remuneration function are as follows:

1. Formulating the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Developing policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Evaluating the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Developing capability enhancement programs for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements to become members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
6. Formulating the remuneration structure and policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
7. Determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nomination and Remuneration Function Meetings

Throughout the 2025/2026 fiscal year, matters relating to the nomination and remuneration function were discussed at meetings of the Board of Commissioners. These meetings included a comprehensive review of the nomination process and the performance of management members, as well as setting the remuneration structures that align with each individual's responsibilities and performance achievements.

Implementation of the Nomination and Remuneration Function Duties

During the 2025/2026 fiscal year, the Board of Commissioners actively carried out the nomination and remuneration function within the scope of its authority, as follows:

1. Determined the composition and developed the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. 3. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi. 4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. 5. Menelaah dan mengusulkan calon yang telah memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi. 6. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. 7. Menyusun besaran atas remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Established policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. 3. Conducted performance evaluations of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. 4. Designed development programs to enhance the competencies of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. 5. Reviewed and proposed qualified candidates as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. 6. Formulated the remuneration structure and policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. 7. Determined the remuneration amounts for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. |
|--|--|

Komite-Komite di Bawah Direksi

Committees Under the Board of Directors

Hingga akhir periode pelaporan 2025/2026, Perseroan belum membentuk komite yang berada langsung di bawah Direksi. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi manajemen, Direksi dibantu oleh berbagai komite spesialis dengan lingkup tugas yang spesifik, yaitu Komite Tim Pengelola Investasi, Komite Risiko dan Kepatuhan, Komite Pemantau Investasi, dan Komite LST.

As of the end of the 2025/2026 reporting period, the Company had not established any formal committees reporting directly to the Board of Directors. To support the effective discharge of its management responsibilities, however, the Board of Directors was assisted by several specialist committees with clearly defined mandates: the Investment Team Committee, Risk and Compliance Committee, Investment Oversight Committee, and ESG Committee.

Komite Tim Pengelola Investasi

Komite Tim Pengelola Investasi dibentuk untuk mendukung Direksi dalam mengarahkan dan mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan investasi Perseroan. Komite Tim Pengelola Investasi memastikan strategi investasi diimplementasikan secara konsisten sejalan dengan tujuan bisnis Perseroan serta memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

Pedoman Komite Tim Pengelola Investasi

Kerangka Acuan Komite Investasi menjadi pedoman bagi Komite Tim Pengelola Investasi dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya. Pedoman ini mengatur struktur, kewenangan, serta tata kerja Komite untuk memastikan setiap keputusan investasi dilakukan secara objektif, transparan, dan mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Pernyataan Independensi Komite Tim Pengelola Investasi

Komite Tim Pengelola Investasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional. Seluruh keputusan dan rekomendasi dihasilkan melalui proses yang objektif, dengan mengutamakan kepentingan Perseroan serta bebas dari pengaruh maupun benturan kepentingan.

Investment Team Committee

The Investment Team Committee was established to assist the Board of Directors in directing and coordinating the implementation of the Company's investment policies. The Committee ensures that investment strategies are applied consistently, remain aligned with the Company's business objectives, and comply with applicable regulatory requirements.

Investment Team Committee Guideline

The Investment Team Committee Terms of Reference serve as the principal guidelines for the Investment Management Team Committee in carrying out its functions and responsibilities. They define the Committee's structure, authority, and operating procedures to ensure that investment decisions are made objectively and transparently and contribute to the achievement of the Company's strategic objectives.

Investment Team Committee Independence Statement

The Investment Team Committee performs its duties and responsibilities independently and professionally. All decisions and recommendations are developed through an objective process that prioritises the Company's interests and remains free from undue influence and conflicts of interest.



Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Tim Pengelola Investasi

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi pelaksanaan tugas Komite Tim Pengelola Investasi di periode 2025/2026 sebagai berikut:

1. Secara berkala meninjau kesesuaian kebijakan dengan kondisi ekonomi dan bisnis terkini, serta memastikan bahwa investasi dana dilakukan sesuai dengan semua kebijakan dan regulasi yang relevan.
2. Memantau dan mengawasi kinerja manajer portofolio untuk memastikan bahwa dana dikelola sesuai dengan tujuan investasi.
3. Mengikuti tren dan isu utama di pasar investasi yang relevan, agar dapat memberikan pengetahuan yang tepat dalam pembahasan strategi dan kinerja investasi.
4. Memastikan bahwa proses manajemen investasi sesuai dan dilaksanakan secara profesional serta dengan pengendalian yang memadai.
5. Meninjau informasi yang tersedia atau keadaan lain untuk mengevaluasi apakah reputasi investasi InvT terancam oleh tindakan yang tidak tepat dari manajer portofolio.
6. Menetapkan dan memantau kepatuhan terhadap kebijakan investasi dana, batasan eksposur likuiditas, dan pedoman.
7. Memberikan laporan kepada Direksi tentang kinerja investasi atau mendelegasikan sesuai kebutuhan.
8. Menggelar rapat bulanan atau lebih sering jika diperlukan.

Struktur dan Keanggotaan Komite Tim Pengelola Investasi

Mengacu pada Kerangka Acuan Tim Investasi (IC), struktur keanggotaan Komite Tim Pengelola Investasi ditetapkan sebagai berikut:

1. *Chief Executive Officer*, bertindak sebagai *Chief Investment Officer* (CIO) dan Ketua Tim Investasi.
2. *Deputy of CIO*.
3. Kepala Riset.
4. Analis.
5. Manajer Portofolio lainnya.

Masa jabatan anggota ditetapkan sesuai dengan ketentuan internal Perseroan dan tidak dibatasi oleh jangka waktu tertentu.

Profil Komite Tim Pengelola Investasi

Berdasarkan Kerangka Acuan Tim Investasi (IC), berikut merupakan profil anggota Komite Tim Pengelola Investasi yang menjabat selama periode pelaporan 2025/2026:

Nama dan Posisi Name and Position	Usia dan Kewarganegaraan Age and Nationality	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Professional Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Ir. Ronaldus Gandahusada Ketua Chairperson	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi. His profile is presented in the Board of Directors' Profile section.			
Arief Cahyadi Wana Anggota Member				
Herman Koeswanto Anggota Member	43 tahun, Indonesia 43 years old, Indonesian	Sarjana Bachelor's Degree	<i>Deputy of CIO</i>	Tidak ada None

Implementation of Investment Team Committee's Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Investment Team Committee, together with their implementation during the 2025/2026 fiscal year, were as follows:

1. To review on an ongoing basis the appropriateness of the policies in the light of prevailing economic and business conditions and to ensure that the funds' investments are made in accordance with all policies and relevant regulations.
2. To monitor and supervise the performance of portfolio managers to ensure that the funds are managed in line with investment objectives.
3. To keep abreast of trends and major issues in the relevant investment markets, so as to bring appropriate knowledge to the deliberations on investment strategy and performance.
4. To obtain satisfaction that investment management processes are suitable and are being implemented in a professional and adequately controlled manner.
5. To review available information or other circumstances to address whether the InvT's investment reputation is or may be jeopardised by inappropriate actions by the portfolio managers.
6. To establish, and monitor compliance with the funds' investment policies, illiquid exposure restrictions, and guidelines.
7. To provide to the Board reports on investment performance or delegate as appropriate.
8. To typically meet monthly or more frequently as appropriate.

Investment Team Committee Structure and Membership

Pursuant to the Investment Team Committee Terms of Reference, the composition of the Investment Management Team Committee is as follows:

1. Chief Executive Officer, acting in the capacity of Chief Investment Officer (CIO) and Chairman of the Investment Team.
2. Deputy of CIO.
3. Head of Research.
4. Analysts.
5. Other Portfolio Managers.

The tenure of committee members is governed by the Company's internal policies and is not subject to a fixed term.

Investment Team Committee's Profile

Pursuant to the Investment Team Committee Terms of Reference, the profiles of the members of the Investment Team Committee who served during the 2025/2026 fiscal year were as follows:

Nama dan Posisi Name and Position	Usia dan Kewarganegaraan Age and Nationality	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Professional Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Anil Kumar Anggota Member	40 tahun, Indonesia 40 years old, Indonesian	Magister Master's Degree	Deputy of CIO	Tidak ada None
Kemal Razindyaswara Anggota Member	33 tahun, Indonesia 33 years old, Indonesian	Magister Master's Degree	Kepala Riset Head of Research	Tidak ada None
Hasbie Hafid Anggota Member	29 tahun, Indonesia 29 years old, Indonesian	Sarjana Bachelor's Degree	Analisis Analyst	Tidak ada None
Siti Arini Desalfianti Anggota Member	38 tahun, Indonesia 38 years old, Indonesian	Sarjana Bachelor's Degree	Portofolio Manajer Portfolio Manager	Tidak ada None
Vida Manuella Cornelius Anggota Member	29 tahun, Indonesia 29 years old, Indonesian	Sarjana Bachelor's Degree	Analisis Analyst	Tidak ada None
Hans Tantio Anggota Member	30 tahun, Indonesia 30 years old, Indonesian	Sarjana Bachelor's Degree	Analisis Analyst	Tidak ada None

Rapat Komite Tim Pengelola Investasi

Rapat Komite Tim Pengelola Investasi dilaksanakan secara rutin setiap bulan, dengan kemungkinan penyelenggaraan rapat tambahan apabila diperlukan guna menindaklanjuti dinamika pasar yang berkembang. Pada tahun buku 2025/2026, Komite Tim Pengelola Investasi melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100,0%. Agenda yang dibahas dalam rapat tersebut meliputi pembaruan pasar dan kondisi makroekonomi, kondisi pasar saham dan pendapatan tetap, kepatuhan kebijakan, tinjauan LST, evaluasi investasi mendahului/tanpa riset terdokumentasi, serta rencana produk reksa dana baru dalam *pipeline*.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Tim Pengelola Investasi

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Tim Pengelola Investasi di tahun buku 2025/2026 diuraikan sebagai berikut:

Investment Team Committee Meetings

The Investment Team Committee meets regularly each month, with additional meetings convened as necessary to respond to changing market developments. Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Committee held 12 meetings, with an attendance rate of 100.0%. Discussions covered market and macroeconomic updates, equity and fixed income market conditions, policy compliance, ESG reviews, assessments of investments made before research was documented or without documented research, and plans for new mutual funds in the pipeline.

Investment Team Committee Training and/or Competency Development

The training and/or competency development programs attended by members of the Investment Team Committee in the 2025/2026 fiscal year were as follows:

Nama Peserta Name	Materi Pelatihan Training Subjects	Penyelenggara Organizers	Waktu Pelatihan Date
Ir. Ronaldus Gandahusada	Dapat dilihat pada bagian Direksi.		
Arief Cahyadi Wana	Available under the Board of Directors section.		
Herman Koeswanto, Anil Kumar, Kemal Razindyaswara, Hasbie Hafid, Siti Arini Desalfianti, Vida Manuella Cornelius, Hans Tantio	<i>Preventing the Facilitation of Tax Evasion</i>	Skillcast-AshmoreGroup	30 Juli 2025 July 30, 2025
	<i>Understanding Failure to Prevent Fraud (FTPF)</i>		18 September 2025 September 18, 2025
	<i>Mental Health at Work</i>		17 November 2025 November 17, 2025
	<i>Whistleblowing (Refresher)</i>		17 November 2025 November 17, 2025
	<i>Bribery Prevention</i>		27 Januari 2026 January 27, 2026
	<i>Modern Slavery</i>		26 Februari 2026 February 26, 2026
	<i>Information Security</i>		18 Maret 2026 March 18, 2026



Nama Peserta Name	Materi Pelatihan Training Subjects	Penyelenggara Organizers	Waktu Pelatihan Date
	<i>Preventing the Facilitation of Tax Evasion</i>		24 April 2026 April 24, 2026
	<i>Market Abuse Regulation</i>	Skillcast-AshmoreGroup	27 Mei 2026 May 27, 2026
	<i>Anti-Money Laundering and Counter Terrorist Financing (AML/CTF)</i>		27 Mei 2026 May 27, 2026

Komite Risiko dan Kepatuhan

Komite Risiko dan Kepatuhan mendukung Direksi dalam penerapan manajemen risiko dan kepatuhan yang efektif. Komite Risiko dan Kepatuhan berperan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko usaha serta memastikan seluruh kegiatan operasional dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pedoman Komite Risiko dan Kepatuhan

Pelaksanaan fungsi Komite Risiko dan Kepatuhan mengacu pada Kerangka Acuan Komite Risiko dan Kepatuhan yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas, kewenangan, dan mekanisme kerja Komite Risiko dan Kepatuhan.

Pernyataan Independensi Komite Risiko dan Kepatuhan

Komite Risiko dan Kepatuhan menjalankan fungsinya dengan menjunjung tinggi integritas dan objektivitas. Setiap keputusan diambil secara independen berdasarkan penilaian yang profesional guna mendukung penerapan manajemen risiko dan kepatuhan yang transparan, akuntabel, dan efektif.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Risiko dan Kepatuhan

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi pelaksanaan tugas Komite Risiko dan Kepatuhan di periode 2025/2026 sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam menjalankan tanggung jawabnya atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, termasuk melakukan penelaahan atas kecukupan, efektivitas, dan keandalan sistem pengendalian internal serta memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.
2. Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menilai risiko-risiko signifikan yang dapat memengaruhi kegiatan usaha, kondisi keuangan, operasional, kepatuhan, reputasi, teknologi informasi, keamanan siber, maupun keberlangsungan usaha Perseroan secara berkelanjutan.
3. Membantu Direksi, manajemen, dan seluruh unit kerja dalam membangun pemahaman yang memadai mengenai profil risiko Perseroan, tingkat risiko yang dapat diterima (*risk appetite*), batas toleransi risiko (*risk tolerance*), serta langkah-langkah mitigasi yang diperlukan untuk mengelola risiko secara efektif.

Risk and Compliance Committee

The Risk and Compliance Committee supports the Board of Directors in maintaining an effective risk management and compliance framework. Its responsibilities include identifying, assessing, and mitigating business risks, while ensuring that the Company's operations are conducted in accordance with applicable laws and regulations.

Risk and Compliance Committee Guidelines

The Risk and Compliance Committee operates in accordance with its Terms of Reference, which set out the Committee's duties, authority, and operating procedures.

Risk and Compliance Committee Independence Statement

The Risk and Compliance Committee performs its functions with integrity and objectivity. All decisions are made independently and based on professional judgement, supporting a transparent, accountable, and effective approach to risk management and compliance.

Implementation of Risk and Compliance Committee's Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Risk and Compliance Committee, together with their implementation during the 2025/2026 fiscal year, were as follows:

1. To assist the Board of Directors in discharging its responsibility for the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system, including reviewing the design, implementation, and effectiveness of internal controls and recommending improvements where necessary.
2. To identify, evaluate, and assess significant risks that may affect the Company's business activities, financial condition, operations, compliance, reputation, information technology, cybersecurity, and business continuity on an ongoing basis.
3. To assist the Board of Directors, management, and relevant functions in establishing a clear understanding of the Company's risk profile, risk appetite, risk tolerance, and appropriate risk mitigation measures to ensure effective risk management.

4. Menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai strategi, kebijakan, kerangka kerja, dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan Perseroan, serta melakukan peninjauan secara berkala paling sedikit satu kali dalam setahun untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan usaha, kondisi pasar, dan perubahan regulasi.
5. Memantau penerapan proses manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pada seluruh aktivitas usaha Perseroan serta memastikan proses tersebut telah terintegrasi dalam kegiatan operasional sehari-hari.
6. Menelaah dan mengevaluasi efektivitas program kepatuhan Perseroan, termasuk pelaksanaan pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, ketentuan OJK, Bursa Efek Indonesia, asosiasi industri, serta kebijakan internal Perseroan.
7. Menelaah efektivitas sistem pengendalian internal, sistem pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan secara memadai, efektif, dan sesuai dengan praktik terbaik yang berlaku.
8. Memantau tindak lanjut atas temuan audit internal, audit eksternal, hasil pemeriksaan regulator, hasil kajian kepatuhan, serta hasil evaluasi manajemen risiko, termasuk memastikan bahwa tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara memadai dan tepat waktu.
9. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait penerapan budaya kepatuhan, integritas, tata kelola yang baik, serta kesadaran risiko di seluruh jenjang organisasi guna mendukung terciptanya lingkungan pengendalian yang kuat dan berkelanjutan.
10. Menelaah dan memantau efektivitas pelaksanaan strategi *anti-fraud* Perseroan, termasuk aspek pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan, pemberian sanksi, serta pemantauan dan tindak lanjut atas kejadian *fraud*.
11. Menelaah pelaksanaan program APU PPT, termasuk efektivitas kebijakan, prosedur, pemantauan transaksi, pelaporan, dan program pelatihan yang dilaksanakan Perseroan.
12. Memantau penerapan perlindungan data pribadi dan keamanan informasi, termasuk pengelolaan data nasabah, kerahasiaan informasi, keamanan sistem informasi, pengelolaan risiko teknologi informasi, dan penanganan insiden keamanan informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
13. Menelaah risiko yang timbul akibat perubahan kondisi ekonomi makro, perkembangan industri jasa keuangan, perubahan regulasi, perkembangan teknologi, risiko siber, dan faktor eksternal lainnya yang dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan.
14. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur kepatuhan serta manajemen risiko selalu diperbarui dan disesuaikan dengan perubahan model bisnis, produk, layanan, aktivitas investasi, perkembangan teknologi informasi, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. To review and provide recommendations to the Board of Directors regarding the Company's risk management framework, strategies, policies, and procedures, and to conduct periodic reviews, at least annually, to ensure their continued adequacy and relevance in light of business developments, market conditions, and regulatory changes.
5. To monitor the implementation of risk management processes, including risk identification, measurement, assessment, monitoring, reporting, and control across all business activities, and to ensure that such processes are embedded within day-to-day operations.
6. To review and evaluate the effectiveness of the Company's compliance monitoring program, including compliance with applicable laws and regulations, OJK requirements, capital market regulations, industry standards, and internal policies and procedures.
7. To review the effectiveness of the Company's internal control systems, financial reporting processes, risk management framework, and corporate governance practices to ensure that they operate effectively and in accordance with regulatory requirements and industry best practices.
8. To monitor the implementation of corrective actions arising from internal audit findings, external audit findings, regulatory examinations, compliance reviews, and risk management assessments, and to ensure that remediation measures are implemented effectively and in a timely manner.
9. To provide recommendations to the Board of Directors regarding the promotion of a strong culture of compliance, integrity, risk awareness, ethical conduct, and good corporate governance throughout the organization.
10. To review and monitor the effectiveness of the Company's anti-fraud strategy, including prevention, detection, investigation, reporting, disciplinary actions, monitoring, evaluation, and follow-up measures related to fraud incidents.
11. To review and oversee the implementation of the AML/CFT Program, including the adequacy of relevant policies, procedures, transaction monitoring, reporting mechanisms, and employee training programs.
12. To oversee the implementation of personal data protection and information security measures, including the management of client data, confidentiality of information, cybersecurity controls, information technology risk management, and incident response frameworks in accordance with applicable laws and regulations.
13. To assess and monitor risks arising from macroeconomic developments, market conditions, regulatory changes, technological developments, cyber threats, and other external factors that may impact the Company's business activities, financial condition, and reputation.
14. To ensure that compliance and risk management policies and procedures are regularly reviewed and updated to reflect changes in the Company's business model, products, services, investment activities, information technology environment, and regulatory requirements.



15. Menunjukkan komitmen terhadap kompetensi, profesionalisme, integritas, objektivitas, dan independensi dalam pelaksanaan tugasnya serta mendorong terciptanya budaya kerja yang dilandasi kepercayaan, transparansi, akuntabilitas, dan etika bisnis yang baik di seluruh lingkungan Perseroan.
16. Menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait risiko investasi, risiko operasional pengelolaan investasi, risiko kepatuhan pasar modal, perlindungan kepentingan nasabah, serta efektivitas pengendalian atas pengelolaan dana dan aset nasabah guna memastikan kegiatan pengelolaan investasi dilaksanakan secara *prudent* dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
17. Menelaah kecukupan dan efektivitas pengendalian yang dirancang untuk melindungi kepentingan nasabah, memastikan kesesuaian rekomendasi dan keputusan investasi dengan kebutuhan serta profil risiko nasabah, mengelola benturan kepentingan, dan memastikan perlakuan yang adil terhadap seluruh nasabah sesuai dengan kewajiban fidusia dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan Komite Risiko dan Kepatuhan

Mengacu pada Kerangka Acuan Komite Risiko dan Kepatuhan, struktur keanggotaan Komite Risiko dan Kepatuhan ditetapkan sebagai berikut:

1. CEO.
2. COO.
3. *Head of Compliance*.
4. Petugas APU PPT.

Masa jabatan anggota ditetapkan sesuai dengan ketentuan internal Perseroan dan tidak dibatasi oleh jangka waktu tertentu.

Profil Komite Risiko dan Kepatuhan

Berdasarkan Kerangka Acuan Komite Risiko dan Kepatuhan, berikut merupakan profil anggota Komite Risiko dan Kepatuhan yang menjabat selama periode pelaporan 2025/2026:

Nama dan Posisi Name and Position	Usia dan Kewarganegaraan Age and Nationality	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Professional Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Ir. Ronaldus Gandahusada Ketua Chairperson	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi. His profile is presented in the Board of Directors' Profile section.			
FX Eddy Hartanto Anggota Member				
Humaira Nurbani Putri Anggota Member	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Her profile is presented in the Compliance and Risk Management Unit Profile section.			
Kay Jessica Anggota Member	32 tahun, Indonesia 32 years old, Indonesian	Magister Master's Degree	<i>Legal & AML Officer</i>	Tidak ada None

15. To demonstrate, through its actions as well as its policies, a commitment to competence, professionalism, integrity, objectivity, and independence, while fostering a culture of trust, accountability, transparency, and ethical conduct throughout the Company.
16. To review and provide recommendations to the Board of Directors regarding investment risks, operational risks related to investment management activities, capital market compliance risks, client protection matters, and the adequacy of controls over the management of clients' funds and assets, to ensure that investment management activities are conducted prudently and in compliance with applicable laws and regulations.
17. To review the adequacy and effectiveness of controls designed to safeguard clients' interests, ensure the suitability of investment recommendations and decisions, manage conflicts of interest, and maintain fair treatment of all clients in accordance with fiduciary and regulatory obligations.

Risk and Compliance Committee Structure and Membership

Pursuant to the Risk and Compliance Committee Terms of Reference, the Committee comprises the following members:

1. CEO.
2. COO.
3. *Head of Compliance*.
4. AML Officer.

Committee members serve in accordance with the Company's internal policies and are not appointed for a fixed term.

Risk and Compliance Committee's Profile

Based on the Risk and Compliance Committee Terms of Reference, the profiles of the Committee members who served during the 2025/2026 reporting period were as follows:

Rapat Komite Risiko dan Kepatuhan

Rapat Komite Risiko dan Kepatuhan dilaksanakan secara rutin setiap bulan, dengan kemungkinan penyelenggaraan rapat tambahan apabila diperlukan. Pada tahun buku 2025/2026, Komite Risiko dan Kepatuhan melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 92,0%. Agenda yang dibahas dalam rapat tersebut meliputi pembaruan (*update*) dari fungsi pemasaran dan distribusi, kepatuhan, Audit Internal, manajemen risiko, Laporan Risiko, penilaian risiko pihak ketiga, penilaian risiko operasional Perseroan, anti pencucian uang, hukum, *front office*/investasi, keuangan, operasional, teknologi informasi, serta sumber daya manusia.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Risiko dan Kepatuhan

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Risiko dan Kepatuhan di tahun buku 2025/2026 diuraikan sebagai berikut:

Nama Peserta Name	Materi Pelatihan Training Subjects	Penyelenggara Organizers	Waktu Pelatihan Date
Ir. Ronaldus Gandahusada	Dapat dilihat pada bagian Direksi.		
FX Eddy Hartanto	Available under the Board of Directors section.		
Humaira Nurbani Putri	Dapat dilihat pada bagian Direksi Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Available under the Board of Directors and the Compliance and Risk Management Unit sections.		
Kay Jessica	<i>Preventing the Facilitation of Tax Evasion</i>	Skillcast-AshmoreGroup	30 Juli 2025 July 30, 2025
	<i>Understanding Failure to Prevent Fraud (FTPF)</i>		18 September 2025 September 18, 2025
	<i>Mental Health at Work</i>		17 November 2025 November 17, 2025
	<i>Whistleblowing (Refresher)</i>		17 November 2025 November 17, 2025
	<i>Bribery Prevention</i>		27 Januari 2026 January 27, 2026
	<i>Modern Slavery</i>		26 Februari 2026 February 26, 2026
	<i>Information Security</i>		18 Maret 2026 March 18, 2026
	<i>Preventing the Facilitation of Tax Evasion</i>		24 April 2026 April 24, 2026
	<i>Market Abuse Regulation</i>		27 Mei 2026 May 27, 2026
	<i>Anti-Money Laundering and Counter Terrorist Financing (AML/CTF)</i>		27 Mei 2026 May 27, 2026

Risk and Compliance Committee Meetings

The Risk and Compliance Committee meets regularly each month, with additional meetings convened as necessary. Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Committee held 12 meetings, with an attendance rate of 92.0%. Matters discussed at these meetings were updates from the marketing and distribution, compliance, Internal Audit, risk management, anti-money laundering, legal, front office/ investment, finance, operations, information technology and human resources functions. Other agenda items included the Risk Report, third-party risk assessments and assessments of the Company's operational risks.

Risk and Compliance Committee Training and/or Competency Development

The training and/or competency development programs attended by members of the Risk and Compliance Committee in the 2025/2026 fiscal year were as follows:

Komite Pemantau Investasi

Komite Pemantau Investasi mendukung penerapan pengawasan internal dengan memastikan setiap keputusan investasi selaras dengan strategi Perseroan dan kebijakan pengelolaan aset, serta dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku.

Investment Oversight Committee

The Investment Oversight Committee supports the Company's internal oversight framework by ensuring that investment decisions remain aligned with the Company's strategy and asset management policies and are implemented in compliance with applicable laws and regulations.



Pedoman Komite Pemantau Investasi

Komite Pemantau Investasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Kerangka Acuan Komite Pemantau Investasi yang telah ditetapkan Perseroan.

Pernyataan Independensi Komite Pemantau Investasi

Komite Pemantau Investasi menjalankan tugasnya secara independen, objektif, dan profesional. Seluruh kegiatan pengawasan dilakukan secara transparan serta bebas dari intervensi maupun konflik kepentingan untuk menjaga integritas proses investasi.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Investasi

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi pelaksanaan tugas Komite Pemantau Investasi di periode 2025/2026 sebagai berikut:

1. Secara berkala meninjau kesesuaian kebijakan dengan kondisi ekonomi dan bisnis yang berlaku serta memastikan bahwa investasi dana dilakukan sesuai dengan kebijakan.
2. Memantau dan mengawasi kinerja manajer portofolio untuk memastikan bahwa dana dikelola sesuai dengan tujuan investasi.
3. Mengikuti tren dan isu utama di pasar investasi yang relevan agar dapat memberikan pengetahuan yang tepat dalam pembahasan strategi dan kinerja investasi.
4. Memastikan bahwa proses manajemen investasi sesuai dan dilaksanakan secara profesional serta dengan pengendalian yang memadai.
5. Meninjau informasi yang tersedia atau keadaan lain untuk mengevaluasi apakah reputasi investasi IC terancam oleh tindakan yang tidak tepat dari manajer portofolio.
6. Menetapkan dan memantau kepatuhan terhadap kebijakan, batasan, dan pedoman investasi dana.
7. Memberikan laporan kepada Direksi tentang kinerja investasi atau mendelegasikan sesuai kebutuhan.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Investasi

Mengacu pada *Term of Reference* struktur keanggotaan Komite Pemantau Investasi ditetapkan sebagai berikut:

1. CFO.
2. Komisaris.
3. Supervisor Eksternal.
4. CMO.

Masa jabatan anggota ditetapkan sesuai dengan ketentuan internal Perseroan dan tidak dibatasi oleh jangka waktu tertentu.

Investment Oversight Committee Guidelines

The Investment Oversight Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Investment Oversight Committee Terms of Reference established by the Company.

Investment Oversight Committee Independence Statement

The Investment Oversight Committee carries out its responsibilities independently, objectively, and professionally. All oversight activities are conducted transparently and free from undue influence or conflicts of interest to safeguard the integrity of the investment process.

Implementation of Investment Oversight Committee's Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Investment Oversight Committee, together with their implementation during the 2025/2026 fiscal year, were as follows:

1. To review on an ongoing basis the appropriateness of the policies in the light of prevailing economic and business conditions and to ensure that the funds' investments are made in accordance with the policies.
2. To monitor and supervise the performance of portfolio managers to ensure that the funds are managed in line with investment objectives.
3. To keep abreast of trends and major issues in the relevant investment markets, so as to bring appropriate knowledge to the deliberations on investment strategy and performance.
4. To ensure that investment management processes are suitable and are being implemented in a professional and adequately controlled manner.
5. To review available information or other circumstances to address whether the IC's investment reputation is or may be jeopardised by inappropriate actions by the portfolio managers.
6. To establish and monitor compliance with the funds' investment policies, restrictions, and guidelines.
7. To provide to the Board of Directors reports on investment performance or delegate as appropriate.

Investment Oversight Committee Structure and Membership

Pursuant to the Term of Reference, the composition of the Investment Oversight Committee is as follows:

1. CFO.
2. Commissioner.
3. External Supervisor.
4. CMO.

Committee members serve in accordance with the Company's internal policies and are not appointed for a fixed term.

Profil Komite Pemantau Investasi

Berdasarkan Kerangka Acuan Komite Pemantau Investasi, berikut merupakan profil anggota Komite Pemantau Investasi yang menjabat selama periode pelaporan 2025/2026:

Nama dan Posisi Name and Position	Usia dan Kewarganegaraan Age and Nationality	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Professional Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Steven Satya Yudha Ketua Chairperson	Profil dapat dilihat pada bagian Direksi. Profile is available under the Board of Directors section.			
Thomas Adam Shippey Anggota Member	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris. His profile is presented in the Board of Commissioners' Profile section.			
Steve Hicks Anggota Member	66 tahun, Inggris 66 years old, British	Sarjana Bachelor's Degree	Group Head of Compliance Ashmore Group Plc	Tidak ada None

Rapat Komite Pemantau Investasi

Rapat Komite Pemantau Investasi dilaksanakan secara rutin setiap enam bulan sekali, dengan kemungkinan penyelenggaraan rapat tambahan apabila diperlukan. Pada tahun buku 2025/2026, Komite Pemantau Investasi melaksanakan rapat sebanyak dua kali dengan tingkat kehadiran 100,0%. Agenda yang dibahas dalam rapat tersebut meliputi laporan dan kinerja CIO, aspek kepatuhan, perkembangan produk, termasuk penyampaian informasi atas produk yang telah diproses dan diluncurkan di antara periode rapat kepada anggota Komite Pemantau Investasi, serta aspek manajemen risiko.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Investasi

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Pemantau Investasi di tahun buku 2025/2026 diuraikan sebagai berikut:

Nama Peserta Name	Materi Pelatihan Training Subjects	Penyelenggara Organizers	Waktu Pelatihan Date
Steven Satya Yudha	Dapat dilihat pada bagian Direksi. Available under the Board of Directors section.		
Thomas Adam Shippey	Dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris. Available under the Board of Commissioners section.		
Steve Hicks	Tidak mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi pada periode 2025/2026. Did not participate in any training or competency development activities during the 2025/2026 fiscal year.		

Komite LST

Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dibentuk untuk mendukung penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha Perseroan. Komite LST berperan mengintegrasikan aspek LST ke dalam strategi serta proses pengambilan keputusan, sehingga setiap aktivitas usaha dilaksanakan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Investment Oversight Committee's Profile

Based on the Investment Oversight Committee Terms of Reference, the profiles of the Committee members who served during the 2025/2026 reporting period were as follows:

Investment Oversight Committee Meetings

The Investment Oversight Committee meets regularly every six months, with additional meetings convened as necessary. Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Committee held two meetings, with an attendance rate of 100.0%. Matters discussed at these meetings included the CIO's reports and performance, compliance, product developments and risk management. Product updates included informing members of the Investment Monitoring Committee about products that had been processed and launched between meetings.

Investment Oversight Committee Training and/or Competency Development

The training and/or competency development programs attended by members of the Investment Oversight Committee in the 2025/2026 fiscal year were as follows:

ESG Committee

The Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee was established to support the integration of sustainability principles across the Company's business activities. The Committee is responsible for embedding ESG considerations into the Company's strategy and decision-making processes, helping to ensure that business activities are conducted responsibly and sustainably.



Pedoman Komite LST

Pelaksanaan tugas Komite LST mengacu pada Kerangka Acuan Komite LST yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan tata kerja secara konsisten.

Pernyataan Independensi Komite LST

Dalam menjalankan tugasnya, Komite LST mengedepankan prinsip independensi, objektivitas, dan profesionalisme. Setiap keputusan diambil secara bebas dari benturan kepentingan guna memastikan integritas proses kerja serta efektivitas penerapan aspek LST di Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite LST

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi pelaksanaan tugas Komite LST di periode 2025/2026 sebagai berikut:

1. Komite LST bertanggung jawab untuk merumuskan kerangka investasi bertanggung jawab Ashmore dan memastikan implementasi yang tepat dari semua elemen kerangka tersebut dalam strategi Perseroan dan manajemen investasi. Komite LST menggelar rapat setidaknya setiap kuartal, dan terdiri dari perwakilan dari seluruh organisasi, terutama dari Tim Investasi, Distribusi, Operasi, Manajemen Risiko, dan Pengembangan Korporat.
2. Komite Investasi dan sub-Komite Investasi untuk tema yang relevan bertanggung jawab atas keputusan investasi dan semua kegiatan terkait investasi LST. Pengawasan proses penilaian LST dan penerapannya dalam keputusan manajemen investasi dilakukan oleh Komite Investasi dan sub-Komite Investasi untuk tema yang relevan.

Struktur dan Keanggotaan Komite LST

Mengacu pada Kerangka Acuan Komite LST, struktur keanggotaan Komite LST ditetapkan sebagai berikut:

1. CIO.
2. CMO.
3. Kepala Riset.
4. Kepala Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Masa jabatan anggota ditetapkan sesuai dengan ketentuan internal Perseroan dan tidak dibatasi oleh jangka waktu tertentu.

Profil Komite LST

Berdasarkan Kerangka Acuan Komite LST, berikut merupakan profil anggota Komite LST yang menjabat selama periode pelaporan 2025/2026:

Nama dan Posisi Name and Position	Usia dan Kewarganegaraan Age and Nationality	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Professional Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Ir. Ronaldus Gandahusada Ketua Chairperson	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi. His profile is presented in the Board of Directors' Profile section.			
Steven Satya Yudha Anggota Member				

ESG Committee Guideline

The ESG Committee performs its duties in accordance with the ESG Committee Terms of Reference, which provide a consistent framework for the discharge of its responsibilities and operating procedures.

ESG Committee Independence Statement

In carrying out its responsibilities, the ESG Committee upholds the principles of independence, objectivity, and professionalism. All decisions are made free from conflicts of interest to safeguard the integrity of the Committee's processes and support the effective implementation of ESG considerations across the Company.

Implementation of ESG Committee's Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the ESG Committee, together with their implementation during the 2025/2026 fiscal year, were as follows:

1. The ESG Committee is responsible for setting out Ashmore's responsible investing framework and ensuring the appropriate implementation of all elements of this framework across Ashmore's corporate strategy and investment management. The ESG Committee meets formally at least quarterly, and includes representation from across the organisation, in particular the Investment Teams, Distribution, Operations, Risk Management and Corporate Development.
2. The Investment Committee and the relevant theme sub-Investment Committees are responsible for the investment decisions and all ESG investment-related activities. Oversight of the ESG scoring process and its application in investment management decisions is undertaken by the Investment Committee and the relevant theme sub-Investment Committees.

ESG Committee Structure and Membership

Pursuant to the ESG Committee Terms of Reference, the composition of the ESG Committee is as follows:

1. CIO.
2. CMO.
3. Head of Research.
4. Head of Compliance and Risk Management.

Committee members serve in accordance with the Company's internal policies and are not appointed for a fixed term.

ESG Committee's Profile

Based on the ESG Committee Terms of Reference, the profiles of the Committee members who served during the 2025/2026 reporting period were as follows:

Nama dan Posisi Name and Position	Usia dan Kewarganegaraan Age and Nationality	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Professional Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Kemal Razindyaswara Anggota Member	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Komite Tim Pengelola Investasi. His profile is presented in the Investment Management Team Committee Profile section.			
Herman Koeswanto Anggota Member				
Humaira Nurbani Putri Anggota Member	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Her profile is presented in the Compliance and Risk Management Unit Profile section.			

Rapat Komite LST

Rapat Komite LST dilaksanakan secara rutin setiap empat bulan sekali, dengan kemungkinan penyelenggaraan rapat tambahan apabila diperlukan. Pada tahun buku 2025/2026, Komite LST melaksanakan rapat sebanyak empat kali dengan tingkat kehadiran 100.0%. Agenda yang dibahas dalam rapat tersebut meliputi *ESG scoring*, pembaruan distribusi, catatan pengecualian dan keterlibatan LST, serta pembaruan cakupan investasi LST.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite LST

Pada tahun buku 2025/2025, Komite LST mengikuti pengembangan kompetensi dengan materi pengembangan kompetensi dapat dilihat pada bagian pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Direksi, Komite Tim Pengelola Investasi, dan Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

ESG Committee Meetings

The ESG Committee meets regularly once every four months, with additional meetings convened as necessary. Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Committee held four meetings, with an attendance rate of 100.0%. Matters discussed at these meetings were ESG scoring, distribution updates, ESG exception and engagement logs, and updates on ESG investment coverage.

ESG Committee Training and/or Competency Development

During the 2025/2026 fiscal year, the ESG Committee participated in competency development programs, the details of which are presented in the competency development sections of the Board of Directors, Investment Team Committee, and the Compliance and Risk Management Unit.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dalam mendukung penerapan GCG, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi strategis di bidang komunikasi korporat dan kepatuhan regulasi. Sekretaris Perusahaan memastikan Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan ketentuan pasar modal, mendukung implementasi prinsip GCG, serta membangun komunikasi yang transparan, efektif, dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan.

In support of GCG implementation, the Corporate Secretary performs a strategic role in corporate communications and regulatory compliance. The Corporate Secretary monitors developments in capital market regulations, supports the consistent implementation of GCG principles, and maintains transparent, effective, and ongoing communication with all stakeholders.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan mengacu pada ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Guideline

The Corporate Secretary performs its duties in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Staying abreast of developments in the capital market, especially relevant laws and regulations.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with capital market regulations and laws.
3. Acting as a liaison between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders.
4. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in GCG implementation.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary's Profile

Arief Cahyadi Wana

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Domisili : Jakarta
Domicile

Usia : 52 tahun per akhir tahun buku 2026
Age : 52 years old as of end of 2026 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Pertama kali ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR-ASH/0625 tanggal 4 Juni 2025 (2025-sekarang).

Basis of Appointment and Term of Office

First appointed as Corporate Secretary of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk in accordance with the Board of Directors' Decree No. 001/DIR-ASH/0625 dated June 4, 2025 (2025-present).

Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Direksi. / His full profile is presented in the Board of Directors' Profile section.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2025/2026, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. Mengoordinasikan rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko Perseroan, termasuk menetapkan agenda dan jadwal penyiapan dan pendistribusian makalah pendamping, kehadiran, dan pencatatan serta pengorganisasiannya.
2. Mendukung kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku.
3. Memantau dan memberikan nasihat kepada Direksi dan manajemen senior mengenai perubahan undang-undang yang relevan, GCG, peraturan yang berlaku, serta mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan Ashmore mampu mematuhi.

Implementation of Corporate Secretary's Duties

Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Corporate Secretary carried out its duties and responsibilities in accordance with applicable requirements, as follows:

1. Coordinated meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee, including setting agendas, scheduling the preparation and distribution of supporting papers, arranging attendance, taking minutes and managing meeting administration.
2. Supported members of the Board of Commissioners and Board of Directors in fulfilling their obligations under applicable laws and regulations.
3. Monitored relevant legislative, regulatory and GCG developments, advised the Board of Directors and senior management on their implications, and took appropriate action to ensure Ashmore can comply.

4. Memberikan kontribusi pada pertemuan diskusi dan memberikan nasihat kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengenai implikasi hukum dan tata kelola dari kebijakan atau tindakan yang diusulkan.
5. Menjalinkan komunikasi dengan Presiden Direktur dalam proses evaluasi tahunan manajemen.
6. Melibatkan pemegang saham dan kelompok penasihat tata kelola perusahaan dalam segala hal dan isu terkait tata kelola.
7. Meninjau Laporan Keuangan tahunan dan interim untuk memastikan laporan tersebut seimbang dan dapat dipahami.
8. Menjaga kepatuhan terhadap peraturan Bursa Efek Indonesia, POJK, dan melakukan pengumuman terkait hal tersebut.
9. Menyiapkan buku harian tahunan untuk rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Perseroan; memastikan daftar hal-hal yang harus dipertimbangkan dipelihara dan disetujui; serta memastikan materi untuk Dewan Komisaris dan Direksi disediakan oleh pemangku kepentingan utama sesuai jadwal.
10. Melakukan pencatatan perusahaan, pemeliharaan bagan struktur Perseroan, dan pemutakhiran daftar undang-undang.
11. Memantau dan mencatat kepentingan saham Direksi dan melaporkannya kepada OJK jika ada perubahan kepentingan serta melakukan pengumuman.
12. Menerapkan kebijakan dan prosedur untuk mengelola informasi orang dalam dan rahasia serta peraturan transaksi saham, dan memberitahu karyawan tentang periode tertutup dan terbatas.
13. Mempersiapkan bagian-bagian tata kelola utama dalam Laporan Tahunan, termasuk penyusunan Laporan Komite Dewan, Laporan Direksi, biografi, *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta mempersiapkan pemberitahuan RUPS dan berkoordinasi dengan pengacara.
14. Berpartisipasi dalam tinjauan tahunan pengendalian internal dan Laporan Sistem Manajemen Risiko kepada Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Direksi; memastikan bahwa rapat Direksi rutin dan topik wajib tercakup; serta Laporan Undang-Undang dibuat sesuai dengan jadwal pelaporan keuangan Grup.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun buku 2025/2026, Sekretaris Perusahaan mengikuti pengembangan kompetensi dengan materi pengembangan kompetensi dapat dilihat pada bagian pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Direksi.

Corporate Secretary's Training and/or Competency Development

During the 2025/2026 fiscal year, the Corporate Secretary participated in competency development activities. Further information on the relevant programs is provided in the section on training and/or competency development for the Board of Directors.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal menjalankan fungsi pengawasan internal untuk mendukung efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan penerapan GCG.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan No. 004/DIR-ASH/1224 tanggal 28 November 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyiapkan serta menerapkan rencana audit internal tahunan.
2. Mengevaluasi dan menilai penerapan sistem pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan terhadap efisiensi kerja bagian keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
4. Memberikan saran perbaikan secara objektif serta informasi tentang kegiatan yang diperiksa di semua jenjang manajemen.
5. Menyiapkan laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, mengkaji, dan melaporkan tindak lanjut atas saran perbaikan dari temuan audit.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Mengembangkan program untuk menilai kualitas kegiatan audit internal.
9. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.
10. Mengkaji ulang temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut perbaikan oleh Direksi.
11. Mengembangkan serta menerapkan rencana audit tahunan yang efektif, relevan, dan akurat, serta memberikan kepastian kepada Komite Audit dan manajemen senior bahwa pelaksanaan audit internal berjalan sesuai jadwal.
12. Memastikan standar profesional pelayanan audit internal.
13. Bertanggung jawab menyampaikan Laporan Audit Internal sedikitnya setahun sekali kepada Komite Audit.
14. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab atas data hasil audit internal yang disimpan sesuai dengan panduan tata cara Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Internal Audit Unit provides independent assurance to support the effectiveness of the Company's internal control, risk management, and Good Corporate Governance frameworks.

Internal Audit Unit's Work Guideline

The Internal Audit Unit performs its duties in accordance with the Internal Audit Charter approved by the Board of Directors pursuant to Decision No. 004/DIR-ASH/1224 dated November 28, 2024.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Developing and implementing annual internal audit plans.
2. Evaluating and assessing the implementation of internal control systems in accordance with the Company's policies.
3. Conducting audits on the efficiency of financial, accounting, operational, human resources, marketing, and information technology functions.
4. Providing objective improvement recommendations and information on audited activities at all management levels.
5. Preparing audit findings reports and presenting them to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitoring, reviewing, and reporting on follow-up actions for improvement based on audit findings.
7. Collaborating with the Audit Committee.
8. Developing programs to assess the quality of internal audit activities.
9. Conducting special examinations when necessary.
10. Reviewing internal audit findings and overseeing corrective follow-up by the Board of Directors.
11. Developing and implementing effective, relevant, and accurate annual audit plans, and providing assurance to the Audit Committee and senior management that internal audit activities are conducted according to schedule.
12. Ensuring professional standards in providing internal audit services.
13. Delivering the Internal Audit Report at least annually to the Audit Committee.
14. The Head of Internal Audit Unit is responsible for maintaining records of internal audit results in accordance with the Company's guidelines and applicable regulations.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang pengangkatan dan pemberhentian ditetapkan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dalam menjalankan fungsi pengawasan internal. Apabila yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai auditor internal atau tidak menjalankan tugas sesuai ketentuan yang berlaku, Presiden Direktur berwenang memberhentikannya setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit Unit's Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out the internal audit function, the Head of Internal Audit reports directly to the President Director. Should the Head of Internal Audit cease to meet the applicable qualifications for an internal auditor or fail to perform their duties in accordance with prevailing requirements, the President Director may terminate the appointment, subject to the approval of the Board of Commissioners.

Profil Kepala Unit Audit Internal Internal Audit Unit Head's Profile

Elfira

Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head



Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Domisili : Jakarta
Domicile

Usia : 34 tahun per akhir tahun buku 2026
Age : 34 years old as of end of 2026 fiscal year

Dasar Pengangkatan

Pertama kali ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/DIR-ASH/0922 sejak tahun 2022.

Basis of Appointment

First appointed as the Internal Audit Unit Head of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk in accordance with the Board of Directors' Decree No. 005/DIR-ASH/0922 since 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (2015).

Educational Background

Bachelor of Economics majoring in Accounting, University of Indonesia (2015).

Izin yang Dimiliki

Wakil Manajer Investasi dari OJK (sejak 2020).

License

Investment Manager Representative from OJK (since 2020).

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Concurrent Positions

None.

Riwayat Jabatan

- Auditor KPMG Indonesia (2015-2018).
- *Portfolio Management Analyst* PT Danareksa Capital (2018-2020).
- *Portfolio Management Analyst* PT Danareksa (Persero) (2020-2022).

Professional Background

- Auditor at KPMG Indonesia (2015-2018).
- *Portfolio Management Analyst* at PT Danareksa Capital (2018-2020).
- *Portfolio Management Analyst* at PT Danareksa (Persero) (2020-2022).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.



Sertifikasi Profesi sebagai Auditor Internal

Per 30 Juni 2026, Unit Audit Internal Perseroan terdiri atas seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi audit internal. Kepala Unit Audit Internal tersebut telah memiliki sertifikasi profesional, yaitu Sertifikasi Wakil Manajer Investasi yang diterbitkan oleh OJK.

Rapat Unit Audit Internal

Kebijakan Rapat Unit Audit Internal

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan internal, Unit Audit Internal mengadakan rapat secara berkala paling sedikit sekali dalam setiap triwulan. Pertemuan tersebut menjadi sarana untuk mengevaluasi hasil kegiatan audit, memperkuat koordinasi, serta menetapkan fokus pengawasan selanjutnya.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun buku 2025/2026, Unit Audit Internal menyelenggarakan lima kali rapat dengan agenda rapat meliputi manajemen risiko, KPI, audit oleh regulator, serta rencana progres dan hasil audit internal tahun 2025.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun buku 2025/2026, Unit Audit Internal melaksanakan berbagai kegiatan pengawasan dan evaluasi guna mendukung efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan GCG. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi:

1. Bersama Komite Audit mengembangkan rencana audit berbasis risiko dengan menggunakan parameter yang terukur yang didasarkan kepada lima komponen yang terdapat dalam *Committee of Sponsoring Organizations (COSO) Framework*.
2. Melakukan proses audit dengan mengevaluasi dan menilai penerapan sistem pengendalian internal untuk delapan area audit, di mana empat area yang termasuk ke dalam kategori risiko tinggi dan empat area yang termasuk dalam kategori bukan risiko tinggi.
3. Merumuskan hasil temuan dan memberikan saran perbaikan terkait dengan kegiatan yang diperiksa di semua jenjang manajemen.
4. Menyiapkan Laporan Hasil Audit tahun 2024/2025 dan menyampaikannya kepada Komite Audit, Grup Audit, Presiden Direktur, dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, mengkaji, dan melaporkan tindak lanjut atas saran perbaikan dari temuan audit periode 2024/2025.
6. Berkolaborasi dengan Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan dibantu oleh Komite Audit untuk merumuskan *anti-fraud* strategi.
7. Melakukan koordinasi dengan unit-unit lainnya dalam kegiatan audit dari pihak eksternal.

Professional Certification as Internal Auditors

As of June 30, 2026, the Internal Audit Unit comprised one Head of Internal Audit, who was responsible for carrying out the internal audit function. The Head of Internal Audit holds a professional certification as an Investment Manager Representative issued by the OJK.

Internal Audit Unit's Meetings

Internal Audit Unit's Meeting Policy

As part of its internal oversight responsibilities, the Internal Audit Unit holds regular meetings at least once every quarter. These meetings provide a forum for evaluating audit results, strengthening coordination, and determining the priorities for subsequent oversight activities.

Meeting Implementation

During the 2025/2026 fiscal year, the Internal Audit Unit held five meetings, covering risk management, KPIs, audits conducted by regulators, and internal audit plans, progress and results for 2025.

Implementation of Internal Audit Unit's Duties

Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Internal Audit Unit carried out various assurance and evaluation activities to support the effectiveness of internal controls, risk management, and the implementation of Good Corporate Governance, as follows:

1. Worked with the Audit Committee to develop a risk-based audit plan using measurable parameters based on the five components of the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) Framework.
2. Conducted audits to assess the implementation of the internal control system across eight audit areas: four classified as high risk and four outside the high-risk category.
3. Documented audit findings and recommended improvements to the activities reviewed at all levels of management.
4. Prepared the 2024/2025 Audit Report and submitted it to the Audit Committee, Group Audit, President Director and Board of Commissioners.
5. Monitored, reviewed and reported on follow-up actions addressing recommendations for improvement arising from 2024/2025 audit findings.
6. Developed an anti-fraud strategy in collaboration with the Compliance and Risk Management Unit and with support from the Audit Committee.
7. Coordinated with other units on external audits.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di tahun buku 2025/2026 diuraikan sebagai berikut:

Internal Audit Unit's Training and/or Competency Development

The training and/or competency development programs attended by the Internal Audit Unit during the 2025/2026 fiscal year were as follows:

Materi Pelatihan Training Subjects	Penyelenggara Organizers	Waktu Pelatihan Date
<i>Preventing the Facilitation of Tax Evasion</i>	Skillcast-AshmoreGroup	30 Juli 2025 July 30, 2025
<i>Risk and Governance Summit 2025</i>	OJK	19 Agustus 2025 August 19, 2025
<i>Understanding Failure to Prevent Fraud (FTPF)</i>	Skillcast-AshmoreGroup	18 September 2025 September 18, 2025
<i>Mental Health at Work</i>	Skillcast-AshmoreGroup	17 November 2025 November 17, 2025
<i>Whistleblowing (Refresher)</i>	Skillcast-AshmoreGroup	17 November 2025 November 17, 2025
<i>Bribery Prevention</i>	Skillcast-AshmoreGroup	27 Januari 2026 January 27, 2026
<i>Modern Slavery</i>	Skillcast-AshmoreGroup	26 Februari 2026 February 26, 2026
<i>Information Security</i>	Skillcast-AshmoreGroup	18 Maret 2026 March 18, 2026
Implementasi Sistem Anti-Fraud dan APU PPT di Sektor Keuangan Implementation of Anti-Fraud and Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CFT) Systems in the Financial Sector	OJK Institute	16 April 2026 April 16, 2026
<i>Preventing the Facilitation of Tax Evasion</i>	Skillcast-AshmoreGroup	24 April 2026 April 24, 2026
<i>Market Abuse Regulation</i>	Skillcast-AshmoreGroup	27 Mei 2026 May 27, 2026
<i>Anti-Money Laundering and Counter Terrorist Financing (AML/CTF)</i>	Skillcast-AshmoreGroup	27 Mei 2026 May 27, 2026

Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Unit

Perseroan telah membentuk Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai bagian dari penguatan praktik tata kelola perusahaan. Unit Kepatuhan dan Manajemen berperan dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta mendukung pengelolaan risiko yang efektif dan terukur. Pembentukannya ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 003/DIR-ASH/0922 tentang Nominasi dan Penunjukan Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

The Company has established a Compliance and Risk Management Unit as part of its efforts to strengthen corporate governance practices. The Unit is responsible for ensuring compliance with applicable laws and regulations while supporting the effective and measured management of risk. Its establishment was formalised through Board of Directors' Decision No. 003/DIR-ASH/0922 concerning the Nomination and Appointment of the Head of the Compliance and Risk Management Unit of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.



Pedoman Kerja Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko mengacu pada Piagam Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan No. 004/DIR-ASH/0922 pada September 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kepatuhan dan Fungsi Kepatuhan

Unit Kepatuhan bertanggung jawab mengawal kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Kepatuhan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kepatuhan (misalnya dengan memantau persyaratan peraturan, memberi nasihat kepada manajemen Ashmore tentang dampaknya terhadap bisnis dan menyoroti setiap eksposur yang signifikan).
2. Membantu Direksi dalam tanggung jawab utama mereka untuk mematuhi semua peraturan terkait, termasuk pemberian nasihat tentang masalah kepatuhan, dan penghubung dengan manajemen senior dalam merencanakan fungsi Departemen Kepatuhan dan bagaimana departemen tersebut dapat melayani kebutuhan manajemen dengan baik.
3. Menerapkan dan melaksanakan program pemantauan kepatuhan secara teratur, kedalaman, dan frekuensi elemen-elemennya disusun untuk memperhitungkan risiko kepatuhan.
4. Mengelola panduan dan prosedur kepatuhan yang memadai dan terkini, memastikan bahwa staf Ashmore memahami sepenuhnya isi dan panduan tersebut sesuai kegiatan masing-masing.
5. Bertindak sebagai narasumber untuk menjawab pertanyaan, keluhan, pelanggaran, dan potensi pelanggaran serta merekomendasikan tindakan yang sesuai.
6. Melakukan investigasi atas pelanggaran, potensi pelanggaran, atau masalah peraturan yang sesuai atas permintaan Direksi Perseroan.
7. Mencatat dan melaporkan semua pelanggaran yang diketahui oleh fungsi kepatuhan, terutama dengan segera membuat laporan tertulis kepada Presiden Direktur dalam kasus pelanggaran serius.
8. Mengoordinasikan kegiatan kepatuhan sehubungan dengan kegiatan lintas batas dan memastikan bahwa masalah yang relevan ditangani dengan baik.
9. Mengelola hubungan dengan pihak regulator setempat.
10. Membantu manajemen dan Petugas Pelapor Pencucian Uang untuk memitigasi risiko bahwa Ashmore mungkin digunakan untuk kejahatan keuangan lebih lanjut (setiap pelanggaran yang melibatkan pencucian uang, penipuan atau ketidakjujuran, atau penyalahgunaan pasar), termasuk pencegahan, pencegahan, pelaporan, dan pelatihan.
11. Mengidentifikasi dan memberikan nasihat tentang pengelolaan benturan kepentingan.

Compliance and Risk Management Unit Guideline

The Compliance and Risk Management Unit performs its duties and responsibilities in accordance with the Compliance and Risk Management Charter, as approved by the Board of Directors pursuant to Decision No. 004/DIR-ASH/0922 issued in September 2022.

Duties and Responsibilities of Compliance Unit and Compliance Function

The Compliance Unit is responsible for ensuring that the Company operates in accordance with all applicable laws and regulations. The scope of its duties and responsibilities is as follows:

1. Identifying and assessing compliance risk (e.g. by monitoring regulatory requirements, advising Ashmore management of their impact on the business and highlighting any significant exposures).
2. Assisting the appropriate Ashmore company Board in their prime responsibility for complying with all relevant regulations, including the provision of advice on compliance issues, and liaison with senior management in planning how the Compliance Department should function and how it can best serve management's needs.
3. Implementing and undertaking a regular compliance monitoring programme, the depth and frequency of its elements being structured to take account of compliance risk.
4. Maintaining an adequate and up-to-date compliance manual and procedures, ensuring that Ashmore staff are fully apprised of the content applicable to their area of activity.
5. Acting as a resource for the resolution of queries, complaints, breaches, and potential breaches and recommending courses of action as appropriate.
6. Undertaking investigations into breaches, potential breaches, or regulatory issues as appropriate at the request of the Board of Directors.
7. Recording and reporting on all breaches of which the function/ ACCO is aware, and in particular by making an immediate written report to the President Director in the case of a serious breach.
8. Coordinating compliance activities in respect of cross-border activities and ensuring that appropriate issues are addressed.
9. Managing the relationship with the local regulatory authorities.
10. Assisting management and the Money Laundering Reporting Officer (or local equivalent) to counter the risk that Ashmore might be used to further financial crime (any offence involving money laundering, fraud or dishonesty, or market abuse), including prevention, deterrence, reporting, and training.
11. Identifying and advising upon the management of conflicts of interest.

12. Meninjau produk dan kegiatan baru untuk memastikan kepatuhan.
13. Membantu Departemen Sumber Daya Manusia dengan kegiatan pelatihan, termasuk penyediaan pelatihan kepatuhan.

Sementara itu, tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan Manajer Investasi terhadap peraturan perundang-undangan.
2. Bertindak sebagai pihak penghubung (*liason officer*) dengan OJK.
3. Menyusun strategi kepatuhan.
4. Memperbarui strategi kepatuhan, jika:
 - a. Terjadi perubahan dan/atau penambahan kegiatan Manajer Investasi.
 - b. Terdapat peraturan baru dan/atau perubahan POJK atau peraturan lainnya yang terkait.
5. Menyebarluaskan dan menyosialisasikan manual kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan informasi lain terkait kepatuhan kepada para pihak terkait di lingkungan Manajer Investasi.
6. Melakukan pengawasan dan memastikan pelaksanaan rencana kelangsungan usaha (*business continuity plan*) sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan.
7. Memastikan karyawan memperoleh pelatihan dan pendidikan yang terkait dengan kepatuhan.
8. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja tahunan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris yang memuat kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan fungsi kepatuhan.
9. Menyusun dan menyampaikan laporan tengah tahunan dan laporan tahunan atas pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris.
10. Menyampaikan laporan insidental kepada Dewan Komisaris jika menemukan adanya dugaan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang dilakukan oleh Manajer Investasi dan/atau nasabahnya paling lambat dua hari kerja sejak ditemukannya dugaan pelanggaran.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun strategi manajemen risiko.
2. Memperbarui strategi manajemen risiko, jika:
 - a. Terjadi perubahan dan/atau penambahan kegiatan manajer investasi.
 - b. Terdapat peraturan baru dan/atau perubahan POJK atau peraturan lainnya yang terkait.
3. Memantau dan menelaah secara berkala pelaksanaan strategi manajemen risiko.
4. Memantau posisi risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko.
5. Menerapkan manajemen risiko secara efektif dan disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha.

12. Reviewing new products and activities for compliance implications.
13. Assisting the Human Resources Department with training activities, including the provision of compliance training.

Likewise, the compliance function's duties and responsibilities are as follows:

1. Ensuring Investment Managers' compliance with applicable laws and regulations.
2. Acting as a liaison officer with the OJK.
3. Developing compliance strategies.
4. Updating compliance strategies in case of:
 - a. Changes and/or additions to Investment Managers' activities.
 - b. New regulations and/or changes to the POJK or other relevant regulations.
5. Distributing and disseminating compliance manuals, policies, procedures, and other compliance-related information to relevant parties within the Investment Managers' environment.
6. Overseeing and ensuring the implementation of the business continuity plan in accordance with corporate policies.
7. Ensuring employees receive training and education related to compliance.
8. Developing and submitting an annual work plan for the compliance function to the Board of Commissioners, outlining activities and schedules for compliance function implementation.
9. Preparing and submitting semi-annual and annual reports on the implementation of the compliance function to the Board of Commissioners.
10. Reporting incidental findings to the Board of Commissioners in the event of alleged violations of securities regulations committed by Investment Managers and/or their clients no later than two business days after the discovery of suspected violations.

Duties and Responsibilities of Risk Management Unit

The duties and responsibilities of the Risk Management Unit are as follows:

1. Developing a risk management strategy.
2. Updating the risk management strategy if:
 - a. There are changes and/or additions to the activities of the investment manager.
 - b. There are new regulations and/or changes to POJK or other relevant regulations.
3. Regularly monitoring and reviewing the implementation of the risk management strategy.
4. Monitoring the overall risk position and by type of risk.
5. Implementing effective risk management in line with the size and complexity of the Company's business.



Profil Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Unit Head's Profile

Humaira Nurbani Putri

Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Compliance and Risk Management Unit Head



Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality Indonesian

Domisili : Jakarta
Domicile

Usia : 40 tahun per akhir tahun buku 2026
Age 40 years old as of end of 2026 fiscal year

Dasar Pengangkatan

Pertama kali ditunjuk sebagai Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/DIR-ASH/0922 sejak tahun 2022.

Basis of Appointment

First appointed as the Compliance and Risk Management Unit Head of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk in accordance with the Board of Directors' Decree No. 003/DIR-ASH/0922 since 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dan Perbankan dari ABFI Institute Perbanas (2006).

Educational Background

Bachelor of Economics majoring in Management and Banking, ABFI Institute Perbanas (2006).

Izin yang Dimiliki

- Profesional Risiko dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (sejak 2015).
- Wakil Manajer Investasi dari OJK (sejak 2007).
- Wakil Perantara Perdagangan Efek dari OJK (sejak 2012).

License

- Risk Professional from Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (since 2015).
- Investment Manager Representative from OJK (since 2007).
- Broker Dealer Representative from OJK (since 2012).

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Concurrent Positions

None.

Riwayat Jabatan

Kepatuhan, Pengelolaan Risiko, dan Audit Internal PT Ashmore Asset Management Indonesia (2012-2022).

Professional Background

Compliance, Risk Management, and Internal Audit at PT Ashmore Asset Management Indonesia (2012-2022).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Sertifikasi Profesi sebagai Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Hingga akhir tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2026, Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko terdiri atas seorang Kepala Unit yang telah memenuhi kompetensi profesional melalui kepemilikan Sertifikasi Profesional Risiko dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko, Sertifikasi Wakil Manajer Investasi dari OJK, dan Sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek dari OJK.

Professional Certification as Compliance and Risk Management Unit

As of the end of the fiscal year on June 30, 2026, the Compliance and Risk Management Unit was led by a Head of Unit who had demonstrated the required professional competencies through the following certifications: Risk Management Professional Certification issued by the Risk Management Professional Certification Institute, Investment Manager Representative Certification issued by the OJK, and Broker-Dealer Representative Certification issued by the OJK.

Rapat Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Kebijakan Rapat Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari mekanisme koordinasi dan evaluasi, Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko mengadakan rapat bulanan yang diselenggarakan bersamaan dengan rapat Komite Kepatuhan dan

Compliance and Risk Management Unit's Meetings

Compliance and Risk Management Unit Meetings Policy

As part of its coordination and evaluation framework, the Compliance and Risk Management Unit holds monthly meetings in conjunction with meetings of the Risk and Compliance Committee. These

Manajemen Risiko. Rapat tersebut membahas pelaksanaan fungsi kepatuhan serta efektivitas pengelolaan risiko di Perseroan.

Pelaksanaan Rapat

Dalam rangka mendukung efektivitas penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko, Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko menyelenggarakan sebanyak 12 kali rapat gabungan dengan Komite Risiko dan Kepatuhan sepanjang tahun buku 2025/2026. Pertemuan tersebut membahas berbagai agenda strategis, antara lain pembaruan (*update*) berkala dari fungsi pemasaran dan distribusi, kepatuhan, audit internal, manajemen risiko, laporan risiko, penilaian risiko pihak ketiga, penilaian risiko operasional Perseroan, anti pencucian uang, hukum, *front office*/investasi, keuangan, operasional, teknologi informasi, serta sumber daya manusia.

Pelaksanaan Tugas Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko, Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah melaksanakan berbagai kegiatan sepanjang tahun buku 2025/2026, antara lain:

1. Melaksanakan program monitoring kepatuhan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan Kepatuhan.
2. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku dan juga kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan.
3. Melakukan pembuatan dan pembaruan SOP yang diperlukan terkait dengan regulasi terbaru yang dikeluarkan oleh OJK.
4. Memantau ketepatan waktu penyampaian laporan berkala serta pelaporan kepatuhan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
5. Memantau pelaksanaan pengelolaan investasi sesuai dengan kebijakan investasi sebagaimana terdapat dalam Kontrak Investasi Kolektif (KIK), prospektus maupun KPD, serta prosedur internal perusahaan.
6. Memelihara komunikasi yang baik antara Perseroan dengan regulator pengawas.
7. Melakukan kolaborasi dengan Unit Audit Internal dan dibantu oleh Komite Audit untuk merumuskan strategi *anti-fraud*.
8. Memastikan pemberian pelatihan dan sosialisasi yang diperlukan kepada seluruh staf untuk meningkatkan *awareness* terhadap peraturan dan prosedur perusahaan.
9. Memantau penerapan manajemen risiko Perseroan terkait dengan risiko pasar, risiko likuiditas, risiko *counterparty*/pihak ketiga, dan risiko operasional perusahaan.
10. Menyampaikan Laporan Periodik Manajemen Risiko dan Kepatuhan kepada Komite Risiko dan Kepatuhan, Komite Investasi, Komite Audit, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

meetings address the implementation of the compliance function and assess the effectiveness of the Company's risk management practices.

Meeting Execution

To support the effective implementation of the compliance and risk management functions, the Compliance and Risk Management Unit held 12 joint meetings with the Risk and Compliance Committee during the 2025/2026 financial year. The meetings covered a range of strategic matters, namely regular updates from the marketing and distribution, compliance, internal audit, risk management, anti-money laundering, legal, front office/investment, finance, operations, information technology and human resources functions. Discussions also covered risk reports, third-party risk assessments and assessments of the Company's operational risks.

Implementation of Compliance and Risk Management Unit's Duties

In carrying out its compliance and risk management functions, the Compliance and Risk Management Unit undertook various activities in the 2025/2026 fiscal year, as follows:

1. Implemented the compliance monitoring program in accordance with the Annual Compliance Work Plan.
2. Monitored the Company's compliance with applicable regulations and its established policies.
3. Developed and updated SOPs as required to reflect the latest regulations issued by OJK.
4. Monitored the timely submission of periodic reports and other compliance reports in accordance with applicable regulatory requirements.
5. Monitored investment management activities for compliance with the investment policies set out in Collective Investment Contracts, prospectuses and KPDs, as well as the Company's internal procedures.
6. Maintained effective communication between the Company and its supervisory regulators.
7. Developed an anti-fraud strategy in collaboration with the Internal Audit Unit and with support from the Audit Committee.
8. Ensured that all staff receive the necessary training and briefings to raise awareness of the company's rules and procedures.
9. Monitored the Company's management of market, liquidity, counterparty/third-party and operational risks.
10. Submitted periodic Risk Management and Compliance Reports to the Risk and Compliance Committee, Investment Committee and Audit Committee, and presented them at joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko di tahun buku 2025/2026 diuraikan sebagai berikut:

Materi Pelatihan Training Subjects	Penyelenggara Organizers	Waktu Pelatihan Date
Enterprise Risk Management Fundamentals	Center of Risk Management and Sustainability (CRMS)	14 Juli 2025 July 14, 2025
Preventing the Facilitation of Tax Evasion	Skillcast-AshmoreGroup	30 Juli 2025 July 30, 2025
Understanding Failure to Prevent Fraud (FTPF)	Skillcast-AshmoreGroup	18 September 2025 September 18, 2025
Mental Health at Work	Skillcast-AshmoreGroup	17 November 2025 November 17, 2025
Whistleblowing (Refresher)	Skillcast-AshmoreGroup	17 November 2025 November 17, 2025
Bribery Prevention	Skillcast-AshmoreGroup	27 Januari 2026 January 27, 2026
Modern Slavery	Skillcast-AshmoreGroup	26 Februari 2026 February 26, 2026
Information Security	Skillcast-AshmoreGroup	18 Maret 2026 March 18, 2026
Preventing the Facilitation of Tax Evasion	Skillcast-AshmoreGroup	24 April 2026 April 24, 2026
Market Abuse Regulation	Skillcast-AshmoreGroup	27 Mei 2026 May 27, 2026
Anti-Money Laundering and Counter Terrorist Financing (AML/CTF)	Skillcast-AshmoreGroup	27 Mei 2026 May 27, 2026

Fungsi Kepatuhan

Dalam mendukung penerapan GCG, Perseroan memiliki fungsi kepatuhan yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur. Fungsi kepatuhan berperan dalam mendukung efektivitas pengawasan, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta pengelolaan risiko Perseroan.

Pedoman Kerja Fungsi Kepatuhan

Sebagai pedoman dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan, Perseroan menerapkan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Manual*) yang menjadi acuan dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, regulasi, dan kebijakan internal.

Independensi Fungsi Kepatuhan

Koordinator fungsi kepatuhan menjalankan tugas secara independen dengan tetap memenuhi ketentuan mengenai rangkap jabatan, yang hanya diperkenankan pada fungsi manajemen risiko dan audit internal.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Kepatuhan

Uraian mengenai pelaksanaan tugas fungsi kepatuhan selama tahun buku 2025/2026 telah disajikan pada bagian Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Compliance and Risk Management Unit's Training and/or Competency Development

The training and/or competency development programmes attended by members of the Compliance and Risk Management Unit throughout the 2025/2026 fiscal year were as follows:

Compliance Function

In support of Good Corporate Governance, the Company maintains an independent compliance function that reports directly to the relevant Director. The function contributes to effective oversight, ensures adherence to applicable requirements, and supports the Company's risk management framework.

Compliance Function's Work Guideline

The compliance function operates in accordance with the Compliance Manual, which provides the framework for ensuring compliance with applicable laws, regulations, and internal policies.

Compliance Function's Independence

The Compliance Coordinator performs their duties independently and complies with the applicable restrictions on concurrent positions. Any concurrent appointment is limited to the risk management and internal audit functions.

Implementation of Compliance Function's Duties

Information on the activities undertaken by the compliance function during the 2025/2026 fiscal year is provided in the section on the Compliance and Risk Management Unit.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan membangun sistem pengendalian internal yang terintegrasi sebagai bagian dari upaya memperkuat penerapan GCG secara konsisten. Sistem pengendalian internal bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta mendukung pengendalian yang efektif atas proses keuangan dan operasional, yang meliputi:

1. Memastikan kepatuhan Manajer Investasi terhadap peraturan perundang-undangan.
2. Menunjuk petugas penghubung dengan OJK.
3. Mengembangkan strategi kepatuhan.
4. Melakukan pembaruan strategi kepatuhan, jika terdapat:
 - a. Perubahan dan/atau penambahan kegiatan Manajer Investasi.
 - b. Peraturan baru dan/atau perubahan aturan OJK atau regulator terkait lainnya.
5. Menyebarkan panduan kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan informasi terkait lainnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan di lingkungan manajemen investasi.
6. Mengawasi dan memastikan pelaksanaan rencana keberlanjutan usaha sesuai dengan kebijakan Perseroan.
7. Memastikan seluruh karyawan menerima pelatihan dan pemahaman tentang kepatuhan.
8. Menyiapkan dan menyampaikan rencana kerja tahunan terkait kepatuhan yang berisikan kegiatan serta jadwal kegiatan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris.
9. Menyiapkan dan menyampaikan laporan tengah tahunan dan laporan tahunan tentang pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris.
10. Menyampaikan laporan insiden kepada Dewan Komisaris ketika terjadi pelanggaran peraturan perundang-undangan pasar modal oleh Manajer Investasi dan/atau pelanggan tidak lebih dari dua hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran tersebut.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada periode 2025/2026, Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal sebagai bagian dari upaya menjaga keandalan operasional Perseroan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi penyempurnaan sistem secara berkelanjutan, disertai pengawasan yang memadai untuk memastikan efektivitas implementasinya.

The Company has established an integrated internal control system to support the consistent implementation of GCG. The system is designed to ensure compliance with applicable regulatory requirements and maintain effective controls over the Company's financial and operational processes, including the following:

1. Ensuring Investment Managers' compliance with applicable laws and regulations.
2. Appointing a liaison officer with the OJK.
3. Developing compliance strategies.
4. Updating compliance strategies in case of:
 - a. Changes and/or additions to Investment Managers' activities.
 - b. New regulations and/or changes to the OJK regulations or other relevant regulations.
5. Distributing compliance manuals, policies, procedures, and other compliance-related information to relevant parties within the investment managers' environment.
6. Overseeing and ensuring the implementation of the business continuity plan in accordance with corporate policies.
7. Ensuring employees receive training and education related to compliance.
8. Developing and submitting an annual work plan for the compliance function to the Board of Commissioners, outlining activities and schedules for compliance function implementation.
9. Preparing and submitting semi-annual and annual reports on the implementation of the compliance function to the Board of Commissioners.
10. Reporting incidental findings to the Board of Commissioners in the event of alleged violations of securities regulations committed by Investment Managers and/or their clients no later than two business days after the discovery of suspected violations.

Review of Internal Control System's Effectiveness

During the 2025/2026 fiscal year, the Internal Audit Unit assessed the effectiveness of the Company's internal control system as part of its efforts to maintain operational reliability. The findings from this assessment provide a basis for ongoing enhancements to the system, supported by appropriate oversight to ensure that the improvements are implemented effectively.



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada periode 2025/2026 menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan dan pengendalian Perseroan telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berfungsi secara optimal dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta mendukung penerapan GCG.

Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the evaluation conducted in the 2025/2026 fiscal year, the Company's oversight and control mechanisms were considered to have operated effectively. The Board of Commissioners and the Board of Directors are of the view that the internal control system remains adequate and effective in supporting regulatory compliance and the consistent implementation of GCG.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang dan tingkat ketidakpastian yang semakin kompleks, Perseroan menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi untuk mengantisipasi berbagai risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Penerapan manajemen risiko menjadi bagian penting dalam proses pengambilan keputusan guna mendukung pencapaian sasaran strategis, menjaga keberlangsungan usaha, serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Amid an increasingly dynamic business environment and growing uncertainty, the Company applies an integrated risk management approach to identify and address risks arising from both internal and external factors. Risk management is embedded in the decision-making process to support the achievement of strategic objectives, safeguard business continuity, and create sustainable value for all stakeholders.

Gambaran Umum Implementasi Sistem Manajemen Risiko

Ashmore memiliki budaya manajemen risiko dan kerangka pengawasan yang kuat dan memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola berbagai risiko utama dan potensial dari kegiatan usaha yang dilakukan. Strategi bisnis Perseroan dirancang untuk menghasilkan pertumbuhan jangka panjang bagi pemegang saham melalui berbagai siklus pasar dengan memanfaatkan tren konvergensi ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia dan negara-negara berkembang. Dewan Komisaris bertanggung jawab memantau dan mengkaji ulang strategi usaha setidaknya setahun sekali, serta menerima laporan terkini pada setiap rapat. Dewan Komisaris juga mengawasi pelaksanaan manajemen risiko yang telah didelegasikan kepada Direksi dan Kepala Divisi Kepatuhan.

Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, yang dirancang untuk mengelola risiko, membantu Perseroan mencapai tujuan usaha, dan memberikan jaminan yang wajar atas kemampuan Perseroan menghindari kerugian atau kesalahan yang material. Impelementasi sistem manajemen risiko juga merupakan perhatian bersama yang melibatkan alokasi sumber daya yang signifikan dan kolaborasi dari seluruh departemen dan karyawan Perseroan.

Overview of Risk Management System Implementation

Ashmore has a strong risk management culture and oversight framework that enables the Company to identify, evaluate, and manage various key and potential risks from its business activities. The Company's business strategy is designed to generate long-term shareholder growth through various market cycles by leveraging economic, political, and social convergence trends in Indonesia and other developing countries. The Board of Commissioners is responsible for monitoring and reviewing business strategies at least annually, and receives updated reports at each meeting. The Board of Commissioners also oversees the implementation of risk management delegated to the Board of Directors and the Compliance Division Head.

In parallel, the Board of Directors is responsible for the risk management and internal control systems designed to manage risks, assist the Company in achieving business objectives, and provide reasonable assurance regarding the Company's ability to avoid significant losses or errors. The implementation of the risk management system is a collective concern involving significant resource allocation and collaboration across all departments and employees of the Company.

Ashmore menerapkan model tiga lini pertahanan, di mana lini pertahanan pertama terdiri atas fungsi bisnis yang mengambil risiko.

Lini pertama merupakan pemilik risiko, yang berada pada manajer lini, baik di bidang manajemen portofolio, distribusi, maupun fungsi pendukung. Tim manajemen senior memegang peran utama dalam mengimplementasikan serta menjaga efektivitas pengendalian yang sesuai di seluruh lini bisnis.

Lini kedua dijalankan oleh fungsi manajemen risiko dan pengendalian, termasuk matriks risiko utama perusahaan, serta fungsi kepatuhan yang mencakup program pemantauan kepatuhan.

Lini ketiga (Audit Internal) merupakan fungsi independen dan objektif yang melapor kepada Direksi. Fungsi ini memberikan *assurance* independen atas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola, serta menyampaikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas proses tersebut.

Ashmore follows the three-lines-of-defence model where the first line of defence consists of risk-taking business functions.

First-line risk ownership rests with line managers, whether they are in portfolio management, distribution or support functions. The senior management team takes the lead role with respect to implementing and maintaining appropriate controls across the business.

The second line is provided by the risk management and control function, including the firm's principal risk matrix, and firm's compliance, including the compliance monitoring programme.

The third line (Internal Audit) is an independent, objective assurance function with reporting lines to the Board of Directors and provides independent assurance over agreed risk management, internal control, and governance processes as well as recommendations to improve the effectiveness of these processes.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko, Perseroan melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko utama yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan dan keberlangsungan usaha selama periode 2025/2026. Upaya mitigasi yang dilaksanakan atas risiko tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Types of Risks and Mitigation Measures

As part of its risk management framework, the Company identified the principal risks that could affect the achievement of its objectives and the continuity of its operations during the 2025/2026 fiscal year. The corresponding mitigation measures were as follows:

Uraian Description	Penyebab Risiko Risk Drivers	Upaya Pengelolaan Management Efforts
RISIKO STRATEGIS, BISNIS, DAN KLIEN STRATEGIC, BUSINESS, AND CLIENT RISK		
Perubahan Industri, Persaingan, dan Preferensi Investor Industry Change, Competition, and Investor Preferences		
Risiko bahwa perkembangan tren industri, meningkatnya persaingan dan preferensi investor, bersama kondisi makroekonomi, berdampak negatif terhadap pencapaian strategi perusahaan.	• Pelemahan fundamental atau sentimen pasar. • Arus keluar dana dan tekanan margin yang berkepanjangan. • Peningkatan persaingan dan keterbatasan kapasitas pasar. • Perubahan kebutuhan, perilaku, atau preferensi investor.	• Kepala Riset Indonesia dan anggota Tim Investasi memantau pasar serta memberikan masukan dalam rapat investasi bulanan dan <i>Principal Risk Review</i>. • Kemampuan investasi didiversifikasi untuk mengurangi eksposur terhadap satu kejadian atau produk, dengan pengawasan independen <i>Risk Management Control</i> dan <i>House Limits</i>. • Strategi Perseroan dipresentasikan, ditinjau, dan disetujui oleh Dewan yang berpengalaman serta dipublikasikan dalam Laporan Tahunan. • <i>Client at Risk Report</i> dan <i>Investor Concentration Report</i> ditinjau dalam <i>Risk Compliance Committees pack</i> setiap bulan, disertai edukasi investor mengenai tema dan produk Ashmore.
Risk that evolving industry trends, increased competition and investor preferences, together with the macroeconomic landscape, adversely affect the firm's performance against its strategy.	• Weaker market fundamentals or sentiment. • Prolonged client outflows and margin pressure. • Increased competition and market-capacity constraints. • Changing investor needs, behaviour or preferences.	• The Indonesia Head of Research and Investment Team members monitor markets and provide input to monthly investment meetings and the <i>Principal Risk Review</i>. • Investment capabilities are diversified to reduce single-event or product exposure, with independent Risk Management Control oversight and House Limits. • The Company's strategy is presented to, reviewed and approved by an experienced Board and published in the Annual Report. • Client at Risk and Investor Concentration reports are reviewed monthly in the Risk Compliance Committees pack, supported by investor education on Ashmore themes and products.



Uraian Description	Penyebab Risiko Risk Drivers	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Reputasi dan Kepercayaan Pemangku Kepentingan <i>Reputation and Stakeholder Trust</i>		
Risiko kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan yang mengakibatkan hilangnya kepercayaan, kerusakan reputasi, dan terganggunya pencapaian tujuan strategis perusahaan. Risk that Ashmore fails to meet stakeholder expectations, resulting in loss of trust, reputational damage and an adverse impact on the firm's ability to achieve its strategic objectives.	• Pelaporan atau pengungkapan yang tidak jelas, tidak seimbang, atau tidak akurat. • Penanganan informasi rahasia dan sensitif harga yang tidak memadai. • Pemberitaan negatif serta penggunaan media atau media sosial yang tidak terkendali. • Komunikasi klien dan promosi keuangan yang tidak sesuai. • Unclear, unbalanced or inaccurate reporting and disclosure. • Inadequate handling of confidential and price-sensitive information. • Adverse media coverage or uncontrolled media and social-media use. • Inappropriate client communications or financial promotions.	• <i>Investor Relations</i> secara rutin melapor kepada <i>Finance Director</i> dan Dewan serta memelihara daftar pemegang saham yang ada dan prospektif. • Laporan Tahunan dan hasil interim disusun dengan prinsip "<i>Balanced, Fair and Understandable</i>", ditinjau oleh COO/CEO, dan disetujui Dewan sebelum publikasi. • Kebijakan Juru Bicara Indonesia membatasi komunikasi media kepada staf yang disetujui, didukung pemantauan pemberitaan, merek, merek dagang, domain, dan kebijakan media sosial. • <i>Compliance</i> dan Legal mengawasi persyaratan bisnis, pengungkapan, komunikasi klien, dan promosi keuangan agar jelas, adil, serta sesuai. • Investor Relations reports regularly to the Finance Director and Board and maintains the list of existing and prospective shareholders. • Annual and interim reporting follows the "Balanced, Fair and Understandable" principle, is reviewed by the COO/CEO and approved by the Board before publication. • The Indonesia Spokesperson Policy restricts media communication to approved staff, supported by press, brand, trademark and domain monitoring and a Social Media Policy. • Compliance and Legal oversee terms of business, disclosures, client communications and financial promotions to ensure they are clear, fair and appropriate.
Keberlanjutan dan Keselarasan Produk <i>Sustainability and Product Alignment</i>		
Risiko kegagalan menilai, merencanakan, dan mempertimbangkan preferensi keberlanjutan dalam strategi, model operasi, dan produk sehingga tidak selaras dengan tujuan investor. Risk that failure to assess, plan for and consider sustainability preferences in strategy, the operating model and products leads to misalignment with investor objectives.	• Preferensi LST dan keberlanjutan investor yang berubah. • Pertimbangan iklim yang tidak terintegrasi dalam strategi dan produk. • Penilaian LST penerbit yang tidak memadai. • Pelaporan dan pengawasan LST yang tidak efektif. • Changing investor ESG and sustainability preferences. • Climate considerations not integrated into strategy and products. • Inadequate ESG assessment of issuers. • Ineffective ESG reporting and oversight.	• Komite LST Indonesia melakukan pengawasan atas risiko dan kegiatan keberlanjutan. • <i>Deputy CIO</i> memberikan pembaruan kepada Dewan atas nama Komite LST. • Seluruh penerbit investasi dinilai menggunakan <i>ESG scoring</i>, termasuk evaluasi karbon sebagai bagian dari skor lingkungan. • Risiko dan peluang perubahan iklim dipertimbangkan dan dilaporkan oleh Komite LST Indonesia, didukung pembaruan pasar dan pemasaran kepada CEO. • The Indonesia ESG Committee provides oversight of sustainability risks and activities. • The Deputy CIO provides updates to the Board on behalf of the ESG Committee. • All investment issuers are subject to ESG scoring, including evaluation of carbon within the environmental score. • Climate-change risks and opportunities are considered and reported by the Indonesia ESG Committee, supported by market and marketing updates to the CEO.
RISIKO TREASURY <i>TREASURY RISK</i>		
Risiko bahwa pemodelan keuangan yang tidak akurat atau kondisi pasar yang tidak terduga menyebabkan Grup dan/atau anak perusahaannya tidak memiliki akses likuiditas yang cukup untuk mengelola arus kas dan sumber daya keuangan sehingga berdampak buruk pada kelayakan keuangan dan kemampuannya memenuhi persyaratan likuiditas regulasi dan modal. The risk that inaccurate financial modelling or unanticipated adverse market conditions lead to the Group and/or its subsidiaries not having sufficient access to liquidity to manage cash flows and financial resources thereby adversely impacting its financial viability and ability to meet regulatory liquidity and capital requirements.	• Proyeksi pendapatan dan biaya yang tidak akurat. • Volatilitas pasar dan kerugian valuta asing. • Konsentrasi deposito atau eksposur pihak lawan. • Kebutuhan kas dan modal regulasi yang lebih tinggi dari perkiraan. • Inaccurate income and expense forecasts. • Market volatility and foreign-exchange losses. • Deposit or counterparty concentration. • Higher-than-expected cash and regulatory-capital needs.	• Laporan Manajemen Bulanan mencakup eksposur <i>seed capital</i> dan kas serta dilaporkan dalam rapat Komite Risiko dan Kepatuhan lokal oleh Kepala Operasional. • <i>Finance</i> dan CFO memproyeksikan pendapatan dan biaya untuk memastikan likuiditas yang memadai. • Arus kas dipantau dan ditinjau setiap minggu; kelebihan kas diinvestasikan sesuai kebijakan oleh Tim <i>Finance</i> lokal. • Surplus modal yang signifikan dipantau melalui laporan MKBD yang dihitung sesuai ketentuan OJK. • Monthly management accounts include seed-capital and cash exposures and are reported by the Head of Operations at the local Risk Compliance Committees meeting. • Finance and the CFO forecast income and expenses to ensure sufficient liquidity. • Cash flows are monitored and reviewed weekly, with excess cash invested in line with policy by the local Finance Team. • A significant capital surplus is monitored through the MKBD report calculated in accordance with OJK regulations.

Uraian Description	Penyebab Risiko Risk Drivers	Upaya Pengelolaan Management Efforts
RISIKO PROSES INVESTASI INVESTMENT PROCESS RISK		
Risiko tidak tercapainya tujuan investasi klien atau terjadinya pelanggaran pedoman investasi, yang menyebabkan hasil klien buruk dan kinerja di bawah target secara berkelanjutan. Risk of failing to meet client investment objectives or comply with investment guidelines, resulting in poor client outcomes and sustained underperformance.	• Eksposur pasar, likuiditas, dan kredit yang tidak memadai. • Keputusan alokasi atau transaksi yang tidak konsisten. • Pelanggaran batasan investasi atau pihak lawan. • Kelemahan pemantauan kinerja dan kepatuhan pra-transaksi. • Inadequate market, liquidity and credit positioning. • Inconsistent allocation or trading decisions. • Breaches of investment or counterparty restrictions. • Weak performance and pre-trade compliance monitoring.	• Dana dengan tema investasi yang sama dikelola oleh manajer investasi yang sama menggunakan <i>desk model</i>; alokasi disetujui dalam rapat investasi dan/atau oleh <i>Portfolio Manager</i>. • Metrik eksposur dana—pasar, likuiditas, dan kredit—dipantau aktif dan dilaporkan kepada Komite Risiko dan Kepatuhan dan <i>Audit Risk Committees</i>. • Posisi kas dana serta estimasi <i>subscription</i> dan <i>redemption</i> diperbarui setiap hari dan dibagikan kepada <i>Investment Team</i>, <i>Portfolio Manager</i>, <i>Dealing</i>, dan <i>Risk Management Control</i>. • Batasan investasi dipelihara dalam Thinkfolio, dipantau secara independen dan <i>real-time</i> oleh <i>Compliance</i>, serta didukung pemeriksaan pra-transaksi dengan prinsip <i>four-eyes</i>. • Funds within the same investment theme are managed by the same investment managers using desk models, with allocations approved at the investment meeting and/or by the Portfolio Manager. • Fund exposure metrics—market, liquidity and credit—are actively monitored and reported to the Risk Compliance Committees and Audit Risk Committees. • Fund cash positions and estimated subscriptions and redemptions are updated daily and distributed to Investment Team, Portfolio Manager, Dealing, and Risk Management Control. • Investment restrictions are maintained in Thinkfolio, independently monitored in real time by Compliance, and supported by four-eyes pre-trade checks.
RISIKO OPERASIONAL OPERATIONAL RISKS		
Teknologi Informasi dan Ketahanan Information Technology and Resilience		
Risiko infrastruktur, teknologi, dan kapabilitas digital tidak mampu mengikuti kebutuhan bisnis sehingga mengganggu inovasi, ketahanan operasional, kelangsungan usaha, pemulihan bencana, atau keamanan siber. Risk that infrastructure, technology and digital capabilities fail to keep pace with business needs, disrupting innovation, operational resilience, business continuity, disaster recovery or cyber security.	• Serangan siber dan kerentanan yang tidak ditangani. • Gangguan sistem, jaringan, atau proses <i>batch</i>. • Kegagalan <i>back-up</i>, pemulihan bencana, atau <i>Business Continuity Plan</i>. • Akses tidak sah dan kebocoran informasi. • Cyber attacks and unresolved vulnerabilities. • System, network or batch-process outages. • Backup, disaster-recovery or Business Continuity Plan failure. • Unauthorised access and information leakage.	• Kebijakan keamanan informasi dan manajemen perubahan TI diterapkan, diperbarui, dan pengecualiannya dilaporkan kepada <i>IT Steering Group</i> dan Komite Risiko dan Kepatuhan. • Lingkungan TI diperkuat melalui <i>patching</i>, pengelolaan kerentanan, <i>anti-malware</i>, <i>application whitelisting</i>, <i>Multi-Factor Authentication</i>, <i>least-privilege access</i>, serta pemantauan <i>Security Information and Event Management</i>. • Kesadaran staf diperkuat melalui simulasi <i>phishing</i> triwulanan, pelatihan keamanan informasi/siber tahunan, dan pengujian wajib. • Ketahanan dijaga melalui kelompok kerja <i>Business Continuity Plan</i> lokal, <i>back-up</i> data utama, pemantauan jaringan, dan pelaporan insiden TI kepada Komite Risiko dan Kepatuhan. • Information security and IT change management policies are maintained and updated, with exceptions reported to IT Steering Group and the Risk Compliance Committees. • The IT environment is hardened through patching, vulnerability management, anti-malware, application whitelisting, Multi-Factor Authentication, least-privilege access and Security Information and Event Management monitoring. • Staff awareness is reinforced through quarterly phishing exercises, annual information/cyber-security training and mandatory testing. • Resilience is supported by the local Business Continuity Plan working group, key-data backups, network monitoring and IT incident reporting to the Risk Compliance Committees.



Uraian Description	Penyebab Risiko Risk Drivers	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Dukungan Proses Investasi Investment Process Support		
Risiko kegagalan atau gangguan proses operasional, sistem, atau data yang menyebabkan hasil klien yang buruk, sanksi regulasi, atau peningkatan biaya. Risk of failures or disruptions in operational processes, systems or data causing poor client outcomes, regulatory censure or increased costs.	- Kesalahan pencatatan, konfirmasi, <i>matching</i>, atau penyelesaian transaksi. - Kesalahan <i>Net Asset Value</i>, posisi kas, data sekuritas, <i>pricing</i>, atau <i>fee</i>. - Prosedur yang tidak mutakhir atau pemisahan tugas yang lemah. - Kegagalan sistem atau proses manual yang tidak terkendali. - Trade capture, confirmation, matching or settlement errors. - Net Asset Value, cash-position, security-data, pricing or fee errors. - Outdated procedures or weak segregation of duties. - Uncontrolled system or manual-process failure.	- Transaction processing, fund administration, serta <i>pricing and data management</i> memberikan <i>assurance</i> atas kelengkapan, ketepatan, dan ketepatan waktu transaksi dan data. - Seluruh departemen diwajibkan mengikuti kebijakan dan prosedur yang mutakhir serta menggunakan definisi standar untuk metrik dan analitik. - Pemisahan tugas, persetujuan lintas fungsi, dan rekonsiliasi bulanan diterapkan untuk <i>fee rebates</i> dan <i>management fees</i>. - Proses <i>finance</i> utama diotomatisasi, perubahan diuji melalui <i>parallel run</i>, dan seluruh transaksi relevan harus dibukukan serta diotorisasi dalam <i>Thinkfolio/Dimension</i>. - Transaction processing, fund administration, and pricing and data management provide assurance over the completeness, accuracy and timeliness of transactions and data. - All departments must follow current policies and procedures and use standard definitions for metrics and analytics. - Segregation of duties, cross-functional approval and monthly reconciliations are applied to fee rebates and management fees. - Key finance processes are automated, changes undergo parallel-run testing, and all relevant trades must be booked and authorised in Thinkfolio/Dimension.
Sumber Daya Manusia People		
Risiko perusahaan tidak mampu menarik dan mempertahankan personel berkualifikasi dengan keterampilan dan perilaku yang tepat, sehingga memengaruhi kinerja, budaya, perilaku, dan pertumbuhan. Risk that the firm cannot attract and retain qualified people with the right skills and behaviours, adversely affecting performance, culture, conduct and growth.	- Ketergantungan pada personel kunci. - Kekurangan kapasitas atau kompetensi. <i>Turnover</i> dan retensi yang buruk. - Perencanaan suksesi dan pengembangan yang tidak memadai. - Dependency on key individuals. - Capacity or capability gaps. - Poor turnover and retention outcomes. - Inadequate succession and development planning.	- Manajemen lokal mengurangi <i>key-person risk</i>, termasuk melalui kompensasi berbasis ekuitas. - Kebutuhan sumber daya ditinjau secara berkala dan penambahan personel dilakukan sesuai pertumbuhan atau perubahan bisnis Indonesia. - Uraian jabatan, rencana pengembangan karier, perencanaan suksesi, serta pelatihan dan pengembangan dipelihara untuk staf kunci. <i>Turnover</i>, kompensasi dan benefit ditinjau oleh Manajemen Senior, Komite Risiko dan Kepatuhan, Dewan, <i>Awards Committee</i>, dan <i>Remuneration Committee</i>. - Local Management mitigates key-person risk, including through equity-based compensation. - Resourcing needs are reviewed regularly and staff are added in line with growth or changes in the Indonesia business. - Current job descriptions, career-development plans, succession planning, and training and development are maintained for key staff. - Turnover, compensation and benefits are reviewed by Senior Management, the Risk Compliance Committees, the Board, the Awards Committee and the Remuneration Committee.

Uraian Description	Penyebab Risiko Risk Drivers	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Hukum dan Regulasi Legal and Regulatory		
Risiko ketidakpatuhan, kegagalan pencegahan kejahatan keuangan, litigasi, atau kelemahan praktik akuntansi dan pajak yang menimbulkan sanksi, kerugian, atau gangguan operasional. Risk of non-compliance, financial-crime control failure, litigation, or weak accounting and tax practices causing sanctions, loss or operational disruption.	- Perubahan hukum dan regulasi yang tidak teridentifikasi. - Kelemahan <i>Anti Money Laundering</i>, <i>Anti Bribery Committee</i>, <i>fraud</i>, dan <i>whistleblowing</i>. - Sengketa kontrak atau ketenagakerjaan. - Kesalahan akuntansi, pelaporan, pajak, atau <i>transfer pricing</i>. - Unidentified legal and regulatory change. - Weak Anti Money Laundering, Anti Bribery Committee, fraud and whistleblowing controls. - Contractual or employment disputes. - Accounting, reporting, tax or transfer-pricing errors.	<i>Legal dan Compliance</i> memantau perubahan regulasi melalui <i>compliance monitoring programme</i>, pembaruan hukum, MyComplianceOffice, dan pelaporan kepada <i>Regulatory Development Steering Group</i>. <i>Money Laundering Reporting Officer</i> menjalankan penilaian risiko tahunan, prosedur <i>Anti Money Laundering</i> dan <i>Anti Bribery Committee</i>, serta pelatihan elektronik; Internal Audit mempertimbangkan risiko <i>fraud</i> dalam setiap audit. - Risiko hukum dikelola melalui asuransi profesional/kejahatan/<i>Directors and Officers</i>, pengelolaan litigasi oleh <i>Human Resources</i> dan Legal, daftar penandatanganan berwenang, serta <i>dual sign-off</i>. <i>Finance</i> dan <i>Fund Accounting</i> menerapkan kebijakan akuntansi dan pajak, pemisahan tugas, audit tahunan, pemantauan <i>transfer pricing</i>, dan penggunaan penasihat pajak eksternal. - Legal and Compliance monitor regulatory change through the compliance monitoring programme, legal updates, MyComplianceOffice and reporting to the Regulatory Development Steering Group. - The Money Laundering Reporting Officer conducts annual risk assessments, Anti Money Laundering and Anti Bribery Committee procedures and e-learning, while Internal Audit considers fraud risk in each audit. - Legal risk is managed through professional/crime/ Directors and Officers insurance, litigation management by HR and Legal, authorised-signatory lists and dual sign-off. - Finance and Fund Accounting apply accounting and tax policies, segregation of duties, annual audits, transfer-pricing monitoring and external tax advice.
Pengawasan, Alih Daya dan Implementasi Oversight, Outsourcing and Implementation		
Risiko pengawasan yang tidak memadai terhadap penyedia jasa pihak ketiga kritis atau praktik ketahanan operasional penyedia yang tidak efektif sehingga berdampak merugikan pada Grup. Risk of inadequate oversight of critical third-party service providers or ineffective provider operational-resilience practices adversely affecting the Group.	<i>Due diligence</i> awal yang tidak memadai. - Kontrak tanpa perlindungan atau tata kelola yang memadai. - Tingkat layanan dan ketahanan penyedia yang memburuk. - Ketergantungan kritis yang tidak teridentifikasi atau tidak dipantau. - Inadequate initial due diligence. - Contracts lacking appropriate protections or governance. - Deteriorating provider service levels or resilience. - Unidentified or unmonitored critical dependencies.	<i>Money Laundering Reporting Officer</i> melakukan <i>due diligence</i> terhadap seluruh pihak ketiga baru. - Pertemuan berkala dilakukan dengan penyedia jasa pihak ketiga utama dan tindakan ditentukan apabila tingkat layanan tidak terpenuhi. - Kepala departemen memastikan kontrak tersedia, ditinjau Legal, memuat perlindungan yang sesuai, dan tunduk pada monitoring serta tata kelola berkelanjutan. - Penyedia utama dipantau melalui kuesioner tahunan <i>Selling Agent Distribution</i> dan <i>quarterly Counterparty Review</i> yang mencakup broker, kustodian, dan layanan terkait. - The Money Laundering Reporting Officer performs due diligence on all new third parties. - Periodic meetings are held with core third-party service providers, with action determined when service levels are not met. - Department heads ensure contracts are in place, reviewed by Legal, include suitable protections and remain subject to ongoing monitoring and governance. - Key providers are monitored through an annual Selling Agent Distribution questionnaire and quarterly Counterparty Reviews covering brokers, custodians and related services.



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkelanjutan melakukan peninjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola perusahaan. Peninjauan ini dilakukan oleh unit kerja terkait untuk memastikan sistem tetap relevan dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan, melalui berbagai inisiatif sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam pelaksanaan manajemen risiko sesuai dengan strategi dan kebijakan Perseroan.
2. Menguji serta mengevaluasi sistem manajemen risiko dan pengendalian internal sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan evaluasi dan identifikasi risiko-risiko utama Perseroan.
4. Melakukan evaluasi atas upaya mitigasi risiko yang telah diidentifikasi.
5. Menyiapkan laporan hasil evaluasi manajemen risiko selama tahun buku 2025/2026 serta menyampaikannya kepada Direksi dan Komite Risiko dan Kepatuhan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil evaluasi sepanjang tahun buku 2025/2026, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berfungsi secara efektif. Efektivitas tersebut tercermin dari kemampuan Perseroan dalam mengantisipasi dan mengelola berbagai risiko secara proaktif, sehingga keberlangsungan operasional dan pencapaian tujuan strategis tetap terjaga.

Review of Effectiveness of Risk Management System

The Company regularly reviews the effectiveness of its risk management system as part of its ongoing efforts to strengthen corporate governance. The relevant business units conduct these reviews to ensure that the system remains appropriate and effective in supporting the achievement of the Company's objectives. The review process includes the following initiatives:

1. Assisting the Board of Directors in implementing risk management in line with corporate strategies and policies.
2. Testing and evaluating the risk management and internal control systems in accordance with corporate policies.
3. Evaluating and identifying the Company's key risks.
4. Assessing mitigation efforts for identified risks.
5. Preparing a report on the results of the risk management evaluation for the 2025/2026 fiscal year and presenting it to the Board of Directors and the Risk and Compliance Committee.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the evaluations conducted throughout the 2025/2026 fiscal year, the Board of Commissioners and the Board of Directors consider the Company's risk management system to have operated effectively. This is demonstrated by the Company's ability to anticipate and manage risks proactively, thereby safeguarding operational continuity and supporting the achievement of its strategic objectives.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Matters and Administrative Sanctions

Perkara Penting

Pada periode 2025/2026, Perseroan, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi permasalahan dan/atau perkara hukum, baik perdata maupun pidana.

Sanksi Administratif

Tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas kepada Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi di sepanjang periode 2025/2026.

Significant Legal Cases

During the 2025/2026 fiscal year, neither the Company, nor any members of the Board of Commissioners or the Board of Directors were involved in any civil or criminal legal proceedings.

Administrative Sanctions

No administrative sanctions were imposed by any regulatory authority on the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors during the 2025/2026 fiscal year.

Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan menerapkan Kode Etik sebagai landasan dalam membangun budaya integritas di seluruh organisasi. Kode Etik tersebut menjadi pedoman bagi setiap karyawan untuk bertindak secara etis, profesional, dan patuh terhadap ketentuan hukum, regulasi yang berlaku, serta prinsip-prinsip GCG.

The Company has adopted a Code of Ethics as the foundation for fostering a culture of integrity throughout the organization. The Code provides guidance to all employees in conducting themselves ethically and professionally, while complying with applicable laws and regulations and upholding the principles of GCG.

Pokok-Pokok Kode Etik

Code of Ethics Key Principles

Integritas Integrity	Perseroan menjalankan bisnisnya dengan integritas penuh. The Company conducts its business with full integrity.
Keterampilan, Kehati-hatian, dan Ketekunan Skill, Care, and Diligence	Perseroan menjalankan bisnis dengan keterampilan, kehati-hatian, dan ketekunan yang memadai. The Company conducts business with due skill, care and diligence.
Manajemen dan Kontrol Management and Control	Perseroan mengatur dan mengendalikan urusan bisnisnya secara bertanggung jawab dan efektif, dengan sistem manajemen risiko yang memadai. The Company organises and controls its affairs responsibly and effectively, with adequate risk management systems.
Kehati-hatian Keuangan Financial Prudence	Perseroan menjaga sumber daya keuangan yang memadai. The Company maintains adequate financial resources.
Perilaku Pasar Market Conduct	Perseroan mematuhi standar perilaku pasar yang tepat dan ketentuan antimanipulasi pasar. The Company observes proper standards of market conduct and anti-market manipulation provisions.
Kepentingan Pelanggan Clients' Interests	Perseroan memperhatikan kepentingan nasabahnya dan memperlakukan mereka secara adil dan setara. The Company pays due regard to the interests of its clients and treats them fairly and equitably.
Komunikasi dengan Nasabah Communications with Clients	Perseroan mengomunikasikan informasi kepada nasabah dengan cara yang jelas, adil, dan tidak menyesatkan. The Company communicates information to clients in a way which is clear, fair and not misleading.
Benturan Kepentingan Conflicts of Interest	Perseroan mengelola benturan kepentingan secara adil antara dirinya, nasabah, dan pihak lain. The Company manages conflicts of interest fairly, between itself, its clients, and other parties.
Hubungan Kepercayaan dengan Nasabah Client Relationships of Trust	Perseroan memastikan kesesuaian saran dan keputusan investasi bagi setiap nasabah. The Company ensures the suitability of investment advice and decisions for every client.
Perlindungan Aset Nasabah Client Asset Protection	Perseroan mengatur perlindungan yang memadai atas aset nasabah yang berada dalam tanggung jawabnya. The Company arranges adequate protection for client assets for which it is responsible.
Keterbukaan kepada Regulator Openness to Regulators	Perseroan berhubungan dengan OJK secara terbuka dan kooperatif, serta mengungkapkan segala hal yang relevan sesuai ketentuan yang berlaku. The Company deals with OJK in an open and cooperative way, disclosing all relevant matters as required by applicable regulations.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku bagi Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Karyawan

Kode Etik Perseroan menjadi pedoman yang mengikat seluruh karyawan, manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris. Penerapannya memastikan setiap kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan prinsip kepatuhan, integritas, dan tanggung jawab berdasarkan regulasi yang berlaku.

Statement on the Applicability of the Code of Ethics to Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The Code of Ethics applies to all employees, members of management, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. Its implementation ensures that all business activities are conducted with integrity, accountability, and full compliance with applicable laws and regulations.



Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakan Kode Etik

Guna memastikan Kode Etik dipahami dan diterapkan secara konsisten, Perseroan melaksanakan sosialisasi secara berkesinambungan kepada seluruh karyawan. Program ini mencakup pembekalan bagi karyawan baru melalui orientasi serta penguatan komitmen secara berkala setiap kuartal melalui Deklarasi Karyawan. Perseroan juga menerapkan mekanisme penegakan disiplin, dengan pemberian sanksi yang proporsional terhadap setiap pelanggaran sesuai tingkat kesalahannya.

Laporan Pelanggaran Kode Etik

Di periode 2025/2026, tidak terdapat laporan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Code of Ethics Dissemination and Enforcement

To promote consistent understanding and application of the Code of Ethics, the Company conducts ongoing communication and awareness initiatives for all employees. New employees are introduced to the Code through the orientation program, while existing employees reaffirm their commitment on a quarterly basis through the Employee Declaration. The Company also maintains a disciplinary enforcement mechanism, under which proportionate sanctions are imposed for violations based on their nature and severity.

Code of Ethics Violation Reports

During the 2025/2026 fiscal year, there were no reports of Code of Ethics violations involving Company personnel.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Shares Ownership Program

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/DIRASH-0621 tanggal 24 Juni 2021 tentang Program Kepemilikan Saham Karyawan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, Direksi telah menyetujui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (M/ESOP). Program ini berlaku untuk seluruh karyawan termasuk manajemen dan karyawan (peserta program) selama memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Karyawan yang berhak menerima M/ESOP adalah karyawan yang berpartisipasi pada program saham bonus Perseroan pada tahun 2021 dan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan persetujuan yang dilakukan antara Perseroan dan karyawan. Persyaratan yang wajib dipenuhi antara lain telah aktif dan memenuhi kondisi *vesting* yaitu mulai bekerja di Perseroan antara tanggal 1 Juli 2020 sampai 30 Juni 2021 dan memenuhi *service condition* di masa yang mendatang (tetap menjadi pekerja aktif Perseroan) selama 5 tahun sejak tanggal *granting*.

Peserta program juga harus memenuhi ketentuan Perseroan sepanjang masa *service period*, termasuk di antaranya mematuhi Peraturan dan Kode Etik Perusahaan. Jika peserta berhenti untuk memegang jabatan atau mengakhiri hubungan kerja dengan Perseroan sebelum berakhirnya Periode *Lock-up* sebagai *Good Leaver*, peserta tersebut berhak atas jumlah saham secara pro-rata dengan waktu yang sudah berlaku antara tanggal pengumuman dan tanggal penghentian sebagai proporsi dan periode *lock-up*.

The Board of Directors approved the Management and Employee Share Ownership Program (M/ESOP) under Decree No. 01/DIRASH-0621, dated June 24, 2021, concerning the Employee Share Ownership Program of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. The program is open to all employees, including management, who meet the prescribed terms and conditions.

Eligibility for the M/ESOP is limited to employees who participated in the Company's 2021 bonus share program and have fulfilled their obligations under their agreements with the Company. Eligible employees must have joined the Company between July 1, 2020, and June 30, 2021. The vesting and service conditions also require them to remain actively employed by the Company for five years from the grant date.

Throughout the service period, participants must comply with the Company's requirements, including its Company Regulations and Code of Conduct. Participants who cease to hold office or leave the Company before the end of the Lock-up Period and qualify as *Good Leavers* retain a pro rata entitlement to shares. This entitlement is based on the time elapsed between the announcement date and the termination date as a proportion of the full Lock-up Period.

Jika peserta berhenti menjadi pegawai Perseroan dengan tidak memenuhi kondisi *Good Leaver*, Peserta setuju untuk melepas hak atas saham tersebut kepada Perseroan dan dikembalikan sebagai saham treasuri. Karyawan yang berhak kecuali anggota Dewan Komisaris Perseroan dan karyawan yang saat ini sedang mendapatkan sanksi dari Perseroan.

Nilai tercatat cadangan terkait dengan pembayaran berbasis saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp15.605 juta dan Rp12.365 juta. Tidak ada pembayaran berbasis saham yang *vested* atau diberikan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025. Beban atas pembayaran berbasis saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp3.240 juta dan Rp2.849 juta. Tidak terdapat pembayaran berbasis saham yang dibatalkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 serta tidak ada modifikasi pada penghargaan pada tahun 2026 atau 2025.

Jumlah Saham M/ESOP

Jumlah saham yang dialihkan adalah sebesar 3.171.204 lembar saham.

Periode Pelaksanaan M/ESOP

Pelaksanaan M/ESOP dilaksanakan pada periode Oktober 2021 dan akan berakhir pada Oktober 2026, yang juga merupakan masa *lock up* karyawan. Pelaksanaan *refloat* untuk M/ESOP pada Oktober 2026 dengan cara pengalihan saham treasuri kepada kepemilikan masing-masing karyawan.

Dasar Penetapan Harga dan Metode Perhitungan M/ESOP

Direksi Perseroan menentukan harga pelaksanaan dari saham yang akan dialokasikan dalam Program M/ESOP sesuai dengan persetujuan antara Perseroan dan karyawan. Jumlah atau besaran pembayaran oleh peserta yang berhak akan ditentukan kemudian oleh Direksi Perseroan sesuai dengan program kepemilikan saham karyawan tahun 2021 serta dengan tetap tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan pelaksanaan Program M/ESOP.

Kebijakan Kepemilikan M/ESOP

Dalam melakukan *refloat* saham, Perseroan tetap berpedoman pada ketentuan yang berlaku sebagaimana yang diatur dalam Pasal 25 POJK 29/2023.

Participants who leave the Company without qualifying as *Good Leavers* agree to forfeit their rights to the shares, which are returned to the Company as treasury shares. Members of the Company's Board of Commissioners and employees currently subject to sanctions imposed by the Company are not eligible to participate.

The carrying amount of the share-based payment reserve was Rp15,605 million as at June 30, 2026, compared with Rp12,365 million as at June 30, 2025. No share-based payment awards vested or were granted on either reporting date. Share-based payment expenses totaled Rp3,240 million for the year ended June 30, 2026, and Rp2,849 million for the year ended June 30, 2025. No share-based payment awards were cancelled in either year, and no awards were modified in 2026 or 2025.

Number of M/ESOP Shares

The number of shares transferred was 3,171,204 shares.

M/ESOP Implementation Period

The M/ESOP runs from October 2021 to October 2026, coinciding with the employee *Lock-up Period*. The M/ESOP share *refloat* was implemented in October 2026 through the transfer of treasury shares to the respective employees.

M/ESOP Pricing Basis and Calculation Method

The Board of Directors determines the exercise price of shares to be allocated under the M/ESOP in accordance with agreements between the Company and participating employees. The Board will determine the amounts payable by eligible participants at a later date under the 2021 Employee Share Ownership Programme, subject to applicable laws and regulations governing the implementation of the M/ESOP.

M/ESOP Share Ownership Policy

The Company carries out share *refloats* in accordance with the applicable provisions of Article 25 of POJK No. 29/2023.



Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Perseroan mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan saham beserta setiap perubahannya, baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan POJK No. 4 Tahun 2024. Ketentuan tersebut mengharuskan penyampaian laporan kepada OJK paling lambat lima hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan saham.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi tersebut, selama periode 2025/2026 Sekretaris Perusahaan secara konsisten menyampaikan laporan bulanan mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui sistem *e-reporting*.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to disclose their direct and indirect shareholdings, together with any changes in such ownership, in accordance with POJK No. 4 of 2024. Any change in share ownership must be reported to the OJK no later than five business days after the change occurs.

To fulfil these regulatory obligations, throughout the 2025/2026 fiscal year the Corporate Secretary consistently submitted monthly reports on the shareholdings of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through the electronic reporting system.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan akses informasi yang transparan, akurat, dan tepat waktu bagi pemegang saham maupun para pemangku kepentingan. Pengelolaan dan penyampaian informasi dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan serta diperbarui secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui:

Pacific Century Place, 18th Floor
SCBD Lot 10
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

☎ : (021) 2953 9000

📠 : (021) 2953 9001

@ : cosec.indonesia@ashmoregroup.com

🌐 : www.ashmoregroup.com

The Company is committed to providing shareholders and other stakeholders with transparent, accurate, and timely access to information. The Corporate Secretary is responsible for managing and communicating corporate information, which is updated regularly in accordance with applicable requirements. Information on the Company may be obtained through the following channels:

Pacific Century Place, 18th Floor
SCBD Lot 10
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

☎ : (021) 2953 9000

📠 : (021) 2953 9001

@ : cosec.indonesia@ashmoregroup.com

🌐 : www.ashmoregroup.com

Selama periode 2025/2026, Perseroan juga memanfaatkan situs web resmi sebagai salah satu media penyampaian informasi kepada publik. Dalam periode tersebut, Perseroan mempublikasikan berbagai informasi, antara lain kinerja Perseroan, pembaruan kinerja produk, berita dan kegiatan Perseroan, informasi produk dan layanan, laporan keuangan dan laporan tahunan, informasi tata kelola perusahaan, informasi bagi investor, keterbukaan informasi, serta informasi lain yang relevan bagi pemangku kepentingan.

The Company's official website also served as a channel for public communication during the 2025/2026 fiscal year. Published content included corporate and product performance updates, Company news and activities, details of products and services, financial statements and annual reports, corporate governance and investor information, public disclosures, and other information relevant to stakeholders.

Penyediaan informasi tersebut ditujukan untuk memberikan kemudahan akses bagi pemegang saham, investor, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memperoleh informasi terkini mengenai Perseroan dan produk yang dikelola, serta mendukung penerapan prinsip transparansi dan pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi sebagai perusahaan terbuka.

By making this information available, the Company sought to give shareholders, investors, clients and other stakeholders easy access to up-to-date information about the Company and the products it manages. This approach was also intended to promote transparency and support compliance with its disclosure obligations as a public company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) sebagai sarana pelaporan pelanggaran untuk memperkuat budaya integritas dan mencegah terjadinya *fraud*. WBS memberikan akses kepada seluruh pihak, baik dari lingkungan internal maupun eksternal, untuk melaporkan indikasi kecurangan, pelanggaran, atau tindakan yang tidak sesuai dengan etika, kebijakan, dan nilai-nilai yang dianut Perseroan.

Cara Penyampaian Pengaduan

Pelaksanaan WBS diatur melalui kebijakan internal yang dikelola oleh Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia. WBS menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan terpercaya bagi setiap pelapor untuk menyampaikan dugaan pelanggaran, dengan menjamin kerahasiaan identitas serta informasi yang disampaikan. Adapun saluran pelaporan yang dapat digunakan sebagai berikut:

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Pacific Century Place, 18th Floor
SCBD Lot 10
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
☎ : (021) 2953 9000
✉ : cosec.indonesia@ashmoregroup.com

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menerapkan prinsip kerahasiaan dalam setiap tahapan penanganan laporan melalui WBS, termasuk memberikan perlindungan terhadap identitas pelapor. Informasi terkait pelapor hanya dapat diungkapkan apabila diperlukan untuk pelaporan kepada OJK, penyelesaian pengaduan, pemenuhan ketentuan hukum yang berlaku, atau berdasarkan persetujuan dari nasabah.

Penanganan, Pengelola, dan Tindak Lanjut Pengaduan

Perseroan menjamin seluruh pengaduan, baik tertulis maupun verbal, ditangani sesuai kebijakan internal yang mengacu pada standar ISO 10002:2004, Kontrak Investasi Kolektif, POJK No. 01/POJK.07/2013, dan SEOJK No. 02/SEOJK.07/2014. Pengaduan dari nasabah, termasuk melalui distributor, ditangani oleh *Client Complaint Officer* dan dikoordinasikan oleh *Chief Operating Officer* serta *Compliance Officer* atau Kepala Kepatuhan Grup Ashmore. Penanganan wajib diselesaikan dalam dua puluh hari kerja, atau hingga empat puluh hari untuk kasus khusus, dengan pengawasan berkelanjutan hingga pelapor merasa puas.

The Company has implemented a whistleblowing system (WBS) as a reporting channel designed to reinforce a culture of integrity and prevent fraud. The system is accessible to both internal and external parties, enabling them to report suspected fraud, misconduct, or actions that are inconsistent with the Company's ethical standards, policies, and values.

Whistleblowing Procedures

The WBS is governed by an internal policy and administered by the Human Resources Development Division. It provides a secure and reliable mechanism for reporting suspected violations while safeguarding the confidentiality of the whistleblower's identity and the information submitted. Reports may be submitted through the following channels:

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Pacific Century Place Building 18th Floor
SCBD Lot 10
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
☎ : (021) 2953 9000
✉ : cosec.indonesia@ashmoregroup.com

Whistleblower Protection

The Company maintains strict confidentiality throughout every stage of the WBS reporting and investigation process, including the protection of the whistleblower's identity. Information concerning a whistleblower may only be disclosed where required for reporting to the OJK, resolving the complaint, complying with applicable legal requirements, or with the client's consent.

Complaint Handling, Management, and Follow-Up

The Company ensures that all complaints, whether written or verbal, are handled in accordance with internal policies that reference ISO 10002:2004 standards, Collective Investment Contracts, POJK No. 01/POJK.07/2013, and SEOJK No. 02/SEOJK.07/2014. Client complaints, including those submitted through distributors, are managed by the Client Complaint Officer and coordinated by the Chief Operating Officer, together with the Compliance Officer or the Head of Compliance for the Ashmore Group. Complaints must be resolved within twenty business days, or up to forty business days for special cases, with ongoing oversight until the complainant is satisfied.



Ketentuan khusus yang mengatur proses penanganan pengaduan sebagai berikut:

1. Pengaduan diterima dari kantor lain dan terdapat masalah komunikasi antara dua kantor yang berbeda.
2. Transaksi keuangan yang diadukan oleh nasabah memerlukan pemeriksaan atas dokumen-dokumen terkait.
3. Kejadian bergulir di luar kendali. Contohnya, adanya pihak ketiga yang terlibat dalam transaksi keuangan yang dilakukan oleh nasabah.
4. Perpanjangan waktu untuk menyelesaikan pengaduan wajib dikomunikasikan kepada nasabah secara tertulis.

Manajer Investasi, Agen Penjual, dan/atau Bank Kustodian menangani pengaduan sesuai kebijakan internal yang merujuk pada ketentuan POJK. Jika tidak terselesaikan, sengketa dapat dilanjutkan ke Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS). Ashmore melaporkan setiap pengaduan dan penyelesaiannya kepada OJK setiap tanggal 10 di bulan akhir triwulan melalui Sistem Pelayanan Terpadu untuk Sektor Jasa Keuangan.

Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Pengaduan

Sepanjang tahun buku 2025/2026, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan melalui WBS serta tidak terdapat laporan penyimpangan internal.

Evaluasi Direksi dan Dewan Komisaris terhadap Kebijakan pelaporan Pelanggaran dan Pengaduan Nasabah

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penanganan pengaduan selama periode pelaporan telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan Perseroan untuk memastikan proses penyelesaian yang cepat, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Specific provisions governing the complaint handling process are as follows:

1. Complaints were received from other offices, and there were communication problems between the two offices.
2. The financial transaction complaint filed by the client requires an investigation of related documents.
3. Situations where things spiral out of control, such as third-party involvement in financial transactions conducted by clients.
4. The extension of time to resolve complaints must be communicated to the client in writing.

Investment Managers, Selling Agents, and/or Custodian Banks handle complaints in accordance with internal policies that refer to POJK provisions. If unresolved, disputes may be escalated to the Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS). Ashmore reports all complaints and their resolutions to the OJK by the 10th of the last month of each quarter through the Integrated Financial Services Sector Service System.

Whistleblowing Reports and Follow-Up

Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Company did not receive any reports through the WBS and recorded zero cases of internal misconduct.

The Board of Directors' and Board of Commissioners' Evaluation of the Whistleblowing and Customer Complaint Reporting Policy

The Board of Commissioners and the Board of Directors consider that complaints received during the reporting period were handled in accordance with the Company's policies, ensuring a prompt, transparent, and compliant resolution process.

Kebijakan Antisuap dan Korupsi

Anti-Bribery and Corruption Policy

Perseroan menerapkan kebijakan antisuap dan korupsi sebagai langkah preventif untuk mencegah terjadinya praktik suap dan korupsi di seluruh aktivitas usaha. Kebijakan tersebut secara tegas melarang tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Menawarkan atau melakukan suap, pembayaran yang tidak lazim atau tidak sah, atau bujukan apa pun kepada siapa pun.
2. Menjalankan usaha dengan menawarkan suap, pembayaran yang tidak lazim atau tidak resmi kepada pelanggan atau calon pelanggan.
3. Menerima segala jenis suap, pembayaran yang tidak lazim atau tidak biasa atau bujukan yang tidak akan diizinkan oleh Ashmore dalam kegiatan usahanya sehari-hari.
4. Menerima suap atau pembayaran yang tidak lazim dan melakukannya dengan cara yang dapat menyebabkan kesalahpahaman atau menimbulkan harapan palsu.
5. Melakukan uang pelicin, yaitu pembayaran (dalam jumlah berapa pun, betapapun kecilnya) yang digunakan oleh badan usaha atau individu untuk mengamankan atau mempercepat pelaksanaan kegiatan rutin atau tindakan yang diperlukan di mana pembayar uang pelicin memiliki hak hukum atau hak lainnya. Ashmore tidak akan membiarkan pembayaran tersebut dilakukan kecuali diperlukan untuk keadaan darurat medis atau keselamatan di yurisdiksi di mana pembayaran tersebut dianggap normal. Jika hal ini terjadi, catatan pembayaran tersebut harus didokumentasi dengan baik.

Setiap kejadian tersebut harus dilaporkan kepada Kepala Kepatuhan atau Direksi.

Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi kepada Karyawan

Upaya pencegahan suap dan korupsi dilakukan secara berkelanjutan melalui penyempurnaan kebijakan, evaluasi independen, dan penguatan penerapan prinsip *zero tolerance* di seluruh lingkungan kerja. Perseroan juga mewajibkan seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan antikorupsi secara berkala, yang dilengkapi dengan penilaian mandiri guna memastikan efektivitas pemahaman terhadap materi pelatihan. Pada periode 2025/2026, Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan antisuap dan korupsi dengan tema "*Bribery Prevention and Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing*" kepada seluruh karyawan pada Januari dan Mei 2026. Program tersebut dilaksanakan melalui *e-learning* dan diselenggarakan oleh Skillcast-Ashmore Group.

Laporan Tindakan Suap dan Korupsi

Sepanjang tahun buku 2025/2026, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait suap dan korupsi yang dilakukan oleh insan Perseroan.

The Company has established an anti-bribery and anti-corruption policy as a preventive measure to safeguard all business activities against bribery and corrupt practices. The policy expressly prohibits the following conduct:

1. Offering or making bribes, unusual or unlawful payments, or any inducements to anyone.
2. Conducting business by offering bribes, unusual or unofficial payments to customers or potential customers.
3. Accepting any form of bribe, unusual or unofficial payments, or inducements that are not permitted by Ashmore in its daily business activities.
4. Accepting bribes or unusual payments in a manner that could cause misunderstanding or create false expectations.
5. Engaging in facilitating payments, which are payments (of any amount, no matter how small) used by a business or individual to secure or expedite routine activities or necessary actions where the payer of the facilitation payment has a legal or other right. Ashmore will not allow such payments to be made unless required for medical emergencies or safety in jurisdictions where such payments are considered normal. If this occurs, the record of such a payment must be well documented.

Any such incidents should be reported to the Head of Compliance or the Board of Directors.

Anti-Corruption Training/Dissemination for Employees

The Company maintains ongoing efforts to prevent bribery and corruption by strengthening its policies, conducting independent evaluations, and reinforcing a zero-tolerance approach throughout the workplace. All employees are also required to complete periodic anti-corruption training, supported by self-assessments to evaluate their understanding of the material. During the 2025/2026 period, the Company conducted an awareness program on its anti-bribery and anti-corruption policy under the theme "*Bribery Prevention and Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing*" for all employees on January and May 2026. The programme was delivered through *e-learning* and organized by Skillcast-Ashmore Group.

Reports of Bribery and Corruption

Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Company did not receive any reports concerning alleged bribery or corruption involving Company personnel.



Kebijakan *Anti-Fraud*

Anti-Fraud Policy

Perkembangan bisnis dan transformasi digital menghadirkan tantangan yang semakin kompleks dalam pengelolaan risiko *fraud*. Risiko tersebut dapat muncul dalam berbagai bentuk, termasuk penyalahgunaan wewenang, manipulasi informasi, maupun penyalahgunaan aset, yang berpotensi memengaruhi kondisi keuangan, reputasi, dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan GCG, Perseroan mengacu pada *Ashmore Anti-Fraud Policy and Procedures* sebagai pedoman dalam mencegah, mendeteksi, dan menangani tindakan *fraud* secara efektif.

Strategi pengendalian *fraud* Perseroan dilaksanakan melalui empat pilar utama yang saling mendukung, yaitu:

1. Pencegahan, dengan meningkatkan kesadaran *anti-fraud* melalui deklarasi, budaya kerja, serta program kewaspadaan bagi karyawan dan pihak ketiga; melakukan identifikasi kerentanan di setiap aktivitas; serta penerapan kebijakan *Know Your Employee*.
2. Deteksi, dengan menerapkan WBS, audit mendadak, dan penggunaan sistem pemantauan (*surveillance*).
3. Pelaporan, investigasi, dan sanksi, dengan memanfaatkan berbagai saluran pelaporan, melakukan investigasi atas dugaan *fraud*, serta memberikan sanksi sesuai ketentuan Perseroan.
4. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut, dengan melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap kasus *fraud* dan menindaklanjuti hasil evaluasi untuk perbaikan sistem pengendalian.

Sosialisasi Kebijakan *Anti-Fraud*

Perseroan meyakini bahwa pencegahan *fraud* memerlukan keterlibatan aktif seluruh insan Perseroan. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai kebijakan dan strategi *anti-fraud* dilakukan secara berkesinambungan melalui berbagai kegiatan edukasi dan media komunikasi internal guna meningkatkan kesadaran serta kepatuhan karyawan. Pada periode 2025/2026, Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan *anti-fraud* dengan tema "*Understanding Failure to Prevent Fraud (FTPF) and Preventing the Facilitation of Tax Evasion*" kepada seluruh karyawan pada Juli dan September 2025. Program tersebut dilaksanakan melalui *e-learning* dan diselenggarakan oleh Skillcast-Ashmore Group.

Business growth and digital transformation have introduced increasingly complex challenges in managing fraud risk. Fraud may take various forms, including abuse of authority, manipulation of information, and misappropriation of assets, any of which could adversely affect the Company's financial position, reputation, and stakeholder confidence. As part of its commitment to Good Corporate Governance, the Company refers to the Ashmore Anti-Fraud Policy and Procedures as the framework for effectively preventing, detecting, and responding to fraudulent conduct.

The Company's fraud control strategy is built around four mutually reinforcing pillars, as follows:

1. Prevention, by enhancing anti-fraud awareness through declarations, work culture, and vigilance programs for employees and third parties; identifying vulnerabilities in every activity; and applying a Know Your Employee policy.
2. Detection, by implementing the WBS, conducting unannounced audits, and utilizing surveillance systems.
3. Reporting, investigation, and sanctions, by providing multiple reporting channels, conducting investigations into suspected fraud, and imposing sanctions in accordance with Company regulations.
4. Monitoring, evaluation, and follow-up, by carrying out continuous monitoring of fraud cases and following up on evaluation results to strengthen control systems.

Anti-Fraud Policy Dissemination

The Company recognizes that effective fraud prevention requires the active participation of all employees. Accordingly, it conducts ongoing awareness initiatives on its anti-fraud policies and strategies through educational activities and internal communication channels to strengthen employee awareness and compliance. Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Company conducted an anti-fraud policy awareness program under the theme "*Understanding Failure to Prevent Fraud (FTPF) and Preventing the Facilitation of Tax Evasion*" for all employees on July 2025 and September 2025. The program was delivered through *e-learning* and organized by Skillcast-Ashmore Group.

Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal

Anti-Money Laundering, Countering the Financing of Terrorism, and Countering the Financing of Proliferation Program

Sebagai lembaga jasa keuangan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Implementasi program tersebut dilakukan secara konsisten melalui berbagai langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan tertulis yang komprehensif mengenai APU, PPT, dan PPPSPM, yang mencakup definisi, prinsip, dan prosedur yang harus diikuti.
2. Menetapkan kebijakan dan prosedur ditinjau dan disesuaikan dengan perubahan regulasi terkait APU, PPT, dan PPPSPM secara berkala.
3. Menunjuk seorang pejabat Pelaporan Pencucian Uang (*Money Laundering Reporting Officer/MLRO*) yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program APU, PPT, dan PPPSPM.
4. Menetapkan dan memelihara uji tuntas klien berbasis risiko, identifikasi, verifikasi dan prosedur-prosedur "*Know Your Clients*", termasuk uji tuntas lanjut jika dibutuhkan.
5. Melaporkan kegiatan tidak biasa secara internal dan kegiatan mencurigakan secara eksternal kepada otoritas-otoritas penegak hukum yang bersangkutan yakni Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
6. Mengembangkan sistem pelaporan yang efektif dan terintegrasi, memastikan bahwa laporan disampaikan tepat waktu dan akurat.
7. Memiliki kewajiban umum untuk memberikan pelatihan kepada staf berdasarkan aturan-aturan OJK dan kewajiban spesifik untuk mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menyediakan pelatihan anti pencucian uang yang memadai kepada semua staf.
8. Melakukan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan program APU, PPT, dan PPPSPM.

As a financial services institution, the Company is committed to implementing Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML, CTF, and CPF) programs in accordance with applicable requirements. These programs are implemented consistently through the following measures:

1. Establishing comprehensive written policies on AML, CTF, and CPF, covering definitions, principles, and procedures to be followed.
2. Reviewing and updating policies and procedures periodically in line with regulatory changes related to AML, CTF, and CPF.
3. Appointing a Money Laundering Reporting Officer (MLRO) responsible for implementing the AML, CTF, and CPF programs.
4. Establishing and maintaining risk-based client due diligence procedures, including identification, verification, and "Know Your Client" measures, with enhanced due diligence where required.
5. Reporting unusual activities internally and suspicious activities externally to the relevant law enforcement authority, namely the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).
6. Developing an effective and integrated reporting system to ensure timely and accurate reporting.
7. Fulfilling both the general obligation to provide staff training in accordance with OJK regulations and the specific obligation to deliver adequate anti-money laundering training to all staff.
8. Ensuring active oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners over the implementation of AML, CTF, and CPF programs.



Kebijakan Keterlibatan Politik

Political Involvement Policy

Perseroan menjunjung tinggi prinsip netralitas politik dalam seluruh kegiatan usaha. Perseroan tidak memberikan dukungan maupun kontribusi, baik dalam bentuk material maupun nonmaterial, kepada partai politik, kandidat, maupun aktivitas politik tertentu yang berpotensi memengaruhi independensi pengambilan keputusan atau menimbulkan risiko benturan kepentingan dan praktik korupsi. Kebijakan ini menegaskan komitmen Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha secara profesional, berintegritas, serta berlandaskan prinsip GCG.

The Company maintains political neutrality across all business activities. It does not provide financial or non-financial support or contributions to political parties, candidates, or specific political activities that could compromise independent decision-making or give rise to conflicts of interest or corruption risks. This policy reinforces the Company's commitment to conducting its business professionally, with integrity, and in accordance with GCG principles.

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap

Pemegang Saham

Equal Treatment of Shareholders Policy

Perseroan menerapkan prinsip perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh pemegang saham sebagai bagian dari komitmen terhadap GCG. Prinsip tersebut diwujudkan melalui penyediaan informasi yang transparan, perlindungan atas hak-hak pemegang saham, serta kesempatan yang sama dalam pelaksanaan hak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

As part of its commitment to GCG, the Company ensures that all shareholders are treated fairly and equitably. This principle is upheld through transparent information disclosure, the protection of shareholder rights, and equal opportunities for shareholders to exercise those rights in accordance with applicable requirements.

Selain itu, Perseroan melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan memanfaatkan informasi material yang belum tersedia bagi publik untuk kepentingan pribadi maupun pihak lain. Penerapan kebijakan ini bertujuan menjaga integritas, transparansi, dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

The Company also prohibits members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees from using material non-public information for their own benefit or that of any other party. This policy is intended to safeguard the Company's integrity and transparency and maintain stakeholder confidence.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* dan Manajemen Benturan Kepentingan

Policy on Insider Trading Prevention and Conflict of Interest Management

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*

Untuk menjaga transparansi dan kepercayaan pasar, Perseroan menerapkan kebijakan pencegahan *insider trading* sebagaimana diatur dalam Kode Etik. Kebijakan ini mengatur pengelolaan dan pengungkapan informasi material agar dilakukan secara adil dan

Prevention Policy on Insider Trading

To preserve market transparency and confidence, the Company applies an insider trading prevention policy as set out in its Code of Ethics. The policy governs the handling and disclosure of material information to ensure that it is communicated fairly and consistently

merata kepada seluruh pemangku kepentingan, sehingga mencegah terjadinya asimetri informasi serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip kerahasiaan dan perlakuan yang setara.

Manajemen Benturan Kepentingan

Perseroan berkomitmen menjaga objektivitas dan independensi dalam setiap pengambilan keputusan dengan mengelola potensi benturan kepentingan secara efektif. Untuk itu, Perseroan menerapkan mekanisme identifikasi dan pengelolaan benturan kepentingan yang dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab. Potensi benturan kepentingan dapat timbul dalam berbagai kondisi, antara lain:

1. Hubungan usaha Perseroan dengan perusahaan yang dimiliki secara langsung atau oleh Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan atau perusahaan di mana Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan memiliki kontrol yang substansial ataupun perusahaan yang dimiliki oleh keluarga atau teman Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan tersebut.
2. Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan yang memiliki kepentingan finansial kepada pemasok atau nasabah unit usaha Perseroan.
3. Penggunaan aset Perseroan untuk kepentingan pribadi.
4. Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan yang melakukan usaha dengan perusahaan klien untuk kepentingan pribadi.

Dalam menyikapi potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menjunjung tinggi kepentingan terbaik Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap kebijakan internal yang secara khusus mengatur penanganan benturan kepentingan, antara lain:

1. Dalam hal situasi benturan kepentingan tidak dapat dihindari, individu yang memiliki benturan kepentingan tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan dalam hal yang mengandung benturan kepentingan tersebut dan tidak boleh memberikan pengaruh terhadap pihak yang turut serta dalam pengambilan keputusan tersebut.
2. Karyawan dalam Perseroan dilarang untuk mengalihkan kesempatan atau potensi untuk kesempatan untuk kepentingan pribadi.

Potensi dan insiden konflik kepentingan akan diawasi oleh Manajemen Senior atau Kepala Kepatuhan yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pemantauan konflik yang diidentifikasi berdasarkan Kebijakan Konflik Kepentingan. Jika dianggap perlu, Audit Internal dapat diminta untuk meninjau penanganan atau pengelolaan suatu konflik guna memastikan bahwa prosedur internal yang berlaku telah dijalankan dengan benar.

Setiap individu yang mengidentifikasi potensi atau insiden konflik kepentingan wajib melaporkannya kepada atasan langsung atau Kepala Kepatuhan. Departemen Kepatuhan mengelola Daftar Konflik yang memuat rincian konflik kepentingan rutin maupun nonrutin.

Seluruh catatan terkait konflik, baik yang dicatat maupun tidak dalam Daftar Konflik, wajib disimpan untuk jangka waktu minimal lima tahun.

to all stakeholders. This approach helps prevent information asymmetry while ensuring compliance with the principles of confidentiality and equal treatment.

Conflicts of Interest Management

The Company is committed to maintaining objectivity and independence in decision-making by managing potential conflicts of interest effectively. Accordingly, it has established transparent and accountable mechanisms for identifying and addressing such conflicts. Potential conflicts of interest may arise under various circumstances, including the following:

1. Business relationships between the company and entities directly owned by or involving members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees, or companies where these individuals have substantial control, as well as companies owned by the family or friends of the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees.
2. The Board of Commissioners, Board of Directors, or employees having financial interests in suppliers or customers of the Company's business units.
3. Use of Company assets for personal gain.
4. The Board of Commissioners, Board of Directors, or employees engaging in business with client companies for personal gain.

In addressing potential conflicts of interest, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees consistently uphold the best interests of the Company. This commitment is demonstrated through adherence to internal policies that specifically govern the management of conflicts of interest, as follows:

1. In cases where conflicts of interest are unavoidable, individuals with conflicts of interest should not be involved in decision-making concerning those conflicts and should not influence parties involved in such decision-making.
2. Employees at the Company are prohibited from diverting opportunities or potential opportunities for personal gain.

Potential and actual conflicts of interest will be overseen by Senior Management or the Head of Compliance who shall be responsible for the supervision and monitoring of the conflicts identified under the Conflict Interest Policy. Where considered appropriate, Internal Audit may be requested to review the handling or management of a conflict to determine whether the internal procedures applicable to the conflict were followed.

Any person who identifies a potential or actual conflict of interest should report it to their line manager or the Head of Compliance. The Compliance Department maintains a Conflicts Register containing details of routine and non-routine conflicts of interest.

Relevant records relating to all conflicts, regardless of whether they are recorded in the Conflicts Register, must be kept for a minimum period of five years.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

Perseroan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 sebagai acuan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Implementasi pedoman tersebut dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan guna mendukung praktik tata kelola yang efektif. Rincian penerapannya sebagai berikut:

The Company refers to the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as stipulated in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, as the framework for implementing GCG principles. These guidelines are applied systematically and on an ongoing basis to support effective governance practices, as follows:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1: The Relationship Between Public Companies and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders

Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS. Principle 1: Increasing the value of the implementation of GMS.		
Rekomendasi 1: Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Penerapan: Mekanisme pemungutan suara dalam RUPS Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan tata tertib rapat disampaikan kepada seluruh pemegang saham pada awal pelaksanaan RUPS sebagai pedoman selama rapat berlangsung.	Status: Terpenuhi
Recommendation 1: Public companies have both open and discreet voting procedures that emphasize independence and the interests of shareholders.	Implementation: The voting procedures for the Company's GMS are governed by its Articles of Association. The meeting rules are also communicated to all shareholders at the beginning of the GMS to provide clear guidance throughout the proceedings.	Status: Fulfilled
Rekomendasi 2: Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Penerapan: Pada RUPS Tahunan 2025/2026, terdapat satu orang anggota Direksi yang tidak dapat hadir. Meskipun demikian, pelaksanaan RUPS tetap berlangsung dengan tertib dan memenuhi ketentuan kuorum, sehingga seluruh agenda rapat dapat diselesaikan serta diputuskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Status: Penjelasan
Recommendation 2: All Commissioners and Directors of public companies attend the Annual GMS.	Implementation: One member of the Board of Directors was unable to attend the 2025/2026 Annual GMS. Nevertheless, the meeting was conducted in an orderly manner and satisfied the applicable quorum requirements, enabling all agenda items to be duly considered and resolved in accordance with prevailing regulations.	Status: Explanation
Rekomendasi 3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama satu tahun.	Penerapan: Ringkasan risalah RUPS tersedia pada situs web resmi Perseroan untuk memastikan kemudahan akses informasi bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.	Status: Terpenuhi
Recommendation 3: Summary of the GMS is available on the public companies' website for at least one year.	Implementation: A summary of the GMS minutes is made available on the Company's official website, providing shareholders and other stakeholders with convenient access to relevant meeting information.	Status: Fulfilled

Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.
Principle 2: Increasing the quality of communication between public companies and shareholders or investors.

Rekomendasi 4: Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Penerapan: Pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham dan investor berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan serta berbagai ketentuan internal yang mengatur hubungan dengan para pemangku kepentingan.	Status: Terpenuhi
Recommendation 4: Public companies have a policy on communication with shareholders or investors.	Implementation: The Company's communications with shareholders and investors are governed by its Articles of Association and internal policies regulating stakeholder engagement.	Status: Fulfilled
Rekomendasi 5: Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Penerapan: Perseroan mengomunikasikan kebijakan terkait hubungan dengan pemegang saham dan investor melalui Laporan Tahunan yang tersedia pada situs web resmi Perseroan.	Status: Terpenuhi
Recommendation 5: Public companies disclose corporate policy on communication with Shareholders or investors on their website.	Implementation: The Company communicates its shareholder and investor engagement policy through the Annual Report, which is available on its official website.	Status: Fulfilled

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: The Board of Commissioners' Function and Role

Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.
Principle 3: Enhancing the membership and composition of the Board of Commissioners.

Rekomendasi 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	Penerapan: Perseroan memiliki jumlah anggota Dewan Komisaris yang sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kebutuhan pengawasan perusahaan.	Status: Terpenuhi
Recommendation 6: The number of Commissioners is determined by taking into account public companies' condition.	Implementation: The size of the Company's Board of Commissioners is appropriate to the nature and scale of its business and its supervisory requirements.	Status: Fulfilled
Rekomendasi 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Penerapan: Perseroan memastikan komposisi Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai melalui perpaduan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik bidang usaha Perseroan.	Status: Terpenuhi
Recommendation 7: The composition of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Implementation: The Company ensures that the Board of Commissioners collectively possesses the competencies required to perform its duties effectively, supported by an appropriate combination of expertise, knowledge, and experience aligned with the Company's business characteristics and organizational needs.	Status: Fulfilled

Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
Principle 4: Increasing the quality of the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Rekomendasi 8: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Penerapan: Perseroan telah menetapkan kebijakan evaluasi kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan melalui mekanisme <i>self-assessment</i> . Penilaian tersebut dilaksanakan setiap tahun sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta mendukung perbaikan kinerja secara berkesinambungan.	Status: Terpenuhi
Recommendation 8: The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Implementation: The Company has established an annual self-assessment process to evaluate the performance of the Board of Commissioners. This process supports the effective discharge of the Board's duties and responsibilities and promotes continuous performance improvement.	Status: Fulfilled



Rekomendasi 9: Kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	Penerapan: Kebijakan evaluasi kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini.	Status: Terpenuhi
Recommendation 9: The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in public companies' Annual Report.	Implementation: The policy governing the performance assessment of the Board of Commissioners is disclosed in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.	Status: Fulfilled
Rekomendasi 10: Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Penerapan: Perseroan mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris melalui Anggaran Dasar yang disusun sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Status: Terpenuhi
Recommendation 10: The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Implementation: The resignation of members of the Board of Commissioners is governed by the Company's Articles of Association, which have been prepared in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.	Status: Fulfilled
Rekomendasi 11: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Penerapan: Dewan Komisaris, dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, telah menetapkan kebijakan suksesi guna mendukung proses pencalonan anggota Direksi secara terstruktur dan objektif	Status: Terpenuhi
Recommendation 11: The Board of Commissioners or the Committee that performs the nomination and remuneration functions prepares a succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Implementation: In carrying out the nomination and remuneration function, the Board of Commissioners has established a succession policy to support a structured and objective process for identifying and nominating candidates for the Board of Directors.	Status: Fulfilled

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: The Board of Directors' Function and Role

Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.

Principle 5: Enhancing the membership and composition of the Board of Directors.

Rekomendasi 12: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Penerapan: Komposisi jumlah anggota Direksi telah memadai untuk mendukung kebutuhan operasional Perseroan saat ini.	Status: Terpenuhi
Recommendation 12: The number of Directors is determined by taking into account public companies' condition as well as the effectiveness of the decision-making process.	Implementation: The size of the Board of Directors is considered appropriate to support the Company's current operational requirements.	Status: Fulfilled
Rekomendasi 13: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Penerapan: Susunan Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan mengenai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta mendukung kebutuhan dan bidang usaha Perseroan.	Status: Terpenuhi
Recommendation 13: The composition of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Implementation: The composition of the Board of Directors satisfies the applicable requirements regarding expertise, knowledge, and experience and is aligned with the Company's organizational needs and business activities.	Status: Fulfilled
Rekomendasi 14: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Penerapan: Direksi yang bertanggung jawab atas fungsi akuntansi dan keuangan didukung oleh latar belakang pengetahuan serta pengalaman yang sesuai dengan ruang lingkup tugas yang diemban.	Status: Terpenuhi
Recommendation 14: Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Implementation: The Director responsible for the accounting and finance functions possesses the knowledge and professional experience appropriate to the scope of their responsibilities.	Status: Fulfilled

Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
Principle 6: Increasing the quality of the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

Rekomendasi 15: Direksi mempunyai kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi.	Penerapan: Perseroan telah menerapkan kebijakan evaluasi kinerja Direksi melalui proses <i>self-assessment</i> yang dilaksanakan setiap tahun. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengelolaan sekaligus mendukung peningkatan kinerja Direksi secara berkesinambungan.	Status: Terpenuhi
Recommendation 15: The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Implementation: The Company conducts an annual self-assessment of the Board of Directors to evaluate the effectiveness of its management function and support continuous performance improvement.	Status: Fulfilled
Rekomendasi 16: Kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	Penerapan: Kebijakan evaluasi kinerja Direksi telah diungkapkan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan Tahunan ini.	Status: Terpenuhi
Recommendation 16: The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in public companies' Annual Report.	Implementation: The policy governing the performance assessment of the Board of Directors is disclosed in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.	Status: Fulfilled
Rekomendasi 17: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Penerapan: Ketentuan mengenai pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Status: Terpenuhi
Recommendation 17: The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Implementation: The resignation of members of the Board of Directors is governed by the Company's Articles of Association, which refer to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.	Status: Fulfilled

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholders' Participation

Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.
Principle 7: Enhancing the aspects of good corporate governance through stakeholders' participation.

Rekomendasi 18: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Penerapan: Perseroan telah mengintegrasikan kebijakan pencegahan <i>insider trading</i> ke dalam kebijakan internal guna memperkuat integritas dan mendukung kepatuhan terhadap peraturan pasar modal.	Status: Terpenuhi
Recommendation 18: Public companies have a policy to prevent insider trading.	Implementation: The Company has incorporated insider trading prevention measures into its internal policies to reinforce integrity and ensure compliance with capital market regulations.	Status: Fulfilled
Rekomendasi 19: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Penerapan: Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> yang diatur dalam <i>Ashmore Anti-Fraud Policy and Procedures</i> .	Status: Terpenuhi
Recommendation 19: Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Implementation: The Company has established anti-corruption and anti-fraud policies, as set out in <i>Ashmore Anti-Fraud Policy and Procedures</i> .	Status: Fulfilled
Rekomendasi 20: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Penerapan: Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pengembangan pemasok atau vendor, namun tetap menerapkan proses seleksi sesuai ketentuan yang berlaku untuk memastikan kemitraan yang andal dan memenuhi standar Perseroan.	Status: Penjelasan
Recommendation 20: Public companies have a policy on the screening and capacity improvement of suppliers or vendors.	Implementation: Although the Company has not established a specific policy on supplier or vendor development, it applies a selection process in accordance with applicable requirements to ensure reliable partnerships that meet the Company's standards.	Status: Explanation
Rekomendasi 21: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Penerapan: Hingga periode pelaporan, Perseroan belum menetapkan kebijakan tertulis terkait pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa memenuhi kewajiban kepada kreditur berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam setiap perjanjian yang berlaku.	Status: Penjelasan
Recommendation 21: Public companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Implementation: As of the reporting period, the Company has not adopted a specific written policy governing the fulfillment of creditors' rights. Nevertheless, it consistently meets its obligations to creditors in accordance with the terms and conditions of the relevant agreements.	Status: Explanation



Rekomendasi 22: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.	Penerapan: Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. Uraian mengenai kebijakan tersebut disampaikan pada bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini.	Status: Terpenuhi
Recommendation 22: Public companies have a whistleblowing system policy.	Implementation: The Company has established a whistleblowing policy. Further information on this policy is provided in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.	Status: Fulfilled
Rekomendasi 23: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Penerapan: Perseroan menerapkan kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan melalui program kepemilikan saham sebagai bentuk apresiasi dan dukungan terhadap pencapaian kinerja jangka panjang Perseroan.	Status: Terpenuhi
Recommendation 23: Public companies have a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Implementation: The Company provides long-term incentives to members of the Board of Directors and employees through a share ownership program, recognizing their contributions and aligning their interests with the Company's long-term performance.	Status: Fulfilled

Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. Principle 8: Improving the information disclosure implementation.

Rekomendasi 24: Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Penerapan: Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan media sosial, seperti Twitter dan LinkedIn, sebagai media penyebarluasan informasi serta komunikasi yang efektif dengan publik dan pemangku kepentingan.	Status: Terpenuhi
Recommendation 24: Public companies utilize information technology other than the corporate website to disclose information.	Implementation: The Company optimizes the use of social media platforms, including Twitter and LinkedIn, to disseminate information and communicate effectively with the public and other stakeholders.	Status: Fulfilled
Rekomendasi 25: Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5,0%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Penerapan: Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemilik manfaat akhir melalui pemegang saham utama dan pengendali, yaitu Ashmore Investment Management Limited. Namun, informasi mengenai pemilik manfaat akhir PT Adikarsa Sarana sebagai pemegang saham dengan kepemilikan paling sedikit 5,0% belum dapat diungkapkan karena informasi tersebut belum tersedia bagi Perseroan. Sebagai alternatif penerapan, Perseroan mengungkapkan identitas dan persentase kepemilikan PT Adikarsa Sarana berdasarkan informasi yang tersedia dalam daftar pemegang saham Perseroan. Informasi tersebut telah diungkapkan pada Profil Perusahaan.	Status: Penjelasan
Recommendation 25: Public companies' Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public companies' shareholders with at least 5.0% shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of public companies' majority and controlling shareholders.	Implementation: The Company has disclosed information on the ultimate beneficial ownership of the shares held by Ashmore Investment Management Limited, its principal and controlling shareholder. However, information on the ultimate beneficial owner of PT Adikarsa Sarana, which holds at least 5.0% of the Company's shares, cannot yet be disclosed because it is not available to the Company. As an alternative, the Company has disclosed PT Adikarsa Sarana's identity and percentage shareholding in the Company Profile section, based on the information available in its shareholder register.	Status: Explanation

Stewardship

Pembahasan mengenai pendekatan Ashmore dalam penerapan prinsip investasi yang bertanggung jawab disampaikan secara lebih komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan.

Further details on Ashmore's approach to implementing responsible investment principles are provided in the Sustainability Report.



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Overview



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan meyakini bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor utama dalam menciptakan keunggulan yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan terus membangun budaya kerja yang profesional, kolaboratif, dan berintegritas melalui kepemimpinan yang kuat, komunikasi yang terbuka, serta pemahaman yang jelas atas peran dan tanggung jawab setiap individu. Dengan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan kompetensi dan kinerja, Perseroan berupaya meningkatkan produktivitas sekaligus memperkuat komitmen seluruh insan perusahaan.

Strategi Pengembangan SDM 2025/2026

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif strategis dalam pengembangan SDM guna mendukung peningkatan kompetensi, produktivitas, dan kesiapan organisasi, yang meliputi:

1. Pelatihan berkala yang diselenggarakan oleh Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
2. Kegiatan penguatan hubungan dan kerja sama antarkaryawan (*team bonding*).
3. Kegiatan Ashmore Foundation.

Rekrutmen

Dalam memenuhi kebutuhan SDM serta mendukung penguatan kapasitas organisasi, Perseroan menerapkan proses rekrutmen yang objektif, transparan, dan berbasis kompetensi. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan sebagai berikut:

1. Sesuai kebutuhan.
2. Diutamakan referensi dari kolega, rekan bisnis, dan sebagainya dengan tujuan untuk menyaring latar belakang/integritas.
3. Wawancara (tes kemampuan dan akhlak).
4. Keputusan mayoritas Direksi.

Selain memastikan diperolehnya talenta yang berkualitas, Perseroan juga memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh kandidat dan mengutamakan pemanfaatan tenaga kerja lokal guna mendukung pengembangan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Demografi Karyawan

Perseroan didukung oleh SDM yang memiliki karakteristik dan latar belakang yang beragam. Keragaman tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang

The Company recognizes that the quality of its human resources (HR) is fundamental to building sustainable competitive advantage. Accordingly, Ashmore continues to foster a professional, collaborative, and integrity-driven workplace culture supported by strong leadership, open communication, and a clear understanding of individual roles and responsibilities. By providing an environment that encourages capability development and high performance, the Company seeks to enhance productivity while strengthening employee engagement and commitment.

2025/2026 HR Development Strategies

During the reporting period, the Company implemented a number of strategic human resources development initiatives aimed at enhancing employee capabilities, productivity, and organizational readiness, as follows:

1. Regular training organized by the Compliance and Risk Management Unit.
2. Team bonding activities to strengthen relationships and collaboration among employees.
3. Ashmore Foundation activities.

Recruitment

To meet its workforce requirements and strengthen organizational capacity, Ashmore adopts an objective, transparent, and competency-based recruitment process. Recruitment activities were carried out as follows:

1. Based on organizational needs.
2. Prioritizing referrals from colleagues, business partners, and similar networks to help assess background and integrity.
3. Conducting interviews (covering both skills and character assessments).
4. Final decisions made by the majority of the Board of Directors.

In addition to attracting high-quality talent, the Company provides equal opportunities to all candidates and prioritizes the employment of local talent to support economic development and community empowerment in the areas surrounding its operations.

Employee Demographics

The Company is supported by a workforce comprising individuals from diverse backgrounds and with a broad range of characteristics. This diversity reflects Ashmore's commitment to fostering an

inklusif, profesional, dan kolaboratif, sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara efektif. Rincian komposisi karyawan berdasarkan karakteristik demografis sebagai berikut:

inclusive, professional, and collaborative work environment that supports the effective achievement of its corporate objectives. The composition of employees by demographics is as follows:

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender, Usia, dan Level Jabatan
Number of Employees by Gender, Age, and Position Level

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Number of Employees
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
2025/2026									
18-25 Tahun 18-25 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-35 Tahun 25-35 Years Old	-	-	5	2	1	-	1	-	9
35-45 Tahun 35-45 Years Old	-	-	-	6	1	8	2	-	17
45-55 Tahun 45-55 Years Old	-	-	-	-	-	1	-	-	1
>55 Tahun >55 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	5	8	2	9	3	-	27
2024/2025									
18-25 Tahun 18-25 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-35 Tahun 25-35 Years Old	-	-	5	2	1	-	1	-	9
35-45 Tahun 35-45 Years Old	-	-	-	6	1	6	2	1	16
45-55 Tahun 45-55 Years Old	-	-	-	-	-	2	-	-	2
>55 Tahun >55 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	5	8	2	8	3	1	27
2023/2024									
18-25 Tahun 18-25 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-35 Tahun 25-35 Years Old	-	-	4	3	1	-	1	-	9
35-45 Tahun 35-45 Years Old	-	-	-	6	1	6	2	1	16
45-55 Tahun 45-55 Years Old	-	-	-	-	-	2	-	-	2
>55 Tahun >55 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	4	9	2	8	3	1	27

Catatan / Note:

Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. / Not including the Board of Commissioners and Board of Directors.



Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Jabatan

Number of Employees by Gender and Position

Level Jabatan Position Level	2025/2026				2024/2025				2023/2024			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%
Entry-Level	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mid-Level	5	18,5	8	29,6	5	18,5	8	29,6	4	14,8	9	33,3
Senior-Level	2	7,4	9	33,3	2	7,4	8	29,6	2	7,4	8	29,6
Executive-Level	3	11,1	-	-	3	11,1	1	3,7	3	11,1	1	3,7
Total	10	37,0	17	63,0	10	37,0	17	63,0	9	33,3	18	66,7

Catatan / Note:

Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. / Not including the Board of Commissioners and Board of Directors.

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Status Ketenagakerjaan

Number of Employees by Gender and Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025/2026		2024/2025		2023/2024	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employees	10	17	10	17	9	18
Karyawan Tidak Tetap Contract Employees	-	-	-	-	-	-
Jumlah berdasarkan Gender Total by Gender	10	17	10	17	9	18
Jumlah Total	27		27		27	

Catatan / Note:

* Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. / Not including the Board of Commissioners and Board of Directors.

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Masa Kerja

Number of Employees by Gender and Length of Employment

Masa Kerja Length of Employment	2025/2026		2024/2025		2023/2024	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
>5-10 Tahun >5-10 Years	4	10	4	11	3	10
>1-5 Tahun >1-5 Years	6	6	5	6	6	7
<1 Tahun <1 Year	-	1	1	-	-	1
Jumlah berdasarkan Gender Total by Gender	10	17	10	17	9	18
Jumlah Total	27		27		27	

Catatan / Note:

* Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. / Not including the Board of Commissioners and Board of Directors.

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Pendidikan
Number of Employees by Gender and Education

Pendidikan Education	2025/2026		2024/2025		2023/2024	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
S2 Master's Degree	4	4	4	3	4	3
S1 Bachelor's Degree	5	14	5	15	5	15
D1-D4	-	-	-	-	-	-
SMA dan <SMA High School and Lower	-	-	-	-	-	-
Jumlah berdasarkan Gender Total by Gender	9	18	9	18	9	18
Jumlah Total	27		27		27	

Catatan / Note:

* Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. / Not including the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memandang pengembangan kompetensi karyawan sebagai investasi penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis dan peningkatan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan berbagai program pembelajaran yang dapat diakses secara setara oleh seluruh karyawan sesuai kebutuhan pengembangan kompetensi dan fungsi pekerjaan masing-masing. Program-program tersebut dirancang untuk memperkuat keahlian teknis, meningkatkan efektivitas kepemimpinan, serta memperluas wawasan terhadap perkembangan industri dan lingkungan bisnis. Selama periode pelaporan, program pelatihan yang diikuti karyawan sebagai berikut:

1. Program *Chartered Financial Analyst* (CFA).
2. Program pelatihan Bahasa Inggris.
3. Seminar dan lokakarya yang diselenggarakan oleh industri dan Ashmore Grup.
4. Pelatihan wajib yang diselenggarakan oleh Ashmore Group.

Rincian frekuensi pelatihan yang diikuti karyawan sepanjang tahun buku 2025/2026 disajikan pada tabel berikut:

Competency Development

Ashmore regards employee competency development as a strategic investment in supporting business sustainability and enhancing its competitive position. Accordingly, the Company provides a range of learning and development programs that are equally accessible to all employees based on their respective development needs and job functions. These programs are designed to strengthen technical capabilities, enhance leadership effectiveness, and broaden employees' understanding of industry trends and the evolving business environment. During the reporting period, employees participated in the following training programs:

1. Chartered Financial Analyst (CFA) program.
2. English language training program.
3. Seminars and workshops organized by industry bodies and the Ashmore Group.
4. Mandatory training organized by the Ashmore Group.

The frequency of training attended by employees in the 2025/2026 fiscal year was as follows:

Penyelenggara Pengembangan Kompetensi Competency Development Organizer	Keterangan Description
Internal (Kali) Internal (Frequency)	10
Eksternal (Kali) External (Frequency)	12
Biaya Pengembangan Kompetensi (Rp) Competency Development Cost (Rp)	364.333
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan dalam Tahun Pelaporan (Jam/Karyawan) Average Training Hours per Employee in the Reporting Year (Hours/Employee)	11,7
Jumlah Karyawan yang Ikut Serta dalam Program Pelatihan (Orang) Number of Employees Participating in Training Programs (Persons)	31
Persentase Jumlah Karyawan yang Ikut Serta dalam Pelatihan (%) Percentage of Employees Participating in Training (%)	95,8



Sertifikasi Keahlian

Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi SDM sebagai salah satu faktor penting dalam mendukung kinerja investasi, kualitas layanan, dan kepatuhan terhadap regulasi. Untuk itu, Perseroan mendorong karyawan untuk memiliki sertifikasi profesional yang relevan dengan bidang pengelolaan investasi, pasar modal, manajemen risiko, kepatuhan, dan fungsi pendukung lainnya. Kepemilikan sertifikasi tersebut memperkuat kompetensi, profesionalisme, serta penerapan praktik terbaik dalam menjalankan kegiatan usaha. Adapun rincian sertifikasi keahlian yang dimiliki karyawan pada periode pelaporan sebagai berikut:

Nama Sertifikasi/Izin Profesi Certification/Professional Permit	Lembaga Sertifikasi/ Pemberi Izin Certification Body/ Licensing Authority	Jumlah Karyawan Bersertifikasi (Orang) Total Certified Employees (Persons)	Manfaat/Kontribusi terhadap Kinerja Perseroan Benefit/Contribution to the Company's Performance
Wakil Manajer Investasi Investment Manager Representative	OJK	21	Memperkuat kompetensi pengelolaan portofolio dan kualitas pengambilan keputusan investasi serta mendukung pemenuhan ketentuan regulator. Strengthen portfolio management expertise, improve the quality of investment decisions and support compliance with regulatory requirements.
Wakil Perantara Pedagang Efek Securities Broker-Dealer Representative	OJK	12	Meningkatkan pemahaman mengenai mekanisme perdagangan efek dan proses transaksi, sehingga mendukung efektivitas koordinasi dengan perusahaan efek serta pengendalian risiko transaksi. Enhance understanding of securities trading mechanisms and transaction processes to support effective coordination with securities firms and strengthen transaction risk controls.
Wakil Penjamin Emisi Efek Securities Underwriter Representative	OJK	2	Memperkuat pemahaman mengenai proses penawaran umum dan instrumen pasar perdana, sehingga mendukung analisis peluang investasi dan diversifikasi portofolio. Deepen understanding of public offering processes and primary market instruments to support the assessment of investment opportunities and portfolio diversification.
Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana Mutual Fund Selling Agent Representative	OJK	4	Memperkuat kapabilitas pemasaran dan penyampaian informasi produk reksa dana secara tepat, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Strengthen capabilities in marketing mutual funds and communicating product information accurately, transparently and in accordance with applicable requirements.
Certified Risk Specialist	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko	1	Meningkatkan kapabilitas dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan memitigasi risiko investasi maupun operasional guna mendukung pengelolaan aset yang prudent. Enhance the ability to identify, measure, monitor and mitigate investment and operational risks to support prudent asset management.
Chartered Financial Analyst (CFA)	CFA Institute	2	Memperkuat kualitas riset, analisis investasi, dan penyusunan strategi alokasi aset berdasarkan standar profesional dan etika global guna mendukung pengambilan keputusan investasi yang terukur. Improve the quality of research, investment analysis and asset allocation strategies in line with global professional and ethical standards to support well-informed investment decisions.

Informasi yang lebih komprehensif mengenai kebijakan, program, dan praktik pengelolaan SDM Perseroan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan. Pengungkapan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengembangkan talenta, meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta membangun organisasi yang adaptif, kompeten, dan berkelanjutan.

Professional Certifications

Ashmore recognizes workforce competency development as an important driver of investment performance, service quality, and regulatory compliance. The Company therefore encourages employees to obtain professional certifications relevant to investment management, capital markets, risk management, compliance, and other supporting functions. These certifications enhance employees' capabilities and professionalism while promoting the consistent application of industry best practices across the Company's operations. Professional certifications held by employees during the reporting period were as follows:

More comprehensive information on the Company's human resources policies, programs, and management practices is provided in the Sustainability Report. This disclosure reflects the Company's commitment to developing talent, enhancing employee well-being, and building an adaptive, capable, and sustainable organization.

Teknologi Informasi

Information Technology



Teknologi Informasi (TI) memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional dan peningkatan kapabilitas bisnis Perseroan. Untuk menjaga daya saing dan memenuhi kebutuhan usaha yang terus berkembang, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan sistem, infrastruktur, dan keamanan TI. Berbagai program dan inisiatif strategis yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2025/2026 meliputi:

1. Implementasi sistem Radsoft.
2. Penguatan sistem inti.
3. Pengembangan dan optimalisasi infrastruktur aplikasi.
4. Penguatan infrastruktur dan pengendalian keamanan siber.

Audit TI

Perseroan secara konsisten melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap sistem TI guna memastikan keandalan operasional, keamanan informasi, serta efektivitas pengendalian yang diterapkan. Proses evaluasi tersebut mencakup aspek infrastruktur, keamanan siber, pengelolaan akses, dan kepatuhan terhadap kebijakan internal maupun ketentuan regulator. Pelaksanaan audit dan pengujian dilakukan secara berkala oleh fungsi terkait dan, apabila diperlukan, melibatkan pihak independen. Temuan dan rekomendasi yang diperoleh menjadi landasan bagi Perseroan untuk melakukan penyempurnaan berkelanjutan guna memperkuat ketahanan sistem, menjaga integritas data, dan mendukung kelancaran kegiatan usaha.

Information Technology (IT) plays a vital role in supporting operational continuity and strengthening the Company's business capabilities. To maintain its competitiveness and respond to evolving business requirements, the Company continues to enhance its IT systems, infrastructure, and cybersecurity framework. Key strategic programs and initiatives implemented throughout the 2025/2026 fiscal year were as follows:

1. Implementation of the Radsoft system.
2. Enhancement of the core system.
3. Development and optimization of application infrastructure.
4. Strengthening of cybersecurity infrastructure and controls.

IT Audit

The Company regularly reviews and evaluates its IT systems to ensure operational reliability, information security, and the effectiveness of its internal controls. These assessments cover IT infrastructure, cybersecurity, access management, and compliance with internal policies and applicable regulatory requirements. Audits and testing are conducted periodically by the relevant functions and, where necessary, with the involvement of independent parties. The resulting findings and recommendations provide the basis for continuous improvements aimed at strengthening system resilience, safeguarding data integrity, and supporting the smooth operation of the Company's business activities.



Proses Tata Kelola Terkait Isu TI

Perseroan menerapkan tata kelola TI sebagai bagian yang terintegrasi dengan manajemen risiko dan pengambilan keputusan strategis. Kerangka tata kelola tersebut disusun untuk memastikan pemanfaatan TI berjalan secara efektif, aman, dan selaras dengan kebutuhan bisnis serta keberlanjutan operasional. Implementasinya mencakup siklus pengelolaan TI mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, hingga evaluasi, termasuk pengelolaan risiko teknologi, keamanan informasi, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta mitigasi ancaman siber. Isu-isu strategis maupun operasional terkait TI dibahas secara berkala dalam forum manajemen dan disampaikan kepada Direksi sebagai dasar pengambilan keputusan.

Melalui penerapan tata kelola TI yang terstruktur dan adaptif, Perseroan memastikan bahwa seluruh inisiatif teknologi mendukung praktik terbaik industri serta memperkuat ketahanan operasional di tengah perkembangan digital yang dinamis.

Strategi Pengembangan TI 2026/2027

Dalam menghadapi perkembangan industri dan tuntutan transformasi digital, Perseroan akan menyelaraskan strategi prioritas pengembangan TI dengan strategi bisnis pada periode 2026/2027. Fokus utama diarahkan pada penguatan infrastruktur dan pengendalian keamanan siber. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan akan melaksanakan berbagai strategi pada area kunci berikut:

1. Implementasi pusat data terintegrasi (*data warehouse*) baru.
2. Percepatan implementasi program *Artificial Intelligence* (AI).
3. Penyelarasan strategis kapabilitas rekonsiliasi.

IT Governance Processes

The Company has embedded IT governance within its risk management framework and strategic decision-making processes. This governance framework is designed to ensure that technology is managed effectively and securely, while remaining aligned with business requirements and supporting operational continuity. Its implementation encompasses the full IT management cycle, from planning and execution to monitoring and evaluation, including technology risk management, information security, regulatory compliance, and cyber threat mitigation. Strategic and operational IT matters are reviewed regularly through management forums and escalated to the Board of Directors to support informed decision-making.

Through a structured and adaptive approach to IT governance, the Company ensures that its technology initiatives are aligned with industry best practices and contribute to stronger operational resilience amid a rapidly evolving digital landscape.

IT Development Strategy for 2026/2027

In response to evolving industry dynamics and the growing demand for digital transformation, the Company will align its IT development priorities with its business strategy for the 2026/2027 fiscal year. The primary focus will be on strengthening infrastructure and cybersecurity controls. To achieve these objectives, the Company will pursue strategic initiatives across the following key areas:

1. Implementation of a new integrated data warehouse.
2. Accelerated rollout of the Artificial Intelligence (AI) program.
3. Strategic alignment of reconciliation capabilities.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

29 Januari 2010
January 29, 2010



Bidang Usaha
Line of Business

Menjalankan usaha di bidang bisnis sekuritas, yaitu jasa pengelolaan investasi dan konsultasi investasi.
Engaged in the field of securities business, namely investment management services and investment consulting services.



Alamat
Address

Pacific Century Place, 18th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

- (021) 2953 9000
- (021) 2953 9001
- cosec.indonesia@ashmoregroup.com
- www.ashmoregroup.com



Kepemilikan Saham
Share Ownership

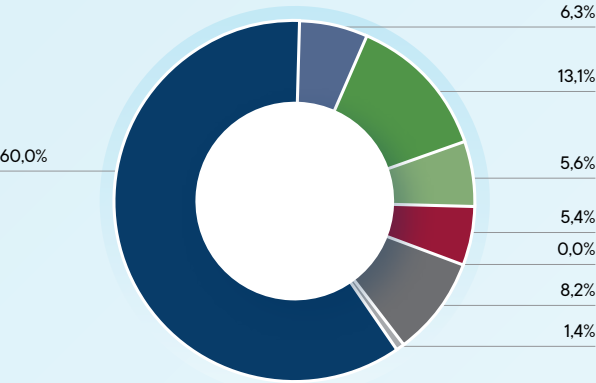
Ashmore



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Buana Megah Abadi, yang berlokasi di Jakarta Barat. PT Buana Megah Abadi didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 250 tanggal 29 Januari 2010, yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU.0014438.AH.01.09 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 5 November 2010 Tambahan No. 38055.

The Company was first established under the name PT Buana Megah Abadi, which was located in West Jakarta. PT Buana Megah Abadi was established based on the Deed of Establishment No. 250 dated January 29, 2010, executed before Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Menkumham based on the Decree No. AHU-09788.AH.01.01 of 2010, dated February 23, 2010 and has been registered in the Company Register No. AHU.0014438.AH.01.09 of 2010 dated February 23, 2010 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 89 dated November 5, 2010 Supplement No. 38055.



- Ashmore Investment Management Limited
- Ir. Ronaldus Gandahusada
- PT Adikarsa Sarana
- FX Eddy Hartanto
- Arief Cahyadi Wana
- Steven Satya Yudha
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)
Public (each under 5%)
- Saham Treasuri
Treasury Shares



Kode Saham
Ticker Code

AMOR



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp100.000.000.000



Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Share Listing Date on the IDX

14 Januari 2020
January 14, 2020



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Up Capital

Rp27.777.780.000



Perubahan Nama
Change of Name

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Buana Megah Abadi menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32 tanggal 11 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Surat No. AHU53481.AH.01.02 of 2012 tertanggal 16 Oktober 2012. Kemudian, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana sehingga nama Perseroan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan akta Notaris Chandra Lim, S.H., LLM. No. 21 tanggal 17 Oktober 2019. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0083719.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

In 2012, the Company changed its name from PT Buana Megah Abadi to PT Ashmore Asset Management Indonesia based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 32, dated October 11, 2012, executed before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights on the Amendment to the Articles of Association based on Letter No. AHU53481.AH.01.02 of 2012 dated October 16, 2012. Subsequently, the Company conducted an initial public offering, leading to its name being changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, as stated in Notary Chandra Lim, S.H., LLM's deed No. 21 dated October 17, 2019. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0083719.AH.01.02 of 2019, dated October 17, 2019.



Jejak Langkah

Milestones

2010

Perseroan didirikan dengan nama PT Buana Megah Abadi.
The Company was established under the name PT Buana Megah Abadi.

2011

Perseroan memperoleh izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-04/BL/MI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Manajer Investasi.

The Company obtained the license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency based on its Decision Letter No. KEP-04/BL/MI/2011 dated June 15, 2011, on the Issuance of Securities Company Business License that Conducts Business Activities as Investment Manager.

2012

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Buana Megah Abadi menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia.

The Company changed its name from PT Buana Megah Abadi to PT Ashmore Asset Management Indonesia.

2013

- Perseroan memulai kegiatan operasi komersial.
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa ekuitas, yaitu Ashmore Dana Progresif Nusantara (ADPN) dan Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (ADEN), serta menerbitkan produk investasi berupa obligasi, yaitu Ashmore Dana Obligasi Nusantara (ADON).
- The Company began its commercial operations.
- The Company launched equity investment products, Ashmore Dana Progresif Nusantara (ADPN) and Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (ADEN), as well as a bond investment product, Ashmore Dana Obligasi Nusantara (ADON).

2014

Perseroan menerbitkan produk investasi berupa obligasi, yaitu Ashmore Dana USD Nusantara (ADUN).

The Company issued a bond investment product, Ashmore Dana USD Nusantara (ADUN).

2015

- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa ekuitas, yaitu Ashmore Dana USD Equity Nusantara (ADUEN).
- Perseroan menerbitkan reksa dana terproteksi pertama, yaitu Ashmore Dana Terproteksi Nusantara (ADTN).
- The Company issued an equity investment product, Ashmore Dana USD Equity Nusantara (ADUEN).
- The Company launched its first capital-protected mutual fund, Ashmore Dana Terproteksi Nusantara (ADTN).

2016

Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana pasar uang, yaitu Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN).

The Company launched a money market mutual fund, Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN).

2017

Perseroan menerbitkan produk investasi berupa ekuitas, yaitu Ashmore Saham Sejahtera Nusantara (ASSN) serta menerbitkan produk investasi berupa obligasi, yaitu Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara (ADOUN).

The Company issued an equity investment product, Ashmore Saham Sejahtera Nusantara (ASSN), and a bond investment product, Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara (ADOUN).

2018

- Perseroan memperoleh izin operasi dari OJK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-9/D.04/2018 tanggal 14 Maret 2018 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penasihat Investasi.
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa ekuitas, yaitu Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II (ASSN II), Ashmore Saham Dinamis Nusantara (ASDN), dan Ashmore Saham Unggulan Nusantara (ASUN).
- The Company obtained the license from the OJK based on its Decision Letter No. KEP-9/D.04/2018 dated March 14, 2018, regarding the Issuance of Securities Company Business License that Conducts Business Activities as Investment Advisor.
- The Company issued equity investment products, namely Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II (ASSN II), Ashmore Saham Dinamis Nusantara (ASDN), and Ashmore Saham Unggulan Nusantara (ASUN).

2019

- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa ekuitas, yaitu Ashmore Saham Providentia Nusantara (ASPN).
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa obligasi, yaitu Ashmore Dana Obligasi Strategi Nusantara (ADOSN).
- The Company launched an equity investment product, Ashmore Saham Providentia Nusantara (ASPN).
- The Company issued a bond investment product, Ashmore Dana Obligasi Strategi Nusantara (ADOSN).



2010 - 2014



2015 - 2019

2019

- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana campuran, yaitu Ashmore Prodentia Balanced Nusantara (APBN).
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa *exchange traded fund*, yaitu Ashmore ETF LQ45 Alpha (AELA).
- The Company introduced a balanced mutual fund, Ashmore Prodentia Balanced Nusantara (APBN).
- The Company released an exchange-traded fund, Ashmore ETF LQ45 Alpha (AELA).

2020

- Perseroan resmi mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia.
- Perseroan melakukan penyertaan pada PT Buka Investasi Digital.
- The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.
- The Company made an equity investment in PT Buka Investasi Digital.

2021

- Perseroan meluncurkan Kontrak Pengelolaan Dana Mandat ESG.
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa ekuitas, yaitu Ashmore Digital Equity Sustainable Fund (ADESF) serta menerbitkan produk investasi berupa obligasi, yaitu Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI) dan Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara (ADOPN).
- Perseroan melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp25 per saham menjadi Rp12,5 per saham, sehingga, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia menjadi 2.222.222.400 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp12,5.
- The Company launched an Investment Management Contract with an ESG mandate.
- The Company launched an equity investment product, Ashmore Digital Equity Sustainable Fund (ADESF), and issued bond investment products, Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI) and Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara (ADOPN).
- The Company conducted a stock split, reducing the nominal value of its shares from Rp25 to Rp12.5 per share. Consequently, the number of the Company's listed shares on the Indonesia Stock Exchange increased to 2,222,222,400, with a nominal value of Rp12.5 per share.

2022

- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana terproteksi, yaitu Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III (ADTN III).
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana pasar uang, yaitu Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS).
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana campuran, yaitu Ashmore Dana Balanced Nusantara (ADBN).
- Perseroan membentuk PT Buka Investasi Digital.
- The Company launched a protected mutual fund, Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III (ADTN III).
- The Company issued a money market mutual fund, Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS).
- The Company introduced a balanced mutual fund, Ashmore Dana Balanced Nusantara (ADBN).
- The Company established PT Buka Investasi Digital.



2019 - 2022

2023

- Perseroan menjual sebagian besar kepemilikan saham atas PT Buka Investasi Digital.
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana terproteksi, yaitu Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV (ADTN IV).
- Perseroan melakukan perjanjian pengambilalihan pengelolaan reksa dana FWD Asset IDX30 Index Equity Fund dari PT FWD Asset Management per 27 November 2023.
- The Company sold the majority of its shareholding in PT Buka Investasi Digital.
- The Company launched a protected mutual fund, Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV (ADTN IV).
- The Company entered into an agreement to take over the management of the FWD Asset IDX30 Index Equity Fund from PT FWD Asset Management on November 27, 2023.

2024

- Perseroan memiliki kendali atas Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah dengan kepemilikan efektif sebesar 99,6%.
- Perseroan memiliki kendali atas Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income dengan kepemilikan efektif sebesar 85,8%.
- The Company assumed control over the Ashmore Dana Pasar Uang Syariah mutual fund with an effective ownership of 99.6%.
- The Company assumed control over the Ashmore Dana USD Fixed Income mutual fund with an effective ownership of 85.8%.

2025

Perseroan menjual 15.423 saham atau setara 3% modal saham BID kepada PT Bukalapak.com Tbk dan PT Kreatif Media Karya.

The Company sold 15,423 shares, representing 3% of BID's share capital, to PT Bukalapak.com Tbk and PT Kreatif Media Karya.

2026

- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana syariah berbasis efek pendapatan tetap syariah luar negeri, yaitu Ashmore Global EM Sukuk Fund USD (AGEMSFU).
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana syariah berbasis efek saham syariah luar negeri, yaitu Ashmore Global EM Equity Syariah Fund USD (AGEMESFU).
- Perseroan meluncurkan dua KPD Mandat Equity dan satu KPD Mandat Sharia Balance Fund.
- The Company launched the Ashmore Global EM Sukuk Fund USD (AGEMSFU), a Sharia-compliant mutual fund investing in overseas Islamic fixed income securities.
- The Company launched the Ashmore Global EM Equity Syariah Fund USD (AGEMESFU), a Sharia-compliant mutual fund investing in overseas Sharia-compliant equities.
- The Company launched two KPDs with equity mandates and one with a Sharia-compliant balanced fund mandate.



2023 - 2026

Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan merupakan perusahaan manajer investasi dan penyedia jasa penasihat investasi yang didirikan dan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan hukum Republik Indonesia. Pada awal berdiri, Perseroan beroperasi dengan nama PT Buana Megah Abadi dan berkedudukan di Jakarta Barat. Seiring dengan perkembangan bisnis dan penguatan arah strategis perusahaan, Perseroan melakukan perubahan identitas menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia, yang memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 16 Oktober 2012. Saat ini, Perseroan berkantor pusat di Jakarta Selatan sebagai salah satu pusat aktivitas pasar keuangan dan investasi nasional.

Perubahan tersebut menjadi tonggak penting dalam perjalanan Perseroan untuk menjadi bagian dari jaringan investasi global Ashmore. Perseroan merupakan afiliasi dari Ashmore Investment Management Limited, yang merupakan entitas anak dari Ashmore Group Plc. Dengan pengalaman panjang dalam pengelolaan investasi di pasar negara berkembang, Ashmore Group memiliki keahlian pada berbagai kelas aset, termasuk *external debt*, *local currency debt*, *corporate debt*, *blended debt*, ekuitas, *private equity*, likuiditas, dan *multi-assets*, serta didukung jaringan operasional yang tersebar di berbagai negara. Didukung oleh jaringan internasional yang luas, Ashmore Group sebagai Entitas Induk Perseroan memiliki akses kepada investor di sedikitnya 60 negara berkembang. Selain itu, Ashmore Group memiliki kantor di sebelas negara. Kantor di enam negara (Kolombia, India, Indonesia, Peru, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab) menyediakan jasa manajer investasi, sementara kantor di lima negara lainnya (Amerika Serikat, Inggris, Irlandia, Singapura, dan Jepang) menyediakan jasa manajemen investasi global.

Memanfaatkan kekuatan jaringan global tersebut, Perseroan berfokus pada pengembangan dan pengelolaan produk investasi yang disesuaikan dengan kebutuhan investor domestik. Beragam produk reksa dana yang dikelola Perseroan mencakup reksa dana saham, pendapatan tetap, campuran, dan pasar uang yang dipasarkan kepada investor ritel maupun institusi melalui berbagai mitra distribusi, seperti bank, perusahaan asuransi, dan lembaga jasa keuangan lainnya.

Peristiwa penting berikutnya terjadi pada tahun 2020, ketika Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Sejalan dengan aksi korporasi tersebut, Perseroan mengubah nama menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LLM. No. 21 tanggal 17 Oktober 2019. Langkah ini menandai fase baru pertumbuhan Perseroan dengan penerapan standar tata kelola, transparansi, dan akuntabilitas yang semakin kuat.

Hingga akhir tahun buku 2025/2026, Perseroan telah dipercaya oleh lebih dari 25.000 investor dalam mengelola kebutuhan investasinya. Dengan memadukan pemahaman mendalam terhadap karakteristik pasar modal Indonesia dan dukungan kapabilitas investasi global dari Ashmore Group, Perseroan terus memperkuat peran sebagai mitra investasi yang profesional, terpercaya, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is an investment management and investment advisory services provider established and operating under the laws of the Republic of Indonesia. It commenced operations as PT Buana Megah Abadi, with its registered office in West Jakarta. As the business evolved and its strategic direction became more clearly defined, the Company adopted the name PT Ashmore Asset Management Indonesia. The change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on October 16, 2012. The Company is currently headquartered in South Jakarta, one of Indonesia's principal financial and investment centers.

This transformation marked an important milestone in the Company's journey towards becoming part of Ashmore's global investment network. The Company is affiliated with Ashmore Investment Management Limited, a subsidiary of Ashmore Group Plc. With extensive experience in emerging market investment management, Ashmore Group has expertise across a broad range of asset classes, including external debt, local-currency debt, corporate debt, blended debt, equities, private equity, liquidity, and multi-asset strategies, supported by an international operating network. As the Company's parent entity, Ashmore Group has access to investors across at least 60 emerging markets. It also maintains offices in eleven countries. Ashmore offices in Colombia, India, Indonesia, Peru, Saudi Arabia, and the United Arab Emirates, provide local investment management services, while its offices in the United States, the United Kingdom, Ireland, Singapore, and Japan support its global investment management activities.

Leveraging the strength of this global network, the Company focuses on developing and managing investment products tailored to the needs of domestic investors. Its mutual fund offerings encompass equity, fixed income, balanced, and money market funds, which are distributed to retail and institutional investors through a range of distribution partners, including banks, insurance companies, and other financial services institutions.

Another significant milestone was reached in 2020, when the Company became publicly listed on the Indonesia Stock Exchange. In connection with the listing, its name was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, as documented in Notarial Deed No. 21 dated October 17, 2019, drawn up before Chandra Lim, S.H., LLM. The listing marked a new phase in the Company's growth, accompanied by strengthened standards of governance, transparency, and accountability.

As of the end of the 2025/2026 fiscal year, more than 25,000 investors had entrusted the Company with the management of their investments. By combining an in-depth understanding of Indonesia's capital market with Ashmore Group's global investment capabilities, the Company continues to strengthen its position as a professional and trusted investment partner committed to creating long-term value for all stakeholders.

Visi dan Misi

Vision and Mission



MISI MISSION



Filosofi Nilai

Value Philosophy

Keberlanjutan menjadi filosofi utama Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha dan mengelola investasi. Sebagai bagian dari Ashmore Group, Perseroan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam proses pengambilan keputusan guna mendukung pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Pemahaman yang kuat terhadap karakteristik serta perkembangan sosial, ekonomi, dan lingkungan di pasar negara berkembang menjadi fondasi dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi investor dan pemangku kepentingan. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan tidak hanya memperkuat daya saing di industri pengelolaan aset, tetapi juga mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan secara berkesinambungan.

Sustainability is a core principle guiding the Company's business operations and investment management activities. As part of the Ashmore Group, the Company incorporates Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations into its decision-making processes to promote responsible and sustainable growth. Its deep understanding of the social, economic, and environmental characteristics and developments of emerging markets provides a strong foundation for creating long-term value for investors and other stakeholders. Through this approach, the Company strengthens its competitiveness within the asset management industry while supporting the sustained achievement of its corporate vision and mission.

Budaya Kerja

Corporate Culture

Perseroan membangun budaya kerja yang sejalan dengan karakteristik pasar negara berkembang untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang serta menyelaraskan kepentingan karyawan, nasabah, dan seluruh pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan strategis perusahaan.

The Company fosters a workplace culture tailored to the dynamics of emerging markets, supporting long-term growth while aligning the interests of employees, clients, and other stakeholders in the pursuit of its strategic objectives.

Operasional yang Efisien Berbasis Kerja Sama Tim Efficient, Team-Based Operations	Perseroan memiliki struktur manajemen yang efisien dengan lapisan hierarki yang minim. Hal ini mengurangi kendala birokrasi sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang cepat namun dengan batasan tanggung jawab yang jelas. Berbagai Komite Tim Pengelola Investasi Perseroan mengawasi pengelolaan portofolio investasi milik nasabah yang dilaksanakan oleh tim-tim investasi yang beroperasi dengan tanggung jawab renteng. Hasilnya adalah budaya layanan pengelolaan aset yang tidak mengandalkan pemain tunggal yang mengurangi risiko dan menanamkan perilaku sesuai standar industri. Pendekatan berbasis tim ini dirasakan di semua lini operasional termasuk fungsi-fungsi pendukung pemasaran dan administrasi. Ashmore beroperasi secara kolegal, kolaboratif, fokus pada nasabah, dengan budaya saling mendukung di seluruh Perseroan. Dengan minimnya <i>profit centers</i> yang terkotak-kotak, serta rasa kepemilikan yang kuat, setiap karyawan Ashmore termotivasi untuk berkolaborasi satu sama lain guna mencapai tujuan yang sama bersama Perseroan. The Company's management structure is efficient and has a limited hierarchy. This minimises bureaucracy and supports swift decision making with clear accountability. Ashmore's Investment Team Committee oversees the management of client portfolios by the investment team, which operates with a collective responsibility. This results in a no star fund manager culture, which reduces risks and instils appropriate behaviours. This team-based approach echoes across the firm's operations including its distribution and support functions. This means that Ashmore has a collegiate, collaborative, client-focused, and mutually supportive culture across the entire firm. The lack of individual profit centres or operational silos, as well as the culture of shared ownership, means that Ashmore's employees are incentivised to collaborate in order to achieve appropriate outcomes for the business as a whole.
Kebijakan Remunerasi Menyatakan Kepentingan serta Mendukung Budaya Perseroan Remuneration Philosophy Aligns Interests and Underpins the Company's Culture	Ashmore menerapkan kebijakan remunerasi tunggal, di mana anggota Direksi menerima remunerasi yang secara garis besar setara dengan karyawan lainnya dengan tujuan memelihara budaya kebersamaan. Kebijakan ini menekankan remunerasi berbasis kinerja dengan batas atas gaji dan besaran remunerasi variabel tahunan ditentukan oleh pencapaian laba perusahaan. Sebagian remunerasi variabel diberikan dalam bentuk saham yang harus dipegang karyawan selama minimal lima tahun. Hal ini mendorong perencanaan karier jangka panjang dan menyelaraskan kepentingan perusahaan dengan karyawan, nasabah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Ashmore has a single remuneration policy, which means that the members of the Board of Directors are remunerated in substantially the same way as all other employees. This is an important factor in preserving a common culture across the firm. The policy places a cap on salaries and therefore means that the emphasis is on performance-related variable remuneration. Significantly, the annual variable remuneration pool is determined in reference to the firm's operating profit and is also capped, therefore each employee's remuneration is intrinsically linked to the performance of the business as a whole in addition to an assessment of their performance during a specific period. A proportion of each employee's variable remuneration will be in the form of equity awards with long-dated, five-year vesting. This encourages long-term decision making and aligns the interests of the company's employees, clients, shareholders, and other stakeholders.
Tata Kelola Governance	Direksi memiliki peranan penting dalam membentuk budaya kerja Perseroan melalui kepemimpinan sehari-hari dan interaksi dengan karyawan. Direksi diawasi oleh Dewan Komisaris dan terbuka terhadap masukan dari karyawan di semua lini usaha Perseroan. The Board of Directors is instrumental in reinforcing the Group's culture through day-to-day management and interaction with employees. The Board is overseen by the Board of Commissioners and is open to receiving regular feedback from the employees across the business.
Pengawasan oleh Regulator Regulatory Oversight	OJK mengawasi operasional Ashmore sebagai penyedia jasa pengelolaan investasi dan perusahaan terbuka. Ashmore melaporkan rencana bisnis tahunan dan melaporkan RAKB kepada regulator. Selain itu, Kepala Kepatuhan memantau budaya kerja Perseroan dan melaporkannya secara bulanan kepada Komite Kepatuhan dan Risiko Grup. Selanjutnya laporan tersebut digabungkan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai laporan triwulan. Dewan Komisaris yang juga menjalankan fungsi remunerasi akan menggunakan laporan triwulan tersebut untuk menilai kinerja Direksi dan Perseroan setiap akhir tahun buku. OJK is Ashmore's lead regulator both from the investment management and public company points of view. Ashmore annually reports its annual business plan and RAKB to regulators. Moreover, the Head of Compliance uses a series of indicators to monitor the Company's culture and report their observations to the Group's Risk and Compliance Committee on a monthly basis. This information is aggregated and reported to the Board of Commissioners quarterly. The Board of Commissioners, which also performs the role of the Remuneration Committee, uses this information as one of the elements of the review of the performance of the Executive Directors at the end of each financial year and the review of the Company's performance at the end of each calendar year.

Kegiatan Usaha

Business Activity

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha mencakup jasa perusahaan efek yang berfokus pada aktivitas manajer investasi dan jasa penasihat investasi. Dalam menjalankan kegiatan tersebut, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip profesionalisme, tata kelola yang baik, serta kepatuhan terhadap regulasi guna memberikan layanan investasi yang optimal kepada para nasabah.

Sepanjang tahun buku 2025/2026, Perseroan melaksanakan seluruh kegiatan usaha utama dan penunjang yang mendukung pencapaian sasaran bisnis serta pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Uraian mengenai kegiatan usaha Perseroan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:
 - a. Mengelola portofolio efek untuk kepentingan nasabah tertentu berdasarkan perjanjian pengelolaan dana yang disusun sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK.
 - b. Mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.
 - c. Memberikan nasihat kepada nasabah atau pihak lain mengenai penjualan atau pembelian efek dengan menerima imbalan jasa.
2. Kegiatan usaha penunjang:
 - a. Melakukan kegiatan-kegiatan lainnya sebagaimana diizinkan oleh OJK dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan OJK.
 - b. Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha kegiatan usaha utama di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pursuant to its Articles of Association, the Company's business activities encompass securities company services, with a focus on investment management and investment advisory services. In carrying out these activities, the Company upholds the principles of professionalism, sound corporate governance, and regulatory compliance to deliver high-quality investment services to its clients.

Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Company conducted its principal and supporting business activities in support of its business objectives and sustainable growth. The Company's business activities are as follows:

1. Primary business activity:
 - a. Managing securities portfolios for the benefit of certain clients based on fund management agreements prepared in accordance with regulations stipulated by the OJK.
 - b. Managing securities portfolios for clients or managing collective investment portfolios for a group of clients.
 - c. Providing advice to clients or other parties regarding the sale or purchase of securities by receiving compensation for services.
2. Supporting business activity:
 - a. Carrying out other activities as permitted by the OJK and in accordance with the provisions stipulated by the OJK.
 - b. Carrying out other businesses related to the abovementioned primary business activity in accordance with applicable laws and regulations.

Produk dan Jasa

Products and Services

Perseroan menawarkan berbagai produk investasi yang dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan dan profil risiko investor yang beragam. Melalui pengelolaan portofolio pada instrumen pasar modal dan pasar uang, Perseroan berupaya memberikan pilihan investasi yang kompetitif dan selaras dengan dinamika pasar. Sejalan dengan strategi pengembangan usaha, Perseroan terus mengevaluasi peluang inovasi produk guna memperluas alternatif investasi yang tersedia bagi nasabah. Seluruh produk yang dipasarkan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK dan dikelola sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company offers a broad range of investment products designed to meet the diverse needs and risk profiles of investors. By managing portfolios across capital market and money market instruments, the Company seeks to provide competitive investment options that remain responsive to changing market conditions. In line with its business development strategy, the Company continues to explore opportunities for product innovation to broaden the range of investment solutions available to clients. All products offered by the Company have received effective statements from the OJK and are managed in accordance with applicable laws and regulations.

Nama Produk Product Name	Uraian Description
EKUITAS EQUITY	
Ashmore Dana Progresif Nusantara (ADPN)	ADPN merupakan reksa dana saham yang diterbitkan pada 11 Februari 2013 dan memperoleh pernyataan efektif pada 31 Januari 2013 berdasarkan Surat Efektif OJK No. Izin S-17/D.04/2013. Produk ini bertujuan untuk memperoleh keuntungan modal jangka panjang melalui investasi pada efek bersifat ekuitas yang telah dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, termasuk memanfaatkan peluang untuk berinvestasi ke dalam perusahaan berkapitalisasi kecil. Kebijakan investasi ADPN berfokus pada ekuitas dan instrumen pasar uang. ADPN ditujukan bagi investor dengan profil risiko tinggi. Pengelolaan ADPN dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. ADPN is an equity mutual fund designed for investors with a high risk tolerance, with an investment policy focused on equities and money market instruments. It seeks long-term capital appreciation through equity securities sold through public offerings and/or traded on the Indonesia Stock Exchange, including opportunities to invest in small-cap companies. The fund was launched on February 11, 2013, following OJK's declaration of effectiveness on January 31, 2013, under Letter No. S-17/D.04/2013. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (ADEN)	ADEN merupakan reksa dana saham yang diterbitkan pada 11 Februari 2013 dan memperoleh pernyataan efektif pada 31 Januari 2013 berdasarkan Surat Efektif OJK No. Izin S-16/D.04/2013. Produk ini bertujuan untuk memperoleh keuntungan modal dalam jangka panjang melalui investasi pada efek bersifat ekuitas yang telah dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan investasi ADEN berfokus pada ekuitas dan instrumen pasar uang. ADEN ditujukan bagi investor dengan profil risiko tinggi. Pengelolaan ADEN dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. ADEN is an equity mutual fund designed for investors with a high risk tolerance, with an investment policy focused on equities and money market instruments. It seeks long-term capital appreciation through equity securities sold through public offerings and/or traded on the Indonesia Stock Exchange. The fund was launched on February 11, 2013, following OJK's declaration of effectiveness on January 31, 2013, under Letter No. S-16/D.04/2013. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.
Ashmore Dana USD Equity Nusantara (ADUEN)	ADUEN merupakan reksa dana saham yang diterbitkan pada 18 Mei 2015 dan memperoleh pernyataan efektif pada 24 Februari 2015 berdasarkan Surat Efektif OJK No. Izin S-73/D.04/2015. Produk ini bertujuan untuk memperoleh keuntungan modal jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan berinvestasi pada Efek bersifat ekuitas yang telah dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan investasi ADUEN berfokus pada ekuitas dan instrumen pasar uang. ADUEN ditujukan bagi investor dengan profil risiko tinggi. Pengelolaan ADUEN dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. ADUEN is an equity mutual fund designed for investors with a high risk tolerance, with an investment policy focused on equities and money market instruments. It seeks long-term capital appreciation in US dollar terms through equity securities sold through public offerings and/or traded on the Indonesia Stock Exchange. The fund was launched on May 18, 2015, following OJK's declaration of effectiveness on February 24, 2015, under Letter No. S-73/D.04/2015. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.
Ashmore Saham Sejahtera Nusantara (ASSN)	ASSN merupakan reksa dana saham yang diterbitkan pada 29 September 2017 dan memperoleh pernyataan efektif pada 28 Agustus 2017 berdasarkan Surat Efektif OJK No. Izin S-491/PM.21/2017. Produk ini bertujuan untuk memberikan tingkat pengembalian yang potensial dalam jangka panjang dengan investasi utama pada efek bersifat ekuitas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan investasi ASSN berfokus pada ekuitas dan instrumen pasar uang. ASSN ditujukan bagi investor dengan profil risiko tinggi. Pengelolaan ASSN dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. ASSN is an equity mutual fund designed for investors with a high risk tolerance, with an investment policy focused on equities and money market instruments. It seeks to generate long-term returns by investing primarily in equity securities in accordance with applicable Indonesian laws and regulations. The fund was launched on September 29, 2017, following OJK's declaration of effectiveness on August 28, 2017, under Letter No. S-491/PM.21/2017. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.
Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II (ASSN II)	ASSN II merupakan reksa dana saham yang diterbitkan pada 24 April 2018 dan memperoleh pernyataan efektif pada 20 Desember 2017 berdasarkan Surat Efektif OJK No. Izin S-1003/PM.21/2017. Produk ini bertujuan untuk memberikan tingkat pengembalian yang potensial dalam jangka panjang dengan investasi utama pada efek bersifat ekuitas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan investasi ASSN II berfokus pada ekuitas dan instrumen pasar uang. ASSN II ditujukan bagi investor dengan profil risiko tinggi. Pengelolaan ASSN II dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. ASSN II is an equity mutual fund designed for investors with a high risk tolerance, with an investment policy focused on equities and money market instruments. It seeks to generate long-term returns by investing primarily in equity securities in accordance with applicable Indonesian laws and regulations. The fund was launched on April 24, 2018, following OJK's declaration of effectiveness on December 20, 2017, under Letter No. S-1003/PM.21/2017. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.
Ashmore Saham Dinamis Nusantara (ASDN)	ASDN merupakan reksa dana saham yang diterbitkan pada 9 Agustus 2018 dan memperoleh pernyataan efektif pada 9 Mei 2018 berdasarkan Surat Efektif OJK No. Izin S-480/PM.21/2018. Produk ini bertujuan untuk memberikan tingkat pengembalian yang potensial dalam jangka panjang dengan investasi utama pada efek bersifat ekuitas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan investasi ASDN berfokus pada ekuitas dan instrumen pasar uang. ASDN ditujukan bagi investor dengan profil risiko tinggi. Pengelolaan ASDN dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. ASDN is an equity mutual fund designed for investors with a high risk tolerance, with an investment policy focused on equities and money market instruments. It seeks to generate long-term returns by investing primarily in equity securities in accordance with applicable Indonesian laws and regulations. The fund was launched on August 9, 2018, following OJK's declaration of effectiveness on May 9, 2018, under Letter No. S-480/PM.21/2018. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.

Nama Produk Product Name	Uraian Description
Ashmore Saham Unggulan Nusantara (ASUN)	ASUN merupakan reksa dana saham yang diterbitkan pada 24 Juli 2018 dan memperoleh pernyataan efektif pada 24 Juni 2018 berdasarkan Surat Efektif OJK No. Izin S-678/PM.21/2018. Produk ini bertujuan untuk memperoleh keuntungan modal dalam jangka panjang melalui investasi pada efek bersifat ekuitas yang telah dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan investasi ASUN berfokus pada ekuitas dan instrumen pasar uang. ASUN ditujukan bagi investor dengan profil risiko tinggi. Pengelolaan ASUN dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. ASUN is an equity mutual fund designed for investors with a high risk tolerance, with an investment policy focused on equities and money market instruments. It seeks long-term capital appreciation through equity securities sold through public offerings and/or traded on the Indonesia Stock Exchange. The fund was launched on July 24, 2018, following OJK's declaration of effectiveness on June 24, 2018, under Letter No. S-678/PM.21/2018. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.
Ashmore Digital Equity Sustainable Fund (ADESF)	ADEF merupakan reksa dana saham yang diterbitkan pada 27 Oktober 2021 dan memperoleh pernyataan efektif pada 20 Agustus 2021 berdasarkan Surat Efektif OJK No. Izin S-985/PM.21/2021. Produk ini bertujuan untuk memberikan tingkat pengembalian yang potensial dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada efek bersifat ekuitas yang berfokus pada pemilihan emiten dengan kriteria berkelanjutan dan kriteria digital tertentu sesuai dengan pertimbangan Manajer Investasi dan kebijakan investasi. Kebijakan investasi ADEF berfokus pada ekuitas dan instrumen pasar uang. ADEF ditujukan bagi investor dengan profil risiko tinggi. Pengelolaan ADEF dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. ADEF is an equity mutual fund designed for investors with a high risk tolerance, with an investment policy focused on equities and money market instruments. It seeks to generate long-term returns through equity investments in issuers selected on the basis of sustainability criteria and specific digital criteria, guided by the Investment Manager's judgement and the fund's investment policy. The fund was launched on October 27, 2021, following OJK's declaration of effectiveness on August 20, 2021, under Letter No. S-985/PM.21/2021. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.
Ashmore Global EM Equity Syariah Fund USD (AGEMESFU)	AGEMESFU merupakan reksa dana syariah berbasis efek saham syariah luar negeri yang diterbitkan pada 6 Maret 2026 dan memperoleh pernyataan efektif pada 28 Oktober 2025 berdasarkan Surat Efektif OJK No. Izin S-671/PM.02/2025. Produk ini bertujuan untuk memberikan tingkat pengembalian yang potensial dalam jangka panjang dengan investasi sesuai dengan kebijakan investasi. Kebijakan investasi AGEMESFU berfokus pada instrumen pasar uang syariah dan ekuitas syariah. AGEMESFU ditujukan bagi investor dengan profil risiko tinggi. Pengelolaan AGEMESFU dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. AGEMESFU is a Sharia-compliant mutual fund investing in overseas Sharia-compliant equities and designed for investors with a high risk tolerance. It seeks to generate long-term returns in accordance with its investment policy, which focuses on Sharia-compliant money market instruments and equities. The fund was launched on March 6, 2026, following OJK's declaration of effectiveness on October 28, 2025, under Letter No. S-671/PM.02/2025. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.
OBLIGASI BONDS	
Ashmore Dana Obligasi Nusantara (ADON)	ADON merupakan reksa dana pendapatan tetap yang diterbitkan pada 24 April 2013 dan memperoleh pernyataan efektif pada 15 April 2013 berdasarkan Surat Efektif OJK No. Izin S-83/D.04/2013. Produk ini bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi yang lebih tinggi dari pada tingkat suku bunga simpanan dengan melakukan investasi pada efek bersifat utang yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan investasi ADON berfokus pada efek bersifat utang dan instrumen pasar uang. ADON ditujukan bagi investor dengan profil risiko sedang. Pengelolaan ADON dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. ADON is a fixed income mutual fund designed for investors with a moderate risk tolerance, with an investment policy focused on debt securities and money market instruments. It seeks returns above deposit interest rates by investing in debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and/or companies incorporated in Indonesia. Eligible securities are those sold through public offerings and/or traded on the Indonesia Stock Exchange. The fund was launched on April 24, 2013, following OJK's declaration of effectiveness on April 15, 2013, under Letter No. S-83/D.04/2013. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.
Ashmore Dana USD Nusantara (ADUN)	ADUN merupakan reksa dana pendapatan tetap yang diterbitkan pada 10 Maret 2014 dan memperoleh pernyataan efektif pada 25 Februari 2014 berdasarkan Surat Efektif OJK No. Izin S-117/D.04/2014. Produk ini bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi yang lebih tinggi dari pada tingkat suku bunga simpanan dengan melakukan investasi pada efek bersifat utang yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia dan/atau Badan Usaha Milik Negara Indonesia dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Kebijakan investasi ADUN berfokus pada efek bersifat utang dan instrumen pasar uang. ADUN ditujukan bagi investor dengan profil risiko sedang. Pengelolaan ADUN dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. ADUN is a fixed income mutual fund designed for investors with a moderate risk tolerance, with an investment policy focused on debt securities and money market instruments. It seeks returns above deposit interest rates by investing in US dollar-denominated debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and/or Indonesian state-owned enterprises. The fund was launched on March 10, 2014, following OJK's declaration of effectiveness on February 25, 2014, under Letter No. S-117/D.04/2014. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.
Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara (ADOUN)	ADOUN merupakan reksa dana pendapatan tetap yang diterbitkan pada 24 November 2017 dan memperoleh pernyataan efektif pada 30 Oktober 2017 berdasarkan Surat Efektif OJK No. Izin S-780/PM.21/2017. Produk ini bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi yang lebih tinggi dari pada tingkat suku bunga simpanan dengan melakukan investasi utama pada efek bersifat utang. Kebijakan investasi ADOUN berfokus pada efek bersifat utang dan instrumen pasar uang. ADOUN ditujukan bagi investor dengan profil risiko sedang. Pengelolaan ADOUN dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. ADOUN is a fixed income mutual fund designed for investors with a moderate risk tolerance, with an investment policy focused on debt securities and money market instruments. It seeks returns above deposit interest rates by investing primarily in debt securities. The fund was launched on November 24, 2017, following OJK's declaration of effectiveness on October 30, 2017, under Letter No. S-780/PM.21/2017. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.

Nama Produk Product Name	Uraian Description
Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara (ADOSN)	ADOSN merupakan reksa dana pendapatan tetap yang diterbitkan pada 27 Juni 2019 dan memperoleh pernyataan efektif pada 14 Mei 2019 berdasarkan Surat Efektif OJK No. Izin S-580/PM.21/2019. Produk ini bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi yang lebih tinggi dari pada tingkat suku bunga simpanan dengan melakukan investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi dengan berpegang pada proses investasi yang sistematis, disiplin, dan memperhatikan faktor risiko. Kebijakan investasi ADOSN berfokus pada efek bersifat utang yang diperdagangkan di Indonesia, instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari satu tahun, dan/atau deposito sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. ADOSN ditujukan bagi investor dengan profil risiko sedang. Pengelolaan ADOSN dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. ADOSN is a fixed income mutual fund designed for investors with a moderate risk tolerance, with an investment policy focused on debt securities traded in Indonesia, domestic money market instruments with maturities of no more than one year, and/or time deposits, in accordance with applicable Indonesian laws and regulations. It seeks returns above deposit interest rates through investments, supported by a systematic, disciplined process that takes risk factors into account. The fund was launched on June 27, 2019, following OJK's declaration of effectiveness on May 14, 2019, under Letter No. S-580/PM.21/2019. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.
Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI)	ADUFI merupakan reksa dana pendapatan tetap yang diterbitkan pada 1 Februari 2021 dan memperoleh pernyataan efektif pada 4 Januari 2021 berdasarkan Surat Efektif OJK No. Izin S-3/PM.21/2021. Produk ini bertujuan memberikan pengembalian investasi yang lebih tinggi dari pada tingkat suku bunga simpanan dengan melakukan investasi pada efek bersifat utang yang diterbitkan dan/atau dijamin oleh pemerintah Republik Indonesia dan instrumen lain sesuai dengan kebijakan investasi, dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Kebijakan investasi ADUFI berfokus pada efek bersifat utang dan instrumen pasar uang. ADUFI ditujukan bagi investor dengan profil risiko sedang. Pengelolaan ADUFI dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. ADUFI is a fixed income mutual fund designed for investors with a moderate risk tolerance, with an investment policy focused on debt securities and money market instruments. It seeks returns above deposit interest rates through investments in debt securities issued and/or guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia and other instruments permitted under its investment policy, all denominated in US dollars. The fund was launched on February 1, 2021, following OJK's declaration of effectiveness on January 4, 2021, under Letter No. S-3/PM.21/2021. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.
Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara (ADOPN)	ADOPN merupakan reksa dana pendapatan tetap yang diterbitkan pada 20 September 2021 dan memperoleh pernyataan efektif pada 20 Agustus 2021 berdasarkan Surat Efektif OJK No. Izin S-559/PM.21/2019. Produk ini bertujuan memberikan pengembalian melalui investasi pada efek utang pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi Indonesia yang memiliki kategori layak investasi dengan peringkat minimum BBB. Kebijakan investasi ADOPN berfokus pada obligasi, ekuitas, dan instrumen pasar uang. ADOPN ditujukan bagi investor dengan profil risiko sedang. Pengelolaan ADOPN dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. ADOPN is a fixed income mutual fund designed for investors with a moderate risk tolerance, with an investment policy covering bonds, equities and money market instruments. It seeks to generate returns through investment-grade debt securities with a minimum rating of BBB, issued by the Government of the Republic of Indonesia and/or Indonesian corporations. The fund was launched on September 20, 2021, following OJK's declaration of effectiveness on August 20, 2021, under Letter No. S-559/PM.21/2019. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.
Ashmore Global EM Sukuk Fund USD (AGEMSFU)	AGEMSFU merupakan reksa dana syariah berbasis efek pendapatan tetap syariah luar negeri yang diterbitkan pada 23 Februari 2026 dan memperoleh pernyataan efektif pada 14 Oktober 2025 berdasarkan Surat Efektif OJK No. Izin S-642/PM.02/2025. Produk ini bertujuan memberikan tingkat pengembalian yang potensial dalam jangka panjang dengan investasi sesuai dengan kebijakan investasi. Kebijakan investasi AGEMSFU berfokus pada instrumen pasar uang syariah dan efek pendapatan tetap syariah. AGEMSFU ditujukan bagi investor dengan profil risiko sedang. Pengelolaan AGEMSFU dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. AGEMSFU is a Sharia-compliant mutual fund designed for investors with a moderate risk tolerance. It invests in overseas Islamic fixed income securities and seeks long-term returns in accordance with its investment policy, which focuses on Sharia-compliant money market instruments and fixed income securities. The fund was launched on February 23, 2026, following OJK's declaration of effectiveness on October 14, 2025, under Letter No. S-642/PM.02/2025. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.
REKSA DANA PASAR UANG MONEY MARKET MUTUAL FUND	
Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN)	ADPUN merupakan reksa dana pasar uang yang diterbitkan pada 15 September 2016 dan memperoleh pernyataan efektif pada 29 Agustus 2016 berdasarkan Surat Efektif OJK No. Izin S-446/D.04/2016. Produk ini bertujuan memberikan pengembalian investasi dan tingkat likuiditas yang lebih tinggi dengan melakukan investasi 100,0% pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat utang yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun yang dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan investasi ADPUN berfokus pada instrumen pasar uang. ADPUN ditujukan bagi investor dengan profil risiko rendah. Pengelolaan ADPUN dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. ADPUN is a money market mutual fund designed for investors with a low risk tolerance, with an investment policy focused on money market instruments. It seeks investment returns and enhanced liquidity through a 100.0% allocation to money market instruments and/or debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and/or companies incorporated in Indonesia. Eligible debt securities must mature in less than one year and must have been sold through public offerings and/or be traded on the Indonesia Stock Exchange. The fund was launched on September 15, 2016, following OJK's declaration of effectiveness on August 29, 2016, under Letter No. S-446/D.04/2016. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.

Nama Produk Product Name	Uraian Description
Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS)	ADPUS merupakan reksa dana pasar uang syariah yang diterbitkan pada 15 Juli 2022 dan memperoleh pernyataan efektif pada 28 Juni 2022 berdasarkan Surat Efektif OJK No. Izin S-561/PM.21/2022. Produk ini bertujuan memberikan pengembalian investasi dan tingkat likuiditas yang lebih tinggi dengan melakukan investasi 100,0% pada instrumen pasar uang syariah dan/atau efek syariah berpendapatan tetap serta instrumen lain yang sisa jatuh temponya tidak lebih dari satu tahun, yang ditawarkan melalui penawaran umum dan diperdagangkan di Indonesia. Kebijakan investasi ADPUS berfokus pada instrumen pasar uang syariah. ADPUS ditujukan bagi investor dengan profil risiko rendah. Pengelolaan ADPUS dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. ADPUS is a Sharia-compliant money market mutual fund designed for investors with a low risk tolerance, with an investment policy focused on Sharia-compliant money market instruments. It seeks investment returns and enhanced liquidity through a 100.0% allocation to Sharia-compliant money market instruments and/or Sharia-compliant fixed income securities, alongside other instruments with a remaining maturity of no more than one year that are publicly offered and traded in Indonesia. The fund was launched on July 15, 2022, following OJK's declaration of effectiveness on June 28, 2022, under Letter No. S-561/PM.21/2022. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.
REKSA DANA TERPROTEKSI PROTECTED FUND	
Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III (ADTN III)	ADTN III merupakan reksa dana pendapatan tetap yang diterbitkan pada 20 Januari 2023 dan memperoleh pernyataan efektif pada 22 Agustus 2022 berdasarkan Surat Efektif OJK No. Izin S-726/PM.21/2022. Produk ini bertujuan memberikan proteksi sebesar 100,0% terhadap pokok investasi atas unit penyertaan yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir dan memberikan investor potensi tambahan hasil investasi yang tetap melalui investasi sesuai dengan kebijakan investasi. Kebijakan investasi ADTN III berfokus pada efek bersifat utang dan instrumen pasar uang. ADTN III ditujukan bagi investor dengan profil risiko sedang. Pengelolaan ADTN III dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. ADTN III is a fixed income mutual fund designed for investors with a moderate risk tolerance, with an investment policy focused on debt securities and money market instruments. It aims to provide 100.0% protection of the principal invested in its units at the final redemption date, together with the potential for additional fixed returns through investments made in accordance with its investment policy. The fund was launched on January 20, 2023, following OJK's declaration of effectiveness on August 22, 2022, under Letter No. S-726/PM.21/2022. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.
Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV (ADTN IV)	ADTN IV merupakan reksa dana pendapatan tetap yang diterbitkan pada 5 Desember 2023 dan memperoleh pernyataan efektif pada 5 Desember 2023 berdasarkan Surat Efektif OJK No. Izin S-2750/PM.02/2023. Produk ini bertujuan memberikan proteksi sebesar 100,0% terhadap pokok investasi atas unit penyertaan yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir dan memberikan investor potensi tambahan hasil investasi yang tetap melalui investasi sesuai dengan kebijakan investasi. Kebijakan investasi ADTN IV berfokus pada efek bersifat utang dan instrumen pasar uang. ADTN IV ditujukan bagi investor dengan profil risiko sedang. Pengelolaan ADTN IV dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. ADTN IV is a fixed income mutual fund designed for investors with a moderate risk tolerance, with an investment policy focused on debt securities and money market instruments. It aims to provide 100.0% protection of the principal invested in its units at the final redemption date, together with the potential for additional fixed returns through investments made in accordance with its investment policy. The fund was launched on December 5, 2023, the same date as OJK's declaration of effectiveness under Letter No. S-2750/PM.02/2023. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.
REKSA DANA CAMPURAN BALANCE FUND	
Ashmore Dana Balanced Nusantara (ADBN)	ADBN merupakan reksa dana campuran yang diterbitkan pada 29 Maret 2023 dan memperoleh pernyataan efektif pada 25 November 2022 berdasarkan Surat Efektif OJK No. S-1026/PM.21/2022. Produk ini bertujuan untuk memberikan tingkat pengembalian yang potensial dalam jangka panjang melalui alokasi investasi yang selaras dengan kebijakan investasi. Kebijakan investasi ADBN berfokus pada efek bersifat utang, saham, dan instrumen pasar uang. ADBN ditujukan bagi investor dengan profil risiko sedang. Pengelolaan ADBN dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. ADBN is a balanced mutual fund designed for investors with a moderate risk tolerance, with an investment policy focused on debt securities, equities and money market instruments. It seeks to generate long-term returns through asset allocation aligned with its investment policy. The fund was launched on March 29, 2023, following OJK's declaration of effectiveness on November 25, 2022, under Letter No. S-1026/PM.21/2022. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.
REKSA DANA INDEKS MUTUAL FUND INDEX	
Ashmore IDX 30 Equity Fund (AI30EF)	AI30EF merupakan reksa dana indeks yang diterbitkan pada 1 Desember 2023 dan memperoleh pernyataan efektif pada 30 Agustus 2018 berdasarkan Surat Efektif OJK No. S-727/PM.21/2018. Produk ini bertujuan untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja indeks IDX30. Kebijakan investasi AI30EF berfokus pada ekuitas dan instrumen pasar uang. AI30EF ditujukan bagi investor dengan profil risiko tinggi. Pengelolaan AI30EF dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang unit melalui pengelolaan portofolio secara profesional, potensi pertumbuhan nilai investasi, diversifikasi investasi, efisiensi biaya investasi, serta kemudahan pencairan investasi. AI30EF is an index mutual fund designed for investors with a high risk tolerance, with an investment policy focused on equities and money market instruments. It aims to deliver returns that match the performance of the IDX30 Index. The fund was launched on December 1, 2023, following OJK's declaration of effectiveness on August 30, 2018, under Letter No. S-727/PM.21/2018. Its management approach aims to add value for unitholders through professional portfolio management, investment growth potential, diversification, cost efficiency and ease of redemption.

Kontrak Pengelolaan Dana

Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) adalah kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan klien secara individual. Saat ini, sekitar 24,8% dari dana kelolaan Perseroan berada di kategori ini. Perseroan memiliki strategi yang bervariasi untuk KPD sesuai mandat khusus dari masing-masing klien, termasuk penggunaan indeks acuan di luar Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Discretionary Fund

A Discretionary Fund (KPD) is a securities portfolio management contract in the interest of individual customers. Currently, approximately 24.8% of the Company's managed funds are in the KPD category. The Company has a number of strategies in relation to the Discretionary Funds as well as specific mandates with different benchmarks outside the Jakarta Composite Index (JCI).

Realisasi Pengembangan Produk

Realisasi pengembangan produk Perseroan selama periode pelaporan sebagai berikut:

Product Development Results

The Company's product development results during the reporting period were as follows:

Nama Produk Product Name	Realisasi Pengembangan Development Result	Keterangan/Evaluasi Description/Evaluation
AGEMSFU	Diterbitkan pada 23 Februari 2026 Issued on February 23, 2026	Produk telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK pada 14 Oktober 2025 dan telah direalisasikan sesuai rencana. The product was launched as planned following OJK's declaration of effectiveness on October 14, 2025.
AGEMESFU	Diterbitkan pada 6 Maret 2026 Issued on March 6, 2026	Produk telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK pada 28 Oktober 2025 dan telah direalisasikan sesuai rencana. The product was launched as planned following OJK's declaration of effectiveness on October 28, 2025.

Wilayah Operasional

Operational Areas

Ashmore menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi dengan kantor yang berlokasi di Jakarta. Dalam mendistribusikan produk reksa dana yang dikelola, Perseroan bekerja sama dengan berbagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) yang berasal dari sektor perbankan, perusahaan sekuritas, dan perusahaan teknologi finansial (*fintech*).

Ashmore operates as an investment manager and investment adviser, with its office located in Jakarta. In distributing its managed mutual fund products, the Company partners with various Mutual Fund Selling Agents (Agen Penjual Efek Reksa Dana/APERD), comprising banks, securities companies, and financial technology companies.

Hingga 30 Juni 2026, secara kumulatif terdapat 24 APERD yang telah bekerja sama dengan Ashmore selama periode 2025–2026. Dari jumlah tersebut, 17 APERD merupakan bank, sedangkan sisanya merupakan perusahaan sekuritas dan perusahaan *fintech* yang turut mendukung pemasaran produk reksa dana Perseroan.

As of June 30, 2026, Ashmore had cumulatively partnered with 24 APERDs during the 2025–2026 fiscal year. Of this total, 17 were banks, while the remainder consisted of securities companies and fintech companies that supported the marketing of the Company's mutual fund products.

Selain menjalin kerja sama dengan APERD, Perseroan juga menunjuk sejumlah bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif (KIK), yaitu PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG Cabang Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A. Cabang Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kerja sama dengan bank kustodian tersebut mendukung pengelolaan dan penyimpanan aset investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In addition to its cooperation with APERDs, the Company appoints several custodian banks for its respective Collective Investment Contracts (*Kontrak Investasi Kolektif/KIK*). These custodian banks are PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG Jakarta Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A. Indonesia Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. These partnerships support the management and safekeeping of investment assets in accordance with the prevailing regulations.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership



**Asosiasi Penasihat
Investasi Indonesia**
Indonesia Investment
Advisor Association

Skala Organisasi
Association's Scale

Nasional
National

Posisi Perseroan
Company's Position

Anggota
Member

Tahun Keanggotaan
Membership Year

2018

Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi
Objectives of Association Membership

Wadah utama dalam melayani kepentingan penasihat investasi yang memiliki izin dari OJK.

The primary platform for serving the interests of investment advisors licensed by the OJK.



**Asosiasi Manajer
Investasi Indonesia**
Indonesia Investment
Manager Association

Skala Organisasi
Association's Scale

Nasional
National

Posisi Perseroan
Company's Position

Anggota
Member

Tahun Keanggotaan
Membership Year

2012

Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi
Objectives of Association Membership

Perseroan wajib menjadi anggota asosiasi yang mewadahi manajer investasi yang telah mendapatkan pengakuan dari OJK.

The Company is required to be a member of an OJK-recognized association representing investment managers.



**Lembaga Alternatif Penyelesaian
Sengketa Sektor Jasa Keuangan**
Alternative Dispute Resolution Institution
for the Financial Services Sector

Skala Organisasi
Association's Scale

Nasional
National

Posisi Perseroan
Company's Position

Anggota
Member

Tahun Keanggotaan
Membership Year

2012

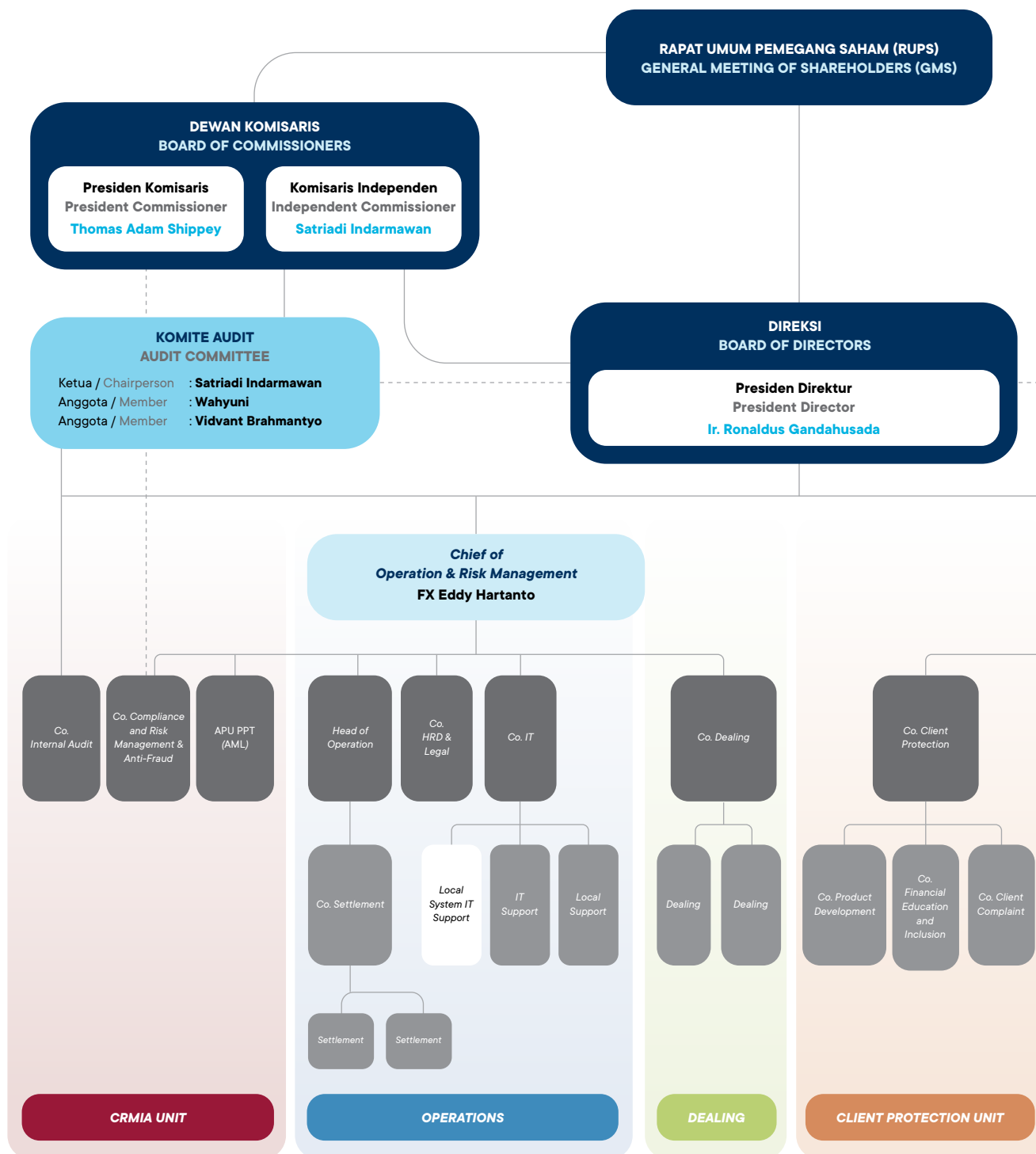
Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi
Objectives of Association Membership

LAPS SJK menjadi lembaga alternatif penyelesaian sengketa sektor keuangan antara konsumen dan penyedia jasa keuangan.

LAPS SJK serves as the alternative dispute resolution institution for the financial services sector, facilitating the settlement of disputes between consumers and financial service providers.

Struktur Organisasi

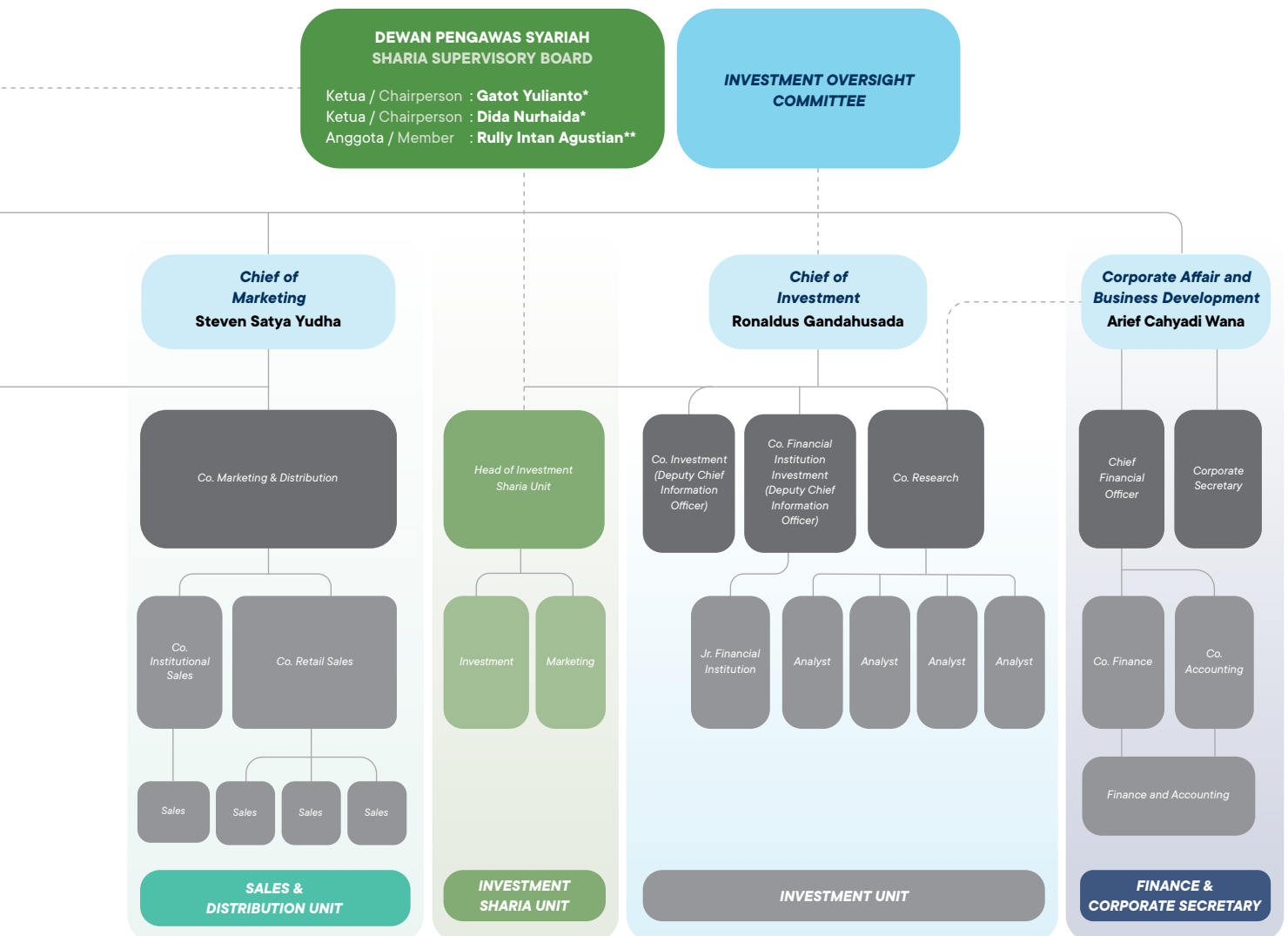
Organizational Structure



Keterangan:
Description:

——— Jalur Tanggung Jawab dan Pelaporan.
Responsibility and Reporting Line.

- - - - - Jalur Komunikasi dan Koordinasi.
Communication and Coordination Line.



* Bapak Gatot Yulianto meninggal dunia pada tanggal 2 Januari 2026, sehingga saat ini ketua DPS dijabat oleh ibu Dida Nurhaida.
Following the passing of Mr. Gatot Yulianto on January 2, 2026, Ms. Dida Nurhaida now serves as Chairperson of the DPS.

** Menjabat sebagai anggota DPS sejak tanggal 7 Oktober 2026.
Has served as member of the DPS since October 7, 2026.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Thomas Adam Shippey

Presiden Komisaris
 President Commissioner

Kewarganegaraan	:	Inggris
Nationality	:	British
Domisili	:	Inggris
Domicile	:	England
Usia	:	52 tahun per akhir tahun buku 2026
Age	:	52 years old as of end of 2026 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Ditunjuk pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 25 April 2014 (2014-2019) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 50 tanggal 25 April 2014 dan Surat Persetujuan OJK No. S-99/PM.2/2014 tanggal 2 April 2014).
- Penunjukan terakhir sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2024 Perseroan tanggal 17 Oktober 2024 (2024-2029) (Akta Perusahaan No. 16 tanggal 14 November 2024 dan Surat Persetujuan KEMENHUMHAM AHU-AH.01.09-0276451 tanggal 15 November 2024).

Basis of Appointment and Term of Office

- First appointed as the President Commissioner of the Company based on the Company Shareholders' Resolution on April 25, 2014 (2014-2019) (the Company's Articles of Association No. 50 dated April 25, 2014, and OJK Approval No. S-99/PM.2/2014 dated April 2, 2014).
- Most recent appointment as the President Commissioner of the Company based on the resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders dated October 17, 2024 (2024-2029) (Deed of the Company No. 16 dated November 14, 2024, and Approval Letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0276451 dated November 15, 2024).

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science in *International Business and Modern Languages* dari Aston University, Inggris (1996).

Educational Background

Bachelor of Science in *International Business and Modern Languages* from Aston University, United Kingdom (1996).

Izin yang Dimiliki

Tidak ada.

License

None.

Rangkap Jabatan

- Head of Corporate Development Ashmore Group Plc (2007-sekarang).
- Finance Director Ashmore Group (2013-sekarang).

Concurrent Positions

- Head of Corporate Development of Ashmore Group Plc (2007-present).
- Finance Director of Ashmore Group (2013-present).

Riwayat Jabatan

Executive Director UBS Investment Bank (1999-2007).

Professional Background

Executive Director of UBS Investment Bank (1999-2007).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya serta anggota Direksi. Namun memiliki hubungan dengan pemegang saham utama.

Affiliation

Has no affiliation with the other member of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors. However, he has an affiliation with the controlling shareholder.



Satriadi Indarmawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Domisili : Jakarta
Domicile

Usia : 60 tahun per akhir tahun buku 2026
Age : 60 years old as of end of 2026 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 18 September 2019 (2019-2024) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 52 tanggal 18 September 2019 dan Surat Persetujuan OJK No. S-1767/PM.211/2019 tanggal 1 Oktober 2019).
- Penunjukan terakhir sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2024 Perseroan tanggal 17 Oktober 2024 (2024-2029) (Akta Perusahaan No. 16 tanggal 14 November 2024 dan Surat Persetujuan KEMENHUMHAM AHU-AH.01.09-0276451 tanggal 15 November 2024).

Basis of Appointment and Term of Office

- First appointed as Independent Commissioner of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's Annual GMS on September 18, 2019 (2019-2024) (the Company's Articles of Association No. 52 dated September 18, 2019, and OJK Approval No. S-1767/PM.211/2019 dated October 1, 2019).
- Most recent appointment as the Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders dated October 17, 2024 (2024-2029) (Deed of the Company No. 16 dated November 14, 2024, and Approval Letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0276451 dated November 15, 2024).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1990).
- *Master of Applied Finance* dari Macquarie University (1995).

Educational Background

- Bachelor of Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia (1990).
- Master of Applied Finance from Macquarie University (1995).

Izin yang Dimiliki

Tidak ada.

License

None.

Rangkap Jabatan

Ketua Komite Audit Perseroan (2019-sekarang).

Concurrent Positions

Chairperson of the Audit Committee of the Company (2019-present).

Riwayat Jabatan

- Akuntan IBM Indonesia (1990-1995).
- *Senior Manager* PT Bank Bumiputera (1995-2000).
- *Auditor* Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2005).
- *Chief Financial Officer* PT Bakrie Construction (2005-2010).
- *Chief Financial Officer* PT Cipta Kridatama (2010-2016).
- *Chief Financial Officer* PT Cipta Krida Bahari (2016-2018).
- Anggota Komite Audit PT Mandiri Sekuritas (2018-2022).
- Komisaris Utama PT Rajawali Nusindo (2020-2024).

Professional Background

- Accountant of IBM Indonesia (1990-1995).
- Senior Manager of PT Bank Bumiputera (1995-2000).
- Auditor of BPPN (2000-2005).
- Chief Financial Officer of PT Bakrie Construction (2005-2010).
- Chief Financial Officer of PT Cipta Kridatama (2010-2016).
- Chief Financial Officer of PT Cipta Krida Bahari (2016-2018).
- Member of the Audit Committee of PT Mandiri Sekuritas (2018-2022).
- President Commissioner of PT Rajawali Nusindo (2020-2024).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with the other member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Pernyataan Independensi

Beliau menjabat untuk periode yang kedua dan telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan kembali efektif menjabat di tahun 2024.

Statement of Independence

He is serving his second term and has signed an independence statement following his reappointment, which took effect in 2024.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

Pada tahun buku 2025/2026, Perseroan mempertahankan komposisi Dewan Komisaris yang ada sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan fungsi pengawasan dan arah strategis perusahaan. Keanggotaan Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 33/POJK.04/2014, sehingga mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

Changes to the Board of Commissioners' Composition and Reason

Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Company retained the existing composition of its Board of Commissioners to ensure continuity in the performance of its oversight responsibilities and the Company's strategic direction. The composition of the Board of Commissioners complied with all applicable statutory and regulatory requirements, including POJK No. 33/POJK.04/2014, thereby supporting effective, transparent, and accountable corporate governance.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Ir. Ronaldus Gandahusada

Presiden Direktur
 President Director

Kewarganegaraan

Nationality

:

Indonesia
Indonesian

Domisili

Domicile

:

Jakarta

Usia

Age

:

63 tahun per akhir tahun buku 2026
63 years old as of end of 2026 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Ditunjuk pertama kali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 26 November 2012 (2012-2019) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 41 tanggal 26 November 2012 dan Surat Persetujuan OJK No. S-13352/BL/2012 tanggal 20 November 2012).
- Penunjukan terakhir sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2024 Perseroan tanggal 17 Oktober 2024 (2024-2029) (Akta Perusahaan No. 16 tanggal 14 November 2024 dan Surat Persetujuan KEMENHUMHAM AHU-AH.01.09-0276451 tanggal 15 November 2024).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1987).
- Master of Business in Banking and Finance* dari University of Technology Sydney, Australia (1993).

Izin yang Dimiliki

Wakil Manajer Investasi dari OJK (sejak 1995).

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Riwayat Jabatan

- Manager Special Project* Standard Chartered Bank Jakarta (1993-Desember 1993).
- Investment Analyst* dan *Portfolio Manager* PT Schroder Investment Management Indonesia (1994-1998).
- Presiden Direktur PT Schroder Investment Management Indonesia (1998-2011).
- Senior Director of Portfolio Management* PT Schroder Investment Management Indonesia (2012-Agustus 2012).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Term of Office

- First appointed as the President Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Company Shareholders' Resolution on November 26, 2012 (2012-2019) (the Company's Articles of Association No. 41 dated November 26, 2012, and OJK Approval No. S-13352/BL/2012 dated November 20, 2012).
- Most recent appointment as the President Director of the Company based on the resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders dated October 17, 2024 (2024-2029) (Deed of the Company No. 16 dated November 14, 2024, and Approval Letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0276451 dated November 15, 2024).

Educational Background

- Bachelor of Engineering from the Bandung Institute of Technology (1987).
- Master of Business in Banking and Finance from University of Technology Sydney, Australia (1993).

License

Investment Manager Representative from the OJK (since 1995).

Concurrent Positions

None.

Professional Background

- Manager Special Project of Standard Chartered Bank Jakarta (1993-December 1993).
- Investment Analyst and Portfolio Manager of PT Schroder Investment Management Indonesia (1994-1998).
- President Director of PT Schroder Investment Management Indonesia (1998-2011).
- Senior Director of Portfolio Management of PT Schroder Investment Management Indonesia (2012-August 2012).

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.



FX Eddy Hartanto

Direktur Operasional
Director of Operations

Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	: Jakarta
Usia Age	: 69 tahun per akhir tahun buku 2026 69 years old as of end of 2026 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 29 Oktober 2012 (2012-2019) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 56 tanggal 29 Oktober 2012 dan Surat Persetujuan OJK No. S-10362/BL/2012 tanggal 23 Agustus 2012).
- Penunjukan terakhir sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2024 Perseroan tanggal 17 Oktober 2024 (2024-2029) (Akta Perusahaan No. 16 tanggal 14 November 2024 dan Surat Persetujuan KEMENHUMHAM AHU-AH.01.09-0276451 tanggal 15 November 2024).

Basis of Appointment and Term of Office

- First appointed as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Company Shareholders' Resolution on October 29, 2012 (2012-2019) (the Company's Articles of Association No. 56 dated October 29, 2012, and OJK Approval No. S-10362/BL/2012 dated August 23, 2012).
- Most recent appointment as Director of the Company based on the resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders dated October 17, 2024 (2024-2029) (Deed of the Company No. 16 dated November 14, 2024, and Approval Letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0276451 dated November 15, 2024).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1982).

Educational Background

Bachelor of Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1982).

Izin yang Dimiliki

Wakil Perantara Pedagang Efek dari OJK (sejak 2000).

License

Broker Dealer Representative from the OJK (since 2000).

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Concurrent Positions

None.

Riwayat Jabatan

- *Assistant Vice President* Citibank (1989-1996).
- *Direktur Operasi* PT JP Morgan Securities Indonesia (1997-2004).
- *Direktur Operasi* PT Deutsche Securities Indonesia (2004-2005).
- *Chief Operating Officer* PT Deutsche Verdana Indonesia (2005-2012).
- *Presiden Komisaris* PT Deutsche Securities Indonesia (2005-2012).

Professional Background

- *Assistant Vice President* of Citibank (1989-1996).
- *Director of Operations* of PT JP Morgan Securities Indonesia (1997-2004).
- *Director of Operations* of PT Deutsche Securities Indonesia (2004-2005).
- *Chief Operating Officer* of PT Deutsche Verdana Indonesia (2005-2012).
- *President Commissioner* of PT Deutsche Securities Indonesia (2005-2012).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.



Arief Cahyadi Wana

Direktur Strategi Investasi
Director of Investment Strategies

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality Indonesian

Domisili : Jakarta
Domicile

Usia : 52 tahun per akhir tahun buku 2026
Age 52 years old as of end of 2026 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 29 Oktober 2012 (2012-2019) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 56 tanggal 29 Oktober 2012 dan Surat Persetujuan OJK No. S-10362/BL/2012 tanggal 23 Agustus 2012).
- Penunjukan terakhir sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2024 Perseroan tanggal 17 Oktober 2024 (2024-2029) (Akta Perusahaan No. 16 tanggal 14 November 2024 dan Surat Persetujuan KEMENHUMHAM AHU-AH.01.09-0276451 tanggal 15 November 2024).

Basis of Appointment and Term of Office

- First appointed as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Company Shareholders' Resolution on October 29, 2012 (2012-2019) (the Company's Articles of Association No. 56 dated October 29, 2012, and OJK Approval No. S-10362/BL/2012 dated August 23, 2012).
- Most recent appointment as Director of the Company based on the resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders dated October 17, 2024 (2024-2029) (Deed of the Company No. 16 dated November 14, 2024, and Approval Letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0276451 dated November 15, 2024).

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor of Business Administration (Finance)* dari San Francisco State University, Amerika Serikat (1995).
- *Master of Business Administration* dari The University of Chicago Booth School of Business, Amerika Serikat (2025).

Educational Background

- Bachelor of Business Administration (Finance) from San Francisco State University, United States (1995).
- Master of Business Administration from The University of Chicago Booth School of Business, United States (2025).

Izin yang Dimiliki

Wakil Manajer Investasi dari OJK (sejak 1998).

License

Investment Manager Representative from the OJK (since 1998).

Rangkap Jabatan

Sekretaris Perusahaan (sejak Juli 2025).

Concurrent Positions

Corporate Secretary (since July 2025).

Riwayat Jabatan

- *Financial Analyst* Inti Salim Corporation (1996-1997).
- *Indonesia Research Assistant* Jardine Fleming Indonesia (1997-Desember 2000).
- *Analyst* JP Morgan Securities Indonesia (2001-2005).
- *Head of Equity Research* Credit Suisse Securities Indonesia (2005-2011).
- *Direktur Keuangan* PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011-2012).

Professional Background

- Financial Analyst of Inti Salim Corporation (1996-1997).
- Indonesia Research Assistant of Jardine Fleming Indonesia (1997-December 2000).
- Analyst of JP Morgan Securities Indonesia (2001-2005).
- Head of Equity Research of Credit Suisse Securities Indonesia (2005-2011).
- Finance Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011-2012).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.



Steven Satya Yudha

Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	: Jakarta
Usia Age	: 43 tahun per akhir tahun buku 2026 43 years old as of end of 2026 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 November 2021 (2021-2024) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 4 tanggal 2 November 2021 dan Surat Persetujuan OJK No. S-50/PM.21/2022 tanggal 18 Januari 2022).
- Penunjukan terakhir sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2024 Perseroan tanggal 17 Oktober 2024 (2024-2029) (Akta Perusahaan No. 16 tanggal 14 November 2024 dan Surat Persetujuan KEMENHUMHAM AHU-AH.01.09-0276451 tanggal 15 November 2024).

Basis of Appointment and Term of Office

- First appointed as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's Extraordinary GMS on November 2, 2021 (2021-2024) (the Company's Articles of Association No. 4 dated November 2, 2021, and OJK Approval No. S-50/PM.21/2022 dated January 18, 2022).
- Most recent appointment as Director of the Company based on the resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders dated October 17, 2024 (2024-2029) (Deed of the Company No. 16 dated November 14, 2024, and Approval Letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0276451 dated November 15, 2024).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan (2005).

Educational Background

Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University (2005).

Izin yang Dimiliki

- Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana dari OJK (sejak 2014).
- Wakil Manajer Investasi dari OJK (sejak 2016).

License

- Mutual Fund Selling Agent Representative from the OJK (since 2014).
- Investment Manager Representative from the OJK (since 2016).

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Concurrent Positions

None.

Riwayat Jabatan

- *Relationship Manager SME Banking* Standard Chartered Bank (2005-2008).
- *Investment Specialist* ABN Amro Bank/Royal Bank of Scotland (2008-2010).
- *Regional Investment Specialist* Citibank N.A (2010-2011).
- *Head of Investment Advisory* PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (2011-2012).
- *Head of Portfolio Management* PT Bank Commonwealth (2012-2014).
- *Head of Sales* PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2014-2021).

Professional Background

- *Relationship Manager* of SME Banking of Standard Chartered Bank (2005-2008).
- *Investment Specialist* of ABN Amro Bank/Royal Bank of Scotland (2008-2010).
- *Regional Investment Specialist* of Citibank N.A (2010-2011).
- *Head of Investment Advisory* of PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (2011-2012).
- *Head of Portfolio Management* of PT Bank Commonwealth (2012-2014).
- *Head of Sales* of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2014-2021).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahan

Sepanjang tahun buku 2025/2026, Perseroan mempertahankan komposisi Direksi yang sama dengan periode sebelumnya guna menjaga kesinambungan kepemimpinan dan pelaksanaan strategi perusahaan. Susunan Direksi telah dibentuk sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku, termasuk POJK No. 33/POJK.04/2014, sehingga mampu mendukung pengelolaan usaha yang efektif, akuntabel, dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Changes to the Board of Directors' Composition and Reason

Throughout the 2025/2026 fiscal year, the Company maintained the same composition of its Board of Directors as in the previous period to ensure continuity of leadership and the consistent execution of its corporate strategy. The composition of the Board of Directors complied with all applicable regulatory requirements, including OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, supporting effective and accountable management in accordance with sound corporate governance principles.

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan

The Composition of the Company's Shareholders

Uraian Description	1 Juli 2025 July 1, 2025		30 Juni 2026 June 30, 2026	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH 5% OWNERSHIP OR MORE				
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,0	1.334.120.000	60,0
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,1	289.921.600	13,1
Ir. Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,3	140.000.000	6,3
FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,6	125.200.000	5,6
Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,4	120.000.000	5,4
KEPEMILIKAN DI BAWAH 5% OWNERSHIP LESS THAN 5%				
Steven Satya Yudha	221.000	0,0	221.000	0,0
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) Public (less than 5% ownership each)	199.713.900	9,0	181.824.600	8,2
Saham Treasuri Treasury Shares	13.045.900	0,6	30.935.200	1,4
Jumlah Total	2.222.222.400	100,0	2.222.222.400	100,0

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholder Composition by Ownership Status

Uraian Description	1 Juli 2025 July 1, 2025			30 Juni 2026 June 30, 2026		
	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institution	14	395.079.200	17,8	16	391.646.400	17,6
Institusi Asing Foreign Institution	11	1.397.274.400	62,9	11	1.348.920.100	60,7
Individu Lokal Local Individual	1.770	428.799.100	19,3	3.266	478.451.700	21,5
Individu Asing Foreign Individual	4	1.069.700	0,0	4	3.204.200	0,1
Jumlah Total	1.799	2.222.222.400	100,0	3.297	2.222.222.400	100,0

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Direct and Indirect Ownership of Shares in the Company by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	1 Juli 2025 July 1, 2025		30 Juni 2026 June 30, 2026	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS					
Thomas Adam Shippey	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-	-
Satriadi Indarmawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS					
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	140.000.000	6,3	140.000.000	6,3
FX Eddy Hartanto	Direktur Director	125.200.000	5,6	125.200.000	5,6
Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	120.000.000	5,4	120.000.000	5,4
Steven Satya Yudha	Direktur Director	221.000	0,0	221.000	0,0

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak tercatat memiliki kepemilikan saham pada perusahaan lain di luar Perseroan, termasuk manajer investasi dan lembaga jasa keuangan. Hal tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga independensi, integritas, serta meminimalkan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan fungsi pengawasan.

None of the members of the Board of Commissioners or Board of Directors held shares in any companies other than the Company, including investment management companies and financial services institutions. This reflects the Company's commitment to safeguarding independence and integrity, while minimizing potential conflicts of interest in decision-making and the performance of oversight responsibilities.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major and Controlling Shareholders



Kepemilikan pengendali atas Perseroan berada di bawah Ashmore Investment Management Limited sebagai pemegang saham pengendali dengan kepemilikan sebesar 60,0%. Berdasarkan struktur kepemilikan tersebut, Mark Langhorn Coombs merupakan pemilik manfaat (*beneficial owner*) pada tingkat individu yang memiliki pengendalian atas Perseroan melalui Ashmore Investment Management Limited, dan bukan sebagai pemegang saham langsung Perseroan. Ashmore Investment Management Limited merupakan bagian dari Ashmore Group Plc, perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek London dengan struktur kepemilikan saham yang tersebar luas dan didominasi oleh investor institusi global. Sebagai bagian dari kebijakan remunerasi Grup, sejumlah karyawan Ashmore Group Plc turut memiliki saham di tingkat grup, yang mencerminkan keterlibatan dalam pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

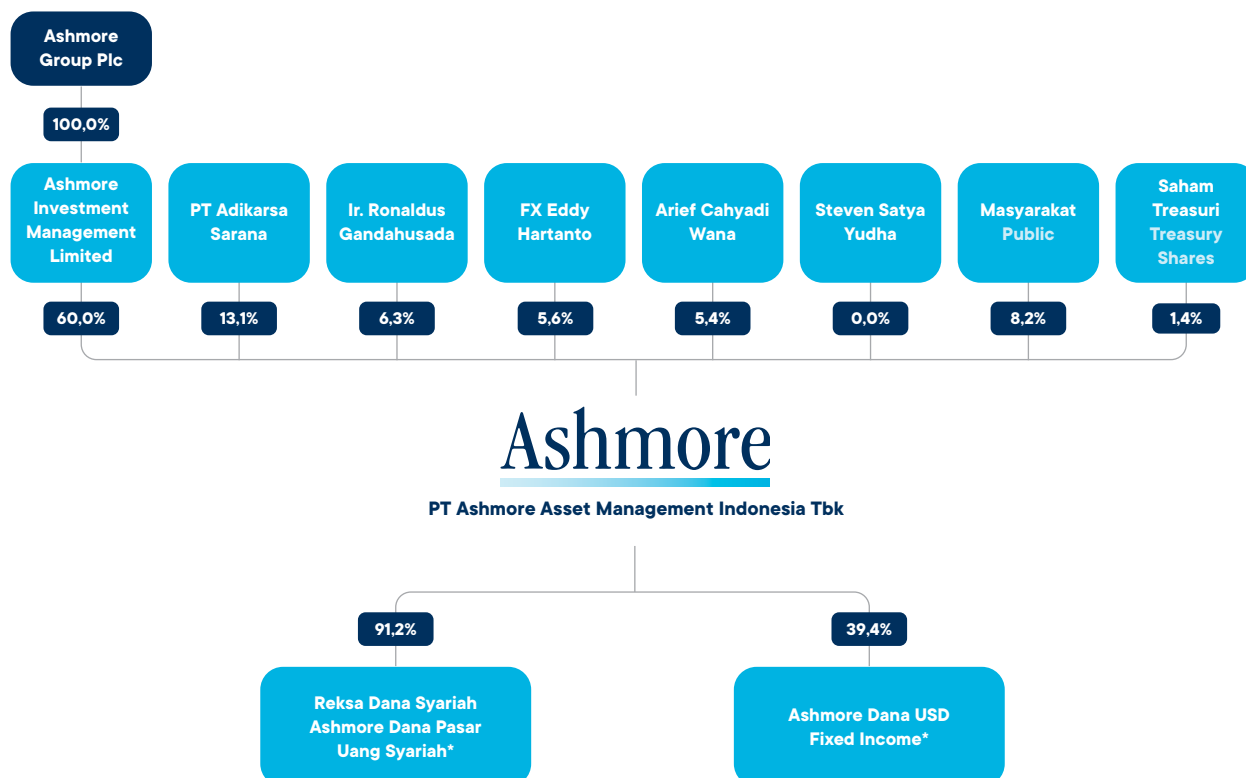
Sementara itu, PT Adikarsa Sarana merupakan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan sebanyak 289.921.600 saham atau sebesar 13,1% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

The Company is controlled by Ashmore Investment Management Limited, which holds a 60.0% ownership interest and serves as the controlling shareholder. Under this ownership structure, Mark Langhorn Coombs is identified as the individual beneficial owner who exercises control over the Company through Ashmore Investment Management Limited, rather than through a direct shareholding in the Company. Ashmore Investment Management Limited forms part of Ashmore Group Plc, a publicly listed company whose shares are traded on the London Stock Exchange. Ashmore Group Plc has a widely dispersed shareholder base, comprising predominantly global institutional investors. As part of the Group's remuneration policy, certain employees of Ashmore Group Plc also hold shares at the group level, aligning their interests with the Company's long-term growth.

PT Adikarsa Sarana, meanwhile, holds 289,921,600 shares in the Company, representing 13.1% of its total issued and fully paid shares.

Struktur Grup

Group Structure



* Entitas Anak tersebut bukan merupakan entitas perusahaan, melainkan produk reksa dana yang dikelola oleh manajer investasi (Ashmore) yang berdomisili di Jakarta. Entitas ini tidak memiliki kantor fisik atau struktur perusahaan sendiri. / The Subsidiary is not a corporate entity, but rather a mutual fund product managed by an investment manager (Ashmore) based in Jakarta. This entity does not have a physical office or its own corporate structure.

Informasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan

Information on Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Venture Companies

Per 30 Juni 2026, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, maupun Ventura Bersama. Meskipun demikian, Perseroan memiliki kepemilikan mayoritas pada beberapa produk reksa dana yang, sesuai dengan ketentuan akuntansi dan pelaporan yang berlaku, dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Pada periode pelaporan, konsolidasi dilakukan terhadap Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS) dan Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI), sejalan dengan tingkat kepemilikan dan pengendalian yang dimiliki Perseroan atas kedua produk tersebut.

As of June 30, 2026, the Company had no subsidiaries, associates, or joint ventures. However, it held majority interests in several mutual fund products which, in accordance with applicable accounting and financial reporting standards, were consolidated into the Consolidated Financial Statements. During the reporting period, the consolidated entities comprised Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS) and Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI), reflecting the Company's ownership interests and control over both funds.

Nama Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Mulai Beroperasi Komersial Commercial Operation	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Aset (Jutaan Rp) Total Assets (Million Rp)
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah*	Jakarta	Reksa Dana Mutual Fund	2022	91,2	123.935
Ashmore Dana USD Fixed Income*	Jakarta	Reksa Dana Mutual Fund	2021	39,4	63.777

* Entitas Anak tersebut bukan merupakan entitas perusahaan, melainkan produk reksa dana yang dikelola oleh manajer investasi (Ashmore) yang berdomisili di Jakarta. Entitas ini tidak memiliki kantor fisik atau struktur perusahaan sendiri. / The Subsidiary is not a corporate entity, but rather a mutual fund product managed by an investment manager (Ashmore) based in Jakarta. This entity does not have a physical office or its own corporate structure.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Effective Date	Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) Number of Shares Issued	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Value (Rp)	Jumlah Saham Tercatat (Lembar Saham) Number of Shares Listed	Bursa Pencatatan Saham Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	14 Januari 2020 January 14, 2020	111.111.200	25	1.900	111.111.200	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Pemecahan Saham dengan Rasio 1:2 Stock Split with a Ratio of 1:2	10 Desember 2021 December 10, 2021	x2	12,5	-	2.222.222.400	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listed

Pada tahun buku 2025/2026, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, obligasi konversi, dan sukuk.

The Company did not issue any bonds, convertible bonds, or sukuk in the 2025/2026 fiscal year.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on the Use of Public Accountant's and Public Accounting Firm's Services

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm Purwanto, Susanti & Surja (Jaringan Ernst & Young Global Limited) (Member of Ernst & Young Global Limited)	
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 2 Lt. 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 ☎ : (021) 5289 5000 📠 : (021) 5289 4100 @ : ey.com/id
Nama Akuntan Publik Public Accountant	Christophorus Alvin Kossim
Jasa yang Diberikan Services	Audit: Melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025/2026*. Auditing the Financial Statements for the 2025/2026 fiscal year*.
	Nonaudit: Audit prosedur yang disepakati untuk <i>net adjusted working capital</i> minimum bulanan periode 2025/2026. Auditing the agreed-upon procedures for monthly net adjusted working capital minimum for the 2025/2026 fiscal year.
Biaya Fee	Audit: Rp718.272.445 Nonaudit: Rp57.193.950
Periode Period	1 Juli 2025-30 Juni 2026 July 1, 2025-June 30, 2026

* Efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal merujuk kepada opini auditor dalam Laporan Keuangan Audited. / The effectiveness of the external auditor's duties is reflected in the opinion expressed in the Audited Financial Statements.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Uraian Description	Nama Name	Alamat Address	Biaya Fee (Rp)
Notaris Notary	Chandra Lim, S.H., LLM.	Kompleks Rukan Mitra Bahari 2 Blok F/24 Jl. Pakin Penjaringan Jakarta Utara ☎ : (021) 6660 6615 (021) 6660 6616 📠 : (021) 6601 795 ✉ : notarischandra@gmail.com	49.772.135
	Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.	Jl. Pulo Raya VI No. 13, RT 4 RW 1 Petogogan Jakarta 12170 ☎ : (021) 7278 7232 (021) 7278 7233 📠 : (021) 7234 607	
Konsultan Hukum Legal Consultant	Hadiputranto, Hadinoto & Partners	Pacific Century Place Lt. 35 SCBD Lot 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 ☎ : (021) 2960 8888 📠 : (021) 2960 8999 🌐 : www.hhp.co.id	481.525.214
	Hiswara Bunjamin & Tandjung	Sudirman 7.8, Tower 1 Lt. 18 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 7-8 Jakarta 10220 ☎ : (021) 3973 8000 🌐 : www.hbtlaw.com	
	Ardianto & Masniari Counselors at Law	District 8, Prosperity Tower SCBD Lot. 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 ☎ : (021) 5082 0450 🌐 : www.am-lw.com	
Konsultan Pajak Tax Consultant	Deloitte Touche Solutions	The Plaza Office Tower Lt. 32 Jl. MH Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350 ☎ : (021) 5081 8000 📠 : (021) 2992 8303 ✉ : iddttl@deloitte.com 🌐 : www.deloitte.com/id	308.000.000
	PT Prima Wahana Caraka	WTC 3 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 ☎ : (021) 5099 2901 (021) 3119 2901 📠 : (021) 5290 5555 (021) 5290 5050 🌐 : www.deloitte.com/id	
Layanan Jasa Kustodian Sentral dan Penyelesaian Transaksi Efek Central Custodian Services and Securities Transaction Settlement Services	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	10.000.000
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt. 2 Jakarta 10120 ☎ : (021) 350 8077 📠 : (021) 350 8078 ✉ : corporatesecretary@datindo.com 🌐 : www.datindo.com	114.500.000
Lembaga Pencatatan Saham Stock Listing Institution	PT Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	250.000.000



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibility

Ashmore menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari pendekatan investasi dengan mengintegrasikan pertimbangan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam setiap proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini tidak semata-mata berfokus pada pencapaian kinerja investasi yang optimal, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang yang bertanggung jawab bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian, setiap keputusan investasi senantiasa diarahkan agar sejalan dengan prinsip keberlanjutan serta mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan secara lebih luas.

Selain mengintegrasikan pertimbangan LST ke dalam proses pengambilan keputusan investasi, Ashmore juga terus memperkuat komitmennya terhadap pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan melalui pelaksanaan inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten. Pada tahun buku 2025/2026, komitmen tersebut diwujudkan melalui kemitraan Yayasan Ashmore dengan Rare, Inc., organisasi nirlaba internasional yang berfokus pada perubahan sosial guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan. Selama lebih dari 50 tahun, Rare, Inc. telah bermitra dengan individu, masyarakat, dan pemimpin lokal untuk mendorong penerapan perilaku serta praktik konservasi yang berkelanjutan. Melalui pendekatan berbasis perubahan perilaku, Rare, Inc. turut memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola dan melindungi keanekaragaman hayati.

Sejak tahun 2019, Rare, Inc. telah menjalankan program di Sulawesi Tenggara dan mendampingi puluhan desa pesisir dalam membentuk badan pengelolaan perikanan yang inklusif, memperkuat pengawasan berbasis masyarakat, serta menerapkan praktik penangkapan ikan secara berkelanjutan.

Inisiatif tersebut mencerminkan nilai-nilai inti Perseroan sekaligus menjadi bagian dari strategi jangka panjang dalam mendukung pencapaian visi dan misinya.

Penjelasan lebih rinci mengenai berbagai program, strategi, dan capaian Perseroan dalam bidang tanggung jawab sosial dan lingkungan disajikan secara komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tahun 2025/2026 yang disusun secara terpisah sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas.

Ashmore embeds sustainability into its investment approach by incorporating Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations throughout its decision-making processes. This approach is designed not only to deliver optimal investment performance, but also to create responsible, long-term value for all stakeholders. Accordingly, investment decisions are made in alignment with sustainability principles, with due consideration given to their broader social and environmental impacts.

In addition to embedding ESG considerations into investment decision-making process, Ashmore also continues to reinforce its commitment to responsible and sustainable growth through consistent implementation of social and environmental responsibility initiatives. During 2025/2026, this was done through The Ashmore Foundation's partnership with Rare, Inc., an international non-profit organisation focused on social change to improve community wellbeing and protect the environment. For more than 50 years, Rare has worked with individuals, communities and local leaders to promote sustainable behaviors and conservation practices. Its focus on behaviour change also helps strengthen communities' capacity to manage and protect biodiversity.

Rare has been running programs in Southeast Sulawesi since 2019, supporting dozens of coastal villages in establishing inclusive fisheries management bodies, strengthening community-based monitoring and adopting sustainable fishing practices.

This initiative reflect the Company's core values and form an integral part of its long-term strategy to achieve its corporate vision and mission.

Further information on the Company's social and environmental responsibility programs, strategies, and achievements is presented comprehensively in the separately published 2025/2026 Sustainability Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk as part of the Company's commitment to transparency and accountability.

Glosarium

Glossary

A	
ADBN	Ashmore Dana Balanced Nusantara
ADEN	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
ADEF	Ashmore Digital Equity Sustainable Fund
ADON	Ashmore Dana Obligasi Nusantara
ADOPN	Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara
ADOSN	Ashmore Dana Obligasi Strategi Nusantara
ADOUN	Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara
ADPN	Ashmore Dana Progresif Nusantara
ADPUN	Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara
ADPUS	Ashmore Dana Pasar Uang Syariah
ADTN	Ashmore Dana Terproteksi Nusantara
ADUEN	Ashmore Dana USD Equity Nusantara
ADUFI	Ashmore Dana USD Fixed Income
ADUN	Ashmore Dana USD Nusantara
AELA	Ashmore ETF LQ45 Alpha
AGEMESFU	Ashmore Global EM Equity Syariah Fund USD
AGEMSFU	Ashmore Global EM Sukuk Fund USD
AI	Artificial Intelligence
AI30EF	Ashmore IDX 30 Equity Fund
AML/CTF	Anti-Money Laundering and Counter Terrorist Financing
APBN	Ashmore Prodentia Balanced Nusantara
APERD	Agen Penjual Efek Reksa Dana Mutual Fund Selling Agent
APU	Anti Pencucian Uang Anti-Money Laundering
ASDN	Ashmore Saham Dinamis Nusantara
ASPN	Ashmore Saham Providentia Nusantara
ASSN	Ashmore Saham Sejahtera Nusantara
ASUN	Ashmore Saham Unggulan Nusantara
AuM	Dana Kelolaan Assets Under Management
B	
BID	PT Buka Investasi Digital
C	
CEO	Chief Executive Officer
CFA	Chartered Financial Analyst
CFO	Chief Financial Officer
CIO	Chief Investment Officer

CMO	Chief Marketing Officer
COO	Chief Operating Officer
COSO	Committee of Sponsoring Organizations
CSR	Corporate Social Responsibility
D	
DPS	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board
DSC	Deferred Sales Charge
DSN-MUI	Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia National Sharia Council-Indonesian Ulema Council
E	
EBVCIT	Pendapatan Usaha Sebelum Beban Kompensasi Variabel, Bunga, dan Pajak Earnings Before Variable Compensation, Interest, and Taxes
ESG	Environmental, Social, and Governance
ESOP	Employee Shares Ownership Program
G	
GCG	Good Corporate Governance
H	
HRD	Human Resource Development
I	
IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan Jakarta Composite Index
IPO	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering
IT	Information Technology
J	
Jl.	Jalan Street
K	
KEMENHUMHAM	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia The Ministry of Law and Human Rights
KIK	Kontrak Investasi Kolektif Collective Investment Contract
KPD	Kontrak Pengelolaan Dana Discretionary Fund

L	
LAPS SJK	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan Alternative Dispute Resolution Institution for the Financial Services Sector
LLM	<i>Legum Magister</i>
LST	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Environmental, Social, and Governance
M	
M.Kn.	Magister Kenotariatan Master of Notarial Law
MIKU	Manajer Investasi Kategori Usaha Investment Manager Business Category
MKBD	Modal Kerja Bersih Disesuaikan Adjusted Net Working Capital
MLRO	<i>Money Laundering Reporting Officer</i>
MSOP	<i>Management Shares Ownership Program</i>
N	
No.	Nomor Number
O	
OJK	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
P	
PDB	Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Regulation
PPATK	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Financial Transaction Reports and Analysis Centre
PPPSM	Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction
PPT	Pencegahan Pendanaan Terorisme Countering the Financing of Terrorism
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Statement of Financial Accounting Standards
PT	Perusahaan Terbuka Public Company

R	
RAKB	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan
RD	Reksa Dana Mutual Fund
Rp	Rupiah
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
S	
S.H.	Sarjana Hukum Bachelor of Law
SDM	Sumber Daya Manusia Human Resource
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Circular Letter
SOP	Standar Operasional Prosedur Standard Operating Procedure
T	
Tbk	Terbuka Public
TI	Teknologi Informasi Information Technology
W	
WBS	<i>Whistleblowing System</i>



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2026
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of June 30, 2026 and
for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5-78	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT
INDONESIA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT
INDONESIA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | Ronaldus Gandahusada | Name |
| Alamat kantor | PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Apt. Pakubuwono Resd. C-11 F,
Jl. Pakubuwono VI/68, Kebayoran Baru, Jakarta | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | +6221 2953 9000 | Telephone number |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Title |
| 2. Nama | Arief Cahyadi Wana | Name |
| Alamat kantor | PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Tirtayasa VIII/5, RT005/002,
Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | +6221 2953 9000 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 3 September 2026 / Jakarta, September 3, 2026



Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur/President Director

Arief Cahyadi Wana
Direktur/Director



Shape the future
with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 Juni 2026, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of June 30, 2026, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of June 30, 2026, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-3/1/IX/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-3/1/IX/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan: Pendapatan kegiatan manajer investasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan kegiatan manajer investasi adalah hal utama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dan merupakan aktivitas utama Grup. Dua komponen utama untuk perhitungan pendapatan kegiatan manajer investasi adalah tarif pendapatan dan jumlah aset yang dikelola (AuM). Lihat informasi kebijakan akuntansi material untuk pengakuan pendapatan: pendapatan kegiatan manajer investasi dalam Catatan 2k pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Berikut ini adalah risiko utama untuk pendapatan kegiatan manajer investasi yang telah diidentifikasi: risiko terkait dengan tarif pendapatan - terdapat risiko dimana tarif pendapatan tidak dimasukkan secara tepat ke dalam sistem perhitungan pendapatan dan penagihan pada saat klien baru bergabung atau perjanjian diubah, risiko terkait valuasi AuM yang tidak akurat dan risiko terkait dengan perhitungan pendapatan kegiatan manajer investasi - terdapat risiko dimana pendapatan kegiatan manajer investasi salah hitung.

Karena risiko utama atas pendapatan kegiatan manajer investasi yang diidentifikasi di atas dan jumlahnya yang signifikan, maka hal ini adalah hal audit utama bagi kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition: Investment manager fees

Description of the key audit matter:

Investment manager fees is the main item in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and represents the main activities of the Group. The two key components to management fee calculations are fee rates to be applied and the amount of assets under management (AuM). Refer to material accounting policy information of revenue recognition: investment manager fees in Note 2k to the accompanying consolidated financial statements.

The following are identified as the key risks for investment manager fee: risk in relation to fee rates - there is a risk that the fee rates have not been entered appropriately into the fee calculation and billing systems when new clients are onboarded or agreements are amended, risk in relation to inaccurate AuM valuation and risk in relation to calculation of investment manager fee - there is a risk that investment manager fee is incorrectly calculated.

Due to the above identified key risks of the investment manager fee, and considering that the amount is significant, it is a key audit matter for us.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman dan menguji pengendalian utama atas sistem perhitungan dan penagihan, penerimaan pembayaran dan pencatatan atas pendapatan kegiatan manajer investasi termasuk pengendalian utama Grup atas perjanjian baru, perubahan perjanjian, proses pengkinian data tarif pada sistem internal dan sistem valuasi AuM yang digunakan untuk menghitung pendapatan kegiatan manajer investasi.

Kami melakukan perhitungan ulang atas seluruh populasi pendapatan kegiatan manajer investasi selama setahun dan mencocokkan hasil perhitungan kami dengan total pendapatan kegiatan manajer investasi yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kami juga melakukan pencocokan ke dokumen pendukung penagihan dan penerimaan pembayaran atas saldo piutang kegiatan manajer investasi per tanggal 30 Juni 2026 dan secara sampel atas pendapatan manajer investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (continued)*

Key audit matters (continued)

Audit response:

We obtained understanding and tested the key controls over the calculation and billing system, payment collection and recording of investment manager fees including the Group's key controls for new agreement, amended fee agreement, rate updating process on the system, and also the AuM's valuation system which is used in calculating investment manager fees.

We recalculated the whole population of investment manager fees for the year and agreed our calculated fees to the total investment manager fees recorded on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

We also performed checking to supporting documents for billing and cash receipts for investment manager fees receivable balance as of June 30, 2026 and on sample basis for investment manager fee for the year ended June 30, 2026.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (continued)*

Other information

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-3/1/IX/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-3/1/IX/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi
laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan, termasuk pengungkapannya,
dan apakah laporan keuangan konsolidasian
mencerminkan transaksi dan peristiwa yang
mendasarinya dengan suatu cara yang
mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat
mengenai informasi keuangan entitas atau
aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan
suatu opini audit atas laporan keuangan
konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas
arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup.
Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya
atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,
antara lain, ruang lingkup dan saat yang
direncanakan atas audit serta temuan audit
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi
oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada
pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang
relevan mengenai independensi, dan
mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh
hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara
wajar berpengaruh terhadap independensi kami,
dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)

- Evaluate the overall presentation, structure,
and content of the consolidated financial
statements, including the disclosures, and
whether the consolidated financial statements
represent the underlying transactions and
events in a manner that achieves fair
presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence
regarding the financial information of the
entities or business activities within the Group
to express an audit opinion on the consolidated
financial statements. We are responsible for the
direction, supervision, and performance of the
group audit. We remain solely responsible for
our audit opinion.

We communicate with those charged with
governance regarding, among other matters, the
planned scope and timing of the audit and
significant audit findings, including any significant
deficiencies in internal control that we identify
during our audit.

We also provide those charged with governance
with a statement that we have complied with
relevant ethical requirements regarding
independence, and to communicate with them all
relationships and other matters that may
reasonably be thought to bear on our
independence, and where applicable, related
safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

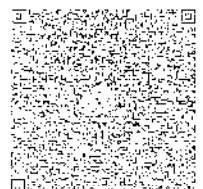
KAP Purwanto Susanti dan Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

3 September 2026/September 3, 2026



**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,5,30	130.176	179.666	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	2d,2f,3,6,30	156.899	138.345	Marketable securities
Piutang usaha	2f,2g,7,29,30			Account receivables
- Pihak berelasi		43.698	25.201	Related parties -
- Pihak ketiga		3.121	2.907	Third parties -
Piutang lain-lain	2f,2g,8,29,30			Other receivables
- Pihak berelasi		257	4.932	Related parties -
- Pihak ketiga		32.631	15.992	Third parties -
Biaya dibayar dimuka	9	37.227	1.399	Prepaid expenses
Aset takberwujud - neto	2j,10	4.701	5.644	Intangible assets - net
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp17.559 dan Rp14.632 masing-masing per 30 Juni 2026 dan 2025	2l,12	6.341	9.268	Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp17,559 and Rp14,632 as of June 30, 2026 and 2025, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp8.462 dan Rp8.081 masing-masing per 30 Juni 2026 dan 2025	2i,11	718	1.088	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp8,462 and Rp8,081 as of June 30, 2026 and 2025, respectively
Aset pajak tangguhan - neto	2m,18	5.471	4.661	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	2f,13,30	1.194	1.392	Other assets
TOTAL ASET		422.434	390.495	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	2m,3,18	18.080	11.204	Taxes payable
Utang usaha	2f,2g,15,29,30	10.936	7.307	Account payables
Beban akrual	2f,2g,16,29,30	20.601	15.740	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2f,2l,12,30	7.698	10.937	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	2n,3,17	8.057	7.306	Post-employment benefits liabilities
Utang lain-lain	2c,2f,2g,14,29, 30	63.368	56.534	Other payables
TOTAL LIABILITAS		128.740	109.028	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp12,5 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.222.222.400 saham	19a	27.778	27.778	Share capital - nominal value Rp12.5 per share Authorized - 8,000,000,000 shares Issued and fully paid - 2,222,222,400 shares
Tambahan modal disetor	1b,2o,20	216.572	213.332	Additional paid-in capital
Saham treasuri	2q,19b	(22.930)	(16.266)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		590	8	Other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss
Saldo laba:	21			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		5.560	5.560	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		66.124	51.055	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		293.694	281.467	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		422.434	390.495	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
		2026	2025	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:				Income from contract with customers:
Pendapatan kegiatan manajer investasi	2g,2k,24 29	368.351	265.553	Income from investment manager activities
(Kerugian)/pendapatan dari hasil investasi:				(Loss)/income from investments:
Imbal hasil dari efek bersifat utang		(1.685)	1.112	Gain from debt securities
Total pendapatan usaha		366.666	266.665	Total revenue
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Imbalan jasa agen penjual reksa dana	2k,26	(161.615)	(91.911)	Mutual fund selling agent fees
Beban kepegawaian	2g,2k,25,29	(67.422)	(60.708)	Personnel expenses
Beban pemeliharaan sistem	2g,29,31	(14.753)	(12.821)	System maintenance expenses
Pungutan regulatif		(10.831)	(7.855)	Regulatory levies
Iklan dan promosi		(10.414)	(4.697)	Advertising and promotions
Penyusutan dan amortisasi	2i,2l,10,11, 12	(5.431)	(5.210)	Depreciation and amortization
Data dan informasi		(2.485)	(2.337)	Data and information
Jasa profesional		(2.424)	(2.341)	Professional fees
Administrasi dan umum		(1.274)	(1.244)	General and administrative
Telekomunikasi		(536)	(549)	Telecommunications
Lain-lain		(1.093)	(721)	Others
Total beban usaha		(278.278)	(190.394)	Total operating expenses
LABA USAHA		88.388	76.271	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan lainnya	2d,2f,2k,27	13.938	18.779	Other revenues
Beban lainnya		(2.049)	(3.079)	Other expenses
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - neto		5.803	(2.091)	Gain/(loss) on exchange rate differences - net
Biaya keuangan		(516)	(700)	Finance cost
Total pendapatan lain-lain - neto		17.176	12.909	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK		105.564	89.180	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2m,3,18	(21.031)	(16.787)	TAX EXPENSE
LABA NETO		84.533	72.393	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	17	746	(225)	Remeasurements of defined benefits obligation
Pajak penghasilan	18	(164)	49	Income tax
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		582	(176)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		85.115	72.217	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham	2p,22	38	33	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

				Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti, setelah pajak/ Remeasurements of defined benefits obligation, net of tax	Saldo laba/Retained earnings			
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Total equity
Saldo 30 Juni 2024		27.778	210.483	(15.156)	184	5.560	70.432	299.281
Laba neto		-	-	-	-	-	72.393	72.393
Penyesuaian pembayaran berbasis saham	2o,20, 23	-	2.849	-	-	-	-	2.849
Penghasilan komprehensif lain	2n,17,18	-	-	-	(176)	-	-	(176)
Pembelian saham treasuri	2q,19b	-	-	(1.110)	-	-	-	(1.110)
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(91.770)	(91.770)
Saldo 30 Juni 2025		27.778	213.332	(16.266)	8	5.560	51.055	281.467
Laba neto		-	-	-	-	-	84.533	84.533
Penyesuaian pembayaran berbasis saham	2o,20, 23	-	3.240	-	-	-	-	3.240
Penghasilan komprehensif lain	2n,17,18	-	-	-	582	-	-	582
Pembelian saham treasuri	2q,19b	-	-	(6.664)	-	-	-	(6.664)
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(69.464)	(69.464)
Saldo 30 Juni 2026		27.778	216.572	(22.930)	590	5.560	66.124	293.694

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended June 30, 2026
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
		2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan imbalan jasa manajer investasi	7,24	354.090	271.154	Receipts of investment manager fees
Penerimaan bunga		11.364	10.955	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(304.386)	(194.941)	Payment to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak penghasilan		(19.434)	(20.687)	Payment of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		41.634	66.481	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi pada reksa dana		(10.270)	-	Investment in mutual fund
Penjualan investasi pada saham	6	-	12.500	Divestment of investment in shares
Perolehan aset tetap	11	(11)	(257)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	10	(960)	-	Acquisition of intangible assets
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi		(11.241)	12.243	Net cash flow (used in)/provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	12,32	(3.755)	(3.755)	Payments of lease liabilities
Pembelian saham treasury	19b	(6.664)	(1.110)	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen tunai	21	(69.464)	(91.770)	Payment of cash dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(79.883)	(96.635)	Net cash flow used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(49.490)	(17.911)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	5	179.666	197.577	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	5	130.176	179.666	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang didirikan pertama kali dengan nama PT Buana Megah Abadi, merupakan perusahaan yang berdomisili di Indonesia. Perusahaan didirikan dengan akta notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH., Msi., No. 250 tanggal 29 Januari 2010. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, dan diumumkan dalam Tambahan No. 38055 pada Berita Negara R.I. No. 89 tanggal 5 November 2010.

Kantor Perusahaan berlokasi di Pacific Century Place, Lantai 18, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, yang merupakan lokasi utama kegiatan usaha.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 16 tanggal 14 November 2024. Akta ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.09-0276451 Tahun 2024 pada tanggal 15 November 2024.

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan yang dilakukan secara sirkuler pada tanggal 16 Oktober 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-206/D-04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham perdana tersebut.

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 21 tanggal 17 Oktober 2019. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0083719.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

1. GENERAL

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("the Company"), initially established under the name of PT Buana Megah Abadi, is an Indonesian domiciled company. The Company was established based on notary deed No. 250 dated January 29, 2010 of Doctor Irawan Soerodjo, SH., Msi. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09788.AH.01.01 Year 2010 dated February 23, 2010, and published in Supplement No. 38055 to State Gazette No. 89 dated November 5, 2010.

The Company's office is located at Pacific Century Place, 18th Floor, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, which is the location of the Company's main business activities.

Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Chandra Lim, S.H., LL.M No. 16 dated November 14, 2024. This deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.09-0276451 Year 2024 dated November 15, 2024.

- b. Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Company in lieu of a General Meeting of Shareholders ("RUPS") dated October 16, 2019, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange. On December 30, 2019, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority through letter No. S-206/D-04/2019 for its initial public offering.

As part of the initial public offering, the Company's name was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on notary deed No. 21 dated October 17, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083719.AH.01.02 Year 2019 dated October 17, 2019.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

- b. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 111.111.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp25 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp1.900 (Rupiah penuh) kepada masyarakat. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 14 Januari 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 November 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp25 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp12,5 (Rupiah penuh) per saham yang berlaku sejak 10 Desember 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 11 tanggal 8 November 2021 dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0477028. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. S-08974/BEI.PP3/11-2021 tanggal 29 November 2021, BEI menyetujui pelaksanaan pemecahan atas saham Perusahaan; sehingga, saham Perusahaan yang dicatatkan di BEI efektif sejak tanggal 8 Desember 2021 menjadi 2.222.222.400, dengan nilai nominal saham Rp12,5 (Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2020, saham Perusahaan berjumlah 1.111.111.200, dengan nilai nominal saham Rp25 (Rupiah penuh).

- c. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan menyelenggarakan usaha di bidang jasa manajer investasi dan penasihat investasi.

Perusahaan memperoleh izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-04/BL/MI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi.

Perusahaan memperoleh izin operasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-9/D.04/2018 tanggal 14 Maret 2018 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penasihat investasi.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2013.

1. GENERAL (continued)

- b. The Company undertook initial public offering of 111,111,200 shares with a nominal value of Rp25 (full amount) per share with offering price of Rp1,900 (full amount) per share to the public. These shares have been listed in the Indonesia Stock Exchanges ("IDX") on January 14, 2020.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on November 2, 2021, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp25 (full amount) per share to Rp12.5 (full amount) per share, effective from December 10, 2021 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of public notary Chandra Lim, S.H., LL.M No. 11 dated November 8, 2021 and was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0477028. According to letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. S-08974/BEI.PP3/11-2021 dated November 29, 2021, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from December 8, 2021 became 2,222,222,400, with par value of Rp12.5 (full amount). As at December 31, 2020, the Company's shares totaled 1,111,111,200, with par value of Rp25 (full amount).

- c. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in investment manager and advisory services.

The Company obtained the license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") based on its Decision Letter No. KEP-04/BL/MI/2011 dated June 15, 2011 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment manager.

The Company obtained the license from Financial Service Authority ("OJK") based on its decision letter No. KEP-9/D.04/2018 dated March 14, 2018 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment advisor.

The Company started its commercial operations in 2013.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

- d. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Thomas Adam Shippey
Satriadi Indarmawan

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Ronaldus Gandahusada
Arief Cahyadi Wana
FX Eddy Hartanto
Steven Satya Yudha

Komite Audit

Chairman
Anggota
Anggota

Satriadi Indarmawan
Vidvant Brahmantyo
Wahyuni

- e. Pada tanggal 30 Juni 2026, Kepala Pejabat Keuangan adalah Bapak Arief Cahyadi Wana. Pada tanggal 30 Juni 2025, Kepala Pejabat Keuangan adalah Lydia Jessica Toisuta. Pada tanggal 7 Juli 2025 mengundurkan diri dan mengakhiri masa jabatan sebagai Kepala Pejabat Keuangan.
- f. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan memiliki 27 karyawan tetap (tidak diaudit).
- g. Pemegang saham mayoritas Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Ashmore Investment Management Limited yang merupakan bagian dari kelompok usaha Ashmore Group plc.
- h. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perusahaan No. 01/DIR-ASH/0621 tanggal 24 Juni 2021, Dewan Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya Rp15.324 untuk pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan, dengan ketentuan masa kerja 5 tahun.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

- d. As of June 30, 2026 and 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

- e. As of June 30, 2026, the Chief Financial Officer was Mr. Arief Cahyadi Wana. As of June 30, 2025, the Chief Financial Officer was Lydia Jessica Toisuta. On July 7, 2025, was resign and ended the term of the Chief Financial Officer position.
- f. As of June 30, 2026 and 2025, the Company had 27 permanent employees (unaudited).
- g. The majority shareholder of the Company as of June 30, 2026 and 2025 was Ashmore Investment Management Limited which is part of the Ashmore Group plc.
- h. In accordance with the Company's Board of Directors Decree No. 01/DIR-ASH/0621 dated June 24, 2021, the Board of Directors approved to allocate a maximum Rp15,324 for implementation of Management Employee Stock Ownership Program, subject to 5 year service condition.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The material accounting policies information applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain serta peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2025 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, yang merupakan mata uang fungsional dalam pencatatan Perusahaan dan entitas anaknya ("Perusahaan"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan atau beban telah disajikan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis preparation of consolidated financial
statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" and Financial Service Authority ("OJK") Regulation No. 20/POJK.04/2021 regarding "Preparation of Securities Company's Financial Statements" and SEOJK No. 3/SEOJK.04/2025 regarding changes on Financial Service Authority Circular Letter No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis, except for the statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and short-term deposits with maturity of three months or less, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in million of Rupiah, which is the functional and reporting currency of the Company and its entities ("Company"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Juli 2025

Penerapan dari standar revisi berikut sejak 1 Juli 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis preparation of consolidated financial
statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Changes in accounting policies and
disclosures**

Effective beginning on or after July 1, 2025

The adoption of these revised standards since July 1, 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment of SFAS No. 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the Company's financial performance, financial position and cash flows.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Juli 2026

- Amandemen PSAK No. 109 and PSAK No. 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juli 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- Penyesuaian Tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK No. 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 109 Instrumen Keuangan, dan PSAK No. 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Juli 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

Effective beginning on or after July 1, 2026

- Amendments to SFAS No. 109 and SFAS No. 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the "settlement date" and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The amendments are effective for annual periods starting on or after July 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.

- Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to Indonesia FAS, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, SFAS No. 107 Financial instruments: Disclosure, SFAS No. 109 Financial Instruments, and SFAS No. 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after July 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Juli 2027

- PSAK No. 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK No. 118 akan menggantikan PSAK No. 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK No. 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Juli 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK No. 118 akan diterapkan secara retrospektif.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

Effective beginning on or after July 1, 2027

- SFAS No. 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

SFAS No. 118 will replace SFAS No. 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

SFAS No. 118 are effective for reporting periods beginning on or after July 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. SFAS No. 118 will apply retrospectively.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,
- Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak yang setara atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Perusahaan dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksa dana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit yang disajikan dalam "Utang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Rincian kepemilikan Perusahaan dapat dilihat pada Catatan 4.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Beberapa kebijakan dan pengungkapan akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Tingkat 2: input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga lainnya yang dapat diobservasi).
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in the mutual funds. The Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value attribute to unit-holders disclosed under "Other payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

The Company's detail ownership can be seen on Note 4.

d. Fair Value Measurement

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent of possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1 that are observable either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from another observable price).*
- *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukuhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi dengan dasar yang sesuai berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perusahaan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki sedikit transparansi harga, nilai wajarnya kurang objektif dan memerlukan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga, dan risiko lain yang memengaruhi instrumen tertentu.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degree of judgment depending on liquidity, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Berdasarkan PSAK No. 109, terdapat tiga klasifikasi aset keuangan, yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Klasifikasi aset keuangan ditentukan berdasarkan karakteristik arus kas kontraktual dan model bisnis dalam mengelola aset keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan menjadi 2 (dua) kategori yaitu aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan). Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs, dan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi pada saham dan reksa dana dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Perusahaan telah membuat pemilihan kebijakan akuntansi untuk menyajikan perubahan nilai wajar berikutnya dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows:

Financial assets

In accordance with SFAS No. 109, there are three classifications for financial assets, i.e. amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification of financial assets is designated based on contractual cash flow characteristics and business model in managing the financial assets.

The Company classifies its financial asset into 2 (two) categories, financial assets at amortized cost and financial assets through profit or loss.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables and other assets (security deposit). These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Investments in shares and mutual fund are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value. The Company has made an accounting policy election to present subsequent fair value changes in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut (lanjutan):

Aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual;
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Detail dari kondisi ini diuraikan di bawah ini.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses pengklasifikasian, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok aset untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode dimana suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari saldo terutang. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows (continued):

Financial assets (continued)

The Company classifies financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- ii. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The details of these conditions are outlined below.

SPPI test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of the financial asset to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

To make the SPPI assessment, the Company applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at fair value at profit or loss.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut (lanjutan):

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya:

- i. Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- ii. Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dicatat di dalam laporan laba rugi sebagai "Pendapatan lainnya".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows (continued):

Financial assets (continued)

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective:

- i. How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- ii. The risk that affect the performance of the business model (and the financial asstes held within that business model) and, in particular the way those risks are managed.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Interest income from financial assets at amortized cost are included in the statement of profit or loss as "Other incomes".

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut (lanjutan):

Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian dihitung atas seluruh aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan apakah telah terjadi gagal bayar (*default*) termasuk berapa lama telah terjadi tunggakan pembayaran, pemburukan kualitas kredit dari pihak ketiga dan pengetahuan tentang kejadian tertentu yang dapat memengaruhi kemampuan pihak ketiga untuk melakukan pembayaran.

Untuk aset keuangan pada *stage 1*, kerugian kredit ekspektasian dihitung berdasarkan kerugian kredit yang diekspektasikan akan terjadi selama 12 bulan kedepan. Untuk aset keuangan pada *stage 2* dan 3, kerugian kredit ekspektasian dihitung berdasarkan kerugian kredit yang diekspektasikan akan terjadi selama umur instrumen. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit untuk piutang lain-lain. Berdasarkan pendekatan ini, instrumen tidak dikategorikan kedalam tiga *stages* dan kerugian kredit ekspektasian dihitung selama umur instrumen.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi baik yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); dan
- ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan hanya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows (continued):

Financial assets (continued)

Expected credit losses are calculated on all of the Company's financial assets that are measured at amortized cost. Factors considered in determining whether a default has taken place include how many days past the due date a payment is, deterioration in the credit quality of a counterparty and knowledge of specific events that could influence a counterparty's ability to pay.

For financial assets in *stage 1*, expected credit losses are calculated based on the credit losses that are expected to be incurred over the following 12-month period. For financial assets in *stages 2* and 3, expected credit losses are calculated based on credit losses expected to be incurred over the life of the instrument. The Company applies the simplified approach to calculate the expected credit losses for other receivables. Under this approach, instruments are not categorized into three *stages* and expected credit losses are calculated based on the life of the instrument.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Financial liabilities at fair value through profit or loss which either classified as trading or designated at fair value through profit or loss ("FVTPL") upon initial recognition; and
- ii. Financial liabilities at amortized cost.

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost, as the Company does not have financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut (lanjutan):

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau pada FVTPL. Liabilitas keuangan FVTPL diukur demikian jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika merupakan derivatif, atau jika ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awal.

Utang usaha, liabilitas sewa dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan juga diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan karena modifikasi substansial atas syarat dan ketentuan

Perusahaan menghentikan pengakuan suatu aset keuangan ketika syarat dan ketentuan telah dinegosiasi ulang sejauh, secara substansial, aset tersebut telah menjadi aset baru, dengan perbedaannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan, sepanjang kerugian penurunan nilai belum dicatat.

Ketika menilai apakah aset akan dihentikan pengakuannya atau tidak, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor, antara lain: perubahan mata uang aset, perubahan pihak ketiga, jika modifikasi sedemikian rupa sehingga instrumen tidak lagi memenuhi kriteria SPPI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows (continued):

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities are classified as either measured-at-amortized cost, or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

Account payables, lease liabilities and other payables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

Derecognition

Derecognition due to substantial modification of terms and conditions

The Company derecognizes a financial asset when the terms and conditions have been renegotiated to the extent that, substantially, it becomes a new asset, with the difference recognized as a derecognition gain or loss, to the extent that an impairment loss has not already been recorded.

When assessing whether or not to derecognize an asset, amongst other, the Company consider the following factors: change in currency of the asset, change in counterparty, if the modification is such that the instrument would no longer meet the SPPI criterion.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan karena modifikasi
substansial atas syarat dan ketentuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan didalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

Derecognition due to substantial modification of
terms and conditions (continued)

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from those assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and reward have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when the Company has a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

g. Transactions with Related Parties

The Company have transactions with related parties as defined in SFAS No. 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Kurs pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	17.856

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Peralatan kantor	4
Komputer	4
Inventaris dan perlengkapan kantor	4
Kendaraan	8

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan, jika dianggap perlu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the profit or loss.

The exchange rates as of June 30, 2026 and 2025 used to translate United States Dollar into Rupiah are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	
16.233		1 United States Dollar /Rupiah

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Depreciation is calculated on the straight-line method, over their estimated useful lives which are as follows:

	Office equipment
	Computer
	Office furniture and fixture
	Vehicle

The residual value, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted at the end of each reporting period, if considered necessary.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Jumlah biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap terkait pada saat selesai dan siap digunakan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap akan dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun berjalan ketika aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to expense as incurred, significant renewals or betterments are capitalized.

Asset in progress is stated at cost. Total historical cost will be transferred to the respective fixed asset account when completed and ready for use.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

j. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak komputer yang dicatat pada biaya perolehan yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun. Perusahaan menggunakan model biaya setelah pengakuan awal.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditinjau setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

Intangible assets consist of computer software which is recorded at cost which includes direct costs related to preparing the assets for use, deferred and amortized using the straight-line method over 4 (four) years. The Company uses a cost model after initial recognition.

Estimated useful life and amortization methods are reviewed at the end of each financial year, and the effects of any changes of accounting estimates are applied prospectively.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan memperoleh pendapatan dari kegiatan manajer investasi. Pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan jasa.

Kewajiban pelaksanaan, termasuk waktu penyelesaian kewajiban, diidentifikasi dan ditentukan pada awal kontrak. Kontrak pendapatan Perusahaan biasanya tidak mencakup serangkaian kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan kegiatan manajer investasi diakui secara akrual dan dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai aset bersih yang dikelola.

Pendapatan kegiatan manajer investasi dari reksa dana, kontrak pengelolaan dana bilateral, *selling agency fees*, pembagian hasil atas jasa manajemen investasi dan *clawback fees* termasuk dalam pendapatan yang berasal dari jasa dimana kewajiban pelaksanaan dipenuhi waktu ke waktu.

Pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual. Pendapatan bunga disajikan secara bruto pada laporan laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya sewa. Pengaturan tersebut adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset-aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, meskipun aset tersebut (atau aset-aset tersebut) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Aset hak-guna

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa aset berjangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Income and expenses recognition

The Company earns income from investment manager activities. The income is recognized at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for providing the services.

The performance obligations, as well as the timing of their satisfaction, are identified and determined at the inception of the contract. The Company's revenue contracts do not typically include multiple performance obligations.

Income from investment manager activities are recognized based on accrual basis and calculated based on certain percentage of the net asset value of assets under management.

Income from investment manager activities from mutual funds, discretionary funds, selling agency fees, sharing of management fees and clawback fees is included as income from service whose performance obligation are satisfied over time.

Interest income from cash in bank and time deposits are recognized as incurred on an accrual basis. Interest income is presented on a gross basis in the profit or loss.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

Right-of-use assets

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai jika ada, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya aset hak-guna meliputi nilai liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dan estimasi biaya restorasi.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

m. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Leases (continued)

Right-of-use assets (continued)

The Company recognized right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated amortization and impairment losses, if any and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date and estimated reinstatement cost.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognized lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

m. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212: Pajak Penghasilan.

n. Liabilitas imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang (UU) No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan ("UU No. 6"), maka ketentuan tersebut berdampak pada liabilitas imbalan pasca kerja.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal sesuai dengan UU No. 6. Karena UU tersebut menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU No. 6 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS No. 212: Income Tax.

n. Post employment benefit liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Long-term and post employment benefits

Post employment benefits such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Law No. 6 Year 2023 regarding the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022 regarding Job Creation Law. and the Company's Employment Regulation ("UU No. 6"), its implementation guidance will have impact to the obligation for post-employment benefit.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with UU No. 6. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under UU No. 6 represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan
pasca kerja (lanjutan)**

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi akumulasi saldo program iuran pasti. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan jatuh tempo imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan.

o. Pembayaran berbasis saham

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Perusahaan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, di mana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Post employment benefit liabilities
(continued)**

**Long-term and post employment benefits
(continued)**

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at end of reporting period less accumulated defined contribution plan. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gain and loss arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognized termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low.

o. Share-based payments

Employees (including senior executives) of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai

Biaya tersebut diakui dalam beban bersama-sama dengan peningkatan ekuitas (tambahan modal disetor), selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas pada setiap tanggal pelaporan hingga tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Perusahaan atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Beban atau kredit dalam laporan laba rugi suatu periode merupakan pergerakan beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi layanan dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan saat menentukan nilai wajar tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Perusahaan atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi hak. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Setiap kondisi lain yang melekat pada penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar penghargaan dan mengarah pada pengeluaran langsung penghargaan kecuali ada juga layanan dan/atau kondisi kinerja.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi hak karena kinerja non-pasar dan/atau kondisi layanan belum terpenuhi. Dimana penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai hak terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* terpenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan terpenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Share-based payments (continued)

Equity-settled transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in expense, together with a corresponding increase in equity (additional paid in capital), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

**Transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas
(lanjutan)**

Ketika persyaratan penghargaan yang diselesaikan dengan ekuitas diubah, biaya minimum yang diakui adalah nilai wajar tanggal pemberian dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan persyaratan vesting asli dari penghargaan terpenuhi. Beban tambahan, diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi pembayaran berbasis saham, atau bermanfaat bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, setiap elemen yang tersisa dari nilai wajar penghargaan dibebankan segera melalui laba rugi.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, berserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas kompensasi tersebut.

p. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Share-based payments (continued)

Equity-settled transactions (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original vesting terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The grant-date fair value of share-based compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding change in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the compensation.

p. Earning per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2026 and 2025.

q. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Dampak Penerapan Pilar Dua *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD")

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 30 Juni 2026, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juli 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026, Grup telah menerapkan amandemen PSAK No. 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia. Perusahaan berada dalam lingkup PMK 136/2024 yang menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pillar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Juli 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar 2. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas-entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2 sehingga Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar 2.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. *The Impact of Pillar Two of Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD")

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on June 30, 2026, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after July 1, 2025. For the year ended June 30, 2026, the Group has applied amendments to SFAS No. 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia. The Company is within the scope of PMK 136/2024 that applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from July 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar 2 income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on this assessment, the Group is not within the scope of Pillar 2 income tax, and therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar 2 top-up taxes..

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue business in the future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters which are available when the financial statements were prepared.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat atas kewajiban imbalan kerja.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Post-employment benefit liabilities

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit liabilities.

The assumptions used in determining the net cost or income for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partially based on current market conditions.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Terdapat pertimbangan penting yang digunakan saat membuat perhitungan pajak penghasilan badan. Terdapat ketidakpastian atas penetapan pajak untuk beberapa transaksi tertentu dalam usaha normal Perusahaan. Perusahaan mengakui liabilitas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat pajak penghasilan badan yang harus diakui.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - sebagai penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalanya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas berikut:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

There is significant judgment involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of the Company's business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Lease term of contracts with renewal and termination options - as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES

As of June 30, 2026 and 2025, The Company has ownership in the following:

30 Juni/June 30, 2026

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun mulai operasi komersial/ Year of starting commercial operations	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset/ Total assets
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	Jakarta	2022	Reksa Dana/ Mutual Funds	91,15	123.935
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	Jakarta	2021	Reksa Dana/ Mutual Funds	39,42	63.777

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas berikut: (lanjutan)

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

As of June 30, 2026 and 2025, The Company has ownership in the following: (continued)

30 Juni/June 30, 2025

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun mulai operasi komersial/ Year of starting commercial operations	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset/ Total assets
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	Jakarta	2022	Reksa Dana/ Mutual Funds	83,18	123.694
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	Jakarta	2021	Reksa Dana/ Mutual Funds	41,39	42.415

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

		30 Juni/June 30,		
		2026	2025	
Kas				Cash on hand
Rupiah		1	5	Rupiah
Bank				Cash in Banks
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.166	285	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	885	3.560	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	175	26	PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101	101	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Syariah	57	121	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Unit	
	2.384	4.093		
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.441	8.071	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	1.481	1.346	PT Bank Permata Tbk	
	10.922	9.417		
Total kas dan bank	13.307	13.515		Total cash and bank
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang				Time deposits 3 months or less
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40.756	21.881	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.103	30.075	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Syariah	600	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Unit	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	41.020	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	10.600	PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	10.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk	
	69.459	113.576		
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang				Time deposits 3 months or less
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.410	5.011	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC Indonesia Tbk	-	21.686	PT Bank OCBC Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	21.606	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4.272	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
	47.410	52.575		
	116.869	166.151		
Total kas dan setara kas	130.176	179.666		Total cash and cash equivalents

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Tingkat bunga per tahun:		
Deposito berjangka		
Rupiah	3,25% - 6,50%	4,85% - 6,50%
Dolar Amerika Serikat	2,00% - 4,50%	3,75% - 5,00%
Bank		
Rupiah	0,50% - 1,25%	0,50% - 1,00%
Dolar Amerika Serikat	0,13% - 0,15%	0,13% - 0,15%

Interest rate per annum:
Time deposit
Rupiah
United States Dollar
Bank
Rupiah
United States Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada saldo kas dan setara kas.

As of June 30, 2026 and 2025, the Company did not provide allowance for impairment losses because management believes there is no impairment in cash and cash equivalents balance.

6. PORTOFOLIO EFEK

6. MARKETABLE SECURITIES

	30 Juni/June 30	
	2026	2025
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Obligasi	152.855	138.345
Reksa dana	4.044	-
	156.899	138.345

Marketable securities at fair value through profit or loss
Third parties
Bonds
Mutual fund

Obligasi

Bonds

30 Juni/June 30, 2026					
Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Harga perolehan rata-rata/ Average cost	Nilai wajar/ Fair value	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui laba rugi					
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
Obligasi					
Republik Indonesia 2030	800.000	99,73	794.381	4,55	23 Juli/ July 23, 2030
Republik Indonesia 2031	500.000	87,79	437.923	1,85	12 Maret/ March 12, 2031
Republik Indonesia 2030	300.000	97,60	289.320	3,85	15 Oktober/ October 15, 2030
Republik Indonesia 2029	140.000	102,83	142.377	5,10	2 Juli/ July 2, 2029
Republik Indonesia 2027	80.000	97,74	79.882	3,85	18 Juli/ July 18, 2027
Republik Indonesia 2028	50.000	100,25	50.174	4,55	11 Januari/ January 11, 2028
Total	1.870.000		1.794.057		
Dalam Rupiah			32.035		
Sukuk Diukur pada Nilai Wajar melalui laba rugi					
Rupiah					
Surat berharga syariah Negara PBS032	105.000	99,28	104.909	4,88	15 Juli/ July 15, 2026
Surat berharga syariah Negara PBS003	13.500	101,34	13.418	6,00	15 Januari/ January 15, 2027
PT Pegadaian (Persero) Tahap V 25 Seri A	2.500	100	2.493	6,10	13 September/ September 13, 2026
Total			152.855		

Financial Assets at FVPL
Foreign currency
United States Dollar
Bonds
Republic of Indonesia 2030
Republic of Indonesia 2031
Republic of Indonesia 2030
Republic of Indonesia 2029
Republic of Indonesia 2027
Republic of Indonesia 2028

Sukuk measured at FVPL
Rupiah
Sharia Government Bonds PBS032
Sharia Government Bonds PBS003
PT Pegadaian (Persero) Tahap V 25 Seri A

Total
In Rupiah

Total

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

30 Juni/June 30, 2025				
	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Harga perolehan rata-rata/ Average cost	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui laba rugi				
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat				
Obligasi				
Republik Indonesia 2029		1.000.000	100,59	1.006.872
Republik Indonesia 2028		300.000	96,45	295.663
Republik Indonesia 2027		80.000	97,74	79.693
Republik Indonesia 2028		50.000	100,25	50.527
Republik Indonesia 2027		50.000	99,31	50.175
Sukuk				
Republik Indonesia 2029		200.000	102,40	205.082
Total		1.680.000		1.688.012
Dalam Rupiah				27.402
Sukuk Diukur pada Nilai Wajar melalui laba rugi				
Rupiah				
Surat berharga syariah Negara PBS036		111.000	99,04	110.943
Total				138.345

Nilai tercatat efek utang dan sukuk pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebesar nilai wajarnya.

Perusahaan mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar efek utang dan sukuk dengan menggunakan hirarki level 2.

Saham

Investasi pada PT Buka Investasi Digital

Tabel berikut menunjukkan mutasi perubahan nilai wajar atas kepemilikan Perusahaan pada PT Buka Investasi Digital pada tanggal 30 Juni 2025.

	30 Juni/June 30, 2025
Saldo awal	8.792
Penerimaan dari penjualan	(12.500)
Perubahan nilai wajar yang sudah direalisasi (Catatan 27)	3.708
Saldo akhir	-

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Bonds (continued)

Financial Assets at FVPL	
Foreign currency	
United States Dollar	
Bonds	
Republic of Indonesia	
2029	
Republic of Indonesia	
2028	
Republic of Indonesia	
2027	
Republic of Indonesia	
2028	
Republic of Indonesia	
2027	
Sukuk	
Republic of Indonesia	
2029	
Total	
In Rupiah	
Sukuk measured at FVPL	
Rupiah	
Sharia Government	
Bonds PBS036	
Total	

The carrying value of debt instruments and sukuk in the consolidated financial statements are equals to their fair values.

The Company classifies fair value measurements of debt instruments and sukuk using a fair value hierarchy level 2.

Shares

Investment on PT Buka Investasi Digital

The following table show the Company's movement of changes in fair value of ownership in PT Buka Investasi Digital as of June 30, 2025.

Beginning balance
Receipt from sales
Changes in fair value realized (Note 27)
Ending balance

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan dan PT Bukalapak.com Tbk (BL) sepakat untuk mendirikan PT Buka Investasi Digital (BID) sebagai perusahaan *holding* yang memiliki pengendalian atas PT Buka Investasi Bersama (BIB). BID memiliki ijin usaha yang lebih luas daripada BIB sehingga BID dapat merambah ke bidang usaha selain penawaran dan penjualan efek reksa dana dan komoditas emas. Karenanya, pada tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan mengalihkan 20% kepemilikannya di BIB ke BID dan memperoleh 20,06% saham di BID. Selain itu, Perusahaan melakukan penyertaan modal tambahan dalam bentuk kas senilai Rp53.

Perusahaan melakukan penjualan atas investasinya di PT Buka Investasi Digital secara bertahap melalui beberapa transaksi dan yang terakhir dilakukan pada tanggal 20 Maret 2025, Perusahaan melakukan divestasi atas sisa kepemilikannya di PT Buka Investasi Digital kepada PT Bukalapak.com Tbk senilai Rp12.500. Dari transaksi tersebut, Perusahaan mengakui keuntungan sebesar Rp3.708 yang diakui pada periode berjalan (Catatan 27).

Reksa dana

Pada tanggal 31 Juli 2025, Perusahaan melakukan penambahan investasi pada Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund sebesar Rp5.000, yang terdiri dari 5.673.436,9681 unit penyertaan.

7. PIUTANG USAHA

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Jasa manajer investasi	38.909	25.201
Pembelian dan penjualan kembali reksa dana	4.789	-
	43.698	25.201
Pihak ketiga		
Jasa manajer investasi	3.121	2.907
	46.819	28.108

Piutang usaha merupakan piutang imbalan jasa kegiatan manajer investasi dari aktivitas pengelolaan dana dan *clawback fees* yang diperoleh atas transaksi penjualan kembali atau pengalihan Unit Penyertaan.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari kegiatan manajer investasi dapat tertagih. Pada tanggal pelaporan, piutang tersebut belum jatuh tempo.

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Shares (continued)

During 2022, the Company and PT Bukalapak.com Tbk (BL) agreed to establish PT Buka Investasi Digital (BID) as a holding company that has control over PT Buka Investasi Bersama (BIB). BID has more business licenses than BIB so BID can penetrate to other businesses other than offering and selling mutual funds and gold commodity. Therefore, on March 28, 2022, the Company transferred its 20% ownership in BIB to BID and acquired 20.06% shares of BID. In addition, the Company make additional capital injection in the form of cash amounting to Rp53.

The company sold its investment in PT Buka Investasi Digital in stages through several transactions, the last of which was carried out on March 20, 2025, the Company divested its remaining ownership in PT Buka Investasi Digital to PT Bukalapak.com Tbk for Rp12,500. From this transaction, the Company recognized a profit of Rp3,708 which was recognized in the current period (Note 27).

Mutual Fund

On July 31, 2025, the Company subscribed to an additional investment in Ashmore IDX 30 Equity Fund amounting to Rp5,000, equivalent to 5,673,436.9681 participation units.

7. ACCOUNT RECEIVABLES

Related parties (Note 29)
Investment manager services
Subscription and redemption fees
Third parties
Investment manager services

Account receivables represent investment manager fees receivable from fund management activities and clawback fees arising from the redemption or switching of mutual fund units.

The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that receivables from investment manager activities are collectible. As of reporting dates, these receivables are not due yet.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Lain-lain	257	4.932
	257	4.932
Pihak ketiga		
Piutang investasi	29.255	13.232
Piutang bunga	3.133	2.740
Lain-lain	243	20
	32.631	15.992
Total	32.888	20.924

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih. Pada tanggal pelaporan, piutang tersebut belum jatuh tempo.

8. OTHER RECEIVABLES

Related parties (Note 29)
Others

Third parties
Investment receivables
Interest receivables
Others

Total

The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that other receivables are collectible. As of reporting dates, these receivables are not due yet.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Biaya imbalan jasa agen penjual	36.553	-
Biaya langganan	523	1.193
Asuransi	151	206
	37.227	1.399

Selling agent fee
Subscriptions fee
Insurance

9. PREPAID EXPENSES

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Perangkat lunak	9.102	7.922
Amortisasi perangkat lunak	(4.401)	(2.278)
	4.701	5.644

Pada tahun 2026, penambahan biaya perolehan aset takberwujud berasal dari realisasi uang muka pembelian perangkat lunak sebesar Rp220 dari tahun sebelumnya dan pelunasan pembelian perangkat lunak sebesar Rp960.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

10. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of:

Software
Software amortization

In 2026, additions to the cost of intangible assets arise from the capitalization of software purchase advances amounting to Rp220 from the previous year and the settlement of software purchases amounting to Rp960.

Management believes that there is no event of change in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of June 30, 2026 and 2025.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 Juni/June 30, 2026					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>					
Komputer	2.621	-	-	-	2.621
Kendaraan	672	-	-	-	672
Peralatan kantor	823	11	-	-	834
Inventaris dan perlengkapan kantor	5.053	-	-	-	5.053
Total biaya perolehan	9.169	11	-	-	9.180
<u>Akumulasi depresiasi</u>					
Komputer	(2.318)	(156)	-	-	(2.474)
Kendaraan	(133)	(84)	-	-	(217)
Peralatan kantor	(659)	(70)	-	-	(729)
Inventaris dan perlengkapan kantor	(4.971)	(71)	-	-	(5.042)
Total akumulasi depresiasi	(8.081)	(381)	-	-	(8.462)
Total tercatat	1.088				718
30 Juni/June 30, 2025					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>					
Komputer	2.501	120	-	-	2.621
Kendaraan	672	-	-	-	672
Peralatan kantor	686	137	-	-	823
Inventaris dan perlengkapan kantor	5.053	-	-	-	5.053
Total biaya perolehan	8.912	257	-	-	9.169
<u>Akumulasi depresiasi</u>					
Komputer	(2.146)	(172)	-	-	(2.318)
Kendaraan	(49)	(84)	-	-	(133)
Peralatan kantor	(600)	(59)	-	-	(659)
Inventaris dan perlengkapan kantor	(4.899)	(72)	-	-	(4.971)
Total akumulasi depresiasi	(7.694)	(387)	-	-	(8.081)
Total tercatat	1.218				1.088

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp381 dan Rp387.

Depreciation expenses for the year ended June 30, 2026 and 2025, amounted to Rp381 and Rp387, respectively.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp22.949 dan Rp26.185 untuk tahun 30 Juni 2026 dan 2025.

All fixed assets were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp22,949 and Rp26,185 for the year June 30, 2026 and 2025, respectively.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, terdapat aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan. Total biaya perolehan atas aset tetap tersebut adalah masing-masing Rp7.324 dan Rp7.308.

As of June 30, 2026 and 2025, there were fully depreciated fixed assets and still in use. Total acquisition cost for those fixed assets were Rp7,324 and Rp7,308, respectively.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

As of June 30, 2026 and 2025 the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. Management believes that there was no impairment of fixed assets during the year.

Perusahaan tidak memiliki komitmen pembelian aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026.

The Company had no commitment to purchase fixed assets as of June 30, 2026.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT Prima Bangun Investama untuk sewa kantor Perusahaan seluas 735,28 meter persegi untuk jangka waktu 10 tahun yang dimulai pada tanggal 1 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2028. Perjanjian tersebut termasuk opsi untuk memperbarui sewa 2 kali untuk masing-masing 3 tahun berikutnya setelah akhir masa kontrak.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Aset hak-guna - neto

Aset hak guna merupakan hak atas aset sewa guna berupa gedung kantor. Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak guna adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Nilai Bruto		
Saldo awal	23.900	23.900
Penambahan selama tahun berjalan	-	-
Pengurangan aset	-	-
Saldo akhir	23.900	23.900
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	14.632	11.705
Penambahan selama tahun berjalan	2.927	2.927
Saldo akhir	17.559	14.632
Nilai neto	6.341	9.268

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Saldo awal	10.937	13.992
Beban bunga atas liabilitas sewa guna	516	700
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.755)	(3.755)
Saldo akhir	7.698	10.937

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

On April 27, 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Prima Bangun Investama for the Company's office space of 735.28 square meters wide, for a term of 10 years which start on September 1, 2018 and will be ended on August 31, 2028. The contracts include an option to renew the lease 2 times for a further 3 years each after the end of the contract term.

Right-of-use assets and lease liabilities as of June 30, 2026 and 2025 are as follows:

Right-of-use assets - net

Right-of-use assets represents rights to use the leased office building. The reconciliation of right of use assets by major classifications were as follows:

Gross amount
Beginning balance
Additional during the year
Disposal of asset
Ending balance
Accumulated amortization
Beginning balance
Additional during the year
Ending balance
Net amount

Lease liabilities

Movement of lease liabilities is as follows:

Beginning balance
Interest expenses on lease liabilities
Payments during the year
Ending balance

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa guna sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
<u>Jatuh tempo dalam waktu</u>			<u>Due in</u>
1 tahun	3.433	3.239	1 year
2 tahun	3.639	3.433	2 years
3 tahun	626	3.639	3 years
4 tahun	-	626	4 years
Nilai neto	7.698	10.937	Net amount

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

Lease liabilities (continued)

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Uang jaminan	1.194	1.171	Security deposit
Uang muka pembelian aset takberwujud	-	221	Advance payment for purchase of intangible assets
	1.194	1.392	

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Ashmore Group plc.			Ashmore Group plc.
Beban pemeliharaan sistem	3.038	5.575	System maintenance expenses
Beban pengelolaan investasi	364	553	Sharing management fee
	3.402	6.128	
Pihak ketiga			Third parties
Kewajiban pada pemegang reksa dana (Catatan 2c)	32.431	38.809	Liabilities to mutual funds unit holder (Note 2c)
Utang investasi	27.535	11.597	Investment payables
	59.966	50.406	
	63.368	56.534	

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang imbalan jasa yang akan dibayarkan kepada agen penjual atas penjualan produk reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, masing-masing utang usaha sebesar Rp10.936 dan Rp7.307.

15. ACCOUNT PAYABLES

Account payables represents rebate payable on management fees that will be paid to selling agents for their service selling the mutual fund products which are managed by the Company. As of June 30, 2026 and 2025 balance of account payables are amounted Rp10,936 and Rp7,307, respectively.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Bonus karyawan	4.737	4.497
	4.737	4.497
Pihak ketiga		
Bonus karyawan	6.028	3.931
Lainnya	9.836	7.312
	15.864	11.243
	20.601	15.740

Related parties (Note 29)
Employees bonus

Third parties
Employees bonus
Others

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja meliputi pensiun, uang pisah, uang penghargaan dan imbalan lainnya dihitung oleh kantor konsultan aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut ini adalah hal-hal utama yang diungkapkan dalam laporan aktuaria masing-masing tanggal 1 Juli 2026 dan 1 Juli 2025 dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Tingkat diskonto per tahun	7,25%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%
Tabel mortalitas	TMI 4 2019 *)
Tingkat kecacatan	10% TMI 4
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 20 tahun selanjutnya menurun secara linier menjadi 1% pada usia 54 tahun dan tahun-tahun setelahnya/ 5% p.a up to age 20 years and reducing linearly to 1% at age 54 years and thereafter
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years

*) TMI 4 2019 = Tabel Mortalita Indonesia 2019

16. ACCRUED EXPENSES

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The liability for long-term and post employment employee benefits consist of pension, severance payments, service payments and other benefits are calculated by a licensed actuarial consulting firm Steven & Mourits using the "Projected Unit Credit" method.

Following are the key matters disclosed in the actuary reports dated July 1, 2026 and July 1, 2025, respectively, to calculate the employee benefit liabilities as of June 30, 2026 and 2025.

Principal actuarial assumptions used as of June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025
Tingkat diskonto per tahun	7,10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%
Tabel mortalitas	TMI 4 2019 *)
Tingkat kecacatan	10% TMI 4
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 20 tahun selanjutnya menurun secara linier menjadi 1% pada usia 54 tahun dan tahun-tahun setelahnya/ 5% p.a up to age 20 years and reducing linearly to 1% at age 54 years and thereafter
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years

*) TMI 4 2019 = Indonesian Mortality Table 2019

Discount rate per annum
Annual salary increase per annum
Mortality table
Disability rates
Resignation rates

Normal retirement age

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan yang tercatat di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	7.306	5.769
Termasuk dalam laba rugi:		
Beban jasa kini	1.006	929
Beban jasa lalu	-	-
Beban bunga	491	383
	1.497	1.312
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain		
Perubahan asumsi keuangan	(202)	46
Penyesuaian pengalaman	(544)	179
	(746)	225
Liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun	8.057	7.306

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Kurang dari 10 tahun	3.745	2.803
10 - 20 tahun	13.653	14.311
Lebih dari 20 tahun	4.012	3.738
Total	21.410	20.852
Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti	14,23	14,89

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefits obligation	
	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Kenaikan tingkat diskonto	(703)	(685)
Penurunan tingkat diskonto	804	787
Kenaikan tingkat kenaikan gaji	783	769
Penurunan tingkat kenaikan gaji	(697)	(682)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movement in the present value of obligation and the employee benefit liabilities of the Company as recorded in the statement of financial position are as follows:

Defined benefits liabilities at the beginning of the year

Included in profit or loss:
Current service cost
Past service cost
Interest cost

Included in other comprehensive income
Financial assumptions changes
Experience adjustments

Defined benefits liabilities at the end of the year

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows (unaudited):

Less than 10 years
10 - 20 years
More than 20 years

Total

Average duration of defined benefit obligation

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follows (unaudited):

Increase in discount rate
Decrease in discount rate

Increase in salary increase rate
Decrease in salary increase rate

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Pajak penghasilan pasal 21	7.679	5.209
Pajak penghasilan pasal 29	5.035	2.593
Pajak pertambahan nilai - neto	2.893	1.388
Pajak penghasilan pasal 25	1.399	1.252
Pajak penghasilan pasal 4 (2), 23 dan 26	1.074	762
Total	18.080	11.204

Employee income tax article 21
Income tax article 29
Value added tax – net
Income tax article 25
Withholding income taxes
article 4 (2), 23 and 26

Total

b. Beban pajak penghasilan

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2026	2025
Beban pajak penghasilan:		
Pajak kini	22.005	17.674
Pajak tangguhan	(974)	(887)
Beban pajak penghasilan	21.031	16.787

Income tax expense:
Current
Deferred

Income tax expense

**c. Analisa pajak penghasilan Perusahaan
adalah sebagai berikut:**

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,	
	2026	2025
Laba sebelum pajak penghasilan badan	105.564	89.180
Perbedaan tetap:		
Beban pajak final	1.338	1.741
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(11.307)	(14.617)
Perbedaan temporer:		
Penyisihan bonus karyawan dan tunjangan lain	3.241	2.848
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	1.497	1.312
Amortisasi aset hak guna dan liabilitas sewa	(312)	(128)
Penghasilan Kena Pajak	100.021	80.336
Beban pajak penghasilan:		
Pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	22.005	17.674
Dikurangi: pembayaran dimuka pajak penghasilan	(16.970)	(15.081)
Utang pajak penghasilan	5.035	2.593

Income before corporate
income tax expense

Permanent differences:
Final tax expenses

Income subjected to final tax

Temporary differences:
Provision employee bonus
and other benefits

Provision employment benefits obligation
Amortization of right-of-use asset
and lease liabilities

Taxable Income

Income tax expense:
Income tax expense on income
subject to tax at standard
statutory rates

Less: Income tax payment

Tax payable

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Analisa pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2026 dan perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 telah menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2025.

d. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2026	2025
Laba sebelum beban pajak penghasilan	105.564	89.180
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak standar	23.224	19.620
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2.193)	(2.833)
Total beban pajak penghasilan	21.031	16.787

e. Aset pajak tangguhan-neto

	1 Juli/ July 1, 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2026
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan liabilitas imbalance kerja	1.607	329	(164)	1.772
Aset sewa guna usaha (setelah dikurangi liabilitas sewa)	367	(68)	-	299
Bonus (pembayaran berbasis saham)	2.720	713	-	3.433
Liabilitas pajak tangguhan:				
Amortisasi aset takberwujud	(33)	-	-	(33)
Total	4.661	974	(164)	5.471

18. TAXATION (continued)

c. Analysis of the Company's estimated income tax is as follows: (continued)

The corporate income tax calculation for the year ended June 30, 2026 will be the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return for tax year 2026 and the corporate income tax calculation for the year ended June 30, 2025 was used as the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return for tax year 2025.

d. The reconciliation between the Company's income tax expense and the accounting profit before tax and prevailing tax rate are as follows:

Income before income tax expense
Income tax expense calculated using applicable tax rate
Tax impact due to permanent differences
Total income tax expense

e. Deferred tax assets-net

Deferred tax assets:
Provision for employee benefits
Right-of-use assets (net of lease liabilities)
Bonus (shares based payments)
Deferred tax liability:
Amortization of intangible assets
Total

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan-neto (lanjutan)

	1 Juli/ July 1, 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2025
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	1.269	289	49	1.607
Aset sewa guna usaha (setelah dikurangi liabilitas sewa)	396	(29)	-	367
Bonus (pembayaran berbasis saham)	2.093	627	-	2.720
Liabilitas pajak tangguhan:				
Amortisasi aset takberwujud	(33)	-	-	(33)
Total	3.725	887	49	4.661

Deferred tax assets:
Provision for employee benefits
Right-of-use assets
(net of lease
liabilities)
Bonus (shares
based payments)

Deferred tax liability:
Amortization of
intangible assets

Total

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 November 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp25 (Rupiah penuh) menjadi Rp12,5 (Rupiah penuh) per saham.

a. Struktur pemegang saham

30 Juni/June 2026			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid -up capital stock
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,035	16.676
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,047	3.624
Bapak Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,300	1.750
Bapak FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,634	1.565
Bapak Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,400	1.500
Bapak Steven Satya Yudha	221.000	0,010	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	181.824.600	8,182	2.273
	2.191.287.200	98,608	27.391
Saham treasuri	30.935.200	1,392	387
	2.222.222.400	100,000	27.778
30 Juni/June 2025			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid -up capital stock
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,035	16.676
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,047	3.624
Bapak Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,300	1.750
Bapak FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,634	1.565
Bapak Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,400	1.500
Bapak Steven Satya Yudha	221.000	0,010	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	199.713.900	8,987	2.497
	2.209.176.500	99,413	27.615
Saham treasuri	13.045.900	0,587	163
	2.222.222.400	100,000	27.778

18. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets-net (continued)

19. SHARE CAPITAL

Based on notarial deed No. 11 dated November 8, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the plan to change the nominal value of the Company's shares from Rp25 (full amount) to Rp12.5 (full amount) per share.

a. Shareholding structure

Shareholders
Ashmore Investment Management
Limited
PT Adikarsa Sarana
Mr. Ronaldus Gandahusada
Mr. FX Eddy Hartanto
Mr. Arief Cahyadi Wana
Mr. Steven Satya Yudha
Public (below 5% each)

Treasury shares

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Saham treasuri

Perusahaan melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013. Pembelian kembali tersebut dilakukan secara bertahap selama tahun berjalan.

Di tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan membeli saham treasuri sehubungan dengan program kepemilikan saham masing-masing sebanyak 17.889.300 lembar saham dengan nilai sebesar Rp6.664 dan 2.146.400 lembar saham dengan nilai sebesar Rp1.110. Di tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 tidak terdapat saham yang dikembalikan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan memiliki saham treasuri masing-masing sebanyak 30.935.200 lembar dan 13.045.900 saham dengan nilai sebesar Rp22.930 dan Rp16.266.

19. SHARE CAPITAL (continued)

b. Treasury shares

The Company repurchased its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as permitted by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 the repurchase was executed gradually in several periods during the year.

For the years then ended June 30, 2026 and 2025, the Company purchase shares of treasury stock related to share-based payments program 17,889,300 shares for a total price Rp6,664 and 2,146,400 shares for a total price Rp1,110, respectively. For the years ended June 30, 2026 and 2025 there is no returned shares.

As of June 30, 2026 and 2025, the Company had 30,935,200 and 13,045,900 shares of treasury stocks for a total price of Rp22,930 and Rp16,266, respectively.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari selisih antara hasil penerimaan dan penawaran perdana saham kepada masyarakat dikurangi dengan biaya emisi saham dan akumulasi nilai tercatat liabilitas terkait dengan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Catatan 23).

Saldo agio saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents additional paid in capital derived from proceeds of initial public offering less share issuance cost and accumulated carrying amount of the liability related to Management and Employee Stock Ownership Program (Note 23).

Balance additional paid in capital as of June 30, 2026 and 2025 is as follows:

	<u>Agio saham/ Share premium</u>	<u>Biaya emisi saham/ Share issuance costs</u>	<u>Total/ Total</u>	
Penawaran umum perdana 111.111.200 saham dengan harga Rp1.900 (Rupiah penuh) dengan nilai nominal Rp25 (Rupiah penuh) per saham	208.334	(7.367)	200.967	Initial public offering of 111,111,200 shares at Rp1,900 (whole Rupiah) with nominal value of Rp25 (full amount) per shares

Mutasi terkait dengan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan di tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Movement related to Management and Employee Stock Ownership Program for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	<u>Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,</u>		
	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Saldo awal	12.365	9.516	Beginning balance
Penyisihan bonus saham karyawan	3.240	2.849	Provision for employee share-bonus
Saldo akhir	15.605	12.365	Ending balance

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. SALDO LABA

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp5.560. Cadangan wajib tersebut dibentuk sesuai dengan keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Oktober 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 Oktober 2024 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp27,5 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp60.811. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 20 November 2024.

Pada tanggal 30 Januari 2025, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2025 sebesar Rp14 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp30.959 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Februari 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 November 2025 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2025 sebesar Rp18,5 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp40.855 dan telah dibayarkan pada 24 November 2025.

Pada tanggal 2 Februari 2026, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2026 sebesar Rp13 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp28.609 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Februari 2026.

21. RETAINED EARNINGS

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as of June 30, 2026 and 2025 were Rp5,560. The statutory reserves was appropriated by the action of shareholders at Annual General Meetings of Shareholders on October 7, 2020.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on October 17, 2024 resolved to distribute final dividends for the 2024 financial year amounted to Rp27.5 (full amount) per shares, totalling Rp60,811. This dividend was paid on November 20, 2024.

On January 30, 2025, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2025 amounting to Rp14 (full amount) per shares or in total amounting Rp30,959 and was paid on February 24, 2025.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on November 5, 2025 resolved to distribute final dividends for the 2025 financial year amounted to Rp18.5 (full amount) per shares, totalling Rp40,855 and was paid on November 24, 2025.

On February 2, 2026, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2026 amounting to Rp13 (full amount) per shares or in total amounting Rp28,609 and was paid on February 24, 2026.

22. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

22. EARNINGS PER SHARE

As of June 30, 2026 and 2025, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

	Tahun berakhir 30 Juni / Year ended 30 June		
	2026	2025	
Laba neto periode berjalan	84.533	72.393	Net income for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.206.893.276	2.214.908.393	Weighted average number of outstanding shares during the year
Laba per saham dasar dan dilusian	38	33	Basic and diluted earnings per share

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/DIR-ASH-0621 tanggal 24 Juni 2021 tentang Program Kepemilikan Saham Karyawan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, Direksi Perusahaan telah menyetujui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (M/ESOP).

23. SHARE-BASED PAYMENT

Based on Board of Director Decree No. 01/DIR-ASH-0621 dated June 24, 2021 regarding Employee Stock Ownership Program PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, Board of Directors of the Company has approved plan for Management and Employee Stock Ownership Program (M/ESOP).

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Program ini berlaku untuk seluruh karyawan termasuk manajemen dan karyawan Perusahaan (Peserta Program) selama memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Persyaratan yang wajib dipenuhi antara lain telah aktif dan memenuhi kondisi *vesting* yaitu mulai bekerja di Perusahaan antara tanggal 1 Juli sampai 30 Juni atas tahun *granting* dan memenuhi *service condition* di masa yang mendatang (tetap menjadi pekerja aktif Perusahaan) selama 5 tahun sejak tanggal *granting*.

Peserta program juga harus memenuhi ketentuan Perusahaan sepanjang masa *service period*, termasuk diantaranya mematuhi Peraturan dan Kode Etik Perusahaan. Jika Peserta berhenti untuk memegang jabatan atau mengakhiri hubungan kerja dengan Perusahaan sebelum berakhirnya Periode *Lock-up* sebagai *Good Leaver*, Peserta tersebut berhak atas jumlah saham secara pro rata dengan waktu yang sudah berlaku antara tanggal pengumuman dan tanggal penghentian sebagai proporsi dan periode *lock-up*.

Jika peserta berhenti menjadi pegawai Perusahaan dengan tidak memenuhi kondisi *Good Leaver*, Peserta setuju untuk melepas hak atas saham tersebut kepada Perusahaan dan dikembalikan sebagai saham treasuri.

Nilai tercatat cadangan terkait dengan pembayaran berbasis saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp15.605 dan Rp12.365. Tidak ada pembayaran berbasis saham yang *vested* atau diberikan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Beban atas pembayaran berbasis saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp3.240 dan Rp2.849.

Tidak terdapat pembayaran berbasis saham yang dibatalkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Tidak ada modifikasi pada penghargaan pada tahun 2026 atau 2025.

23. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

This program is eligible to all employee including management and employee of the Company (Program Participant) as long as they meet the terms and conditions that have been set.

The requirements to be met such as an active employee and has met the vesting condition started service July 1 until June 30 for granting year and met the granting condition in future time (stays in service with the Company) 5 years from granting date.

Program participant must also comply with the Company regulation throughout the service period, including following the Company's Regulation and Code of Ethics. If the Participant ceases to hold office or employment with the Company before the lapse of the lock-up period as a good leaver, such participant may at the end of the lock-up period eligible for share pro rata to the length of time elapsed between the announcement date and the date of cessation as a proportion of the lock-up period.

If a participant ceases to be an employee of the Company which did not meet the Good Leaver condition, Participants agrees to release the right on the shares back to the Company and returned as treasury shares.

The carrying amount of the reserve relating to the share-based payment at June 30, 2026 and 2025 was amounted Rp15,605 and Rp12,365, respectively. No share-based payment had vested or granted at June 30, 2026 and 2025, respectively.

The expenses for share-based payment for the years ended June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp3,240 and Rp2,849, respectively.

There were no forfeited share-based payments in the year ending June 30, 2026 and 2025.

There were no modifications to the awards in 2026 or 2025.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perusahaan sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perusahaan, diakui dari waktu ke waktu, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2026	2025
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Jasa manajemen		
Reksa dana Ashmore Dana		
Obligasi Nusantara	112.095	35.482
Reksa dana Ashmore Dana		
Obligasi Unggulan Nusantara	43.199	29.763
Reksa dana Ashmore Dana		
Ekuitas Nusantara	42.170	54.587
Reksa dana lainnya (masing-masing dibawah 10%)	121.998	119.222
Lain-lain	18.104	2
	<u>337.566</u>	<u>239.056</u>
Pihak ketiga		
Jasa manajemen	30.785	26.497
	<u>368.351</u>	<u>265.553</u>

Reksa dana merupakan imbalan jasa manajemen investasi atas pengelolaan dana oleh Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah diatur secara rinci dalam Kontrak Investasi Kolektif.

Kontrak pengelolaan dana bilateral merupakan imbalan jasa manajemen investasi Perusahaan atas Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) klien yang memiliki batasan-batasan tertentu sesuai dengan perjanjian antara manajer investasi dengan klien.

Lain-lain terdiri dari *clawback fees* yang diperoleh atas transaksi penjualan kembali atau pengalihan Unit Penyertaan. *Clawback fees* dikenakan atas unit penyertaan yang dijual kembali atau dialihkan pada tahun pertama investasi.

24. INVESTMENT MANAGER FEES

This account represents fees obtained by the Company as an investment manager from funds managed by the Company, recognized over the time, with the following details:

Related parties (Note 29)
Management fees
Reksa dana Ashmore Dana
Obligasi Nusantara
Reksa dana Ashmore Dana
Obligasi Unggulan Nusantara
Reksa dana Ashmore Dana
Ekuitas Nusantara
Other mutual funds (each below 10%)
Others
Third parties
Management fees

Mutual funds represent the Company's investment management fees from managing funds in accordance with the policies as regulated in detail in the Collective Investment Contract.

Discretionary represents the Company's investment management fees for managing clients' segregated portfolio that have certain restrictions in accordance with the agreement between investment manager and client.

Others comprises clawback fees arising from the redemption or switching of mutual fund units. Clawback fees are applicable to units redeemed or switched within the first year from the initial investment.

25. BEBAN KEPEGAWAIAN

25. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2026	2025
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Gaji dan tunjangan	17.213	22.517
Pihak ketiga		
Gaji dan tunjangan	34.432	27.066
Tunjangan kinerja	9.981	5.963
Pembayaran berbasis saham	3.240	2.849
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	1.497	1.312
Lain-lain	1.059	1.001
	<u>67.422</u>	<u>60.708</u>

Related parties (Note 29)
Salaries and allowances
Third parties
Salaries and allowances
Performance allowance
Share-based payments
Post-employment benefits (Note 17)
Others

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN IMBALAN JASA AGEN PENJUAL REKSA DANA (CEDED FEES)

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2026	2025
Beban imbalan jasa agen penjual reksa dana (ceded fees)	161.615	91.911
	161.615	91.911

Beban imbalan jasa agen penjual reksa dana (ceded fees) merupakan imbalan jasa yang dibayarkan kepada agen penjual atas penjualan produk reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan.

26. MUTUAL FUND SELLING AGENT FEE (CEDED FEES)

Mutual fund selling agent fee (ceded fees)

Mutual fund selling agent fee (ceded fees) represent rebate on management fees paid to selling agents for their service selling the mutual fund products which are managed by the Company.

27. PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan-pendapatan lain yang diperoleh dari luar aktivitas operasi Perusahaan.

27. OTHER REVENUE

This account represents other revenues earned apart from the Company's activities.

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2026	2025
Pendapatan bunga dari kas dan setara kas	6.790	9.306
Pendapatan bunga dari obligasi	6.939	5.556
Pendapatan lain-lain	209	209
Keuntungan saham yang sudah direalisasi (Catatan 6)	-	3.708
	13.938	18.779

Interest income from cash and cash equivalents
Interest income from bond
Other income
Realized gain on shares (Note 6)

28. DANA KELOLAAN

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan mengelola dana kelolaan sebagai berikut:

28. FUNDS UNDER MANAGEMENT

As of June 30, 2026 and 2025, the Company managed funds under management as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Reksa dana/Mutual funds		
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	10.484.204	2.128.740
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	3.149.249	1.765.818
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	2.421.537	2.638.791
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	1.899.136	873.655
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	1.710.990	2.112.394
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	924.592	535.077
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	741.499	255.209
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	628.240	614.314
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	582.473	700.154
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	522.268	518.129
Reksa Dana Syariah Ashmore Global EM Equity Syariah Fund USD	404.968	-
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	319.255	346.006
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	172.913	202.163
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah**)	123.906	123.718
Reksa Dana Syariah Ashmore Global EM Sukuk Fund USD	119.624	-
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	48.583	95.096
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income**)	35.435	30.711
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	33.482	34.723
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	26.374	85.446

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. DANA KELOLAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan mengelola dana kelolaan sebagai berikut: (lanjutan)

Reksa dana/Mutual funds (lanjutan)

Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund	
Pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual/ Discretionary funds *)	

- *) Pendapatan kegiatan manajer investasi dari nasabah secara individual dikenakan berdasarkan jumlah dana kelolaan dari dana nasabah tersebut. Termasuk investasi ke dalam reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan.
- **) Pada tanggal 30 Juni reksa dana tersebut telah dikonsolidasi (catatan 4 dan 6).

Perusahaan menerima pendapatan manajemen atas pengelolaan reksa dana dan kontrak pengelolaan dana tersebut (Catatan 24).

28. FUNDS UNDER MANAGEMENT (continued)

As of June 30, 2026 and 2025, the Company managed funds under management as follows: (continued)

30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
22.916	27.465
14.242	6.169
8.055.591	10.881.539
32.441.477	23.975.317

- *) Investment manager fees of discretionary funds are charged based on funds under management of discretionary funds, including the investments into the Company's mutual funds.
- **) As of June 30, this mutual funds has consolidated (Notes 4 and 6).

The Company receives management fees with regards to the management of the mutual and discretionary funds (Note 24).

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah dalam bentuk keikutsertaan Perusahaan dalam Grup Ashmore. Berikut ini adalah ikhtisar dari transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, termasuk saldo piutang atau utang pada akhir tahun.

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The nature of relationship with related parties is in the form of the Company's inclusion under the Ashmore Group. The following is a summary of significant transactions entered into with related parties and outstanding balances of receivables or payables at year end.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Ashmore Group plc	Perusahaan induk dari Perusahaan/ <i>Ultimate Shareholders of the Company</i>	Pemberian jasa intra-grup seperti penggunaan platform global Middle Office. Infrastruktur/aplikasi teknologi informasi dan data pasar modal serta fungsi pendukung lainnya/ <i>Provision of the intra-group services such as Middle Office global platform usage. IT infrastructure/applications. Market data and other support functions.</i>
Ashmore Investment Management Limited	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Pemberian jasa kegiatan manajer investasi/ <i>Provision of the investment manager services</i>
Direksi dan komisaris/ <i>Directors and commissioners</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Kompensasi tahunan dan manfaat lain/ <i>Annual compensation and other benefits</i>
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah*)	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio, Investment manager fees</i>
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income*)	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio, Investment manager fees</i>
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio, Investment manager fees</i>

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah dalam bentuk keikutsertaan Perusahaan dalam Grup Ashmore. Berikut ini adalah ikhtisar dari transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, termasuk saldo piutang atau utang pada akhir tahun. (lanjutan)

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The nature of relationship with related parties is in the form of the Company's inclusion under the Ashmore Group. The following is a summary of significant transactions entered into with related parties and outstanding balances of receivables or payables at year end. (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah dalam bentuk keikutsertaan Perusahaan dalam Grup Ashmore. Berikut ini adalah ikhtisar dari transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, termasuk saldo piutang atau utang pada akhir tahun. (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

**Sifat hubungan/
Nature of relationship**

Reksa Dana Ashmore Dana
Balanced Nusantara

Reksa dana yang dikelola
Perusahaan/Mutual funds
managed by the Company

Reksa Dana Terproteksi
Ashmore Dana Terproteksi
Nusantara IV

Reksa dana yang dikelola
Perusahaan/Mutual funds
managed by the Company

Reksa Dana Syariah
Ashmore Global EM Sukuk
Fund USD

Reksa dana yang dikelola
Perusahaan/Mutual funds
managed by the Company

Reksa Dana Syariah
Ashmore Global EM Equity
Syariah Fund USD

Reksa dana yang dikelola
Perusahaan/Mutual funds
managed by the Company

*) Pada tanggal 30 Juni 2026 reksa dana tersebut telah
dikonsolidasi (catatan 4 dan 6).

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-
pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah
sebagai berikut:

a. Pendapatan kegiatan manajer investasi

Reksa dana dan pengelolaan
portofolio efek untuk
kepentingan nasabah
secara individual (Catatan 24)

Total

**Persentase terhadap total
pendapatan**

**Tahun yang berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
For the year ended June 30,**

2026

2025

337.566

337.566

92,06%

239.056

239.056

89,65%

*Mutual funds and
and discretionary
funds (Note 24)*

Total

Percentate to total revenues

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The nature of relationship with related parties is in the form of the Company's inclusion under the Ashmore Group. The following is a summary of significant transactions entered into with related parties and outstanding balances of receivables or payables at year end. (continued)

**Sifat transaksi/
Nature of transaction**

Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment
manager fees*

Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment
manager fees*

Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment
manager fees*

Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Investment
manager fees*

*) As of June 30, 2026, this mutual funds has consolidated (Notes
4 and 6).

The significant transactions and balances with
related parties for the year period ended June 30,
2026 and 2025 are as follows:

a. Income from investment manager activities

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Beban usaha

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2026	2025
Beban kepegawaian (Catatan 25)		
Direksi dan Komisaris		
Tunjangan kinerja	17.213	22.517
Beban pemeliharaan sistem (Catatan 31)		
Ashmore Group plc.		
Beban pemeliharaan sistem	13.024	11.821
Beban pengelolaan investasi		
Ashmore Investment		
Management Limited		
Beban pengelolaan investasi	2.400	2.035
Total	32.637	36.373
Persentase terhadap total beban usaha	11,73%	19,10%

c. Aset dan liabilitas

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Aset		
Piutang usaha (Catatan 7)		
Reksa dana yang dikelola Perusahaan	43.698	25.201
Piutang lain-lain (Catatan 8)		
Ashmore Investment		
Management Limited	257	4.932
Total	43.955	30.133
Persentase terhadap total aset	10,41%	7,72%

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Liabilitas		
Utang lain-lain (Catatan 14)		
Ashmore Group plc.	3.038	5.575
Ashmore Investment		
Management Limited	364	553
Beban akrual (Catatan 16)		
Bonus karyawan	4.737	4.497
Total	8.139	10.625
Persentase terhadap total liabilitas	6,32%	9,75%

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The significant transactions and balances with related parties for the year period ended June 30, 2026 and 2025 are as follows: (continued)

b. Operating expenses

Personnel expenses (Note 25)
Directors and Commissioners
Performance allowance
System maintenance expenses (Note 31)
Ashmore Group plc
System maintenance expenses
Sharing management fee
Ashmore Investment
Management Limited
Sharing management fee
Total
Percentate to total operating expenses

c. Assets and liabilities

Assets
Account receivables (Note 7)
Mutual funds managed by the Company
Other receivables (Note 8)
Ashmore Investment
Management Limited
Total
Percentate to total assets

Liabilities
Account payables (Note 14)
Ashmore Group plc.
Ashmore Investment
Management Limited
Accrued expenses (Note 16)
Employee's bonus
Total
Percentate to total liabilities

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Nilai wajar instrumen keuangan

Pada tanggal pelaporan, nilai wajar aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut akan direalisasikan dalam jangka waktu yang singkat dan/atau diukur ulang secara berkala.

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar. Termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Tabel dibawah merupakan aset dengan nilai wajar melalui laba rugi.

30 Juni/June 30, 2026				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Investasi pada surat utang (Catatan 6)	152.855	152.855	-	152.855
Investasi pada reksa dana (Catatan 6)	4.044	4.044	-	4.044
	156.899	156.899	-	156.899
30 Juni/June 30, 2025				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Investasi pada surat utang (Catatan 6)	138.345	138.345	-	138.345
	138.345	138.345	-	138.345

Investment in
debt securities (Note 6)
Investment in
mutual funds (Note 6)

Investment in
debt securities (Note 6)

Pendekatan dan asumsi yang digunakan untuk mengukur nilai wajar investasi ini dibahas di catatan masing-masing.

Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko likuiditas, risiko kredit, risiko tingkat bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT**

Fair value of financial instruments

As of reporting dates, the fair value of the Company's financial assets measured at amortized cost approximated to their carrying amounts because these financial instruments are short term in nature and/or repricing frequently.

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets measured at fair values. Including their levels in the fair value hierarchy. The table below represents assets at fair value through profit or loss.

The approaches and assumptions used in measuring these investments are discussed in respective notes.

Financial risk management

The Company's activities are exposed to several financial risks: liquidity risk, credit risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

a. Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko likuiditas (lanjutan)

Kebijakan likuiditas Perusahaan adalah dengan menjaga likuiditas setiap transaksi yang dilakukan dan memiliki kecukupan modal untuk menjalankan semua aktivitas bisnis secara normal. Secara khusus, Perusahaan harus memenuhi minimum modal yang ditentukan oleh regulator, tingkat kredit yang memadai dengan pihak lain dan menjaga likuiditas Perusahaan terutama pada saat dibutuhkan modal kerja yang besar.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai liabilitas keuangan sesuai kontrak dalam bentuk arus kas keluar. Jumlah dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan. Kewajiban yang jatuh tempo dalam 12 bulan diperkirakan mendekati nilai tercatat karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

30 Juni/June 30, 2026

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months up to one year	Satu sampai dengan lima tahun/One up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total	Nilai tercatat 30 Juni 2026/ Carrying value June 30, 2026
Utang usaha	10.936	-	-	-	10.936	10.936
Beban akrual	9.836	10.765	-	-	20.601	20.601
Liabilitas sewa	939	2.816	4.381	-	8.136	7.698
Utang lain-lain	56.128	7.240	-	-	63.368	63.368
Total	77.839	20.821	4.381	-	103.041	102.603

Account payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Other payables

Total

30 Juni/June 30, 2025

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months up to one year	Satu sampai dengan lima tahun/One up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total	Nilai tercatat 30 Juni 2025/ Carrying value June 30, 2025
Utang usaha	7.307	-	-	-	7.307	7.307
Beban akrual	4.476	11.264	-	-	15.740	15.740
Liabilitas sewa	939	2.816	8.136	-	11.891	10.937
Utang lain-lain	17.726	38.808	-	-	56.534	56.534
Total	30.448	52.888	8.136	-	91.472	90.518

Account payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Other payables

Total

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari tagihan kepada pihak tersebut.

Risiko kredit Perusahaan muncul dari potensi kerugian dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan).

Financial risk management (continued)

a. Liquidity risk (continued)

The Company liquidity policy is to trade solvently and has adequate capital for all activities undertaken in normal course of business. In particular, the Company should have sufficient capital to meet regulatory requirements, appropriate credit standing with counterparties and maintain sufficient liquid funds to meet peak working capital requirements.

The tables below provide information about financial liabilities on a contractual basis in form of cash out flows. The amounts in the table are the contractual undiscounted cash flows. Liabilities due within 12 months approximate their carrying values as the impact of discounting is not significant.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss from cash and cash equivalents, account receivables, other receivables and other asset (security deposit).

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, eksposur risiko kredit atas kualitas aset keuangan terbagi atas:

	30 Juni/June 30, 2026				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	130.176	-	-	130.176	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	46.819	-	-	46.819	Account receivables
Piutang lain-lain	32.888	-	-	32.888	Other receivables
Aset lain-lain	1.194	-	-	1.194	Other assets
Total	211.077	-	-	211.077	Total

	30 Juni/June 30, 2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	179.666	-	-	179.666	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	28.108	-	-	28.108	Account receivables
Piutang lain-lain	20.924	-	-	20.924	Other receivables
Aset lain-lain	1.171	-	-	1.171	Other assets
Total	229.869	-	-	229.869	Total

c. Risiko pasar

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang terkandung dalam aset keuangan berbunga (*interest-earning asset*) karena adanya kemungkinan perubahan dalam nilai aset sebagai akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga diminimalkan oleh Perusahaan dengan melakukan analisis makro ekonomi secara berkala.

Perusahaan khususnya terkena risiko suku bunga mengambang dari deposito berjangka, terutama dari deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Liabilitas sewa dikenakan suku bunga tetap dan karenanya, Perusahaan tidak terpapar risiko yang signifikan.

c. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk inherent in interest-earning assets because of possible changes in the value of assets as a result of changes in market interest rates.

The Company performs a regular macroeconomic analysis to minimize the interest rate risk.

The Company is particularly exposed to floating interest rate risk from time deposits, mainly from time deposits placed in Rupiah and United States Dollar. Lease liabilities are fixed interest bearing and therefore, the Company is not exposed to significant risk.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas laba Perusahaan terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pasar, dimana variabel lainnya tetap konstan:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Kenaikan suku bunga pada 50 basis poin	584	831
Penurunan suku bunga pada 50 basis poin	(584)	(831)

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing tidak signifikan terhadap Perusahaan karena sebagian besar aset dan kewajiban keuangan perusahaan berdenominasi dalam Rupiah.

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		
Dolar Amerika Serikat	3.266.856	3.818.889
Piutang usaha		
Dolar Amerika Serikat	246.162	457.396
Portfolio efek - Obligasi		
Dolar Amerika Serikat	1.794.057	1.688.012
Aset dalam mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	5.307.075	5.964.297
Setara dengan Rupiah	94.763	96.818

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
<u>Liabilitas</u>		
Beban akrual		
Dolar Amerika Serikat	385.077	518.098
Liabilitas dalam mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	385.077	518.098
Setara dengan Rupiah	6.876	8.410

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

Financial risk management (continued)

c. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity of the Company's income to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

Increase in interest rate in 50 basis point	831
Decrease in interest rate in 50 basis point	(831)

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates.

Foreign currency risk is not significant to the Company as most of its financial assets and financial liabilities are denominated in Rupiah.

<u>Assets</u>
Cash and cash equivalents
United States Dollar
Account Receivables
United States Dollar
Marketable securities - bonds
United States Dollar
Assets in foreign currency
United States Dollar
Equivalent in Rupiah

<u>Liabilities</u>
Accrued expenses
United States Dollar
Liabilities in foreign currency
United States Dollar
Equivalent in Rupiah

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar atas Dolar Amerika Serikat, dengan variabel lain dianggap tetap:

	30 Juni/ June 30, 2026	
	Perubahan pada nilai tukar/ Changes in exchange rate	Efek terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense
Perubahan pada Dolar Amerika Serikat	Penguatan 1%/ strengthening in 1%	879
	Pelemahan 1%/ weakening in 1%	(879)

Manajemen permodalan

Perusahaan mengelola modal untuk memastikan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, jumlah imbal hasil kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – cabang Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif ("KIK"). Tabel berikut ini adalah KIK Perusahaan yang aktif pada tanggal 30 Juni 2026:

Reksa dana/Mutual funds	Tanggal KIK/Date of CIC
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	27 November/November 2012
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	27 November/November 2012
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	11 Maret/March 2013

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

Financial risk management (continued)

c. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably change in United States Dollar exchange rate, with all the other variable held constant:

	30 Juni/ June 30, 2025	
	Perubahan pada nilai tukar/ Changes in exchange rate	Efek terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense
	Penguatan 1%/ strengthening in 1%	844
	Pelemahan 1%/ weakening in 1%	(844)

Capital management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through optimization of the equity balance. In order to maintain or achieve an optimum capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return on capital to shareholders, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into cooperation with PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – Indonesia branches, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the custodian banks for each Collective Investment Contract ("CIC"). The table below sets out the Company's CIC that are active as of June 30, 2026:

Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/Maximum custodian bank fee per annum from net asset value
0,25%
0,25%
0,25%

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- a. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – cabang Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif ("KIK"). Tabel berikut ini adalah KIK Perusahaan yang aktif pada tanggal 30 Juni 2026: (lanjutan)

Reksa dana/Mutual funds	Tanggal KIK/Date of CIC	Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/Maximum custodian bank fee per annum from net asset value
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	2 Desember/December 2013	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	4 Februari/February 2015	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	28 Juni/June 2016	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	8 Agustus/August 2017	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	9 Oktober/October 2017	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	4 Desember/December 2017	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	12 April/April 2018	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	23 Mei/May 2018	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	2 November/November 2020	0,25%
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	8 Juni/June 2021	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	29 Juni/June 2021	0,25%
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	9 Maret/March 2022	0,25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	6 Juli/July 2022	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	21 September/September 2022	0,25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	29 Agustus / August 2023	0,25%
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund	27 November/November 2023	0,10%
Reksa Dana Syariah Ashmore Global EM Sukuk Fund USD	24 Juni/June 2025	0,25%
Reksa Dana Syariah Ashmore Global EM Equity Syariah Fund USD	24 Juni/June 2025	0,25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara VI	2 Februari/February 2026	0,25%

- b. Perusahaan melakukan kerjasama dengan beberapa pihak terkait kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual (Catatan 28).
- c. Perusahaan melakukan perjanjian dengan beberapa agen penjualan untuk membantu Perusahaan dalam penjualan reksa dananya.

- a. The Company entered into cooperation with PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – Indonesia branches, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the custodian banks for each Collective Investment Contract ("CIC"). The table below sets out the Company's CIC that are active as of June 30, 2026: (continued)

- b. The Company entered into cooperation with several parties related with its discretionary funds (Note 28).
- c. The Company entered into agreements with several selling agents to assist them in selling its mutual funds.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- d. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Ashmore Group Plc pada tanggal 27 November 2014, dimana berdasarkan perjanjian ini, Ashmore Group Plc setuju untuk memberikan fungsi dukungan layanan yang dilakukan oleh karyawan Ashmore Group Plc yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Dukungan layanan ini tidak terbatas pada layanan Hukum, Kepatuhan, Keuangan, TI dan SDM, bersama dengan layanan *Front Office* dan Grup Asuransi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan mencatat beban pemeliharaan sistem yang terkait dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp13.024 dan Rp11.821 (Catatan 29).

Likuidasi reksa dana

Perhitungan pajak penghasilan badan atas reksa dana-reksa dana untuk periode berjalan dilakukan sesuai dengan interpretasi manajemen atas peraturan pajak di Indonesia.

Sehubungan dengan kewajiban pajak periode sebelumnya dari reksa dana-reksa dana Perusahaan dalam proses likuidasi, setiap tambahan pembayaran pajak yang diajukan oleh otoritas perpajakan yang melebihi jumlah yang telah dicatat di laporan keuangan reksa dana akan ditanggung oleh Perusahaan.

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. The Company entered into an agreement with Ashmore Group Plc dated November 27, 2014, whereas according to this agreement, Ashmore Group Plc agree to provide service support function performed by Ashmore Group Plc as required by the Company. This service support is not limited to Legal, Compliance, Finance, IT and HR services, along with Front Office and Insurance Group services.

For the years ended June 30, 2026 and 2025, the Company recorded system maintenance expenses related to this agreement amounted to Rp13,024 and Rp11,821, respectively (Note 29).

Liquidation of mutual funds

The calculation of corporate income tax of the mutual funds for the current period has been made in accordance with management's interpretation of Indonesian tax law.

In respect of any prior period tax obligations of the Company's mutual funds under liquidation, any additional tax payments proposed by any taxing authority that exceeds amounts recorded in those mutual funds' financial statements will be borne by the Company.

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statements of cash flow are as follows:

	1 Juli/ July 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		30 Juni/ June 30, 2026	
			Selisih kurs/ Difference due to exchange rate	Lainnya/ Other		
Liabilitas sewa	10.937	(3.755)	-	516	7.698	Lease liabilities
	10.937	(3.755)	-	516	7.698	

	1 Juli/ July 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		30 Juni/ June 30, 2025	
			Selisih kurs/ Difference due to exchange rate	Lainnya/ Other		
Liabilitas sewa	13.992	(3.755)	-	700	10.937	Lease liabilities
	13.992	(3.755)	-	700	10.937	

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

a. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Sebelum 1 Juli 2026

Sesuai dengan peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020 (sebelumnya Peraturan No. V.D.5 yang termuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011) tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi, Perusahaan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") minimum sebesar Rp 200 ditambah dengan 0.10% dari total dana kelolaan. Jika penerapan persyaratan ini tidak dipantau dan MKBD tidak disesuaikan jika dibutuhkan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang dipersyaratkan, yang dapat mengakibatkan sanksi terhadap Perusahaan, mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan permodalan eksternal.

33. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Financial Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority.

a. Adjusted Net Working Capital

Before July 1, 2026

In accordance with the OJK regulation No. 52/POJK.04/2020 effective 11 December 2020 (previously Regulation No.V.D.5 of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 2011) concerning Maintaining and Reporting of Net Adjusted Working Capital, as a securities company which carries on business as investment manager, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp 200 plus 0.10% from total fund under management. If the implementation of this requirement is not properly monitored and NAWC is not adjusted as needed, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amount set by the regulator, which could expose the Company to various sanctions, ranging from fines to imposing partial or complete restrictions on the Company's ability to conduct business.

To address this risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory development regarding NAWC requirements and prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company is also required to comply with the minimum paid-up capital requirements in accordance with the Ministry of Finance Decision Letter No. 153/PMK.010/2010 regarding the share ownership and capital of securities companies.

For the years ended June 30, 2026 and 2025, respectively, the Company has complied with all externally imposed capital requirements.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (lanjutan)

Setelah 1 Juli 2026

Pada bulan April 2026, OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 5 Tahun 2026 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Manajer Investasi ("POJK No.5/2026"). POJK ini mengelompokkan Manajer Investasi berdasarkan lingkup kegiatan usaha yaitu Manajer Investasi Kegiatan Usaha ("MIKU") 1 dan MIKU 2. Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha dari OJK harus menentukan pilihan menjadi MIKU 1 atau MIKU 2 dalam jangka waktu 6 bulan kepada OJK terhitung sejak POJK ini diundangkan.

Sesuai dengan POJK No. 5/2026, Manajer Investasi wajib memiliki modal disetor paling sedikit Rp25.000 untuk MIKU 1 dan Rp50.000 untuk MIKU 2, dan wajib memiliki dan memelihara MKBD paling sedikit Rp5.000 ditambah 0.1% dari nilai dana kelolaan untuk MIKU 1 dan paling sedikit Rp10.000 ditambah 0.1% dari nilai dana kelolaan untuk MIKU 2. Selain itu, Manajer Investasi jg wajib memiliki dana kelolaan paling sedikit Rp500.000 untuk MIKU 1 dan Rp1.000.000 untuk MIKU 2 dalam jangka waktu 3 tahun sejak mendapatkan izin melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi MIKU 1 dan MIKU 2.

Perusahaan sedang melakukan evaluasi atas penerapan POJK ini dan akan mematuhi sesuai tanggal efektif yang diwajibkan di dalam peraturan.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 3 September 2026.

33. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

a. Adjusted Net Working Capital (continued)

After July 1, 2026

In April 2026, the Financial Services Authority ("OJK") issued OJK Regulation No. 5 of 2026 regarding the Implementation of Investment Manager Business Activities ("POJK No. 5/2026"). This regulation classifies Investment Managers based on the scope of their business activities into Investment Manager Business Activity Category (MIKU) 1 and MIKU 2. Investment Managers that have already obtained a business license from OJK are required to determine and notify OJK of their choice to operate as either MIKU 1 or MIKU 2 within a period of 6 months from the enactment of this regulation.

In accordance with POJK No. 5/2026, Investment Managers are required to have a minimum paid-up capital of IDR 25,000 for MIKU 1 and IDR 50,000 for MIKU 2, and are also required to maintain a Minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of at least IDR 5,000 plus 0.1% of assets under management (AUM) for MIKU 1, and at least IDR 10,000 plus 0.1% of assets under management (AUM) for MIKU 2. In addition, Investment Managers must achieve and maintain a minimum assets under management (AUM) of IDR 500,000 for MIKU 1 and IDR 1,000,000 for MIKU 2 within 3 years of obtaining a license to conduct business activities as a MIKU 1 or MIKU 2 Investment Manager, respectively.

The Company is currently assessing the implications of the adoption of this POJK and will implement the requirements of the regulation in accordance with the mandatory effective date specified therein.

34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATION FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on September 3, 2026.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS
INDUK**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Entitas Induk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 30 Juni 2026 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 66 - 78.

**35. PARENT ENTITY'S SEPARATE FINANCIAL
INFORMATION**

The Parent Entity's separate financial information only presents information of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk's ("Parent Entity") Financial information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of June 30, 2026 and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended. The Parent Entity Financial Information is presented as supplementary information for the consolidated financial statements as of June 30, 2026 and for the year then ended. The Parent Entity's separate financial statements are presented on pages 66 - 78.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN – ENTITAS INDUK

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION – PARENT
ENTITY**

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4	127.515	167.560	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	5	130.954	115.620	Marketable securities
Piutang usaha	6, 13			Account receivables
- Pihak berelasi		43.698	25.201	Related parties -
- Pihak ketiga		3.121	2.907	Third parties -
Piutang lain-lain	7, 13			Other receivables
- Pihak berelasi		257	4.932	Related parties -
- Pihak ketiga		435	286	Third parties -
Biaya dibayar dimuka		37.227	1.399	Prepaid expenses
Aset takberwujud - neto		4.701	5.644	Intangible assets - net
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp17.559 dan Rp14.632 masing-masing per 30 Juni 2026 dan 2025		6.341	9.268	Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp17,559 and Rp14,632 as of June 30, 2026 and 2025, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp8.462 dan Rp8.081 masing-masing per 30 Juni 2026 dan 2025		718	1.088	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp8,462 and Rp8,081 as of June 30, 2026 and 2025, respectively
Aset pajak tangguhan - neto		5.471	4.661	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain		1.194	1.392	Other assets
TOTAL ASET		361.632	339.958	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak		18.080	11.204	Taxes payable
Utang usaha		10.936	7.307	Account payables
Beban akrual		19.765	15.609	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3	7.698	10.937	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja		8.057	7.306	Post-employment benefits liabilities
Utang lain-lain		3.402	6.128	Other payables
TOTAL LIABILITAS		67.938	58.491	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp12,5 per saham				Share capital - nominal value Rp12.5 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.222.222.400 saham		27.778	27.778	Issued and fully paid - 2,222,222,400 shares
Tambahan modal disetor		216.572	213.332	Additional paid-in capital
Saham treasuri		(22.930)	(16.266)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		590	8	Other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		5.560	5.560	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		66.124	51.055	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		293.694	281.467	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		361.632	339.958	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN – ENTITAS INDUK**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME – PARENT ENTITY**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
		2026	2025	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:				Income from contract with customers:
Pendapatan kegiatan manajer investasi	8	368.351	265.553	Income from investment manager activities
Pendapatan dari hasil investasi:				Income from investments:
Imbal hasil dari reksa dana		5.064	5.712	Gain from mutual funds
Total pendapatan usaha		373.415	271.265	Total revenue
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Imbalan jasa agen penjual reksa dana	10	(161.615)	(91.911)	Mutual fund selling agent fees
Beban kepegawaian	9, 13	(67.422)	(60.708)	Personnel expenses
Beban pemeliharaan sistem		(14.753)	(12.821)	System maintenance expenses
Pungutan regulatif		(10.831)	(7.855)	Regulatory levies
Iklan dan promosi		(10.414)	(4.697)	Advertising and promotions
Penyusutan dan amortisasi		(5.431)	(5.210)	Depreciation and amortization
Data dan informasi		(2.485)	(2.337)	Data and information
Jasa profesional		(2.424)	(2.341)	Professional fees
Administrasi dan umum		(1.274)	(1.244)	General and administrative
Telekomunikasi		(536)	(549)	Telecommunications
Lain-lain		(580)	(370)	Others
Total beban usaha		(277.765)	(190.043)	Total operating expenses
LABA USAHA		95.650	81.222	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan lainnya	11	6.899	12.624	Other revenues
Beban lainnya		(1.338)	(2.454)	Other expenses
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - neto		4.869	(1.512)	Gain/(loss) on exchange rate differences - net
Biaya keuangan	12	(516)	(700)	Finance cost
Total pendapatan lain-lain - neto		9.914	7.958	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK		105.564	89.180	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		(21.031)	(16.787)	TAX EXPENSE
LABA NETO		84.533	72.393	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		746	(225)	Remeasurements of defined benefits obligation
Pajak penghasilan		(164)	49	Income tax
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		582	(176)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		85.115	72.217	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham		38	33	Earnings per share

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS – ENTITAS INDUK

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY – PARENT ENTITY

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti, setelah pajak/ Remeasurements of defined benefits obligation, net of tax	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 30 Juni 2024	27.778	210.483	(15.156)	184	5.560	70.432	299.281	Balance as of June 30, 2024
Laba netto	-	-	-	-	-	72.393	72.393	Net profit
Penyesuaian pembayaran berbasis saham	-	2.849	-	-	-	-	2.849	Adjustment for share based payment
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(176)	-	-	(176)	Other comprehensive income
Pembelian saham treasuri	-	-	(1.110)	-	-	-	(1.110)	Treasury shares purchase
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(91.770)	(91.770)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2025	27.778	213.332	(16.266)	8	5.560	51.055	281.467	Balance as of June 30, 2025
Laba netto	-	-	-	-	-	84.533	84.533	Net profit
Penyesuaian pembayaran berbasis saham	-	3.240	-	-	-	-	3.240	Adjustment for share based payment
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	582	-	-	582	Other comprehensive income
Pembelian saham treasuri	-	-	(6.664)	-	-	-	(6.664)	Treasury shares purchase
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(69.464)	(69.464)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2026	27.778	216.572	(22.930)	590	5.560	66.124	293.694	Balance as of June 30, 2026

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN ARUS KAS – ENTITAS INDUK

STATEMENT OF CASH FLOWS – PARENT ENTITY

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
		2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan imbalan jasa manajer investasi		354.090	271.155	Receipts of investment manager fees
Penerimaan bunga		5.160	6.700	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(288.946)	(198.937)	Payment to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak penghasilan		(19.434)	(20.687)	Payment of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		50.870	58.231	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi pada reksa dana		(10.270)	-	Investment in mutual fund
Penjualan investasi pada saham		-	12.500	Divestment of investment in shares
Perolehan aset tetap		(11)	(257)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan pendapatan dividen		209	209	Receipts of dividend income
Perolehan aset takberwujud		(960)	-	Acquisition of intangible assets
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi		(11.032)	12.452	Net cash flow (used in)/provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	3	(3.755)	(3.755)	Payments of lease liabilities
Pembelian saham treasury		(6.664)	(1.110)	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen tunai		(69.464)	(91.770)	Payment of cash dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(79.883)	(96.635)	Net cash flow used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(40.045)	(25.952)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	4	167.560	193.512	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	127.515	167.560	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**1. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - ENTITAS INDUK**

**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri
Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 227 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri, maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK -
ENTITAS INDUK**

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Entitas Induk mempunyai kepemilikan pada entitas berikut:

**1. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION - PARENT ENTITY**

**Basis of preparation of the Parent Entity's
separate financial statements**

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 227, "Separate Financial Statements".

SFAS No. 227 (Revised 2013) regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

**2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES -
PARENT ENTITY**

As of June 30, 2026 and 2025, Parent Entity has ownership in the following:

30 Juni/June 30, 2026

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun mulai operasi komersial/ Year of starting commercial operations	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset/ Total assets
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	Jakarta	2022	Reksa Dana/ Mutual Funds	91,15	123.935
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	Jakarta	2021	Reksa Dana/ Mutual Funds	39,42	63.777
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund	Jakarta	2018	Reksa Dana/ Mutual Funds	28,40	14.249

30 Juni/June 30, 2025

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun mulai operasi komersial/ Year of starting commercial operations	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset/ Total assets
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	Jakarta	2022	Reksa Dana/ Mutual Funds	83,18	123.694
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	Jakarta	2021	Reksa Dana/ Mutual Funds	41,39	42.415

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS - ENTITAS
INDUK**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Juli/ July 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		30 Juni/ June 30, 2026
			Selisih kurs/ Difference due to exchange rate	Lainnya/ Other	
Liabilitas sewa	10.937	(3.755)	-	516	7.698
	10.937	(3.755)	-	516	7.698

	1 Juli/ July 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		30 Juni/ June 30, 2025
			Selisih kurs/ Difference due to exchange rate	Lainnya/ Other	
Liabilitas sewa	13.992	(3.755)	-	700	10.937
	13.992	(3.755)	-	700	10.937

Lease liabilities

Lease liabilities

4. KAS DAN SETARA KAS - ENTITAS INDUK

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - PARENT
ENTITY**

	30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1	5	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.166	285	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	885	3.560	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	175	26	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101	101	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	2.327	3.972	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.437	8.017	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.481	1.346	PT Bank Permata Tbk
	8.918	9.363	
Total kas dan bank	11.246	13.340	Total cash and bank
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang			Time deposits 3 months or less
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40.756	21.881	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.103	30.075	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	41.020	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	10.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	68.859	102.976	
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang			Time deposits 3 months or less
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.410	3.680	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC Indonesia Tbk	-	21.686	PT Bank OCBC Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	21.606	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4.272	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	47.410	51.244	
	116.269	154.220	
Total kas dan setara kas	127.515	167.560	Total cash and cash equivalents

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS - ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Tingkat bunga per tahun:		
Deposito berjangka		
Rupiah	3,25% - 6,50%	4,85% - 6,50%
Dolar Amerika Serikat	2,00% - 4,50%	3,75% - 5,00%
Bank		
Rupiah	0,50% - 1,25%	0,50% - 1,00%
Dolar Amerika Serikat	0,13% - 0,15%	0,13% - 0,15%

Interest rate per annum:
Time deposit
Rupiah
United States Dollar
Bank
Rupiah
United States Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Entitas Induk tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada saldo kas dan setara kas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - PARENT ENTITY (continued)

As of June 30, 2026 and 2025, the Parent Entity did not provide allowance for impairment losses because management believes there is no impairment in cash and cash equivalents balance.

5. PORTOFOLIO EFEK - ENTITAS INDUK

Portofolio efek diklasifikasikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

Saham

Investasi pada PT Buka Investasi Digital

Tabel berikut menunjukkan mutasi perubahan nilai wajar atas kepemilikan Entitas Induk pada PT Buka Investasi Digital pada tanggal 30 Juni 2025.

	30 Juni/June 30, 2025
Saldo awal	8.792
Penerimaan dari penjualan	(12.500)
Perubahan nilai wajar yang sudah direalisasi (Catatan 11)	3.708
Saldo akhir	-

Pada tahun 2022, Entitas Induk dan PT Bukalapak.com Tbk (BL) sepakat untuk mendirikan PT Buka Investasi Digital (BID) sebagai perusahaan *holding* yang memiliki pengendalian atas PT Buka Investasi Bersama (BIB). BID memiliki ijin usaha yang lebih luas daripada BIB sehingga BID dapat merambah ke bidang usaha selain penawaran dan penjualan efek reksa dana dan komoditas emas. Karenanya, pada tanggal 28 Maret 2022, Entitas Induk mengalihkan 20% kepemilikannya di BIB ke BID dan memperoleh 20,06% saham di BID. Selain itu, Entitas Induk melakukan penyertaan modal tambahan dalam bentuk kas senilai Rp53.

5. MARKETABLE SECURITIES - PARENT ENTITY

Marketable securities classified according to type were as follows: .

Shares

Investment on PT Buka Investasi Digital

The following table show the Parent Entity's movement of changes in fair value of ownership in PT Buka Investasi Digital as of June 30, 2025.

Beginning balance
Receipt from sales
Changes in fair value realized
(Note 11)

Ending balance

During 2022, the Parent Entity and PT Bukalapak.com Tbk (BL) agreed to establish PT Buka Investasi Digital (BID) as a holding company that has control over PT Buka Investasi Bersama (BIB). BID has more business licenses than BIB so BID can penetrate to other businesses other than offering and selling mutual funds and gold commodity. Therefore, on March 28, 2022, the Parent Entity transferred its 20% ownership in BIB to BID and acquired 20.06% shares of BID. In addition, the Parent Entity make additional capital injection in the form of cash amounting to Rp53.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - ENTITAS INDUK (lanjutan)

Entitas Induk melakukan penjualan atas investasinya di PT Buka Investasi Digital secara bertahap melalui beberapa transaksi dan yang terakhir dilakukan pada tanggal 20 Maret 2025, Entitas Induk melakukan divestasi atas sisa kepemilikannya di PT Buka Investasi Digital kepada PT Bukalapak.com Tbk senilai Rp12.500. Dari transaksi tersebut, Entitas Induk mengakui keuntungan sebesar Rp3.708 yang diakui pada periode berjalan (Catatan 11).

Reksa dana

	30 Juni/June 30	
	2026	2025
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Reksa dana		
Reksa Dana Syariah Ashmore		
Dana Pasar Uang Syariah	112.940	102.909
Reksa Dana Ashmore Dana		
USD Fixed Income	13.970	12.711
Reksa Dana Indeks Ashmore		
IDX 30 Equity Fund	4.044	-
	<u>130.954</u>	<u>115.620</u>

Pada tanggal 31 Juli 2025, Entitas Induk melakukan penambahan investasi pada Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund sebesar Rp5.000, yang terdiri dari 5.673.436,9681 unit penyertaan.

Portofolio efek dalam bentuk reksa dana tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

6. PIUTANG USAHA - ENTITAS INDUK

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Jasa manajer investasi	38.909	25.201
Pembelian dan penjualan kembali reksa dana	4.789	-
	<u>43.698</u>	<u>25.201</u>
Pihak ketiga		
Jasa manajer investasi	3.121	2.907
	<u>46.819</u>	<u>28.108</u>

Piutang usaha merupakan piutang imbalan jasa kegiatan manajer investasi dari aktivitas pengelolaan dana dan *clawback fees* yang diperoleh atas transaksi penjualan kembali atau pengalihan Unit Penyertaan.

5. MARKETABLE SECURITIES - PARENT ENTITY (continued)

The Parent Entity sold its investment in PT Buka Investasi Digital in stages through several transactions, the last of which was carried out on March 20, 2025, the Parent Entity divested its remaining ownership in PT Buka Investasi Digital to PT Bukalapak.com Tbk for Rp12,500. From this transaction, the Parent Entity recognized a profit of Rp3,708 which was recognized in the current period (Note 11).

Mutual funds

Marketable securities at fair value through profit or loss

Mutual funds
Reksa Dana Syariah Ashmore
Dana Pasar Uang Syariah
Reksa Dana Ashmore Dana
USD Fixed Income
Reksa Dana Indeks Ashmore
IDX 30 Equity Fund

On July 31, 2025, the Parent Entity subscribed to an additional investment in Ashmore IDX 30 Equity Fund amounting to Rp5,000, equivalent to 5,673,436.9681 participation units.

Marketable securities in the form of mutual funds have no maturity dates.

6. ACCOUNT RECEIVABLES - PARENT ENTITY

Related parties (Note 29)
Investment manager services
Subscription and redemption fees

Third parties
Investment manager services

Account receivables represent investment manager fees receivable from fund management activities and clawback fees arising from the redemption or switching of mutual fund units.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - ENTITAS INDUK (lanjutan)

Entitas Induk tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari kegiatan manajer investasi dapat tertagih. Pada tanggal pelaporan, piutang tersebut belum jatuh tempo.

**6. ACCOUNT RECEIVABLES - PARENT ENTITY
(continued)**

The Parent Entity did not provide allowance for impairment losses because management believes that receivables from investment manager activities are collectible. As of reporting dates, these receivables are not due yet.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - ENTITAS INDUK

7. OTHER RECEIVABLES - PARENT ENTITY

	30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 13)			Related parties (Note 13)
Lain-lain	257	4.932	Others
	257	4.932	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga	192	266	Interest receivables
Lain-lain	243	20	Others
	435	286	
Total	692	5.218	Total

Entitas Induk tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih. Pada tanggal pelaporan, piutang tersebut belum jatuh tempo.

The Parent Entity did not provide allowance for impairment losses because management believes that other receivables are collectible. As of reporting dates, these receivables are not due yet.

8. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI - ENTITAS INDUK

8. INVESTMENT MANAGER FEES - PARENT ENTITY

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Entitas Induk sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Entitas Induk, diakui dari waktu ke waktu, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents fees obtained by the Parent Entity as an investment manager from funds managed by the Parent Entity, recognized over time, with the following details:

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
	2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Jasa manajemen			Management fees
Reksa dana Ashmore Dana			Reksa dana Ashmore Dana
Obligasi Nusantara	112.095	35.482	Obligasi Nusantara
Reksa dana Ashmore Dana			Reksa dana Ashmore Dana
Obligasi Unggulan Nusantara	43.199	29.763	Obligasi Unggulan Nusantara
Reksa dana Ashmore Dana			Reksa dana Ashmore Dana
Ekuitas Nusantara	42.170	54.587	Ekuitas Nusantara
Reksa dana lainnya (masing-masing dibawah 10%)	121.998	119.222	Other mutual funds (each below 10%)
Lain-lain	18.104	2	Others
	337.566	239.056	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa manajemen	30.785	26.497	Management fees
	368.351	265.553	

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI -
ENTITAS INDUK (Lanjutan)**

Reksa dana merupakan imbalan jasa manajemen investasi atas pengelolaan dana oleh Entitas Induk sesuai dengan kebijakan yang telah diatur secara rinci dalam Kontrak Investasi Kolektif.

Kontrak pengelolaan dana bilateral merupakan imbalan jasa manajemen investasi Entitas Induk atas Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) klien yang memiliki batasan-batasan tertentu sesuai dengan perjanjian antara manajer investasi dengan klien.

Lain-lain terdiri dari *clawback fees* yang diperoleh atas transaksi penjualan kembali atau pengalihan Unit Penyertaan. *Clawback fees* dikenakan atas unit penyertaan yang dijual kembali atau dialihkan pada tahun pertama investasi.

**8. INVESTMENT MANAGER FEES - PARENT
ENTITY (Continued)**

Mutual funds represent the Parent Entity's investment management fees from managing funds in accordance with the policies as regulated in detail in the Collective Investment Contract.

Discretionary represents the Parent Entity's investment management fees for managing clients' segregated portfolio that have certain restrictions in accordance with the agreement between investment manager and client.

Others comprises clawback fees arising from the redemption or switching of mutual fund units. Clawback fees are applicable to units redeemed or switched within the first year from the initial investment.

9. BEBAN KEPEGAWAIAN - ENTITAS INDUK

9. PERSONNEL EXPENSES - PARENT ENTITY

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
	2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Gaji dan tunjangan	17.213	22.517	Salaries and allowances
Pihak ketiga			Third parties
Gaji dan tunjangan	34.432	27.066	Salaries and allowances
Tunjangan kinerja	9.981	5.963	Performance allowance
Pembayaran berbasis saham	3.240	2.849	Share-based payments
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	1.497	1.312	Post-employment benefits (Note 17)
Lain-lain	1.059	1.001	Others
	67.422	60.708	

**10. BEBAN IMBALAN JASA AGEN PENJUAL REKSA
DANA - ENTITAS INDUK (CEDED FEES)**

**10. MUTUAL FUND SELLING AGENT FEE - PARENT
ENTITY (CEDED FEES)**

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
	2026	2025	
Beban imbalan jasa agen penjual reksa dana (<i>ceded fees</i>)	161.615	91.911	Mutual fund selling agent fee fee (<i>ceded fees</i>)
	161.615	91.911	

Beban imbalan jasa agen penjual reksa dana (*ceded fees*) merupakan imbalan jasa yang dibayarkan kepada agen penjual atas penjualan produk reksa dana yang dikelola oleh Entitas Induk.

Mutual fund selling agent fee (ceded fees) represent rebate on management fees paid to selling agents for their service selling the mutual fund products which are managed by the Parent Entity.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PENDAPATAN LAINNYA - ENTITAS INDUK

Akun ini merupakan pendapatan-pendapatan lain yang diperoleh dari luar aktivitas operasi Entitas Induk.

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2026	2025
Pendapatan bunga		
dari kas dan setara kas	6.690	8.707
Pendapatan lain-lain	209	209
Keuntungan saham yang sudah direalisasi (Catatan 5)	-	3.708
	6.899	12.624

11. OTHER REVENUE - PARENT ENTITY

This account represents other revenues earned apart from the Parent Entity's activities.

Interest income from
cash and cash equivalents
Other income
Realized gain
on shares (Note 5)

12. BIAYA KEUANGAN - ENTITAS INDUK

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2026	2025
Beban bunga sewa	516	700
	516	700

12. FINANCE COST - PARENT ENTITY

Interest expense on lease

13. TRANSAKSI PIHAK BERELASI - ENTITAS INDUK

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

13. RELATED PARTY TRANSACTIONS - PARENT ENTITY

The significant transactions and balances with related parties for the year period ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

a. Pendapatan kegiatan manajer investasi

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2026	2025
Reksa dana dan pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual (Catatan 8)	337.566	239.056
Total	337.566	239.056
Persentase terhadap total pendapatan	90,40%	88,13%

a. Income from investment manager activities

Mutual funds and
and discretionary
funds (Note 8)

Total

Percentate to total revenues

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. TRANSAKSI PIHAK BERELASI - ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. RELATED PARTY TRANSACTIONS - PARENT ENTITY (continued)

The significant transactions and balances with related parties for the year period ended June 30, 2026 and 2025 are as follows: (continued)

b. Beban usaha

b. Operating expenses

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,		
	2026	2025	
Beban kepegawaian (Catatan 9) Direksi dan Komisaris Tunjangan kinerja	17.213	22.517	Personnel expenses (Note 9) Directors and Commissioners Performance allowance
Beban pemeliharaan sistem Ashmore Group plc.			System maintenance expenses Ashmore Group plc
Beban pemeliharaan sistem Beban pengelolaan investasi Ashmore Investment Management Limited	13.024	11.821	System maintenance expenses Sharing management fee Ashmore Investment Management Limited
Beban pengelolaan investasi	2.400	2.035	Sharing management fee
Total	32.637	36.373	Total
Persentase terhadap total beban usaha	11,75%	19,14%	Percentate to total operating expenses

c. Aset dan liabilitas

c. Assets and liabilities

	30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Aset			Assets
Piutang usaha (Catatan 6) Reksa dana yang dikelola Perusahaan	43.698	25.201	Account receivables (Note 6) Mutual funds managed by the Company
Piutang lain-lain (Catatan 7) Ashmore Investment Management Limited	257	4.932	Other receivables (Note 7) Ashmore Investment Management Limited
Total	43.955	30.133	Total
Persentase terhadap total aset	12,15%	8,86%	Percentate to total assets
	30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain Ashmore Group plc. Ashmore Investment Management Limited	3.038	5.575	Account payables Ashmore Group plc. Ashmore Investment Management Limited
Beban akrual Bonus karyawan	364	553	Accrued expenses Employee's bonus
Total	8.139	10.625	Total
Persentase terhadap total liabilitas	11,98%	18,17%	Percentate to total liabilities

2025/2026

Laporan Tahunan
Annual Report

Ashmore

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Pacific Century Place 18th Floor SCBD Lot. 10

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

 **(021) 2953 9000**

 **(021) 2953 9001**

 **cosec.indonesia@ashmoregroup.com**

 **www.ashmoregroup.com**